linknet

Laporan Tahunan | Annual Report 2023

BROADBAND FREEDOM

PT Link Net Tbk

Laporan Tahunan | Annual Report

PT Link Net Tbk - 2023

Daftar Isi
Table of Contents

01. Pendahuluan
Introduction

Tentang Laporan Tahunan 12
About Annual Report

Tema Laporan Tahunan 22
Annual Report Theme

02. Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa
Financial and Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 26
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 28
Share Performance Highlights

Struktur Kepemilikan Saham 30
Shareholder's Structure

Ikhtisar Dividen 30
Dividend Highlights

Ikhtisar Bisnis dan Operasional 32
Business and Operational Highlights

03. Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 42
The Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 48
The Board of Directors Report

#TransformasiPASTI

04.

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	58
Riwayat Singkat Link Net Link Net's Overview	62
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	66
Tonggak Pencapaian Milestones	70
Peristiwa Penting & Penghargaan Significant Events & Awards	82
Anggaran Dasar Article of Association	92
Kegiatan Usaha & Strategi Usaha Business Activities & Business Strategy	96
Perizinan Perseroan Company Licenses	100
Sertifikasi Certifications	106
Struktur Organisasi Organization Structure	108
Susunan Manajemen Management Structure	110
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	114
Profil Direksi Board of Directors Profile	120
Sumber Daya Manusia Human Resources	124
Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Association Company	130
Informasi Efek Stock Overview	134
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	142
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accountant Firm and Public Accountant	144

#TransformasiPASTI

05.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 148
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasional Setiap Segmen Usaha 152
Operational Overview Each Business Segment

Strategi Pemasaran Berkelanjutan 166
Sustainable Marketing Strategy

Tinjauan Keuangan Komprehensif 184
Comprehensive Financial Overview

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 206
Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Infrastruktur Teknologi Informasi 208
Information Technology Infrastructure

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan 216
The Impact of Regulatory Changes to The Company

06.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan 222
Corporate Governance Implementation Basis and Guidance

Penerapan Prinsip GCG sesuai Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Tata Kelola Perusahaan Terbuka 226
The Implementation of GCG Principles According to Financial Service Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company

Struktur Tata Kelola Perusahaan 232
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 234
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 240
Annual General Meeting of Shareholders 2023

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya 252
Previous Year GMS Decision Realization

Dewan Komisaris 270
Board of Commissioners

Direksi 278
Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direktur 287
Diversity on The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali 288
Affiliated Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Controlling Shareholders

Komite Audit 290
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 300
Nomination and Remuneration Committee

Komite Risiko dan Kepatuhan 306
Risk and Compliance Committee

Komite Lainnya 310
Others Committee

Sekretaris Perusahaan 314
Corporate Secretary

Hubungan Investor 318
Investor Relation

Akses Informasi dan Data Perusahaan 320
The Access to Company Information and Data

Paparan Publik 324
Public Expose

Unit Audit Internal 326
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 334
Risk Management

Sistem Manajemen *International Standard Organization* (ISO) International Standard Organization (ISO) Management System	**350**
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	**352**
Kode Etik Code of Conduct	**356**
Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	**357**
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	**358**
Kebijakan Lainnya dalam Perseroan Others Policies in the Company	**364**

07.

Referensi Silang SEOJK 16 - 2021 **368**
Cross References SEOJK 16 - 2021

08.

Laporan Keuangan **388**
Financial Report

#TransformasiPASTI

Pendahuluan
Introduction

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Prakata

Laporan Tahunan merupakan laporan kinerja bisnis dan pertumbuhan skala ekonomi Perseroan dalam satu tahun buku. Perseroan menyusun laporan ini sebagai wujud dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Tidak hanya laporan tahunan, dalam periode yang sama Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan sebagaimana sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta standar GRI (*GRI Standards*).

Laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan disusun secara terpisah oleh Perseroan agar pemangku kepentingan dapat melihat aspek dan sudut pandang pelaporan yang berbeda antara kedua laporan tersebut. Meski terpisah, kedua laporan tersebut tetap menjadi satu kesatuan informasi yang komprehensif yang wajib dipublikasikan kepada masyarakat.

Foreword

The Annual Report is a report on the business performance and growth of the Company's economies of scale in one financial year. The Company compiled this report as a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Also, comply with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is prepared based on SEOJK No.16/POJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of issuers or public companies. Not only the annual report, in the same period the Company also prepares a sustainability report in accordance with OJK regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (GRI Standards).

The annual report and sustainability report are prepared separately by the Company so that stakeholders can see the different aspects and perspectives of reporting between the two reports. Even though they are separate, the two reports are still a comprehensive unit of information that must be published to the public.

#TransformasiPASTI

linknet

Laporan Tahunan Sebelumnya

Untuk dapat melihat kesinambungan tema laporan tahunan Perseroan, maka, Perseroan menyajikan kembali laporan tahun tahun sebelumnya secara ringkas dengan ditampilkan *cover page* atau ilustrasi gambar. Penyajian kembali ini sebagai wujud memberikan sebuah informasi perjalanan bisnis Perseroan sejak tahun 2014 menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dalam bisnis telekomunikasi dan televisi berbayar. Selain itu, publik dapat melihat rangkaian tema atau misi besar Perseroan setiap tahunnya dalam menjalankan bisnis telekomunikasi untuk memodernisasi masyarakat Indonesia. Berikut di bawah ini daftar tema laporan tahunan yang telah diterbitkan Perseroan:

Previous Annual Report

To be able to see the continuity of the theme of the Company's annual report, the Company presents the previous year's report in a succinct manner by displaying a cover page or image illustration. This restatement is a form of providing an information on the Company's business journey since 2014 to become a Public Company (Tbk) in the telecommunications and pay television business. In addition, the public can see a series of themes or major missions of the Company each year in running the telecommunication business to modernize Indonesian society. Below is a list of annual report themes that have been published by the Company:

2014
Link to the World

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information.

2015

Convergence Era

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

2016

Sustainable Profitable Growth

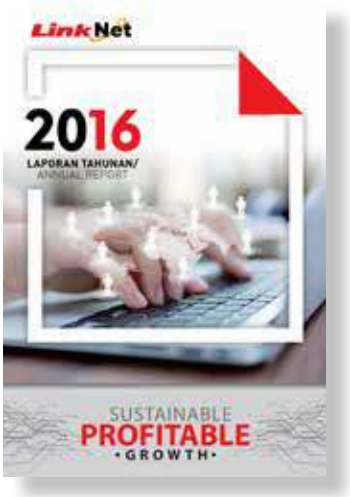

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.

2017
Powering Broadband Momentum

Penggunaan dalam konsumsi data yang berkembang sangat pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for The Company business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

2018

Beyond Connectivity

Penggunaan dalam konsumsi data yang berkembang sangat pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Link Net di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for Link Net business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

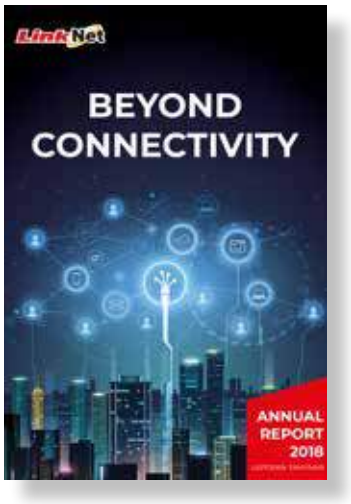

2019

Building Remarkable Brand

Sebagai aksi Perseroan dalam membangun keterikatan nilai antara dengan masyarakat Indonesia. Perseroan ingin menjadikan *brand* Link Net sebagai satu-satunya gerbang hiburan yang menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Dalam membangun nilai keterikatan, Perseroan memulai langkahnya dengan menciptakan *value creation* yang disebut *First Squad*, *value creation* ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang dipegang oleh Perseroan dalam melangsungkan kegiatan bisnis.

As the Company's action in building a value bond between with the Indonesian people. The Company wants to make Link Net brand as the only entertainment gateway, which is the main choice for the Indonesian people. In building engagement value, the Company starts its steps by creating value creation called First Squad, this value creation is a guideline for business values held by The Company in carrying out business activities.

2020
Empowering The New Normal

Sebagai aksi Perseroan dalam menyemarakkan pentingnya perilaku digital dalam kehidupan saat ini maupun di kemudian hari. Tema ini merupakan misi kerja Perseroan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebesar-besarnya dalam memajukan produktivitas kehidupan di Indonesia di tengah Pandemi Covid-19.

Realisasi *"Empowering The New Normal"*, Perseroan selaku penyedia layanan digital sangat memprioritaskan hal kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses layanan komunikasi data. Kedua hal tersebut merupakan *value creation* yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat selama bekerja maupun belajar dari rumah. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga kenyamanan serta kehandalan dalam akses layanan digital, masyarakat akan sangat terbantu dalam setiap aktivitasnya.

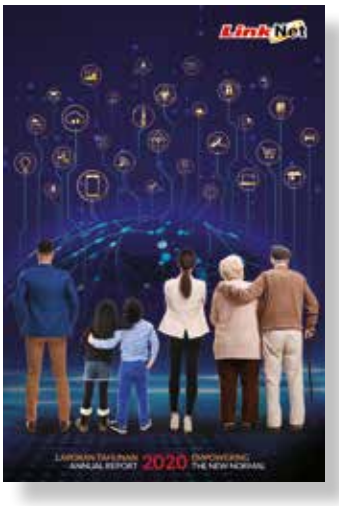

As the Company's action in enlivening the importance of digital behavior in today's life and in the future. This theme is the Company's work mission to encourage the public to make maximum use of digital technology in advancing the productivity of life in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic.

Form of realization of "Empowering The New Normal", the Company as a digital service provider prioritizes comfort and reliability in accessing data communication services. These two things are value creation that the Company wants to provide to the community while working and studying from home. The Company believes that by maintaining comfort and reliability in accessing digital

2021

Value Creation Through New Identity

Untuk mendorong lebih hebat kinerja Perseroan dalam mengelola bisnis telekomunikasi secara berkelanjutan, Perseroan pada Laporan Tahunan 2021 menempatkan tema kerja yakni "*Value Creation Through New Identity*". Tema ini merupakan manifestasi puncak dari tema yang ditetapkan sebelumnya pada tahun 2019 yang berbicara mengenai penguatan ekuitas *brand* yang berkelanjutan. Perjalanan dalam penguatan ekuitas *brand* berawal dari mengusung nilai korporasi melalui kehadiran konsep *'First Squad'*. Dari konsep tersebut melahirkan begitu banyak pengembangan dan perbaikan secara profesional dari segi bisnis proses, pengembangan produk, pengembangan kompetensi karyawan dan tata kelola tenaga kerja.

Perseroan sangat bersemangat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pelayanan baru melalui logo baru tersebut dengan banyak berfokus pada penekanan aktivitas nilai *customer intimacy* dan *operational excellence*s dalam melayani pasar internet di Indonesia. Bagi Perseroan kedua hal tersebut merupakan titik perbedaan (*point-of-differences*) yang menjadi nilai pembeda yang mutlak dalam persaingan industri. Perseroan optimis bahwa bisnis digital harus lebih banyak memperkuat dari sisi pelayanan konsumen, hal ini merupakan satu-satunya cara untuk membangun *perceived quality* untuk menggapai nilai loyalitas yang tinggi.

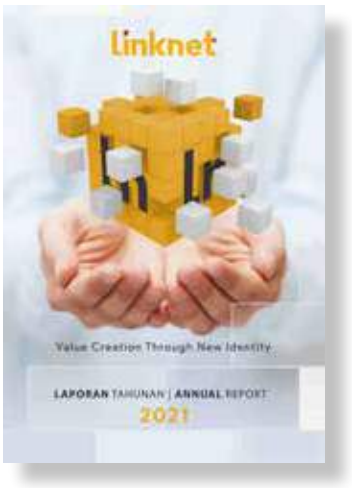

To encourage greater performance of the Company in managing the telecommunications business in a sustainable manner, the Company in its 2021 Annual Report puts the work theme "Value Creation Through New Identity". This theme is the culmination of the theme previously set in 2019 which talks about strengthening sustainable brand equity. The journey in strengthening brand equity begins with carrying corporate values through the presence of the 'First Squad' concept. From this concept, there have been many professional developments and improvements in terms of business processes, product development, employee competency development and workforce governance.

The Company is very excited to communicate the new service values through the new logo with a lot of focus on emphasizing customer intimacy value activities and operational excellences in serving the internet market in Indonesia. For the Company, these two things are points of difference (point-of-differences) which are an absolute differentiating value in industrial competition. The Company is optimistic that the digital business must strengthen more in terms of customer service, this is the only way to build perceived quality to achieve a high loyalty value.

2022
Empowering Nation to Lead Modern Community

Perseroan menempatkan tema "*Empowering Nation to Lead Modern Community*" sebagai ungkapan misi Perseroan selama tahun 2022 dalam membawa bangsa ini ke kehidupan masyarakat yang modern melalui layanan *fixed-broadband* yang handal. Penguatan *platform* digital semakin terealisasi dengan telah bergabung menjadi bagian dari anak perusahaan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk sejak 22 Juni 2022.

The Company puts the theme "Empowering Nation to Lead Modern Community" as an expression of the Company's mission for 2022 in bringing this nation to a modern society through reliable fixed-broadband services. The strengthening of the digital platform is increasingly being realized by joining the subsidiaries of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk since June 22, 2022.

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

Broadband Freedom

Perjalanan Perseroan selama 23 tahun menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis kabel dan TV berbayar, merupakan sebuah mahakarya bagi kemajuan teknologi *fixed-broadband* di Indonesia. Perjalanan panjang ini telah mempertahankan reputasi Perseroan dalam bidang *fixed-broadband* dan telah menciptakan berbagai inovasi yang penting bagi masyarakat Indonesia dalam membangun literasi digital. *One Stop Entertainment Service* menjadi misi Perseroan dalam memuaskan kebutuhan digital di pasar telekomunikasi. Apalagi, di era digital saat ini masyarakat menginginkan suatu kebebasan tanpa batas dalam hal menikmati berbagai aplikasi dan layanan digital. Kata "kebebasan" menjadi unsur terpenting di era digital saat ini, konektivitas yang handal dan stabil menjadikan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan. Kebutuhan *bandwidth* yang proporsional antara *downstream* dan *upstream* menjadi suatu kebutuhan mutlak di era digital.

2023
Broadband FREEDOM

Dalam memenuhi kebutuhan ini secara jangka panjang, Perseroan telah meluncurkan sebuah kampanye strategis demi mempertahankan relevansi antara layanan dengan kebutuhan pasar. Kampanye #lebihkencanglebihbebas menjadi tema atau misi Perseroan di tahun 2023, Perseroan menyediakan kecepatan internet 5x lebih cepat melalui *re-packaging* semua paket combo. Kehadiran kampanye ini untuk menunjukan keseriusan Perseroan dalam meningkatkan penetrasi pengguna internet sekaligus membangun literasi digital lebih baik demi kemajuan nilai ekonomi digital di Indonesia.

Broadband Freedom

The Company's 23-year journey to become a cable-based telecommunication and pay-TV company is a masterpiece for the advancement of fixed-broadband technology in Indonesia. This long journey has maintained the Company's reputation in the fixed-broadband field and has created various important innovations for the Indonesian people in building digital literacy. One Stop Entertainment Service is the Company's mission in fullfil digital needs in the telecommunications market. Especially in today's digital era, people want unlimited freedom in terms of enjoying various digital applications and services. The word "freedom" is the most important element in today's digital era, reliable and stable connectivity is a necessity that cannot be ignored. The need for proportional bandwidth between downstream and upstream is an absolute necessity in the digital era.

To embrace this demand in the long term, the Company has launched a campaign strategy to maintain the relevance of services to market needs. The #morefastermorefreedom campaign is the theme or mission of the Company in 2023, the Company provides 5x faster internet speed through repackaging all combo packages. The presence of this campaign is to show the Company's seriousness in increasing penetration of internet users as well as building better digital literacy for the advancement of digital economic value in Indonesia.

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational Highlights

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Kinerja Neraca Balance Sheet	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	804.156	895.066	860.648
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	11.832.125	10.749.728	8.886.246
Jumlah Aset Total Assets	12.636.281	11.644.794	9.746.894
Kewajiban Lancar Current Liabilities	3.289.121	4.648.427	1.964.255
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	5.031.054	2.028.327	2.533.297
Ekuitas Equity	4.316.106	4.968.040	5.249.342

Kinerja Usaha Operating Performance	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	3.925.581	4.370.781	4.464.900
Beban Pokok Pendapatan* Cost of Revenues*	838.238	995.927	963.317
Biaya Operasional* Operating Expenses*	1.475.992	1.265.372	1.011.004
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	1.691.313	1.490.344	1.159.913
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	-532.983	240.718	885.319

*Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud
* Excluding Depreciation of Property, and Equipment and Amortization of Intangible Assets

** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi
** Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke : Profit for the Year attributable to :	2023	2022	2021
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	-532.984	240.717	885.318
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	1
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	-532.983	240.718	885.319
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	-526.986	249.890	909.214
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	1
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	-526.985	249.891	909.215
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)	-194	87	322

Rasio % Ratio %	2023	2022	2021
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for The Year Margin	-13,58	5,51	19,83
Rentabilitas Modal Return on Equity	-12,35	4,85	16,87
Rentabilitas Aset Return on Assets	-4,22	2,07	9,08
Rasio Lancar Current Ratio	24,45	19,26	43,82
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	192,77	134,39	85,68
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	153,80	104,47	58,57
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	65,84	57,34	46,14

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2023	2022	2021
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	-194	87	322
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	2.751.580.984	2.751.580.984	2.751.580.984
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.569	1.806	1.908

Harga Saham 2023 (per kuartal) Share Price 2023 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	2.700	2.100	1.935	1.750
Terendah (Rp) Lowest	1.990	1.605	1.625	1.270
Penutupan (Rp) Closing	2.040	1.630	1.710	1.325
Volume (Saham) Volume (Share)	8.182.000	1.893.800	1.301.600	913.800
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	5.613	4.485	4.705	3.646

Harga Saham 2022 (per kuartal) Share Price 2022 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.540	4.700	4.770	4.000
Terendah (Rp) Lowest	3.780	4.300	3.840	2.330
Penutupan (Rp) Closing	4.290	4.670	3.840	2.620
Volume (Saham) Volume (Share)	265.572.100	153.982.600	247.441.200	10.609.700
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	11.804	12.850	10.566	7.209

Harga Saham 2021 (per kuartal) Share Price 2021 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	3.510	4.550	4.800	4.600
Terendah (Rp) Lowest	2.360	3.120	3.810	3.580
Penutupan (Rp) Closing	3.200	4.300	4.030	4.000
Volume (Saham) Volume (Share)	358.513.200	242.114.500	212.869.600	226.492.500
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	8.805	11.832	11.089	11.006

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholders' Structure

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2023
Shareholder's Structure as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	2.187.922.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat	13.342.071	1.334.207.100	0,47
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3 ,90
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in the Portfolio	5.176.804.516	517.680.451.600	

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam menentukan penggunaan laba yang dihasilkan perusahaan, yaitu apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk tujuan reinvestasi di masa yang akan datang. Berikut di bawah ini ikhtisar dividen 3 (tiga) tahun buku:

Dividend policy is a policy in determining the use of the profits generated by the company, namely whether the profits will be distributed to shareholders or will be retained for reinvestment purposes in the future. The following is an overview of dividends for 3 (three) financial years:

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2021	14 November 2022 November 14, 2022	60	537.192.708.961	193,05
2022	5 Mei 2023 May 5, 2023	52	124.949.292.484	45,41

Catatan / Notes:
*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
*Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend

Amount
Value
6%
20%
8%
9%

Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlights

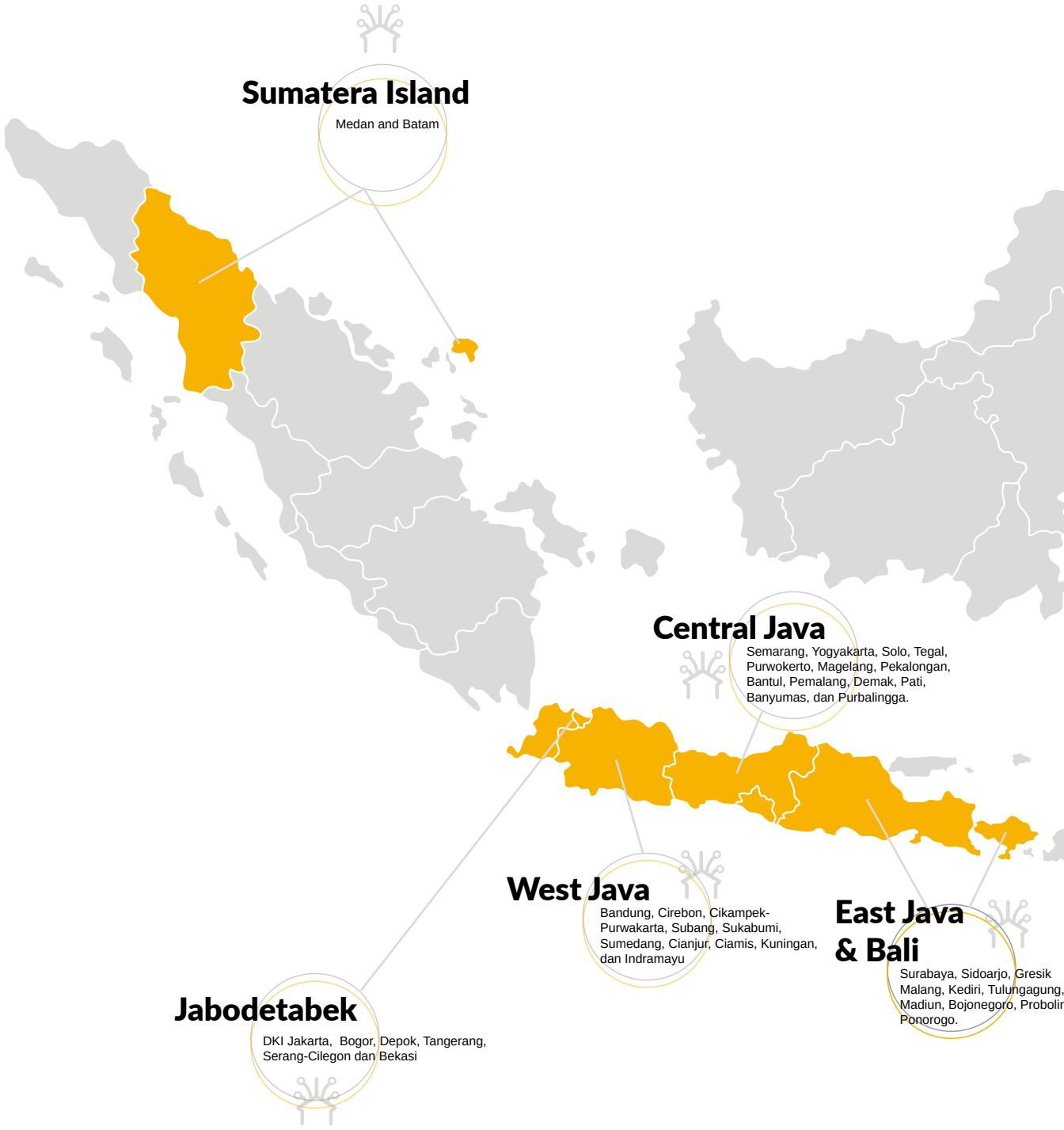

Fiber Optic Cable 26,911 Km

Coaxial Cable 16,344 Km

Homes Passed 3.55 Mio

Mojokerto
nggo, dan

#TransformasiPASTI

TV
Cable

Jumlah layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program dengan 118 kanal kualitas SD *(Standard Definition)*, 94 kanal kualitas HD *(High Definition)* dan 4 kanal kualitas 4K.

The subscription television service via cable airing various programs which 118 channels in SD (Standard Definition) quality, 94 channels come in HD (High Definition) quality and 4 channel come in 4K quality.

Broadband
Internet

Layanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

Super fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

Jumlah Pelanggan Total Customer	2023	2022	2021
Residential Customer (Thousand)	751	757	855

linknet

Homes Passed

Jumlah jaringan HFC *(Hybrid-Fiber-Coaxial)* maupun FTTH *(Fiber-To-The-Home)* Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 3,55 juta *homes passed*.

The HFC network (Hybrid-Fiber-Coaxial) and FTTH (Fiber-To-The-Home) connects the Company to any dwelling or home which covers 3.55 million homes passed.

Jumlah Homes Passed Total Homes Passed	2023	2022	2021
Homes Passed	3,55	3,12	2,87

Dalam Jutaan
In Million

Fiber Optic Cable

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 26.911 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 26,911 Km in length.

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 16.344 Km.

Copper based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 16,344 km in length.

Infrastruktur Kabel Cable Infrastructure	2023	2022	2021
Fiber Optic Cable (Km)	26.911	21.518	18.499
Coaxial Cable (Km)	16.344	16.326	16.225

Linknet

Enterprise

Layanan solusi untuk korporasi, dihadirkan oleh Perseroan untuk menjadi mitra terbaik bagi setiap pelanggan korporasi dalam membangun bisnis operasional. Hingga per 31 Desember 2023 Perseroan telah menjadi mitra solusi bagi 2.219 korporasi.

Solution services for corporations are presented by the Company to be the best partner for every corporate customer in building operational business. As of December 31, 2023, the Company has become a solution partner for 2,219 corporations.

Jumlah Pelanggan Total Customer	2023	2022	2021
Corporate Customer (Company)	2.219	2.320	2.395

linknet
enterprise

Laporan Manajemen

Management Report

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Prakata
Pemegang saham yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan, bahwa sepanjang tahun 2023 kami telah menjalani kegiatan bisnis *fixed-broadband* untuk meningkatkan ekonomi dan literasi digital di Indonesia. Para Direksi telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja yang telah dicapai Direksi dengan telah melakukan investasi jaringan *fixed-broadband* di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di pulau Jawa.

Evaluasi Kinerja Direksi
Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja keras dalam memajukan nilai ekonomi Perseroan dan membangun kesejahteraan karyawan atau tenaga kerjanya. Kami menilai bahwa Direksi tanggap atas setiap momentum bisnis untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar dan selalu berorientasi kepada pelanggan.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi pada tahun 2023, melalui rapat-rapat yang berlangsung secara *virtual*. Hasil kinerja Direksi terwujud dengan penambahan jumlah *homes passed* yang pada tahun sebelumnya sebesar 3,12 juta menjadi 3,55 juta. Pada segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,9 triliun di tahun 2023, dan Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp12,6 triliun. Aset Perseroan meningkat signifikan karena perluasan jaringan di berbagai kota di Indonesia, hal ini sebagai upaya Perseroan menuju perusahaan *Fiber Co* yang memiliki spesialisasi dalam bidang penyediaan jaringan *fixed-broadband*.

Foreword
Dear shareholders, we would like to express our gratitude to the presence of God Almighty, for His mercy and grace that has been bestowed upon the Company, that throughout 2023 we have carried out fixed-broadband business activities to improve the economy and digital literacy in Indonesia. The Directors have succeeded in realizing a sustainable business strategy by implementing the principles of good corporate governance. The performance that the Board of Directors has achieved is by investing in fixed-broadband networks in various regions of Indonesia, especially on the island of Java.

Board of Directors Performance Evaluation
Board of Commissioners, give appreciation to the Board of Directors who have worked hard in advancing the economic value of the Company and building the welfare of its employees or workforce. We consider that the Board of Directors is responsive to any business momentum to move quickly to meet market demands and always customer oriented.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors in 2023, through virtual meetings. The results of the Board of Directors' performance were realized by increasing the number of homes passed from 3.12 million in the previous year to 3.55 million. On financial perspective, the Company recorded revenues of Rp3.9 trillion in 2023, and the Company recorded aset of Rp12.6 trillion. The Company's assets have increased significantly due to network expansion in various cities in Indonesia, this is the Company's effort towards becoming a Fiber Co Company which specializes in providing fixed-broadband networks.

#TransformasiPASTI

Selain itu, kami juga berbangga bahwa kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah meraih berbagai penghargaan, seperti penghargaan *Indonesia WOW Brand*, *CSR Award*, *Contact Center World Award*, dan *ESG Award*. Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil mempertahankan citra ekuitas *Corporate Brand* yang baik di pasar.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian pembangunan jaringan *homes passed* dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat senantiasa konsisten mempertahankan kinerja yang baik ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara berkelanjutan.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris sangat meyakini bahwa model bisnis Perseroan dalam *fixed-broadband* sangat memberikan keuntungan. Faktor yang meyakini kami berdasarkan kajian dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 78,19% pada periode kuartal pertama tahun 2023, secara angka ada sekitar 215 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet dan mayoritas mengakses layanan internet melalui ponsel atau selular. Kajian APJII juga menampilkan profil pasar yang menarik di Indonesia, APJII menambahkan profil konsumen dari sisi jenis berlangganan *fixed-broadband*, mayoritas pasar di Indonesia berlangganan dengan layanan internet sebesar 77% dan diikuti perpaduan layanan TV (*bundling*) sebesar 18%. Secara perilaku konsumen, waktu rata-rata konsumen Indonesia setiap hari dalam penggunaan internet selama 7 jam 42 menit. Untuk televisi (*broadcast*, *streaming*, dan *video-on-demand*) selama 2 jam 53 menit.

Selain itu kami melihat Pemerintah Indonesia sedang berusaha mendorong ekonomi digital untuk pemulihan ekonomi secara nasional. Studi *Google Temasek*, *Bain & Company* (2022) menunjukkan ekonomi digital Indonesia di 2022 mencapai USD77 miliar atau tumbuh 22% dari tahun 2021. Indonesia berhasil menjadi kontributor utama dalam ekonomi digital di wilayah ASEAN, karena sekitar 40% dari nilai total transaksi ekonomi digital di ASEAN berasal dari Indonesia. Investasi pada sektor ekonomi digital Indonesia juga tumbuh positif, ditunjukkan oleh *deal value* investasi pada triwulan pertama 2022 sebesar USD3 miliar, yang merupakan nilai tertinggi kedua setelah Singapura. Hasil kinerja positif sektor ekonomi digital tersebut, nilai valuasinya diperkirakan akan tumbuh dua kali lipat menjadi USD130 miliar pada 2025, dan akan mencapai USD220-USD360 miliar di 2030.

In addition, we are also proud that the performance of the Board of Directors and all levels of management has won various awards, such as the Indonesia WOW Brand, CSR Award, Contact Center World Award, dan ESG Award. We assess that the Board of Directors has succeeded in maintaining a good Corporate Brand equity image in the market.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for achieving the development of the homes passed network and hopes that in the next financial year, the Board of Directors and all levels of management can consistently maintain this good performance. The Board of Commissioners as the supervisory board will always monitor and provide strategic and sustainable input, so that economic scale progress within the Company can grow sustainably.

Business Prospect View

The Board of Commissioners strongly believes that the Company's business model in fixed-broadband is very profitable. Factors that we believe are based on studies from the Association of Indonesian Internet Service Providers ("APJII") that the penetration rate of internet users has reached 78.19% in the first quarter of 2023, in terms of numbers there are around 215 million people who have become active internet users and the majority access internet services via cell phone or cellular. APJII's study also shows an interesting market profile in Indonesia. APJII added a consumer profile in terms of fixed-broadband subscription type, the majority of the market in Indonesia subscribes to internet services at 77%, followed by a combination of TV services (bundling) at 18%. In terms of consumer behavior, the average daily time Indonesian consumers use the internet is 7 hours 42 minutes. For television (broadcast, streaming, and video-on-demand) for 2 hours 53 minutes.

Apart from that, we see that the Indonesian government is really encouraging the digital economy for national economic recovery. Google Temasek, Bain & Company (2022) study shows that Indonesia's digital economy in 2022 will reach USD 77 billion or grow 22% from 2021. Indonesia has succeeded in becoming the main contributor to the ASEAN regioni digital economy, because around 40% of the total value of digital economic transactions in ASEAN comes from From Indonesia. Investment in Indonesia's digital economy sector is also growing positively, as shown by the investment deal value in the first quarter of 2022 of USD3 billion, which is the second highest value after Singapore. As a result of the positive performance of the digital economy sector, its valuation value is expected to double to USD 130 billion in 2025, and will reach USD 220-USD 360 billion in 2030.

#TransformasiPASTI

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseoan.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully supports the overall implementation and implementation of strict Corporate Governance in all of our business fields. We believe that the implementation of Good Corporate Governance has been carried out effectively within the Company.

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2023, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Menerapkan prinsip *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar dan inovasi Perseroan.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.
5. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan membangun keterikatan nilai.

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2023 merupakan tahun yang berat dan menantang bagi Perseroan, namun kami bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan kami berharap tahun 2024 menjadi periode yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Perseroan.

Giving Advice

As an implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy. In this case, the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is under the Board of Commissioners. The provision of recommendations and advice is then delivered through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2023, several recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors include:

1. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) properly.
2. Applying the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG).
3. Strive to seek new opportunities in market expansion and innovation of the Company.
4. Make the best use of advances in technological developments so that they are used appropriately in relation to increasing efficiency and business implementation.
5. Always put customer satisfaction first and build a value bond.

Appreciation

The Board of Commissioners continues to support and support the strategy of the Board of Directors. Management has implemented a good strategy to continue to grow revenue and profitability from year to year. 2023 was a tough and challenging year for the Company, but we are proud of the efforts the Company has made to contribute to the Indonesian society and economy. In addition, we will continue to provide a high return on investment for the investments made by the shareholders. We would like to thank our shareholders for their loyalty to the Company and we hope that 2024 will be an interesting and profitable period in the Company's history.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Prakata
Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023. Dinamika dan perubahan teknologi yang begitu cepat mendorong Perseroan mengambil keputusan strategis untuk fokus menjadi penyedia *fixed-broadband* yang terpercaya di Indonesia.

Perseroan bersyukur segala keputusan strategis dapat memampukan Perseroan menjalankan aktivitas bisnis dan menghasilkan kinerja yang baik. Untuk dapat melihat lebih jauh kinerja dan perkembangan usaha Perseroan, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk [LINK] untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia).

Kinerja Perseroan
Perseroan pada tahun ini telah berhasil meningkatkan nilai ekonomi Perusahaan dengan melakukan investasi besar dalam perluasan infrastruktur jaringan internet. Upaya penambahan jaringan internet sebagai langkah Perseroan dalam melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan *Fiber Co* yang terkemuka di Indonesia.

Foreword
Dear Shareholders and stakeholders, we would like to express our gratitude to the presence of Almighty God for His mercy and grace that has been bestowed upon the Company so that the Company can get through 2023. The rapid dynamics and changes in technology have pushed the Company to take a strategic decision to focus on becoming a trusted fixed-broadband provider in Indonesia.

The Company is grateful that all strategic decisions can enable the Company to carry out business activities and produce good performance. To be able to see further the performance and development of the Company's business, we hereby submit the Annual Report of PT Link Net Tbk [LINK] for the financial year ending 31 December 2023, along with the Consolidated Financial Report which has been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis and Partners (PwC Indonesia).

Company Performance
This year the Company has succeeded in increasing the Company's economic value by making large investments in expanding internet network infrastructure. Efforts to add an internet network are the Company's step in transforming its business into a well-known Fiber Co company in Indonesia.

1. **Kinerja Infrastruktur**
   Pada tahun buku sebelumnya, Perseroan telah mencapai 3,12 juta *homes passed* atau jumlah rumah yang terlewati jaringan infrastruktur Perseroan yang tersebar di sejumlah wilayah Jabodetabek dan beberapa daerah di pulau Jawa maupun diluar. Saat ini atas investasi yang berkelanjutan melalui kerjasama *build-to-suit* dengan PT XL Axiata Tbk Perseroan telah memiliki jaringan sebesar 3,55 juta *homes passed* di akhir tahun buku 2023.

   Selain kerjasama *build-to-suit* dengan PT XL Axiata Tbk, Perseroan juga melakukan migrasi teknologi dari *hybrid-fiber-coaxial* ("HFC") menjadi *fiber-to-the-home* ("FTTH") di beberapa area jaringan Perseroan. Langkah migrasi ini merupakan upaya dalam meremajakan teknologi jaringan yang sudah usang, sekaligus meningkatkan kualitas layanan *fixed-broadband*.

2. **Kinerja Keuangan**
   Keputusan investasi dan pengembangan strategis telah memberikan dampak secara keuangan Perseroan, dalam aspek keuangan Perseroan telah menutup tahun buku 2023 dengan Pendapatan sebesar Rp3,9 triliun, dengan total aset Perseroan sebesar Rp12,6 trilliun.

1. **Infrastructure Performance**
   In the previous financial year, the Company had reached 3.12 million homes passed or the number of houses passed by the Company's infrastructure network spread across a number of Jabodetabek areas and several areas on the island of Java and outside. Currently, based on sustainable investment through build-to-suit collaboration with PT XL Axiata Tbk, the Company has a network of 3.55 million homes passed by the end of the 2023 financial year.

   In addition to the build-to-suit collaboration with PT XL Axiata Tbk, the Company is also migrating technology from hybrid-fiber-coaxial ("HFC") to fiber-to-the-home ("FTTH") in several areas of the Company's network. This migration step is an effort to rejuvenate outdated network technology, as well as improve the quality of fixed-broadband services.

2. **Financial Performance**
   Strategic investment and development decisions have had a financial impact on the Company, in the financial aspect the Company has closed the 2023 financial year with revenues of Rp3.9 trillion, with the Company's total assets amounting to Rp12.6 trillion.

Strategi Perseroan

Kinerja Perseroan ditunjang dari berbagai strategi bisnis yang berkonsentrasi pada pemenuhan ekspektasi pelanggan. Adapun keputusan strategis yang menjadi pendorong bertumbuhnya bisnis secara berkelanjutan adalah:

1. **Ekspansi dan Migrasi Jaringan**
   Perluasan jaringan merupakan *competitive advantage* yang merupakan alat tempur Perseroan dalam berbisnis. Transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen terhadap digitalisasi mendorong Perseroan sangat fokus membangun jaringan infrastruktur kabel, khususnya untuk melayani pasar *fixed-broadband cable* untuk segmen residensial maupun korporasi.

   Selain membangun jaringan, Perseroan juga melakukan migrasi teknologi jaringan yang sebelumnya menggunakan *hybrid-fiber-coaxial* menjadi *fiber-to-the-home* di beberapa area jaringan Perseroan.

Company Strategy

The Company's performance is supported by various business strategies that concentrate on meeting customer expectations. The strategic decisions that drive sustainable business growth are:

1. **Network Expansion and Migration**
   Network expansion is a competitive advantage which is the Company's combat tool in business. Digital transformation and changes in consumer behavior towards digitalization have encouraged the Company to focus heavily on building cable infrastructure networks, especially to serve the fixed-broadband cable market for the residential and corporate segments.

   Apart from building a network, the Company is also migrating network technology from previously using hybrid-fiber-coaxial to fiber-to-the-home in several areas of the Company's network

2. **Inovasi Produk dan Konten**
Perseroan menyelaraskan dengan melakukan berbagai pengembangan produk dan konten yang lebih inovatif dan sesuai dengan preferensi pasar. Pengembangan produk yang dimaksud Perseroan dengan menciptakan paket produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar di Indonesia hal ini tercipta dengan Perseroan menawarkan paket terbarunya bernama *Stream*, *Joy* dan *Star*. Ditambah, sisi konten juga dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan dengan beberapa layanan OTT yang telah bekerjasama dengan Perseroan seperti CATCHPLAY+, Viu, MOLA, CinemaWorld-On-Demand, dan Lionsgate Play.

3. **Pembaruan dan Pemeliharaan Infrastruktur**
Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan infrastruktur dan meningkatkan sistem jaringan yang lebih *reliable* kepada pelanggan. Langkah proaktif Perseroan mencakup kemitraan dengan *Content Delivery Network* ("CDN"). Perseroan memahami bahwa konten streaming berasal dari kalangan besar *platform* seperti YouTube, Google dan Netflix memiliki *traffic* masuk yang signifikan Indonesia. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan *streaming* ini berdasarkan pengalaman, Perseroan telah menempatkan node CDN di dalam *data center.*

Selain itu Perseroan juga telah membangun *data center* terbarunya di kota Surabaya yang diresmikan pada bulan September 2023. Pembangunan data center ini berkolaborasi dengan ZTE *Corporation* sebagai langkah konkrit arah transformasi Perseroan menjadi perusahaan *Fiber Co*. Dengan adanya 2 (dua) *data center* di wilayah yang berbeda, Perseroan meyakini dapat menghantarkan layanan FTTH yang lebih handal kepada seluruh pelanggan.

4. **Manajemen Pelanggan**
Perseroan memandang bahwa manajemen pelanggan sebagai ruang komunikasi yang strategis kepada pelanggan. Perseroan sangat memberikan perhatian khusus dalam wilayah ini, hal ini tercipta dengan dibentuknya *omnichannel communication* yang terdiri atas *ChatBot*, *FITA*, *Website*, *Contact Center* dan aplikasi MyFirstMedia. Saluran ini merupakan aspek penting dalam komunikasi pembinaan, mendengarkan dengan penuh perhatian, tanggapan yang cepat, dan solusi yang efektif kepada pelanggan.

2. **Product and Content Innovation**
The Company aligns itself by developing various products and content that are more innovative and in line with market preferences. The Company means product development by creating product packages that suit market needs in Indonesia. This is created by the Company offering its newest packages called Stream, Joy and Star. In addition, the content side is also being further developed by the Company with several OTT services that have collaborated with the Company such as CATCHPLAY+, Viu, MOLA, CinemaWorld-On-Demand, and Lionsgate Play.

3. **Infrastructure Upgrade and Maintenance**
The Company continues to maintain infrastructure and improve network systems that are more reliable for customers. The Company's proactive steps include partnerships with Content Delivery Networks ("CDN"). The company understands that streaming content originating from large platforms such as YouTube, Google and Netflix have significant inbound traffic in Indonesia. To increase accessibility and streaming speed based on experience, the Company has placed a CDN node in the data center.

Apart from that, the Company has also built its newest data center in the city of Surabaya which was inaugurated in September 2023. The construction of this data center collaborates with ZTE Corporation as a concrete step towards the Company's transformation into a Fiber Co company. With 2 (two) data centers in different areas, the Company believes it can deliver more reliable FTTH services to all customers.

4. **Customer Management**
The Company views customer management as a strategic communication space for customers. The company pays special attention to this area, this was created by establishing omnichannel communication consisting of ChatBot, FITA, Website, Contact Center and the MyFirstMedia application. This channel is an important aspect of coaching communication, attentive listening, quick responses, and effective solutions to customers.

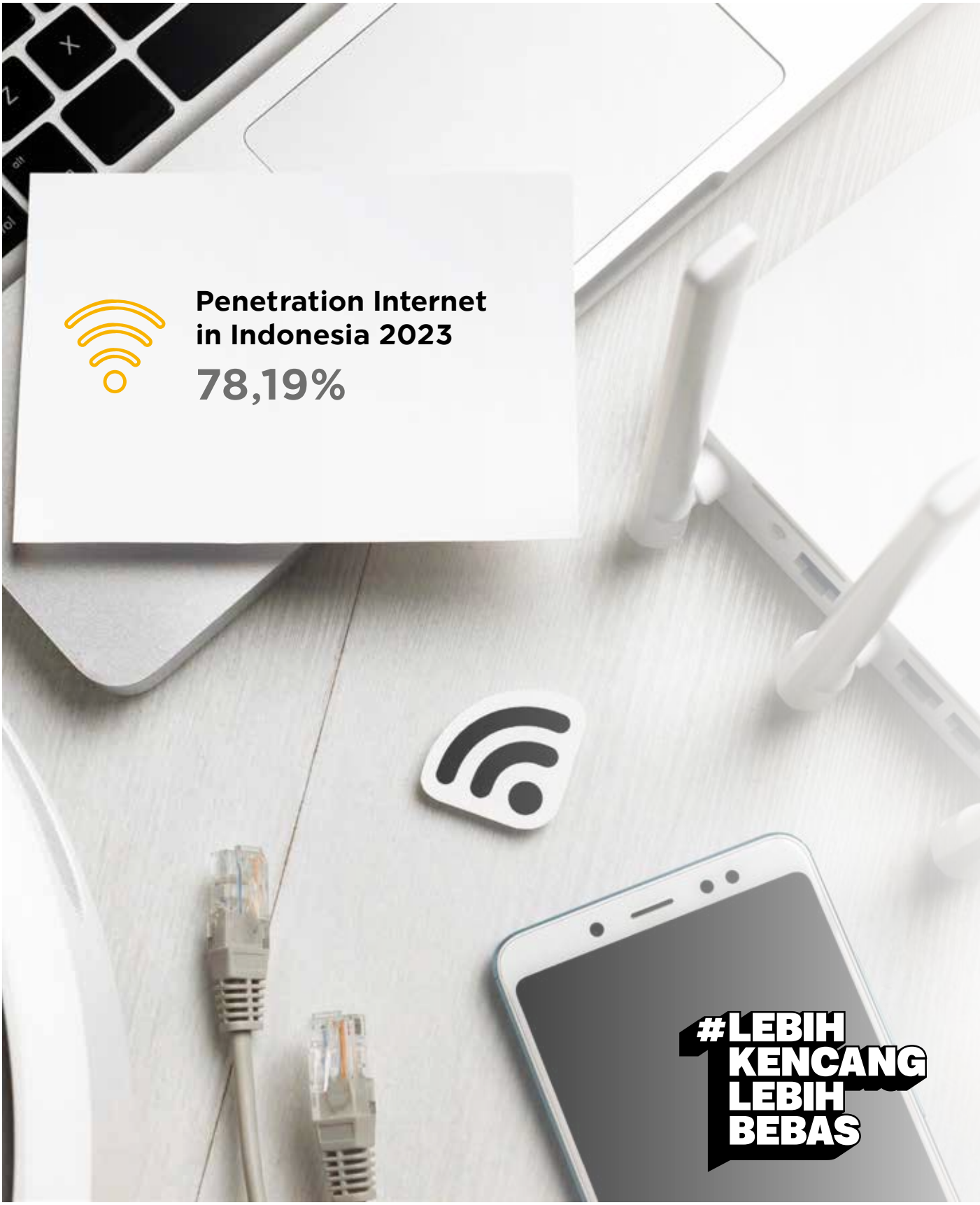
Penetration Internet
in Indonesia 2023
78,19%
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Pandangan Prospek Usaha

Berdasarkan kajian dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 78,19% pada periode kuartal pertama tahun 2023, secara angka ada sekitar 215 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet dan mayoritas mengakses layanan internet melalui ponsel atau selular. Kajian APJII juga menampilkan profil pasar yang menarik di Indonesia, APJII menambahkan profil konsumen dari sisi jenis berlangganan *fixed-broadband*, mayoritas pasar di Indonesia berlangganan dengan layanan internet sebesar 77% dan diikuti perpaduan layanan TV (*bundling*) sebesar 18%. Kajian ini masih memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk menggarap lebih jauh bisnis internet *fixed-broadband* di Indonesia. Perseroan meyakini langkah transformasi bisnis menjadi *Fiber Co* sejalan atau selaras dengan lanskap bisnis *fixed-broadband* di Indonesia.

Di sisi lain, Perseron juga memandang adanya perpaduan antara industri telekomunikasi, media dan hiburan. Berdasarkan *PwC Outlook* pendapatan sektor *Entertainment and Media* ("E&M") Indonesia secara keseluruhan diperkirakan tumbuh 8,7% CAGR dari tahun 2021 - 2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan eksponensial dalam akses internet seluler, konsumsi data yang memimpin pertumbuhan kategori seperti video *over-the-top* ("OTT"), *video game*, dan *esports* serta iklan internet. Pertumbuhan ini memberikan ruang tersendiri bagi kaum generasi muda, tidak mengherankan apabila banyak konsumen muda memiliki kesadaran atau minat yang rendah terhadap media tradisional. Di sisi lain, *platform* media yang dirancang untuk konsumen muda atau yang memudahkan produksi konten *original* telah berkembang pesat. *Gaming* menjadi pusat dari gerakan kaum muda sekaligus pendorong konsumsi data yang signifikan.

Melalui data kajian dari APJII Perseroan menekankan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, seperti kecepatan dan *bandwidth*, namun juga mencakup dimensi konten (*entertainment*) yang lebih luas. Perseroan meyakini faktor kecepatan akses seperti stabilitas jaringan hanya dapat benar-benar meningkatkan pengalaman pelanggan jika secara harmonis dilengkapi dengan penawaran konten yang lebih luas.

Business Prospect OverView

Based on a study from the Association of Indonesian Internet Service Providers ("APJII"), the penetration rate of internet users has reached 78.19% in the first quarter of 2023, in figures there are around 215 million people who have become active internet users and the majority access internet services via cell phone or cellular. APJII's study also shows an interesting market profile in Indonesia. APJII added a consumer profile in terms of fixed-broadband subscription type, the majority of the market in Indonesia subscribes to internet services at 77%, followed by a combination of TV services (bundling) at 18%. This study still provides a great opportunity for the Company to further develop the fixed-broadband internet business in Indonesia. The company believes that its business transformation steps to become Fiber Co are in line with the fixed-broadband business landscape in Indonesia.

On the other hand, Perseron also sees a combination of the telecommunications, media and entertainment industries. Based on PwC Outlook, Indonesia's E&M sector revenue as a whole is estimated to grow at 8.7% CAGR from 2021 - 2025. This growth is mainly driven by exponential growth in mobile internet access, data consumption leading the growth of categories such as over-the-top video ("OTT "), video games, and esports as well as internet advertising. This growth provides a special space for the younger generation, it is not surprising that many young consumers have low awareness or interest in traditional media. On the other hand, media platforms designed for young consumers or that facilitate the production of original content have grown rapidly. Gaming is at the center of the youth movement as well as a significant driver of data consumption.

Through study data from APJII, the Company emphasizes that the Company does not only focus on technical aspects, such as speed and bandwidth, but also covers broader dimensions of content (entertainment). The Company believes that access speed factors such as network stability can only truly improve the customer experience if they are harmoniously augmented by a broader content offering.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan, dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan televisi kabel terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2024.

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance ("GCG") contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy, and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Appreciation

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2024.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman*
Presiden Direktur | President Director

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Director of the Company since November 23, 2023

UNBEATABLE DEAL
IN TOWN
FIRST MEDIA
SUBSCRIBE NOW
SUPER JOY
Rp 275.000*
/MONTH
SUPER DUPER FAST • AFFORDABLE • SIMPLY BEST
UP TO
100
Mbps
+119 TV CHANNELS
*Limited Offer. T&C apply
SALES CENTER:
1500 290
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares

Profil Perusahaan
Company Profile

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Link Net Tbk ("**LINK**")
Kantor Terdaftar Registered Office	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930 - Indonesia Centennial Tower 26th Floor Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	Perseroan didirikan pada 14 Maret 1996 bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis. The Company was founded on March 14, 1996 and is engaged in the provision of telecommunications activities by cable, multimedia, internet, trading and business management consulting services.
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juni 2014 dengan kode emiten "LINK". The company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since June 2, 2014 with the issuer code "LINK".
Telepon Telephone	(62-21) 5577 7755
Surat Elektronik E-Mail	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Corporate Secretary@linknet.co.id Hubungan Investor | Investor Relation ir@linknet.co.id
Situs Web Website	www.linknet.co.id

Modal Dasar Authorized Capital	Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100. Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.
Modal Ditempatkan Issued & Paid-up Capital	Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100. Issued and paid up capital is Rp286,319,548,400 or 35.6% from Authorized Capital or 2,863,195,484 shares with a nominal value of Rp100 each share.
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456. Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01. Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Kepemilikan Ownership	76,42% Axiata Investments, 19,22% PT XL Axiata Tbk, 0,47% Masyarakat, dan 3,9% Saham Treasury. 76.42% Axiata Investments, 19,22% PT XL Axiata Tbk, 0.47% Public, and 3.9% Treasury Stock.
Wilayah Operasional Operational Area	Untuk cakupan wilayah operasional, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 3,55 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, dan Ponorogo. For operational area coverage, the Company has a network of more than 3.55 million homes passed spanning the Greater Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, and Ponorogo.
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers' Association 2. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association 3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chambers of Commerce and Industry 4. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunications Network Providers Association 5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association

linknet
enterprise
ENJOY BETTER OFFER
with RELIABLE FIBER
and TV CHANNEL
Package Unlimited Broadband
STARTER
up to 30 Mbps
375 RB
BASIC
up to 40 Mbps
599 RB
PRO
up to 50 Mbps
745 RB
PREMIUM
up to 100 Mbps
1.3 JT
TV CHANNELS IPTV PREMIUM OPTIMA
74** channel
Rp 250.000 /Month
TV CHANNELS IPTV ULTIMATE
125** channel
Rp 389.000 /Month
X1 Smart Box 4K
Rp 90.000 /Month
*Term & Condition ▶ Price exclude PPn 11% | ▶ Sudah termasuk modem | ▶ IP Public | ▶ Biaya installasi 2 juta
**Jumlah channel dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Riwayat Singkat Korporasi
Corporate Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK". Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and general services.

In 2011 and 2019 the Company expanded its business lines and its its activities now among others are engaged in the provision of telecommunication by cable, multimedia services, internet, trading and business management consulting services.

In mid 2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk, and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK". The Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

LinkNet
DAILY CHART
5 BEST BID - OFFER
BID
OFFER
2,400
2,395
2,350
2,300
2,250
BID VOL
1,698
10
45.6
18.4
5.6
11,310.6
TRADE
VOL
BUYER
SELLER
LinkNet

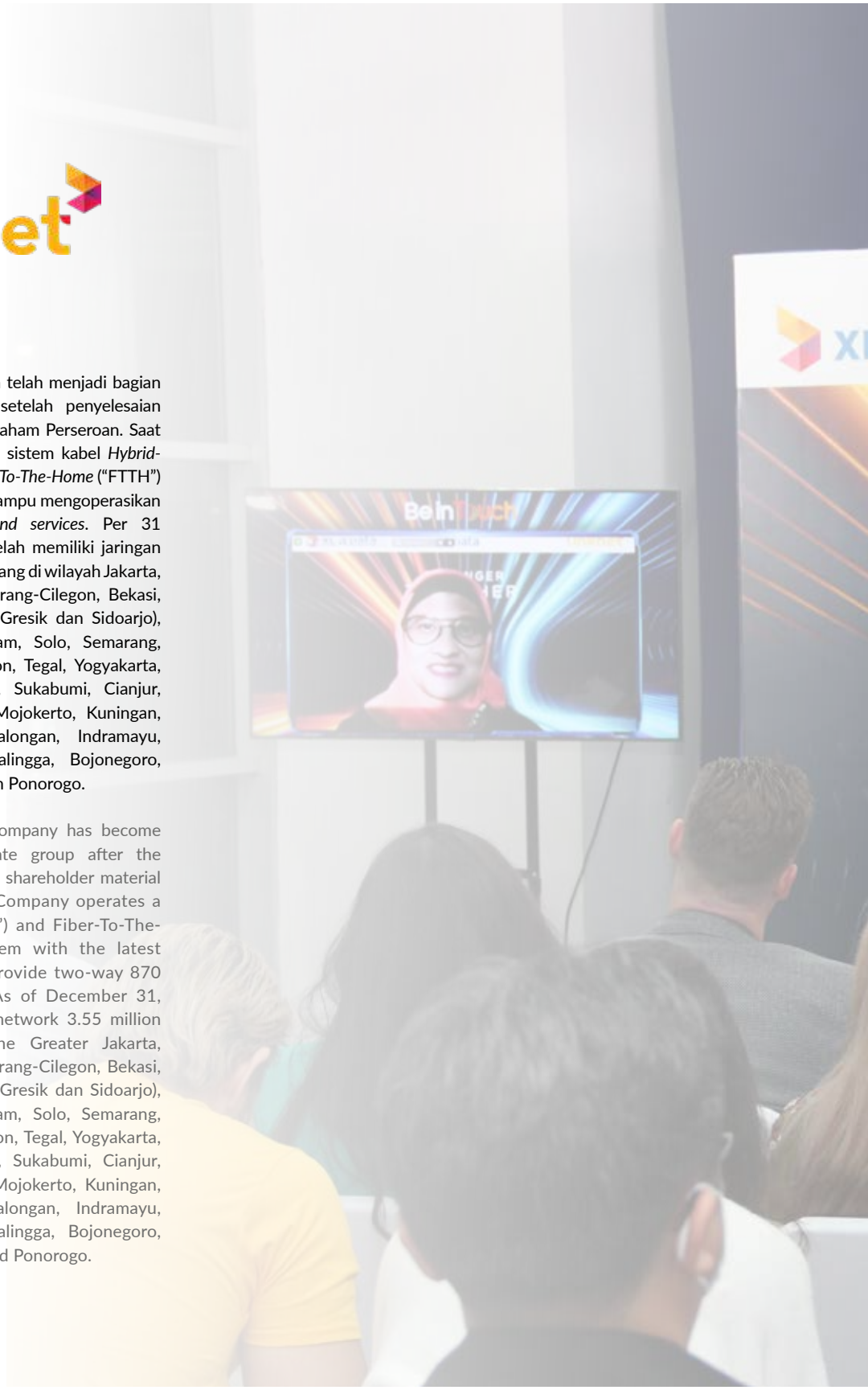

Sejak 22 Juni 2022, Perseroan telah menjadi bagian dari grup korporasi Axiata setelah penyelesaian transaksi material pemegang saham Perseroan. Saat ini Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid-Fiber-Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-To-The-Home* ("FTTH") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki jaringan 3,55 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, dan Ponorogo.

Since June 22, 2022, the Company has become part of the Axiata corporate group after the completion of the Company's shareholder material transactions. Currently The Company operates a Hybrid-Fiber-Coaxial ("HFC") and Fiber-To-The-Home ("FTTH") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2021, the Company has a network 3.55 million homes passed spanning the Greater Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, and Ponorogo.

axiata
axiata
STRONGER
TOGETHER

Visi, Misi dan Nilai Korporasi
Vision, Mission and Corporate Values

Visi dan Misi Perseroan
Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Perseroan menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perseroan dalam melangsungkan model bisnis ini. Melalui penempatan visi dan misi Perseroan, maka segenap manajemen beserta karyawan Perseroan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perseroan secara berkelanjutan.

Budaya *'I AM FIRST SQUAD'*
"I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Perseroan yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Link Net. Kata *'First Squad'* sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai '*Squad*' (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau *'be the First'*.

Konsep ini merupakan cara Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu '*one who always discover possibilities'*. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi *customer* maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega.

Misi | Mission

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan broadband, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Visi | Vision

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media

To be the first choice for broadband and media services

Company Vision and Mission
As a telecommunications company and digital transformation actor in Indonesia, the Company places a strategic sentence which is the Company's big dream in carrying out this business model.Through the placement of the Company's vision and mission, all management and employees of the Company have strategic guidelines that can give birth to so many ideas and creativity that have an impact on the Company's economic value in a sustainable manner.

'I AM FIRST SQUAD' Culture
"I AM FIRST SQUAD" is the Company's culture that was built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process at Link Net. The word 'First Squad' is an identity for all employees of the Company which represents all employees as 'Squad' (troops) who have the same desires and dreams as the Company's vision of being the first or 'be the First'.

This concept is the Company's way to build strong values for each employee by placing one association in the mind or mindset of each employee, namely 'one who always discover possibilities'. The Company encourages every employee to always strive to find the best solution for customers and colleagues within the scope of work. The Company invites every employee to put the customer first, in this case the customer is not only a user of products and services but also colleagues, superiors, subordinates and partners.

linknet
enterprise

#TransformasiPASTI

Urgensi | Urgency
Kami melayani secara cepat dan akurat
We serve with a sense of urgency an accuracy with precision

Integritas | Integrity
Kami selalu melakukan hal yang benar
We always do the right thing

Prioritas Pelanggan | Customer Priority
Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama
Our customers (internal and external) are our top priority

Semangat | Spirit
Kami mencintai apa yang yang kami kerjakan
We love what we do

Keunggulan | Excellence
Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi
We deliver high quality services

Kerjasama | Cooperation
Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan
We work together to achieve success

Kepemilikan | Ownership
Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan
We are proud of our work and provide additional services where needed

Inovasi | Innovation
Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang
We develop new ideas to continously grow

linknet
enterprise

Tonggak Pencapaian
Milestones

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai.

The Company establishment by the name of PT Seruling Indah Permai.

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet.

Launch of high speed broadband internet service FastNet.

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video-On-Demand*
  Launch of Video-On-Demand services

2012

Meluncurkan fitur PVR *(Personal Video Recorder)* dan layanan OTT *(Over-The-Top)* dalam bentuk aplikasi First Media Live

Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over-The-Top (OTT) services in the form of First Media Live application

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition TV Channel*
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO *(Initial Public Offering)*
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- *Private Placement*
  Private Placement

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Peluncuran area layanan baru di Medan
  Launch of new service area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed
- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

2018

- Mengadakan kerjasama dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video-On-Demand* terbesar di Asia Tenggara

  Partnership with South East Asia's leading Video-On-Demand service providers
- Mengadakan kerjasama tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan Softbank Corp

  Partnership with Softbank Corp to development and aplication of Internet of Things (IoT)
- Menghadirkan program First Squad.
  Presented the First Squad program.
- Menghadirkan layanan HBO Go
  Presented HBO Go service.

2019

- Perseroan menyelenggarakan *internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

  The Company organize an internal launching of First Squad program located at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta. FM Zone ini merupakan layanan terpadu secara langsung untuk segala layanan First Media, mulai dari keluhan pelanggan, membuka jaringan, hingga daftar berlangganan.

  First Media Zone is present in the Meikarta region. This First Media Zone is a direct integrated service for all First Media services, starting from customer complaints, opening networks, and subscription service.

- Perseroan meluncurkan First Warriors, yang merupakan audisi pencarian bakat atlet *eSports* pertama di Indonesia. Hal ini untuk mendukung membangun ekosistem *eSports* di Indonesia.

  The Company launched First Warriors, which is the first talent audition eSports athlete in Indonesia. Therefore to support development eSports ecosystem in Indonesia.

- Perseroan meluncurkan produk layanan yang disebut First Klaz sebagai solusi terintegrasi untuk memajukan sistem pendidikan. Solusi ini memberikan kemudahan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*.

  The Company launched a service product called First Klaz as an integrated solution to advance the education system. This solution provides convenience by utilizing integrated technologies such as web based and application learning management systems.

- Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.

  The Company inaugurated the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.

2020

- Perseroan mengadakan acara konferensi dengan tema "*Digital Talent Readiness for Future Work*". Acara konferensi ini berlangsung di Hotel Aryaduta, Bandung. Perseroan juga memperkenalkan kepada publik sebuah *platform* yang bergerak dalam pengembangan kompetensi dan skill untuk mendukung para pelaku startup, Usaha Kecil & Menengah (UKM), maupun profesional diberi nama First Academy.

  The Company held a conference with the theme "Digital Talent Readiness for Future Work". This conference event took place at the Aryaduta Hotel, Bandung. The company also introduces to the public a platform engaged in competency and skill development to support startups, Small & Medium Enterprises (SMEs), as well as professionals named First Academy.

- Peluncuran konsep budaya Perseroan dinamai 'I AM FIRST SQUAD'. Konsep ini merupakan ejawantah dari konsep First Squad yang diluncurkan pada tahun 2019.

  Launching of a corporate culture concept called "I AM FIRST SQUAD". This concept is an embodiment of the First Squad concept which launched in 2019.

FIRST SQUAD ARCADE

FIRST SQUAD

FIRST SQUAD CONNECT

- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru. Pelanggan dapat mengakses berbagai informasi mengenai produk dan layanan Perseroan secara digital.

  MyFirstMedia application with a new look. Customers can access various information about he Company's products and services digitally.

- Perseroan menjalin kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband internet*, *cable TV*, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia.

  The Company has established a partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) in providing broadband internet services, cable TV and digital advertising for retailers of Indonesian MSME players.

- Perseroan telah mencapai 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.

  The company has reached 2.68 million homes passed covering 7 (seven) new cities.

2021

- Perseroan meraih sertifikat : *Great Place to Work®*. Prestasi dari upaya kolektif dan kolaboratif kami untuk menghidupkan nilai kami yaitu Cintai Pelanggan kami.

  The Company received Great Place to Work® certified achievement. An achievement from our collective and collaborative effort to enliven our value: Love our Customer.

- Perseroan meluncurkan aplikasi pengukuran kinerja dan pencapaian dinamai First Squad Impact.

  The Company launched a performance and achievement measurement application called First Squad Impact.

- Perseroan menghadirkan paket *over-the-top* ("OTT") dengan nama First+ yang menghadirkan agregasi konten *platform* OTT *streaming* dalam satu paket.

  The Company is presenting an over-the-top ("OTT") package called First+ to present content aggregation of OTT streaming platforms in one package.

- Perseroan meluncurkan logo baru Link Net. Logo baru Perseroan tidak mengubah nama, namun mengubah pesan strategis kepada seluruh karyawan maupun masyarakat Indonesia.

  The Company launched the new Link Net logo. The new logo of the Company does not change the name, but changes the strategic message to all employees and the people of Indonesia.

- Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Google Cloud untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pelanggan korporasi.

  The Company has entered into a strategic partnership with Google Cloud to meet the needs of the company and corporate customers.

- Tim *e-Sports* Perseroan bernama "First Raiders" berhasil mencetak prestasi dengan menempati posisi *runner-up* di ajang Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring, yang diselenggarakan pada 21 Maret lalu.

  The Company's e-Sports team named "First Raiders" succeed to make an achievement by occupying the runner-up position at the Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring event, which was held on 21 March.

- Perseroan bersama anak usahanya PT Infra Solusi Indonesia melalui First Academy menggelar "Pasar Sakti" (*Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration*).

  The Company and its subsidiary PT Infra Solusi Indonesia through First Academy held "Pasar Sakti" (Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration).

- Perseroan melakukan *rebranding* pada produk internet untuk segmen korporasi yang sebelumnya menggunakan nama dagang "First Media Business" menjadi "Link Net Enterprise Business". Perubahan nama dagang ini sebagai bentuk nilai solusi baru kepada seluruh pelanggan korporasi.

  The Company rebranding its internet products for the corporate segment which previously used the trade name "First Media Business" to become "Link Net Enterprise Business". This trade name change is a form of value for new solutions to all corporate customers.

- Perseroan hadir di kota Surakarta untuk melayani pelanggan residensial maupun korporasi. Untuk memperkuat keberadaan atau eksistensi di pasar, Perseroan mengadakan program bantuan sosial yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Surakarta. Program bantuan sosial untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19 dengan menyediakan 1.100 paket sembako berisi beras, minyak goreng, gula dan kebutuhan pokok lainnya.

  The Company is present in the city of Surakarta to serve both residential and corporate customers. To strengthen the presence or existence in the market, the Company held a social assistance program in collaboration with the Surakarta City Government. A social assistance program to help communities affected by Covid-19 by providing 1,100 food packages containing rice, cooking oil, sugar and other basic needs.

2022

- Dalam rangka memberikan apresiasi dan memperluas kemitraan dengan pelanggan setia dari segmen korporasi, PT Link Net Tbk dengan *brand* Link Net sebagai *Connectivity provider* dan *ICT Solution* hari ini menggelar *Link Net Enterprise Customer Award* 2021 di Hotel Raffles Jakarta.

  In order to appreciate and expand partnerships with loyal customers from the corporate segment, PT Link Net Tbk with the Link Net brand as a Connectivity provider and ICT Solution today held the Link Net Enterprise Customer Award 2021 at the Raffles Hotel Jakarta.

- PT Link Net Tbk dengan *brand* First Media, dan Cisco (NASDAQ: CSCO) mengumumkan perluasan jaringan ke kecepatan 400G per panjang gelombang untuk mendukung peningkatan permintaan *bandwith* dari perumahan dengan jaringan kabel *Fiber-To-The-Home* (FTTH), pelanggan korporasi optik metro, serta lingkungan kerja baru yang kini menggunakan sistem *hybrid*.

  PT Link Net Tbk ("LINK") under the First Media brand, and Cisco (NASDAQ: CSCO) announced a network expansion to 400G per wavelength to support the increasing demand for bandwidth from residential with Fiber-To-The-Home (FTTH), metro optics corporate customers, as well as a new work environment that is now using a hybrid system.

- Untuk kedua kalinya, PT Link Net Tbk kembali meraih sertifikasi *Great Place to Work*. Pencapaian ini menjadi wujud komitmen dan konsistensi Link Net dalam menciptakan *employee experiences* dan meningkatkan *employee engagement* seluruh First Squad.

  For the second time, PT Link Net Tbk again won the Great Place to Work certification. This achievement is a manifestation of Link Net's commitment and consistency in creating employee experiences and increasing employee engagement for the entire First Squad.

- Perseroan menyelenggarakan acara Baking Class bersama *Chef* Bara Pattiradjawane *Featuring* Sarah O dan Harsya Subandrio bertempat di RUMA Dining, Jakarta Selatan. Acara yang digelar secara *hybrid* ini hadir perdana mengawali program First Prioritas Club untuk mengapresiasi loyalitas pelanggan sekaligus upaya First Media untuk membangun hubungan dan kedekatan yang lebih kuat dengan para pelanggan *premium*.

  The Company held a Baking Class event with Chef Bara Pattiradjawane Featuring Sarah O and Harsya Subandrio at RUMA Dining, South Jakarta. This hybrid event, which was held for the first time, started the First Prioritas Club program to appreciate customer loyalty as well as First Media's efforts to build stronger relationships and closeness with premium customers.

- ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), perusahaan global terkemuka penyedia solusi teknologi telekomunikasi, *enterprise*, dan konsumen untuk internet seluler, mengumumkan kolaborasinya dengan PT Link Net Tbk ("LINK").

  ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), a leading global provider of telecommunications, enterprise and consumer technology solutions for mobile internet, announced its collaboration with PT Link Net Tbk ("LINK").

- Lionsgate Play semakin meningkatkan komitmennya untuk menjangkau konsumen di mana pun berada dengan menggandeng Perseroan sebagai mitra kerja sama. Perseroan sebagai penyedia layanan cable TV dan *fixed broadband* internet yang memberikan *unlimited world entertainment*, berupaya untuk terus menghadirkan antusiasme bagi para pencinta film, kali ini dengan tayangan Hollywood dan serial eksklusif dari Lionsgate Play.

  Lionsgate Play is increasing its commitment to reach consumers everywhere by cooperating with the Company as a partner. The Company as a provider of cable TV and fixed broadband internet services that provide unlimited world entertainment, strives to continue to bring enthusiasm to film lovers, this time with Hollywood shows and an exclusive series from Lionsgate Play.

- Perseroan melalui *brand* First Media meraih penghargaan *Indonesia Best Millenials' Brand Choice 2022* untuk kategori *TV Cable*, *Outstanding Millenials' Brand Choice 2022* untuk kategori *Internet Provider dan Indonesia Very Good Millenials' Brand Choice 2022* untuk *brand* Link Net dengan kategori *Internet Provider*. Penghargaan ini diselenggarakan secara *virtual* yang diadakan oleh Warta Ekonomi.

  The Company through its First Media brand won the Indonesia Best Millennials' Brand Choice 2022 award for the Cable TV category, Outstanding Millennials' Brand Choice 2022 for the Internet Provider category and Indonesia Very Good Millennials' Brand Choice 2022 for the Internet Provider category. This award was held virtually by Warta Ekonomi.

- Perseroan telah bergabung menjadi bagian dari anak perusahaan Axiata Group setelah penyelesaian Transaksi Pengalihan Pemegang Saham Perseroan dari PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte Ltd kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.

  The Company has joined to become part of the Axiata Group subsidiary after the completion of the Acquisition Transaction from PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte Ltd to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.

- Perseroan melalui *brand* First Media menyelenggarakan acara program *loyalty* yang kedua kepada pelanggan premium Perseroan dengan nama "First Prioritas Club". Acara ini diselenggarakan bertempat di Jakarta Aquarium Neo Soho, Jakarta pada tanggal 7 Juli 2022 dan diramaikan oleh performa *live music* dari Katon Bagaskara dan *talk show* bersama Ellen May.

  The Company through the First Media brand held the second loyalty program event for the Company's premium customers under the name "First Prioritas Club". This event was held at Jakarta Aquarium Neo Soho, Jakarta on July 7, 2022 and was enlivened by live music performances from Katon Bagaskara and a talk show with Ellen May.

- Perseroan resmi menggandeng Hepmil Media Indonesia. Kemitraan yang diresmikan oleh *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan bersama *Co-Founder & CEO Hepmil Media Group*, membuka peluang kolaborasi bagi para pebisnis untuk memperkenalkan *brand*-nya serta berinteraksi lebih dekat dengan target Milenial dan Gen-Z. Melalui kerja sama dengan Hepmil Media Indonesia, Link Net dapat menawarkan ruang promosi pada *YouTube Reserved Media* dan *TikTok Branded Content*, sekaligus memungkinkan para pemasar untuk memperluas jangkauan targetnya melalui inventori iklan milik First Media.

  The Company officially cooperates with Hepmil Media Indonesia. The partnership which was inaugurated by the Company's Deputy Chief Marketing Officer with the Co-Founder & CEO of Hepmil Media Group, opens collaboration opportunities for business people to introduce their brands and interact more closely with Millennial and Gen Z targets. Through collaboration with Hepmil Media Indonesia, Link Net can offer promotional space on YouTube Reserved Media and TikTok Branded Content, while enabling marketers to expand their target reach through First Media's advertising inventory.

- Sebagai konsistensi dukungan terhadap pengembangan dan penguatan ekosistem esports di Indonesia, tahun ini First Media kembali menyelenggarakan turnamen *esports First Warriors*. Dengan mengangkat tajuk *Free Fire Showdown*, penyelenggaraan *First Warriors* tahun keempat ini berfokus pada *game Free Fire* dan digelar mulai bulan Agustus hingga September 2022.

  As a consistent support for the development and strengthening of the esports ecosystem in Indonesia, this year First Media again held the First Warriors esports tournament. With the title Free Fire Showdown, this fourth year of First Warriors will focus on the Free Fire game and will be held from August to September 2022.

- Perseroan meraih dua penghargaan pada ajang *Indonesia Customer Experience Champions* (ICXC) 2022 dan *Indonesia Sales Team Champions* (ISTC) 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan *Business Digest*.

  The Company was awarded two awards at the 2022 Indonesia Customer Experience Champions (ICXC) and 2022 Indonesia Sales Team Champions (ISTC) e-awarding events held by SWA Magazine and Business Digest.

- Perseroan dengan brand First Media meraih prestasi di ajang kompetisi *The Best Contact Center Indonesia* (TBCCI). Perseroan meraih total 9 penghargaan dari kategori *corporate* dan *teamwork*. Dari perolehan tersebut, Perseroan menduduki posisi *6th Runner Up* dan masuk sebagai Top 10 peraih penghargaan terbanyak.

  The Company with the First Media brand won an achievement in The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) competition. The Company won a total of 9 awards from categories namely corporate and teamwork. From this achievement, the Company was in the 6th Runner Up position and entered the Top 10 with the most awards.

- Untuk memperkuat posisi perusahaan di industri telekomunikasi, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) bersinergi meluncurkan layanan konvergensi internet melalui produk kolaborasi First Media dan XL. Kolaborasi ini menggabungkan layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, konten *streaming*, TV kabel serta penyimpanan *online* milik First Media dengan Paket Kuota Bersama XL yaitu berupa layanan data internet berkuota besar. Inovasi ini hadir guna menjawab kebutuhan pelanggan akan internet di dalam dan di luar rumah melalui layanan yang lebih hemat, praktis, dan efisien.

  To strengthen the Company's position in the telecommunications industry, the Company and PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) synergize to launch internet convergence services through the collaboration product of First Media and XL. This collaboration combines high-speed internet services without quota limits, streaming content, cable TV and online storage belonging to First Media with the XL Kuota Bersama Package, which is a large quota internet data service. This innovation is here to answer customer needs for internet inside and outside the home through services that are more efficient, practical and efficient.

- Perseroan konsisten menunjukkan keseriusan dalam menggarap segmen premium, tidak hanya melalui solusi layanan dan produk tapi juga salah satunya lewat aktivitas pelanggan dalam program *First Prioritas Club*. Setelah sukses menyelenggarakan serangkaian aktivitas *First Prioritas Club* di Jakarta yang dimulai pada awal Mei lalu, First Media melanjutkan program ini untuk mengapresiasi pelanggan premium khususnya di wilayah Surabaya. Untuk mengawali rangkaian aktivitas program ini, Perseroan menggelar *Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef* Yuda Bustara secara hybrid.

  The Company consistently shows its seriousness in working on the premium segment, not only through service and product solutions but also through customer activities in the First Prioritas Club program. After successfully holding a series of First Prioritas Club activities in Jakarta which started in early May, First Media continues this program to appreciate premium customers, especially in the Surabaya area. To start this series of program activities, the Company held a hybrid Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef Yuda Bustara.

- Perseroan konsisten menunjukkan keseriusan dalam menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggan korporasinya. Di penghujung tahun Perseroan mengadakan Link Net *Enterprise Customer Award* yang merupakan acara malam penghargaan yang diselenggarakan oleh Link Net *Enterprise* untuk mengapresiasi pelanggan setia.

  The Company consistently shows seriousness in maintaining good relations with all of its corporate customers. At the end of the year the Company held the Link Net Enterprise Customer Award which was an award night event organized by Link Net Enterprise to appreciate loyal customers.

- Perseroan Perseroan berhasil meraih prestasi di dua ajang penghargaan nasional atas keberhasilan penerapan strategi digital marketing termasuk dampaknya terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan dan pengalaman digital bagi pelanggan. Link Net mendapat anugerah predikat *Best Digital Marketing Team* di ajang penghargaan *Indonesia Digital Marketing Champion 2022* yang dihelat oleh SWA Media Group dan *Business Digest*, serta penghargaan *Best Digital Brand Award 2022* kategori *Internet Provider* dari Zeals dan *Media Group Network*.

  The Company won achievements in two national award events for the successful implementation of digital marketing strategies including their impact on improving the Company's business performance and digital experience for customers. Link Net was awarded the Best Digital Marketing Team title at the 2022 Indonesia Digital Marketing Champion award event held by SWA Media Group and Business Digest, as well as the Best Digital Brand Award 2022 in the Internet Provider category from Zeals and Media Group Network.

linknet
enterprise
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Peristiwa Penting dan Penghargaan 2023
Significant Events and Awards 2023

Januari | January

Membuka lembaran tahun 2023, Link Net sebagai salah satu *provider* internet terbesar di Indonesia dengan semangat #LebihKencangLebihBebas, menghadirkan gebrakan baru pengalaman berinternet yang lebih menyenangkan dan berkualitas. Terobosan ini dilakukan melalui *repackaging* paket layanan Perseroan untuk seluruh pengguna Internet di Indonesia, serta juga memberikan *extreme speed upgrade* hingga 5x lebih cepat hingga 500 Mbps di seluruh jaringan *fixed broadband* Link Net, tanpa biaya tambahan kepada hampir 800 ribu pengguna layanan Perseroan.

Opening the new year 2023, Link Net as one of the largest internet providers in Indonesia with the spirit of #LebihKencangLebihBebas, presents a new breakthrough for a more enjoyable and quality internet experience. This breakthrough was made through the repackaging of First Media's service packages for all Internet users in Indonesia, as well as providing extreme speed upgrades of up to 5x faster up to 500 Mbps across Link Net's fixed broadband network, at no additional cost to nearly 800 thousand First Media service users.

Maret | March

Link Net Cup merupakan pertandingan olahraga yang Link Net hadirkan berdasarkan tren yang tengah populer. Pada gelaran perdana ini, Link Net memilih Sepak Bola Mini atau *mini soccer* untuk mewadahi minat dan bakat sepak bola sekaligus menjadi *platform* bersosialisasi dengan para rekan media.

Link Net Cup is a sports match that Link Net presents based on popular trends. In this inaugural event, Link Net chose Mini Soccer or mini soccer to accommodate soccer interests and talents as well as become a platform for socializing with media partners.

April | April

Perseroan perkenalkan karakter yang merupakan wujud dari *virtual assistant*. FITA (*First Media Support Assistant*), yang digambarkan sebagai seorang superhero dan mengabdikan diri untuk melawan musuh yang membahayakan layanan First Media. Sejak 2020, FITA senantiasa memberikan kemudahan kepada pelanggan dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk terus menghadirkan solusi layanan berkualitas.

The Company introduces a character which is a form of virtual assistant. FITA (First Media Support Assistant), which is described as a superhero and devoted himself to fighting enemies that endanger First Media services. Since 2020, FITA has always provided convenience to customers and is part of the Company's commitment to continue to provide quality service solutions.

Mei | May

1. Perseroan selalu berkomitmen pada kepuasan dan pengalaman terbaik bagi para pelanggan. Perseroan meluncurkan *First Media Signature Cakes* yang merupakan visualisasi dari tiga paket terbaru yaitu *Stream*, *Joy*, dan *Star* yang diluncurkan pada awal tahun 2023. Melalui *signature cakes* tersebut, Perseroan ingin memberikan visualisasi dan rasa serunya menggunakan layanan First Media. Kue-kue yang merupakan hasil kolaborasi dengan *Chef* Yuda Bustara ini dapat dicicipi oleh masyarakat umum khususnya Surabaya dengan berkunjung ke *Igor's Pastry & Cafe*.

   The Company is always committed to the best customer satisfaction and experience. The Company launched First Media Signature Cakes, which is a visualization of the three newest packages, namely Stream, Joy, and Star which were launched in early 2023. Through these signature cakes, the Company wants to provide a visualization and the excitement of using First Media services. The cakes, which are the result of a collaboration with Chef Yuda Bustara, can be tasted by the general public, especially in Surabaya, by visiting Igor's Pastry & Cafe.

2. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagai bentuk pelaksanaan kepatuhan menutup tahun buku 2022. Rapat ini dilaksanakan bertempat di Hotel Westin, Jakarta.

   The Company held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders as a form of compliance to close the 2022 financial year. This meeting was held at the Westin Hotel, Jakarta.

3. Perseroan kembali menggelar program *First Rewards* yang kali ini mengadakan aktivitas *Baking & Cake Decorating Class* bersama *Chef* Yuda Bustara di empat kota. Setelah sukses menggelar program First Prioritas Club dengan kegiatan *Cake Decorating Class* di Surabaya.

   The Company once again held the First Rewards program, this time holding Baking & Cake Decorating Class activities with Chef Yuda Bustara in four cities. After successfully holding the First Prioritas Club program with Cake Decorating Class activities in Surabaya.

4. Perseroan melalui produknya First Media meraih Indonesia *WOW Brand Award 2023* untuk dua kategori, yaitu *Pay TV* dan *Internet Service Provider* Penghargaan ini diterima dari MarkPlus, Inc pada *WOW Brand Festive Day*.

   The Company through its product First Media won the 2023 Indonesia WOW Brand Award for two categories, which is Pay TV and Internet Service Provider This awar was received by from MarkPlus, Inc on WOW Brand Festive Day.

5. Perseroan mendapatkan penghargaan *CSR Award* dalam kategori infrastruktur. Penghargaan ini diberikan berkat kontribusi *corporate social responsibility*-nya yakni *Empowering Fund*. Penghargaan ini diberikan dalam acara B-Universe CSR Award.

   The Company received a CSR Award in the infrastructure category. This award was given thanks to its corporate social responsibility contribution, namely the Empowering Fund. This award was given in the B-Universe CSR Award event.

linknet
enterprise
ENJOY OUR EXTENSIVE PREMIUM
AND QUALITY CHANNELS
Be the FIRST to know about our SPECIALS
ANALOG
Package
DVTB
Package
up to 72 Channel
SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES
CENTER: (021) 2953 6838
#TransformasiPASTI
enterprise.inquiry@linknet.co.id
WWW.LINKNET.ID

Juni | June

1. Perseroan untuk pertama kalinya menggelar program *First Rewards* di Kota Semarang dengan menghadirkan aktivitas *Cake Decorating Class* bersama *Chef* Yuda Bustara. Setelah sukses meluncurkan *First Media Signature Cakes* dan menggelar program First Prioritas Club dengan kegiatan *Cake Decorating Class* di Surabaya serta *Baking Class* di Jakarta, Perseroan melanjutkan keseruan aktivitas ini untuk pelanggan Semarang melalui kegiatan *Cake Decorating Class* di Verve Asian & Dimsum dan selanjutnya di kota Bandung. Melalui acara *Cake Decorating Class* ini, First Media mengundang partisipasi pelanggan untuk kegiatan KUEsioner dimana pelanggan berkesempatan untuk mengaspirasikan dan mengekspresikan pengalamannya selama menggunakan First Media.

   The Company for the first time held the First Rewards program in Semarang City by presenting a Cake Decorating Class activity with Chef Yuda Bustara. After successfully launching First Media Signature Cakes and holding the First Prioritas Club program with Cake Decorating Class activities in Surabaya and Baking Class activities in Jakarta, the Company continues the excitement of these activities for Semarang customers through Cake Decorating Class activities at Verve Asian & Dimsum and then in Bandung city. Through this Cake Decorating Class event, First Media invites customer participation for CUEsionary activities where customers have the opportunity to share their aspirations and express their experiences while using First Media.

2. Perseroan melalui *brand* Link Net Enterprise terus melakukan inovasi dan sinergi dalam menjawab berbagai kebutuhan pelanggan *enterprise*. Kali ini, Link Net Enterprise berkolaborasi dengan Hypernet Technologies dalam menghadirkan solusi inovatif guna mendukung transformasi digital pelanggan korporasi dari berbagai sektor industri di Indonesia. Melalui sinergi dengan Hypernet Technologies, Perseroan ingin memberikan dukungan solid dan solutif bagi setiap kebutuhan pelanggan dalam bertransformasi. Sinergi ini pun semakin mengukuhkan komitmen Link Net Enterprise dalam menempatkan kepercayaan pelanggan sebagai prioritas utama.

   The Company through the Link Net Enterprise brand continues to innovate and synergize in responding to the various needs of enterprise customers. This time, Link Net Enterprise is collaborating with Hypernet Technologies in presenting innovative solutions to support the digital transformation of corporate customers from various industrial sectors in Indonesia. Through synergy with Hypernet Technologies, the Company wants to provide solid and solutive support for every customer's transformation needs. This synergy further strengthens Link Net Enterprise's commitment to placing customer trust as a top priority.

Juli | July

1. Perseroan meraih penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

   The Company won an Occupational Safety and Health Management System award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

2. Perseroan mengadakan acara *Supplier Forum* pada tanggal 18 Juli 2023. Acara ini merupakan bentuk menjalin hubungan dengan para mitra kerja atau *supplier* strategis Perseroan. Dalam forum ini Perseroan melibatkan diskusi dengan pihak *supplier* mengenai pertumbuhan bisnis dan langkah-langkah kerjasama yang baik secara berkelanjutan.

   The Company held a Supplier Forum event on July 18, 2023. This event is a form of establishing relationships with the Company's work partners or strategic suppliers. In this forum the Company involves discussions with suppliers regarding business growth and steps for good cooperation in a sustainable manner.

3. Perseroan meraih 4 (empat) penghargaan dalam ajang *Contact Center World Award* pada tanggal 28 Juli 2023. Penghargaan ini diterima sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menjaga layanan yang berkualitas dan senantiasa menghadirkan inovasi dalam layanan pelanggan.

   The Company won 4 (four) awards at the Contact Center World Award event on July 28, 2023. This award was received as proof of the Company's commitment to maintaining quality service and always presenting innovation in customer service.

4. Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dengan kategori Platinum. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi dari Provinsi DKI Jakarta.

   The Company won the Zero Accident award and the Covid-19 Prevention and Management Program in the workplace in the Platinum category. This award was handed over directly by the Head of the Department of Manpower, Transmigration and Energy from DKI Jakarta Province.

Agustus | August

1. Perseroan berkolaborasi dengan Vision+ sebagai mitra layanan *over-the-top* (OTT). Kerja sama ini memberikan nilai tambah pada pelanggan Perseroan dalam menikmati layanan TV kabel karena terdapat tambahan 19 *channel* di dalam aplikasi Vision+.

   The company collaborates with Vision+ as an over-the-top (OTT) service partner. This collaboration provides added value to the Company's customers in enjoying cable TV services because there are an additional 19 channels in the Vision+ application.

2. Perseroan sukses meraih penghargaan di *TrenAsia ESG Award* kategori *internet service provider* dengan kategori *sustainability*. Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan telah mengambil beragam langkah untuk mendukung bisnis keberlanjutan dalam pengurangan dampak *e-waste*.

   The Company successfully won an award at the TrenAsia ESG Award in the internet service provider category with the sustainability category. In running its business, the Company has taken various steps to support business sustainability in reducing the impact of e-waste.

September | September

1. Perseroan meresmikan *Data Center* terbaru di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Peresmian *Data Center* ini menandai keseriusan Perseroan dalam mengembangkan jaringan *Fixed Broadband Fiber-To-The-Home* yang handal dalam menyediakan layanan internet dan video berkualitas tinggi.

   The Company inaugurated its newest Data Center in the City of Surabaya, East Java, Indonesia. The inauguration of this Data Center marks the Company's seriousness in developing a Fixed Broadband Fiber-to-the-Home network that is reliable in providing high quality internet and video services.

2. Perseroan meraih 5 (lima) penghargaan *The Best Contact Center Indonesia* 2023. Penghargaan ini membuktikan Perseroan sangat mempertahankan kepuasan pelanggan dalam bisnis telekomunikasi.

   The Company won 5 (five) awards for The Best Contact Center Indonesia 2023. This award proves that the Company really maintains customer satisfaction in the telecommunications business.

November | November

1. Perseroan resmi bekerjasama dengan Vidio untuk menghadirkan paket Vidio *Diamond* bagi pelanggan Perseroan. Kerja sama ini memperluas akses pelanggan Perseroan dalam menikmati konten hiburan dan tayangan olahraga premium seperti *English Premier League*, NBA, Liga 1, UCL, La Liga, Serie A, hingga WTA. Paket ini juga menayangkan hiburan Vidio *Original Series* drama Korea, China, Thailand, Film Hollywood & Bollywood serta berbagai konten menarik lainnya di aplikasi Vidio.

   The Company officially collaborates with Vidio to present the Vidio Diamond package for Company customers. This collaboration expands access for the Company's customers to enjoy entertainment content and premium sports broadcasts such as the Premier League, NBA, League 1, UCL, La Liga, Serie A, and WTA. This package also shows Vidio Original Series entertainment, Korean, Chinese, Thai dramas, Hollywood & Bollywood films and various other interesting content on the Vidio application.

2. Perseroan berhasil meraih penghargaan *Gold Medal* untuk Kategori *Best Home/ Remote Agent Program* dan Silver Medal untuk Kategori *Best Leader* pada acara 18th *Annual Global Top Ranking Performer Awards* yang diselenggarakan oleh *Contact Center World* di Lisbon, Portugal.

   The Company successfully awarded the Gold Medal for the Best Home/Remote Agent Program Category and the Silver Medal for the Best Leader Category at the 18th Annual Global Top Ranking Performer Awards held by Contact Center World in Lisbon, Portugal.

3. Perseroan melalui *brand* First Media mengadakan Acara First Prioritas Club di Terrace Senayan, Jakarta. First Prioritas Club mempersembahkan Seminar Investasi Bertajuk: *"Secure Your 2024 Investment: Unlock The Secrets"* bersama Ellen May, *Founder & CEO* Emtrade.

   The Company through First Media brand held the First Prioritas Club Event at the Terrace Senayan, Jakarta. First Prioritas Club presented an Investment Seminar Entitled: "Secure Your 2024 Investment: Unlock The Secrets" with Ellen May, Founder & CEO of Emtrade.

Desember | December

4. Perseroan berhasil meraih penghargaan *Contact Center APAC Awards* di Sunway Resort, Kuala Lumpur, Malaysia, pada bulan November 2023. Perseroan meraih *Silver Award* pada Kategori *Business Contribution.*

   The Company successfully awarded the Contact Center APAC Awards at Sunway Resort, Kuala Lumpur, Malaysia, in November 2023. The Company won the Silver Award in the Business Contribution Category.

Perseroan melaksanakan kegiatan paparan publik tahunan 2023 secara *online*. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik mengenai perkembangan bisnis Perseroan hingga kuartal ketiga tahun 2023.

The Company is carrying out its 2023 annual public exposure activities online. This activity was carried out as a form of information disclosure to the public regarding the Company's business developments until the third quarter of 2023.

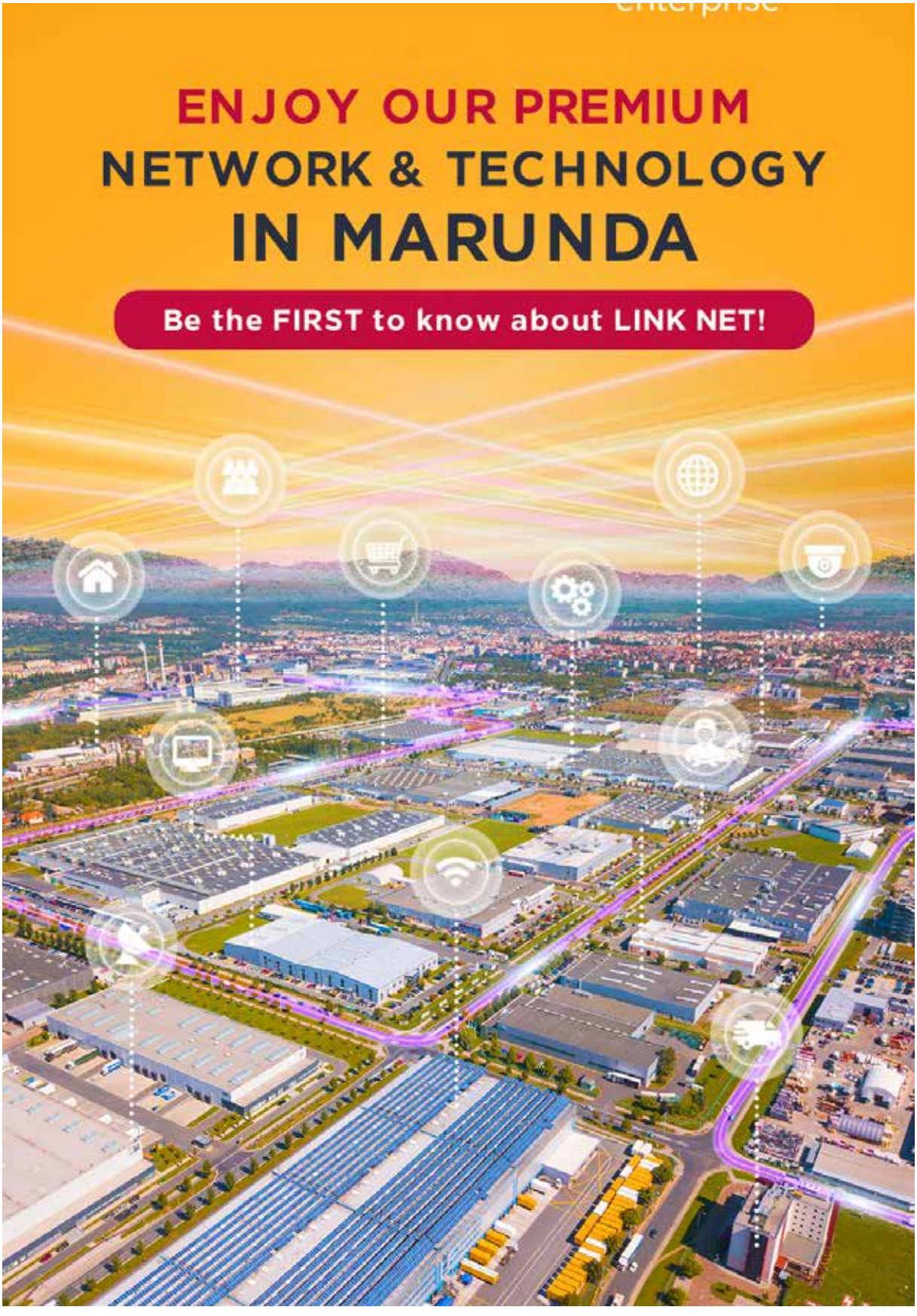
ENJOY OUR PREMIUM
NETWORK & TECHNOLOGY
IN MARUNDA
Be the FIRST to know about LINK NET!

Anggaran Dasar Perseroan
Company's Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/ BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("Akta Pendirian").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("the Deed of Establishment").

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No.2356.

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan reorganisasi tersebut. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.

- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations with the reorganization. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun.2011 dated June 27, 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- Pada tahun yang sama pula, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No.16603.

- In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24, 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- The latest amendment of the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

- Perseroan mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930, berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

- Susunan Dewan Komisaris Perseroan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0025001 tanggal 23 Juni 2022

- Susunan Direksi Perseroan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0123770 tanggal 25 Mei 2023.

- The Company changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

- The latest composition of the Company's Board of Commissioners as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 41 dated June 22, 2022 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0025001 dated June 23, 2022.

- The latest composition of the Company's Board of Directors as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023 of Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0123770 dated May 25, 2023.

Kegiatan & Strategi Perseroan
Company Business Activities & Strategy

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2019 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("FM") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("FMTV") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha Link Net Enterprise Business).

Business Activities

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 and 2019 the Company expanded its services and currently engages in the provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("FM") transferred and/ or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("FMTV") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label Link Net Enterprise Business).

#TransformasiPASTI

Strategi Usaha Secara Umum

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

General Business Strategy

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

Berorientasi Pelanggan
Customer Oriented

Perseroan senantiasa berfokus pada kepuasan pelanggan dalam menjalankan bisnis usaha. Khususnya dalam melayani pasar B2B *(Business-To-Business)*, Perseroan selalu menempatkan posisi sebagai mitra bisnis yang handal bagi pelanggan.

The Company always focuses on customer satisfaction in running its business. Particularly in serving the B2B (Business-To-Business) market, the Company always positions itself as a reliable business partner for customers.

Ekspansi Jaringan
Network Expansion

Dengan masih rendahnya penetrasi jaringan *fixed-broadband* di Indonesia, Perseroan secara masif dan strategis gencar membangun infrastruktur jaringan *fiber-backbone* di seluruh Indonesia. Hal ini sesuai dengan transformasi arah bisnis Perseroan menjadi perusahaan *Fiber Co* yang berfokus pada penyelenggaraan jaringan *fiber-backbone*.

With the low penetration of fixed-broadband networks in Indonesia, the Company is massively and strategically aggressively building fiber-backbone network infrastructure throughout Indonesia. This is in accordance with the transformation of the Company's business direction into a Fiber Co Company which focuses on providing fiber-backbone networks.

Pembaruan Teknologi
Technology Upgrade

Perseroan selalu mengadopsi teknologi baru untuk memperkuat kinerja infrastruktur jaringan. Perseroan telah bermigrasi untuk menggunakan teknologi FTTH *(Fiber-To-The-Home)* dalam setiap pengembangan jaringan di berbagai wilayah.

The Company always adopt new technologies to strengthen network infrastructure performance. The Company has migrated to use FTTH (Fiber-To-The-Home) technology in every network development in various regions.

Pelayanan Berkualitas
Service Quality

Perseroan selaku perusahaan penyelenggara jaringan, senantiasa memberikan pelayanan teknis dengan kualitas baik dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan. Perseroan senantiasa memberikan pelayanan dengan standar terbaik untuk seluruh pelanggan operator di Indonesia.

The Company as a network operator company, always provides good quality technical services by paying attention to customer needs. The Company always provides the best standard of service for all operator customers in Indonesia.

#TransformasiPASTI

Perizinan Perseroan
Company Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**
   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer*, *Electronic Mail*, *Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service*, *World Wide Web*, *Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat*, *Protocol Talk*, *Protocol Internet Phone*).

   - Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider)* dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

   - Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No.1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 tanggal 29 Januari 2020.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. **Internet Services Provider License (ISP)**
   - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT-96. The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone).

   - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009.

   - In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verfication No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 dated Januari 29, 2020.

2. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched***

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis P*acket Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No.014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 tanggal 30 Mei 2022.

3. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup**

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada bulan April 2019, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup pada tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.

2. **Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License**

- On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017. The Local Fixed Network Operations License has been completed with a 5 (five) yearly evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 dated 30 May 2022.

3. **Closed Fixed Network Provider License**

- On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

- In April 2019, the Closed Fixed Network Provider License of the Company had five annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 016/TEL.01.02/2019 on the Closed Fixed Network Provider License dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 tanggal 28 Oktober 2020, dan pada tanggal 25 Mei 2021 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021.

4. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Point)* pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Point) pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Provider/ NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/ BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.

5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV)

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/ TEL.02.02/2018.

- Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/ IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet *(internet service provider)*, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

- Telecommunications Network Operations License from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 267/ TEL.01.02/2020 dated October 28, 2020, and on May 25, 2021 received a Certificate of Proper Operation of Telecommunication Networks for Provision of Closed Fixed Networks with Media VSAT No. 524/TEL. 04.02/2021.

4. Network Access Point Provider License (NAP)

- The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.

- The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/ BA/ OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.

5. Telecommunications Services Provider License (Internet Protocol Television / IPTV)

- The Company obtained the Telecommunication Services licenses on November 29, 2018 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.

- In April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No. 49/ TEL.04.02/2019.

6. Investment Licenses

- The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.

- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No.722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.

- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.

- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

- On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.

-
- The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investation value, sources of financing and total of employee.

- On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.

- On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.

- On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in between the change of Tax ID Number of Company.

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

7. Nomor Induk Berusaha

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018. Perubahan terakhir NIB Perseroan adalah pada tanggal 10 Maret 2023.

8. Izin Usaha Perdagangan

Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.

- On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.

7. Single Business Number

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (Online Single Submission). The Company has obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which published by Government of Republic Indonesia through OSS No. 8120017150092 dated November 9, 2018. The latest change on the Company's NIB is on March 10, 2023.

8. Trading Business License

On November 6, 2019, The Company obtained and approval of Trading Business License from Chief of One Stop Integrated Services.

linknet enterprise
ENJOY BETTER OFFER
with RELIABLE FIBER
and TV CHANNEL
Package Unlimited Broadband
STARTER
up to 30 Mbps
375 RB
BASIC
up to 40 Mbps
599 RB
PRO
up to 50 Mbps
745 RB
PREMIUM
up to 100 Mbps
1.3 JT
TV CHANNELS IPTV PREMIUM OPTIMA
74** channel
Rp 250.000 /Month
TV CHANNELS IPTV ULTIMATE
125** channel
Rp 389.000 /Month
X1 Smart Box 4K
Rp 90.000 /Month
*Term & Condition ▶ Price exclude PPn 11% | ▶ Sudah termasuk modem | ▶ IP Public | ▶ Biaya installasi 2 juta
**Jumlah channel dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Sertifikasi Perseroan
Company Certification

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015

bsi.

Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015

...making excellence a habit.

Sertifikat
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 20000-1:2011

bsi.

Certificate of Registration

IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 20000-1:2018

...making excellence a habit.

Sertifikat
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEMS
ISO 37001:2016

bsi.

Certificate of Registration

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 37001:2016

...making excellence a habit.

Sertifikat
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

bsi.

Certificate of Registration

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

...making excellence a habit.

Sertifikat
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM ISO 14001:2015

bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that:

PT Link Net Tbk
Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada No. 2173
Lippo Karawaci,
Tangerang
Indonesia 15811

Holds Certificate No: EMS 700595

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of Office Operation, Building Maintenance, and Material Management Under Corporate Real Estate and Warehouse Services (CREWS) Division.

For and on behalf of BSI:

Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2019-01-08
Latest Revision Date: 2019-01-08

Effective Date: 2019-01-08
Expiry Date: 2022-01-07

Page: 1 of 2

making excellence a habit.

Sertifikat
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ISO 45001:2018

bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018

This is to certify that:

PT Link Net Tbk
Centennial Building
Centennial Office Tower 26th Floor Unit C-D & E
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 - 25
DKI Jakarta
Indonesia 12930

Holds Certificate No: OHS 782360

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:

The provision of internet data provider and television cable services for head office activities

For and on behalf of BSI:

Michael Lerh - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2022-12-29
Latest Revision Date: 2022-12-29

Effective Date: 2022-12-29
Expiry Date: 2025-12-28

Page: 1 of 1

..making excellence a habit.

Sertifikat
Management Systems which refer to (Government Regulation (Indonesia) No. 50 Year 2012

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN
DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 51 - Jakarta Selatan 12950
Telepon (021) 5256103 Ext 710, Faksimile (021) 5256060
Laman : http://www.binwasnaker.go.id

Jakarta, 21 Juli 2022

NOMOR : 705 /K3.01.03/VII/2022
Lamp : -
Sifat : Segera
Perihal : **Surat Keterangan Hasil Audit Sistem Manajemen K3**

Kepada Yth.
Bdr. Pimpinan PT. Link Net Tbk
Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No.2172, Kel. Penunggangan Barat, Kec. Cibodas, Tangerang, Provinsi Banten.

Menindaklanjuti surat dari PT. Sapta Mulu Utama No. 0026/SERTIFIKAT-SMK3-MM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan berdasarkan laporan audit sistem manajemen K3 yang dilaksanakan oleh PT. Sapta Mulu Utama sebagai Lembaga Audit SMK3, maka dengan ini disidi dijelaskan bahwa PT. Link Net Tbk, telah melaksanakan Audit SMK3 pada tanggal 11 Februari 2022 dengan hasil pencapaian 90,78% dan direkomendasikan untuk mendapatkan "Tingkat Pemilaian Memuaskan" untuk Kategori Tingkat awal".

Surat keterangan audit ini berlaku dan berkekuatan hukum sama dengan sertifikat SMK3 sampai diterbitkannya sertifikat tersebut.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan lelang dan kegiatan lain yang terkait, sehingga hasil Audit SMK3 tersebut dapat memberikan motivasi bagi manajemen dan para pekerja dalam menciptakan nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

a.n. Direktur Jenderal Binwasnaker dan K3,
Direktur Bina Kelembagaan,
Kesehatan Kerja

Hery Sulaksono, S.T., M.M.
NIP. 197405221997031002

Tembusan :
1. Dirjen Binwasnaker dan K3
2. Direktur PT. Sapta Mulu Utama
3. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten

Struktur Organisasi
Organization Structure

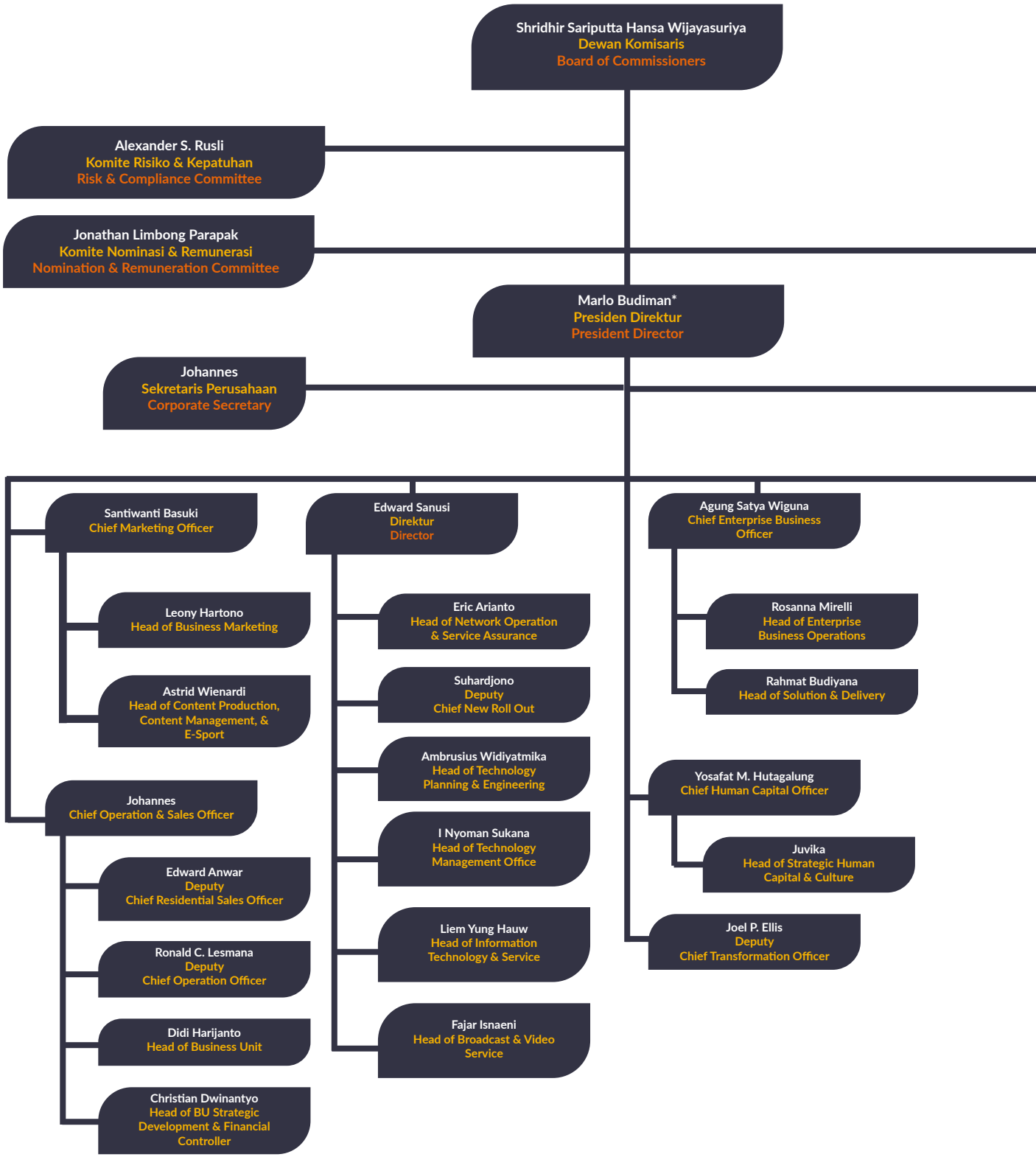

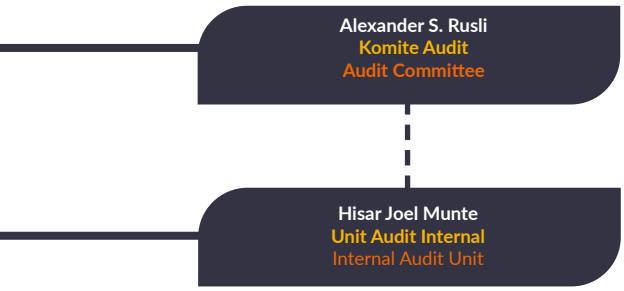

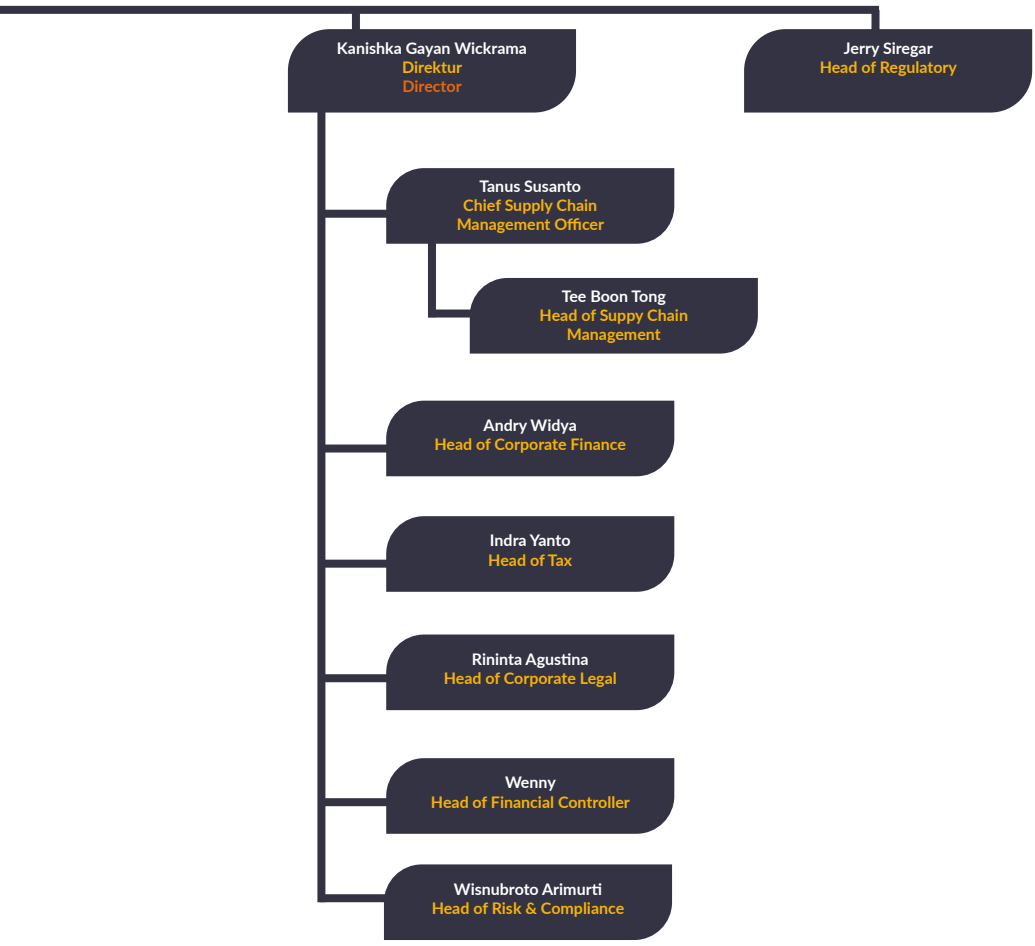

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris | President Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris | Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris | Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua | Chairman

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Anggota | Member

Thomas Hundt
Anggota | Member

Komite Audit
Audit Committee

Alexander S. Rusli
Ketua | Chairman

Tio I Huat
Anggota | Member

Barry Alfa Rattu
Anggota | Member

Willem Lucas Timmermans
Anggota | Member

Komite Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Committee

Alexander S. Rusli
Ketua | Chairman

Marlo Budiman
Anggota | Member

Abid Adam
Anggota | Member

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Director of the Company since November 23, 2023

Garis Koordinasi
Garis Tugas

Susunan Manajemen
Management Structure

Perseroan memiliki susunan manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The Company has a management structure consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marlo Budiman*
Presiden Direktur
President Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Director of the Company since November 23, 2023

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dr. Hans lahir di Colombo, Sri Lanka. Warga Negara Inggris berdomisili di Malaysia, usia 55 tahun. Beliau memperoleh gelar PhD dalam *Digital Mobile Communications* dari *University of Bristol*, *Chartered Engineer* dan *Fellow* dari *Institute of Engineering Technology* UK, MBA dari *University of Warwick*. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dan Elektronika dari *University of Cambridge*. Beliau Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Presidenn Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang telekomunikasi dan merupakan kontributor utama terhadap perkembangan industri komunikasi seluler di Asia yang diakui baik secara lokal di Sri Lanka maupun secara internasional. Mengawali karir sebagai *Information System Representative* di IBM Sri Lanka dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1991, kemudian bergabung bersama Dialog Axiata sebagai *Deputy CTO* pada tahun 1994 dan ditunjuk menjadi *CTO* pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1997, menjabat sebagai CEO pada *Axiata Digital Services* sejak tahun 2012 sampai dengan 2015 dan sebagai *Group Chief Executive Dialog* Axiata PLC Sri Lanka sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2016. Saat ini, beliau menjabat sebagai *CEO Telecommunication Business* dan *Group Executive Vice President Axiata Group Berhad* sejak Januari 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Corporate EVP* dan *Regional CEO South Asia* sejak tahun 2016.

Dr. Hans was born in Colombo, Sri Lanka. British citizen domiciled in Malaysia, 55 years old. He holds a PhD in Digital Mobile Communications from the University of Bristol, is a Chartered Engineer and Fellow from the Institute of Engineering Technology UK, an MBA from the University of Warwick. He earned a Bachelor's degree in Electrical and Electronic Engineering from the University of Cambridge. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2022 and reappointed as a President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 5, 2023 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4.

He has more than 30 years of experience in the telecommunications sector and is a major contributor to the development of the mobile communications industry in Asia which is recognized both locally in Sri Lanka and internationally. Began his career as Information System Representative at IBM Sri Lanka from 1989 to 1991, then joined Dialog Axiata as Deputy CTO in 1994 and was appointed CTO from 1996 to 1997, served as CEO of Axiata Digital Services since 2012 to 2015 and as Group Chief Executive Dialog Axiata PLC Sri Lanka from 1997 to 2016. Currently, he serves as CEO of Telecommunication Business and Group Executive Vice President of Axiata Group Berhad since January 2020, after previously serving as Corporate EVP and Regional CEO South Asia since 2016.

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, usia 52 tahun. Bapak Alexander Rusli meraih gelar PhD *Degree* dalam *Information Technology* dari *Curtin University of Technology*. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4.

Bapak Alexander Rusli merupakan sosok yang kompeten, mampu menciptakan perubahan dan memiliki pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Alexander Rusli merupakan CEO di Indosat Oredoo pada tahun 2012 sampai dengan 2017, yang kemudian menjadikan Indosat Oredoo, operator telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia dengan jumlah 100 juta pelanggan, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri selama 9 tahun di Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian BUMN, *Board Members* di berbagai perusahaan BUMN seperti Krakatau Steel, Geodipa Energi dan PT Kertas Kraft Aceh, dan sebagai Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan yaitu sebagai Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Independen di *Hermina Hospital Group* sejak tahun 2018, Komisaris Independen di PT Multipolar Tbk sejak tahun 2021, dan Komisaris di PT Sumitomo Indonesia tahun 2022. Selain menjadi Komisaris, beliau juga menjabat sebagai *Advisor* di *Crescent Point Private Equity*, Danacita (*P2P Company*) dan PT WIR Asia Tbk. Beliau juga sebagai pendiri dari PT Digi asia Bios, dan aktif dalam investasi beberapa perusahaan *startup* seperti IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, Tempo Digital Media, BengkelMania, AyoKenalin, dan lainnya.

Mr. Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. Indonesian citizen domicile in Jakarta, age 52 years. Mr. Alexander Rusli holds a PhD Degree in Information Technology from Curtin University of Technology. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2020 and reappointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 5, 2023 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4.

Mr. Alexander Rusli is a competent figure, able to create change and has experience and a strong background in technology. Prior to joining the Company, Mr. Alexander Rusli was the CEO of Indosat Oredoo from 2012 to 2017, which then made Indosat Oredoo, the second largest telecommunications operator in Indonesia with 100 million subscribers, listed on the Indonesia Stock Exchange. He also served as Special Ministerial Staff for 9 years at the Ministry of Communication and Information and the Ministry of SoE, Board Members in various SoE companies such as Krakatau Steel, Geodipa Energi and PT Kertas Kraft Aceh, and as an Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) in 2018 until 2019. Currently he still serves in several companies, namely as Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since 2018, Independent Commissioner at Hermina Hospital Group since 2018, Independent Commissioner at PT Multipolar Tbk in 2021 and Commissioner at PT Sumitomo Indonesia in 2022. Apart from being a Commissioner, he also serves as an Advisor at Crescent Point Private Equity, Danacita (P2P Company) and PT WIR Asia Tbk. He also a founder of PT Digi asia Bios, and active in investing in several startup companies such as IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, Tempo Digital Media, BengkelMania, AyoKenalin, and others.

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 81 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar *Master of Engineering Science* dan gelar *Bachelor of Electrical Engineering Communications* dari University of Tasmania. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, lalu diangkat menjadi Presiden Komisaris (Independen) pada tahun 2019, dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980- 1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003- 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang).

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 81 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree anda Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from theUniversity of Tasmania. He was appointed as an Independent Commissioner since 2014, then appointed as President Commissioner (Independent) in 2019, and he was reappointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 5, 2023 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4.

He served as President Director (1980-1991) and then as President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, a Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), a President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), a President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Independent Commissioner PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Independent Commissioner PT Multipolar Tbk (2001-2018) and Independent Commissioner PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). He currently serves as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present).

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Bapak Thomas Hundt lahir di Blankenburg/Hraz, Jerman. Warga Negara Jerman berdomisili di Malaysia, usia 46 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4.

Beliau memiliki pengalaman luas di industri telekomunikasi diantaranya pada Siemens AG Jerman sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 dengan posisi terakhir sebagai *Director Commercial Sales*, sebagai Anggota Dewan Pengawasan Azerfon LLC Azerbaijan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2006, sebagai *Executive Project Manager* dan *CFO CMO North-East Finance & Control* di *Nokia Siemens Network GmBH & Co.* KG Jerman pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, sebagai Anggota Dewan Penasihat di AIESEC Kamboja pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019, sebagai Anggota Dewan Kamar Dagang Eropa (*Eurocham*) Kamboja sejak tahun 2011, sebagai *Vice President German Business Group* (ADW) Kamboja sejak tahun 2010, dan bergabung bersama *Axiata Group Company* sejak tahun 2014 dan menjabat pada berbagai posisi direktur, dengan posisi terakhir saat ini sebagai *Group Chief Strategy & Technology Officer* di Axiata Group Berhad.

Mr. Thomas Hundt was born in Blankenburg/Hraz, Germany. German citizen domiciled in Malaysia, 46 years old. Appointed as Commissioner of the Company since 2022 and reappointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 5, 2023 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4.

He has extensive experience in the telecommunications industry including at Siemens AG Germany from 1998 to 2007 with his last position as Director Commercial Sales, as Member of the Supervisory Board of Azerfon LLC Azerbaijan from 2005 to 2006, as Executive Project Manager and CFO CMO North -East Finance & Control at Nokia Siemens Network GmBH & Co. KG Germany from 2007 to 2008, as Member of the Advisory Board at AIESEC Cambodia from 2013 to 2019, as Member of the Council of the European Chamber of Commerce (Eurocham) Cambodia since 2011, as Vice President of the German Business Group (ADW) Cambodia since in 2010, and joined Axiata Group Company since 2014 and has held various director positions, with his last position currently being Group Chief Strategy & Technology Officer at Axiata Group Berhad.

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

Ibu Dian Siswarini lahir di Majalengka, Indonesia. Warga Negara Indonesia berdomisili di Indonesia, usia 55 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif, salah satunya adalah *Harvard Advance Management Program*, *Harvard Business School* di Amerika Serikat pada tahun 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk pada tahun 2015 dan *Group Chief of Marketing and Operation Officer* Axiata Group Berhad pada tahun 2014. Beliau mengawali karir di PT XL Axiata Tbk dan memegang berbagai posisi kunci pada *Department Network and Engineering*, *Network Services Director*, dan *Director/Chief Digital Services Officer* sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2014.

Mrs. Dian Siswarini was born in Majalengka, Indonesia. Indonesian citizen domiciled in Indonesia, 55 years old. She earned her Bachelor of Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1991 and has participated in various executive programs, one of which is the Harvard Advance Management Program, Harvard Business School in the United States of America in 2013. She was appointed as Commissioner of the Company since 2022 and reappointed as a Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated Mei 5, 2023 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4.

She currently serves as President Director of PT XL Axiata Tbk since 2015, having previously served as Deputy President Director of PT XL Axiata Tbk in 2015 and Group Chief of Marketing and Operation Officer Axiata Group Berhad in 2014. She started his career at PT XL Axiata Tbk and held various key positions in the Network and Engineering Department, Network Services Director, and Director/Chief Digital Services Officer from 1996 to 2014.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Marlo Budiman
Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*
President Director & Chief Executive Officer

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 49 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dalam bidang *Finance and Real Estate & Urban Analysis* dari The Ohio State University, Columbus, USA. Beliau diangkat sebagai CEO & Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995-1997. Menjabat beberapa posisi senior di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai *M&A Manager* kemudian menjabat sebagai *General Manager* di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar *Papyrus Pulp & Paper* (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai *Managing Partner* PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 49 years old, Indonesian citizen and domicile in Jakarta. Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance & Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University , Columbus, USA. He was appointed as CEO & President Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35, November 14, 2022.

Started his professional career at Kenlin, Inc. United States in 1995-1997. Served several senior positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as M&A Manager then as General Manager of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as Commercial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017), served as Director of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

Bapak Kanishka Gayan Wickrama lahir di Sri Lanka, usia 42 tahun. Warga Negara Sri Lanka dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *Bangalore University* dan *Master of Business Administration* dari *Sikkim Manipal University*. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022.

Beliau memiliki hampir 20 tahun pengalaman dan ketertarikan dalam industry telekomunikasi. Beliau adalah eksekutif berpengalaman di Axiata Group Berhad. Mengawali karirnya bersama Axiata Group di Dialog Axiata PLC., sebelum bergabung bersama PT Link Net Tbk sebagai *Chief Financial Officer* (CFO), beliau pernah menjabat sebagai CFO di Ncell (Nepal) dan Smart Axiata (Kamboja).

Mr. Kanishka Gayan Wickrama born in Sri Lanka, 42 years old. A Sri Lanka citizen and domicile in Tangerang, Indonesia. He holds a Bachelor of Science from Bangalore University and a Master of Business Administration from Sikkim Manipal University. Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated 14 November 2022.

He has almost 20 years of experience and exposure in telecommunication industry. He is a seasoned executive within Axiata Group Berhad. Started his career with Axiata Group in Dialog Axiata PLC., prior joining PT Link Net Tbk as CFO, he served as CFO of Ncell (Nepal) and Smart Axiata (Cambodia).

Edward Sanusi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Operations* (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development*, *System Integrator*, ISP, *Cable TV*, *Social Media*. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 dan menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television sejak 2017-sekarang.

Pengalaman beliau diantaranya ialah *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia 1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH *Business School* sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di *Indonesia Banking School* untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998).

An Indonesian citizen, 50 years old, was born in Bandung. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering. He joined the Company as the BOM Operation since 2015. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. He currently serves as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 November 14, 2022 and serves as President Director of PT First Media Television from 2017-present.

Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia–1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998).

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pendahuluan
Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

Susunan Karyawan
Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 877 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka.

Introduction
The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Employee Composition
In 2023, the Company had 877 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the latest practicable date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	846	833	837
Karyawan Kontrak Contract Employee	31	26	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2023	2022	2021
Pasca Sarjana Graduate	56	55	51
Sarjana Bachelor	641	618	584
Sarjana Muda Diploma	84	83	106
SMA, SMP, dan lainnya Senior and Junior High School and Others	97	103	118

linknet
enterprise

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2023	2022	2021
Pria Male	634	625	628
Wanita Female	243	234	231

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Title	2023	2022	2021
Direktur Director	3	4	5
Manajer Manager	213	127	61
Supervisor Supervisor	522	574	142
Staf lainnya Others	139	154	672

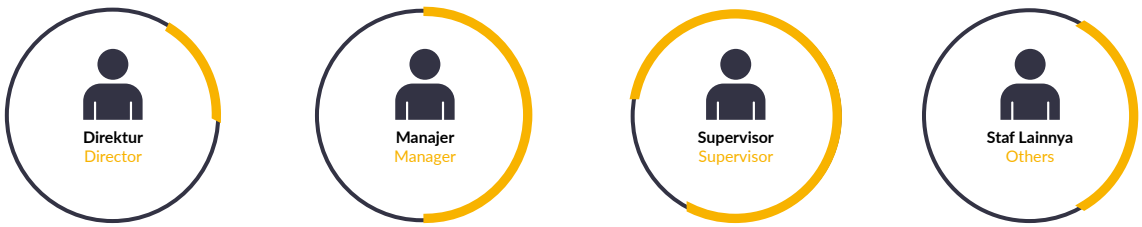

linknet
enterprise
AKSELERASI PERTUMBUHAN
BISNIS PERUSAHAAN
SEMAKIN KOMPETITIF
CLOUD SERVICES
Solusi penyimpanan dan perlindungan data untuk produktivitas bisnis
MANAGED SERVICE
Memberikan kemudahan dalam mengelola dan pengadaan perangkat ICT Solution secara menyeluruh
THERMAL SOLUTION
Deteksi bahaya sejak dini dengan tingkat akurasi 0,3 derajat celcius
SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 14,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 10,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Selain hal tersebut, Perseroan juga memberikan tambahan keuntungan bagi karyawan dengan memberikan tambahan asuransi kesehatan diluar BPJS Kesehatan melalui BCA *Life Insurance* dan Perseroan memberlakukan kebijakan fasilitas *medical check-up* kepada karyawan setiap tahun.

Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("E-PMS"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*", Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk pengelolaan remunerasi karyawan.

Perseroan sejak tahun 2021 telah melakukan penyempurnaan dari tata kelola penilaian karyawan. Perseroan memanfaatkan teknologi secara terintegrasi dengan mengusung konsep *"Balance Scorecard"*. Teknologi integrasi ini diberi nama *"First Squad Impact"* yang dapat diakses melalui *mobile apps* maupun situs web. Aplikasi penilaian kinerja ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi segenap karyawan untuk memasukan target kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Dengan pembaruan sistem ini Perseroan dapat melakukan pengukuran kinerja karyawan secara akuntabel dan dapat memberikan penilaian kepada karyawan secara obyektif dan profesional. Kehadiran sistem sebagai bentuk perwujudan konkrit bahwa Perseroan sangat memerhatikan tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Program Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Membangun tata kelola sumber daya manusia yang handal tidak cukup dengan menerbitkan sebuah konsep atau teori semata, melainkan Perseroan juga berusaha mengupayakan realisasinya dalam bentuk program-program yang dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk berkontribusi secara efektif Dalam upaya menunjang implementasi berbagai program tersebut, Perseroan melengkapinya dengan pemanfaatan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *mobile apps* dan situs web. Untuk ulasan program dan kebijakan Perseroan dapat dibaca pada buku laporan keberlanjutan pada bagian aspek sosial ketenagakerjaan.

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 14.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 10.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.

In addition to this, the Company also provides additional benefits for employees by providing additional health insurance outside of BPJS Kesehatan through BCA Life Insurance and the Company enforces a medical check-up facility policy for employees every year.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("E-PMS"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to manage employee remuneration.

The Company since 2021 has made improvements in employee appraisal governance. The Company utilizes technology in an integrated manner by carrying out the concept of "Balance Scorecard". This integration technology is named "First Squad Impact" which can be accessed via the mobile app or website. This performance appraisal application provides convenience and comfort for all employees to setting their goals and asses their achievements.

With this system update, the Company can measure employee performance in an accountable manner and can provide assessments to employees objectively and professionally. The existence of the system is a concrete manifestation that the Company pays great attention to the sustainable human resources management.

Human Resources Program and Digitalization

Building a reliable human resource management does not enough to publish a concept or theory alone, but the Company strives various programs realization that provide the same opportunities to all employees effectively. To support these various programs, the Company is equipped with the use of digital technology that can be easily accessed by all employees through mobile apps and websites. For a review of the Company's programs and policies, you can read the sustainability report book on the social aspect of employment.

Nama Aplikasi Application Name	Media Akses Access Media	Deskripsi Singkat Short Description
FS Connect	Mobile Apps	Ruang digital bersama yang digunakan untuk membangun hubungan, interaksi, dan kolaborasi sesama karyawan. Shared digital space that is used to build relationships, interactions, and collaboration among employees.
FS Impact	Mobile Apps & Website	Aplikasi penilaian manajemen kinerja karyawan dengan mengadopsi konsep *balance scorecard*. Application of employee performance management assessment by adopting the concept of a balanced scorecard.
HRIS Pro-Int	Mobile Apps & Website	Aplikasi pengelolaan sumber daya manusia yang mengelola setiap proses pembaruan data karyawan, pengajuan cuti, absensi, penggajian, PPh-21, *reimbursement*, penyimpanan dokumen peraturan perusahaan dan dokumen kebijakan-kebijakan Perseroan. Human resource management application that manages every process of updating employee data, submitting leave, attendance, payroll, PPh-21, reimbursement, storing company regulation documents and company policy documents.
1. Purposeful Experience (PEX) 2. LinkedIN Learning 3. Disprz	Mobile Apps & Website	Aplikasi *Learning Management System* (LMS) untuk *reskilling* & *up-skilling* Karyawan dengan proses pembelajaran secara digital. Learning Management System (LMS) application for reskilling & upskilling Employees with digital learning process.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

The Company has 3 (three) subsidiaries namely PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

Nama Perseroan
Company Name

PT First Media Television ("FMTV")

Alamat Perseroan
Company Address

Centennial Tower Lt. 26 Unit D
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12950 - Indonesia

Centennial Tower 26th Floor Unit D
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12950 - Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan.

FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Total Aset
Total Asset

FMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp95.014 juta per 31 Desember 2023.

FMTV had total total asset of Rp95,014 million on December 31, 2023.

Pengurus
Member

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
Marlo Budiman* - Presiden Komisaris | President Commissioner
Johannes - Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors
Edward Sanusi - Presiden Direktur | President Director
Agus Setiono - Direktur | Director
Tanus Susanto - Direktur | Director

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Commissioner since November 23, 2023

I-Solution

Nama Perseroan
Company Name

PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")

Alamat Perseroan
Company Address

Lippo Cyber Park
Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088
Tangerang 15811 - Indonesia

Lippo Cyber Park
Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088
Tangerang 15811 - Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

I-Solution didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja.

I-Solution was established in 2019 and runs its business in activities in the field of trading, construction services and labor provider.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 99,80% saham I-Solution dan sebesar 0,20% dimiliki oleh PT First Media Television.

The Company has 99,80% shares in I-Solution and 0.20% shares is owned by PT First Media Television.

Total Aset
Total Asset

I-Solution telah memiliki jumlah aset sebesar Rp235.229 juta per 31 Desember 2023.

I-Solution had total asset of Rp235,229 million on December 31, 2023.

Pengurus
Member

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
Marlo Budiman* - Presiden Komisaris | President Commissioner
Johannes - Komisaris | Commissioner
Tanus Susanto - Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors
Agus Setiono - Presiden Direktur | President Director
Budi Erawanto - Direktur | Director
Sutrisno Budhidharma - Direktur | Director

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Commissioner since November 23, 2023

Global Solution Pte Ltd

Nama Perseroan
Company Name

Link Net Global Solution Pte Ltd ("**LNGS**")

Alamat Perseroan
Company Address

180 Cecil Street #12-01
Singapore 069546

180 Cecil Street #12-01
Singapore 069546

Pendirian dan Bidang Usaha
Establishment and Line of Business

LNGS didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet.

LNGS was established in 2019 and runs its business in activities in the field of telecommunication resellers or third party telecommunications providers and internet service providers.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Perseroan memiliki 100% saham LNGS.

The Company has 100% shares in LNGS

Total Aset
Total Asset

LNGS memiliki jumlah aset sebesar Rp 672 juta per 31 Desember 2023.

LNGS had total total asset of Rp 672 million on December 31, 2023.

Pengurus
Member

Direksi | Board of Directors
Poon Sui Meng - Direktur | Director

I AM FIRST SQUAD
PINDAH KE
JARINGAN BARU
FIBER-TO-THE-HOME
FIBER
FIRST

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2023
Share Ownership Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd	2.187.922.717	76,42
	PT XL Axiata Tbk	550.316.196	19,22
	-		
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%	Masyarakat Public	13.342.071	0,47
Saham Treasury Treasury Stock		111.614.500	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital		2.863.195.484	100

Komposisi Pemegang Saham
Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,6% atau sejumlah 2.863.195.484 saham. Dari seluruh saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd sebesar 76,42%, PT XL Axiata Tbk sebesar 19,22%, Masyarakat sebesar 0,47% dan saham treasury sebesar 3,9%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Sampai dengan tahun buku 2023 berakhir, Perseroan mencatat tidak ada saham Perseroan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Shareholder Composition
The Company has an authorized capital of 8,040,000,000 shares and 35.6% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 2,863,195,484 shares. Of all the shares owned by Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd shareholders at 76.42%, PT XL Axiata Tbk at 19.22%, Public 0.47% and treasury shares at 3.9%.

Share Ownership by the Board of Commisioners and Board of Directors
As of the end of the 2023 financial year, the Company recorded that none of the Company's shares were owned by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group			Jumlah Saham Number of Shares
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities		3.138.484
	Perorangan Individuals		240.900
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	56.100
		Reksadana Mutual Funds	0
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	100
		Dana Pensiun Pension Funds	7.000
		Lain-lain Others	77.577
	Perorangan Individuals		9.821.910
Total			**13.342.071**

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen
Perseroan saat ini belum mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Suspension/Delisting

The Company did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Employee and/or Management Stock Ownership Program
The Company has not implement the Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Hingga 31 Desember 2023
List of The 20 Biggest Sharholders as of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	2.187.922.717	76,42
2	PT XL Axiata Tbk	550.316.196	19,22
3	PT Link Net Tbk*	111.614.500	3,90
4	Ayip Sugiyanto	1.150.000	0,04
5	Fendi Santoso	976.000	0,03
6	DBS Bank Ltd S/A Inclusif Value Fund	835.900	0,03
7	BCSL Client A/C PB Cayman Clients	786.800	0,03
8	BNYM RE UPS GROUP TRUST-2039924892	551.000	0,02
9	Susanto	534.900	0,02
10	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	532.200	0,02
11	David Herman	214.400	0,01
12	Junaiwan	167.200	0,01
13	Theodore Nick	131.400	0,005
14	RHB INVESTMENT BANK BERHAD	130.000	0,005
15	Gaurav Yadav	120.700	0,004
16	Peter Djatmiko	120.000	0,004
17	Poniman Suryadi	114.600	0,004
18	Oh Meskalina	103.100	0,004
19	Chong Yen Chan	101.600	0,004
20	Lany Hendraningsih	100.000	0,003

*Saham *Treasury* | Treasury Stock

Kronologis Kepemilikan Saham
Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories
On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 dated February 27, 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	304.265.000	30.426.500.000	10
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2016 - 2018

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting ofthe Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company. As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury Treasury Stock	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2019, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,9
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	836.145.818	83.614.581.800	29,2
Saham Treasury Treasury Stock	25.787.000	2.578.700.000	0,9
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2020, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	183.928.382	18.392.838.200	6,42
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	750.917.118	75.091.711.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2021, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	179.764.882	17.976.488.200	6,28
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	755.080.618	75.508.061.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2022, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd	2.187.922.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	13.342.071	1.334.207.100	0,47
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2023

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2023, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd	2.187.922.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	13.342.071	1.334.207.100	0,47
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau

Nama Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau Name

PT Sharestar Indonesia

Alamat
Address
SOPO Del Office Towers & Lifestyle,
Tower B 18th floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Tel. (62-21) 5081 5211

Tugas Tanggung Jawab
Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("BAE"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

Duties and Responsibilities
Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("BAE"). BAE having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

Notaris
Notary

Nama Notaris
Notary Name

Ibu Dahlia, S.H.

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/ Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/ atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS.

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS.

Alamat
Address

Jl. Pluit Karang Utara Nomor 18L Blok J1 Selatan,
Jakarta Utara
Tel. (62-21) 66670570, Fax. (62-21) 66670568

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm Name

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)

Kantor Akuntan Publik berperan untuk memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dalam satu tahun buku. Hal ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

The Public Accounting Firm's role is to provide audit services for the Company's financial statements in one financial year. This is to comply with the provision under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/ PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market.

Alamat
Address

WTC 3 Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920
Tel. (62-21) 50992901, Fax. (62-21) 52905555

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accountant Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 5 Mei 2023, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, berada di alamat Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disetujui sebesar Rp7.524 juta (tidak termasuk PPN).

Tahun 2023, Akuntan Publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anak selama lima tahun terakhir:

Public Accountant Firm and Public Accountant

In line with applicable procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on May 5, 2023, we appointed Public Accountant Firm ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), a KAP registered in OJK, address at Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023 was agreed at Rp7,524 million (excluding VAT).

In 2023, The Public Accountant who signed the Independent Auditors' Report for the year ended December 31, 2023 is Mr. Lok Budianto, S.E., Ak., CPA.

The Public Accountant Firms and Public Accountants that have provided audit services for the audit on the Consolidated Financial Statements of PT Link Net Tbk and subsidiaries over the last five years are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee*
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	7.524**
2022	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.800
2021	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2020	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	635

*Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah
**Biaya mencakup Audit laporan keuangan dan jasa lain | Fees include financial statement audits and other services

Sehubungan dengan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan jasa lainnya, biaya-biaya berikut telah dibayarkan atau akan dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers):

In connection with audit on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, and other services, the following fees were paid orshall be paid to KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms):

Sifat Biaya Nature of Fees	Jumlah Total
Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Audit of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023.	1.990
Jasa lain yang diberikan kepada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Other services provided to PT Link Net Tbk and subsidiaries that are included within the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023.	5.534

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Pandangan Ekonomi Tahun 2023

Pasca pandemi Covid-19 Indonesia senantiasa menunjukan performa ekonomi yang baik dan sesuai target Pemerintah Indonesia. Data Badan Pusat Statistik ("BPS") menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan pertama 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Konsumsi rumah tangga membaik dengan tumbuh sebesar 4,54% (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99% (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi nonbangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tertahan pada 2,11% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih terbatas.

Meski terdapat adanya ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi global, pada triwulan kedua 2023 BPS mencatat pertumbuhan sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung oleh peningkatan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,23% (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas, membaiknya ekspektasi pendapatan, dan terkendalinya inflasi.

Pada triwulan ketiga tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Ke depan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.

Menutup tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada diposisi meyakinkan meski di tengah perlambatan ekonomi global. Data BPS menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan keempat tahun 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), data ini meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

Economic Outlook for 2023

After the Covid-19 pandemic, Indonesia continues to show good economic performance and is in line with the Indonesian Government's targets. Data from the Central Statistics Agency ("BPS") shows that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2023 was recorded at 5.03% (yoy), a slight increase compared to growth in the previous quarter of 5.01% (yoy). Economic growth that remains strong is supported by all components of GDP. Exports continued to grow high at 11.68% (yoy), supported by demand from main trading partners which was still strong. Household consumption improved by growing by 4.54% (yoy), in line with increasing mobility and increasing purchasing power as well as decreasing inflation. Government consumption grew positively by 3.99% (yoy), mainly driven by goods spending and personnel spending. Non-building investment growth remained good in line with export performance, although overall investment growth was still stuck at 2.11% (yoy) due to limited building investment.

Despite geopolitical tensions and a global economic slowdown, in the second quarter of 2023 BPS recorded growth of 5.17% (yoy), an increase from growth in the previous quarter of 5.04% (yoy). High economic growth is supported by increased domestic demand. Household consumption grew high by 5.23% (yoy), in line with increasing mobility, improving income expectations, and controlled inflation.

In the third quarter of 2023, Indonesia's economic growth continues to grow strongly at 4.94% (yoy), although it has slowed slightly from growth in the previous quarter which was 5.17% (yoy). In the future, economic growth will be supported by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment. With these developments, Bank Indonesia estimates that economic growth in 2023 will remain in the range of 4.5-5.3%.

Closing the year 2023, Indonesia's economic growth remains in a convincing position even amidst the global economic slowdown. Data from the BPS shows that economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), this data increased compared to growth in the previous quarter of 4.94% (yoy). With these developments, Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05% (yoy).

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Tinjauan Industri Digital dan Pita Lebar

Perseroan melihat kebangkitan industry media dan hiburan ("E&M") telah mendapat momentumnya pasca pandemi. Berdasarkan PwC Outlook pendapatan sektor E&M Indonesia secara keseluruhan diperkirakan tumbuh 8,7% CAGR dari tahun 2021-2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan eksponensial dalam akses internet seluler, konsumsi data yang memimpin pertumbuhan kategori seperti video *over-the-top* ("OTT"), video game, dan *esports* serta iklan internet. Pertumbuhan ini memberikan ruang tersendiri bagi kaum generasi muda, tidak mengherankan apabila banyak konsumen muda memiliki kesadaran atau minat yang rendah terhadap media tradisional. Di sisi lain, *platform* media yang dirancang untuk konsumen muda atau yang memudahkan produksi konten otentik telah berkembang pesat. *Gaming* menjadi pusat dari gerakan kaum muda sekaligus pendorong konsumsi data yang signifikan.

Bila melihat secara spesifik dari sisi *fixed-broadband*, menurut survei dari *Speedtest by Ookla*, penetrasi *fixed-broadband* dalam lingkup rumah tangga di Indonesia masih di bawah 20 persen. Sementara kajian McKinsey dan AT Kaerney, menyebut pangsa *fixed-broadband* di Indonesia saat ini baru tergarap 15 persen. Sedangkan untuk penetrasi internet di Indonesia, pada triwulan pertama tahun 2023 APJII mengungkapkan jumlah penduduk terkoneksi dengan internet sebanyak 215 juta atau 78% dari total populasi. APJII menambahkan profil konsumen dari sisi jenis berlangganan *fixed-broadband*, mayoritas pasar di Indonesia berlangganan dengan layanan internet sebesar 77% dan diikuti perpaduan layanan TV (*bundling*) sebesar 18%. Kajian ini masih memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk menggarap lebih jauh bisnis internet *fixed-broadband* di Indonesia. Perseroan meyakini langkah transformasi bisnis menjadi *Fiber Co* sejalan atau selaras dengan lanskap bisnis *fixed-broadband* di Indonesia.

Digital Industry and Broabdand Overview

The Company sees that the revival of the media and entertainment industry ("E&M") has gained momentum after the pandemic. Based on PwC Outlook, Indonesia's E&M sector revenue as a whole is estimated to grow at 8.7% CAGR from 2021-2025. This growth is mainly driven by exponential growth in mobile internet access, data consumption leading the growth of categories such as over-the-top video ("OTT "), video games, and esports as well as internet advertising. This growth provides a special space for the younger generation, it is not surprising that many young consumers have low awareness or interest in traditional media. On the other hand, media platforms designed for young consumers or that facilitate the production of authentic content have grown rapidly. Gaming is at the center of the youth movement as well as a significant driver of data consumption.

If we look specifically at fixed-broadband, according to a survey from Speedtest by Ookla, fixed-broadband penetration in households in Indonesia is still below 20 percent. Meanwhile, a study by McKinsey and AT Kaerney states that the share of fixed-broadband in Indonesia has currently only been reached at 15 percent. Meanwhile, for internet penetration in Indonesia, in first quarter of 2023 APJII revealed that the number of people connected to the internet was 215 million or 78% of the total population. APJII added that the consumer profile in terms of fixed-broadband subscription type, the majority of the market in Indonesia subscribes to internet services at 77%, followed by a combination of TV services (bundling) at 18%. This study still provides a great opportunity for the Company to further develop the fixed-broadband internet business in Indonesia. The company believes that its business transformation steps to become Fiber Co are in line with the fixed-broadband business landscape in Indonesia.

Tinjauan Operasional Setiap Segmen Pasar
Operational Overview Each Market Segment

Produk & Layanan Berdasarkan Segmen Pasar

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa internet dan televisi berbayar, Perseroan senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh konsumen di Indonesia. Selama 3 (tiga) tahun buku, komitmen Perseroan terealisasi dengan beragam jenis produk dan layanan yang dapat mencakup beragam segmen konsumen seperti layanan perumahan, korporasi besar maupun SME (*Small Medium Enterprise*). Sasaran besar Perseroan melalui komitmen ini untuk memajukan tingkat konektivitas digital di Indonesia yang dapat memajukan literasi digital untuk masyarakat Indonesia.

1. **Pelanggan Perumahan**
   Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan di tahun ini, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

Products & Services Based on Market Segment

As a company engaged in internet and pay television services, the Company continues to provide quality and equal services to all Indonesian consumers. During the 3 (three) financial years, the Company's commitment has been realized with various types of products and services that can cover various consumer segments such as housing services, large corporations and SME (Small Medium Enterprise). The Company's big goal through this commitment is to advance the level of digital connectivity in Indonesia that can advance digital literacy for the Indonesian people.

1. **Residential Customers**
   The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers still become majority revenue for the Company in this year, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers.

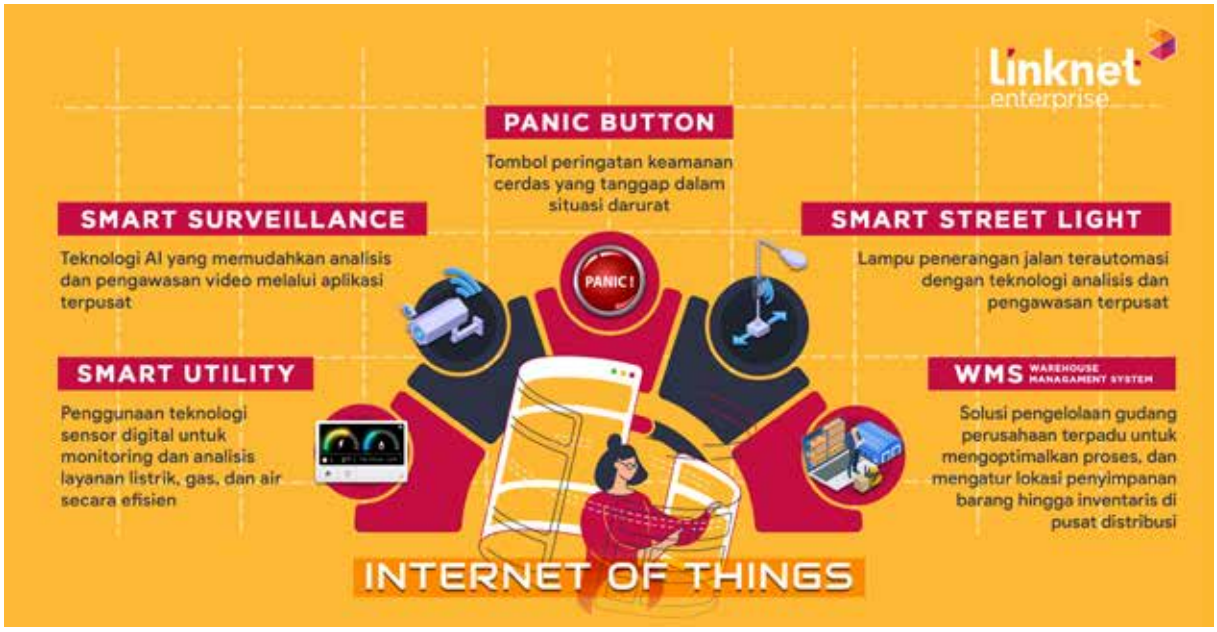

2. **Pelanggan Korporasi**

Perseroan menawarkan layanan konektivitas data untuk Pelanggan Korporasi dengan merek dan menjual waktu atau *slot* iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV Perseroan. Pelanggan korporasi yang dilayani oleh Perseroan tidak sebatas di dalam cakupan jaringan infrastruktur kabel Perseroan, melainkan Perseroan mengambil langkah untuk melayani seluruh pelanggan korporasi yang ada di Indonesia.

Sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, Perseroan dalam melayani pasar korporasi, senantiasa menempatkan diri sebagai 'mitra bisnis' bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan. Realisasi dalam memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi/ konektivitas, solusi TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) dan layanan profesional.

2. **Enterprise Customers**

The Company offers data connectivity services to its Corporate Customers under the brand name and sells time or advertising slots on the HomeCable channel, electronic program guides and interactive applications for the Company's TV. The corporate customers served by the Company are not limited to the scope of the Company's cable infrastructure network, but the Company takes steps to serve all corporate customers in Indonesia.

As an integrated internet service provider, the Company in serving the corporate market, always places itself as a 'business partner' for all potential customers by providing business solution services for customers. Realization in providing business solutions by presenting a number of professional services such as data communication/connectivity services, ICT (Information, Communication and Technology) solution and professional services.

Produk untuk Pelanggan Perumahan

Sebagai perusahaan penyedia jasa internet dan televisi berlangganan, Perseroan memiliki varian produk dan layanan untuk internet dan konten. Selain itu, Perseroan juga memiliki produk tambahan (*added value*) lain seperti layanan *streamtainment* dan *smart living*.

1. **FastNet**

   Pada produk internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi *hybrid-fiber -coaxial* ("HFC") dan *fiber-to-the-home* ("FTTH") untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

   Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas *(unlimited)*. Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

2. **HomeCable (Konten TV)**

   Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket *combo* TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD (*Standard Definition*), HD (*High Definition*), dan 4K.

   Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi *(Personal Video Recording)*, *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K.

Products for Residential Customers

As a company providing internet and subscription television services, the Company has a variety of products and services for internet and content. Apart from that, the Company also has other additional products (added value) such as streamtainment and smart living services.

1. **FastNet**

   On internet product, the Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps up to 1 Gbps. In terms of technology, the Company uses Hybrid-Fiber-Coaxial ("HFC") and Fiber-To-The-Home ("FTTH") technology to provide FastNet services to customers.

   Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service.

2. **HomeCable (TV Content)**

   The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's Cable TV Combo packages and broadband internet. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with the TV channel consists of channels with SD (Standard Definition), HD (High Definition), and 4K quality.

   The Company's Cable TV service is channeled through set-top-box that are leased to customers where there is currently a new generation of set-top-box called Smart Box X1 which is an Android-based interactive set-top-box that supports video streaming, personal video cloud recording (Personal Video Recording), timeshift, and TV catch-up up to 7 days back, and enjoy 4K quality TV content.

FastNet

HomeCable

3. **Layanan Streamtainment**

Layanan konten berbayar telah dikembangkan lebih jauh dengan menghadirkan layanan *Over-The-Top* ("OTT") yang diwakili nama dagang "FirstMediaX", dan "First+". Berikut ulasan lebih lanjut mengenai layanan OTT Perseroan :

- **FirstMediaX ("FMX")**

  Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

  Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV.

- **Kolaborasi OTT**

  Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *video-on-demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT.

  Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan Catchplay, HBO Go, Lionsgate Play, Cinemaworld-On-Demand, MOLA, Vidio, Vision+ dan VIU sebagai penyedia OTT. Kini para pelanggan dapat menikmati berbagai konten yang dapat diakses melalui Smartbox X1 yang berfungsi memberikan akses ke beragam *platform* OTT.

3. **Streamtainment Service**

Subscription content services have been developed further by presenting Over-The-Top ("OTT") services represented by the trade names "FirstMediaX" and "First+". The following is a further review of the Company's OTT services:

- **FirstMediaX ("FMX")**

  The trade name "FirstMediaX" is a derivative sub-brand of the pay television product category. The Company has been offering Over-The-Top ("**OTT**") services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently provided via the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and provides subscribers access to their HomeCable services via personal devices such as phones and tablets.

  The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with a range of content on an FMX scale. FMX allows subscribers to watch their favorite programs anytime and anywhere. FMX also supports video-on-demand and catch-up TV.

- **OTT Collaboration**

  The Company is aware of the growing trend in the customer market to enjoy video-on-demand services by subscribing to OTT service providers.

  To respond to this trend, the Company decided to embrace OTT by collaborating with Catchplay, HBO Go, Lionsgate Play, Cinemaworld On Demand, MOLA, Vidio, Vision+ and VIU as OTT providers. Now customers can enjoy the content through Smartbox X1 which provides access to various OTT platforms.

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

- **Jumlah Kanal Distribusi**

  Dalam penawaran TV Kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah. Kanal TV terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD maupun 4K. Di bawah ini adalah tabel jumlah distribusi kanal yang disediakan Perseroan kepada pelanggan hingga 31 Desember 2023:

- **Numbers of Channels Distribution**

  In the Cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment t o customers while at home. The TV channel consists of channels with SD, HD and 4K quality. Below is a table of the number of distribution channels provided by the Company to customers until December 31, 2023:

No	Jumlah Kanal TV Numbers of TV Channel	2023
1	Jumlah Kanal Terdistribusi Numbers of Distributed Channel	216
2	Kanal *Standard Definition* Standard Definition Channel	118
3	Kanal H*igh Definition* High Definition Channel	94
4	Kanal 4K 4K Channel	4

- **Penambahan Kanal**

  Pada tahun ini Perseroan telah menambah variasi kanal baru sebanyak 5 (lima) kanal dari berbagai *genre entertainment*. Berikut di bawah ini daftar kanal terbaru Perseroan:

- **Additional Channels**

  This year, the Company has added a variety of new content as much as 5 (five) channels from genres entertainment. Below is a list of the Company's latest channels:

No	Nama Kanal TV Name of TV Channels	Genre
1	HITS NOW SD	Entertainment
2	HITS NOW HD	Entertainment
3	Warner TV SD	Entertainment
4	Warner TV HD	Entertainment
5	Zing SD	Entertainment

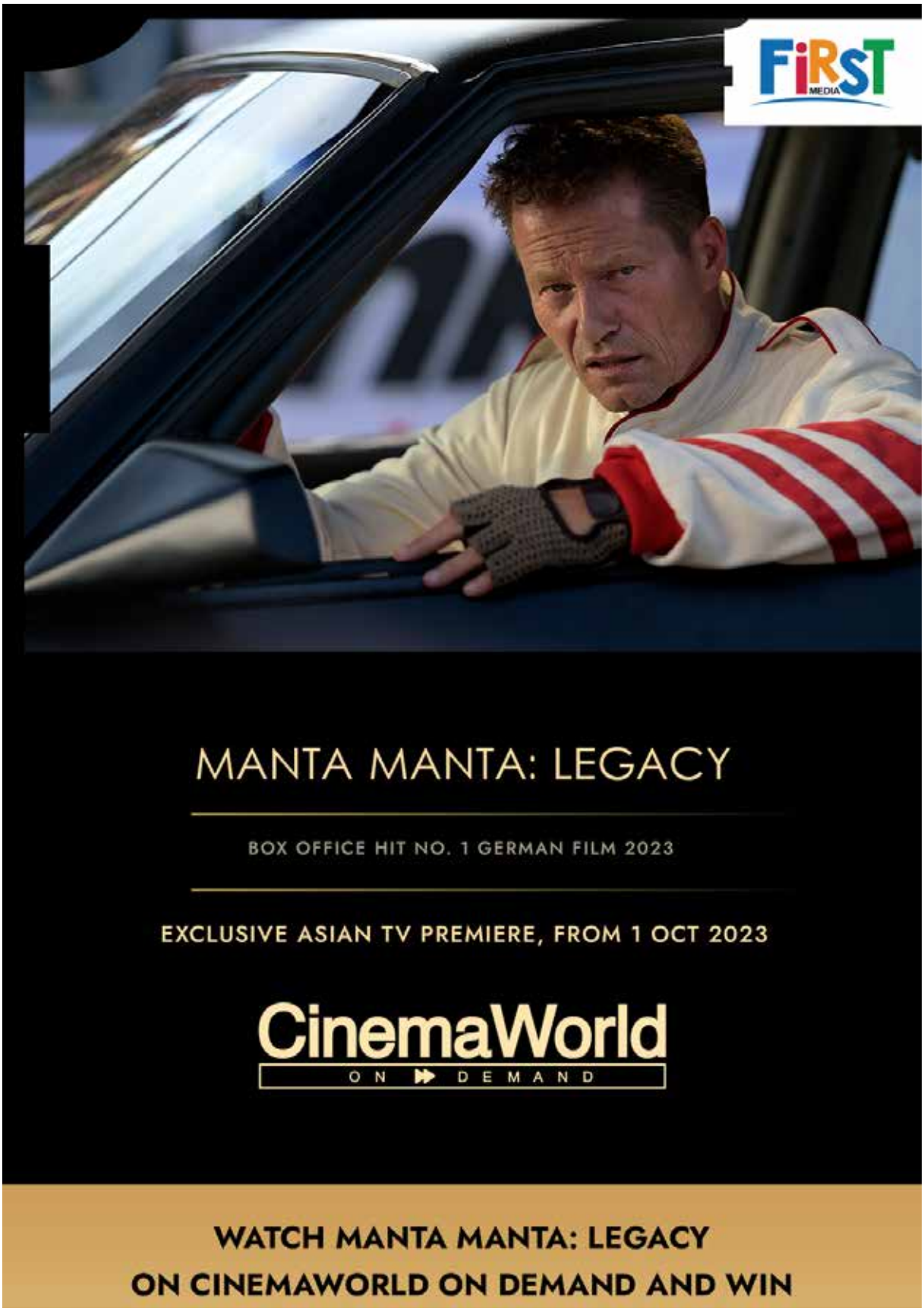
FiRST MEDIA
MANTA MANTA: LEGACY
BOX OFFICE HIT NO. 1 GERMAN FILM 2023
EXCLUSIVE ASIAN TV PREMIERE, FROM 1 OCT 2023
CinemaWorld
ON DEMAND
WATCH MANTA MANTA: LEGACY
ON CINEMAWORLD ON DEMAND AND WIN

4. Layanan *Smart Living*

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang *"First Living"*. *First Living* adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* ("IoT") yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. *First Living* menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan Aplikasi *Mobile First Living* untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

Pelanggan dapat memilih jenis layanan *smart living* sebagai berikut:

- ***Smart Home Cinema, Bedroom and Monitoring***
  Layanan ini memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menyalakan perangkat TV, AC, Audio, Lampu hanya dengan Satu Klik/Perintah Suara. Memindahkan ke *channel* favorit secara otomatis. Mengatur suhu ruangan atau warna *tone* lampu sesuai keinginan secara otomatis. Memonitor rumah dengan mudah hanya dengan satu jari menjaga keamanan rumah dengan notifikasi pada *smartphone* atau menyalakan sirene otomatis saat sensor diaktifkan.

4. **Smart Living Service**

To provide a sense of comfort for customers, and as a form of service optimization, the Company provides Smart Living services under the trade name "First Living". First Living is a product of the Company with Internet of Things ("IoT") based services that presents the Smart Living concept in customers' homes. First Living creates various conveniences and comforts in the home. The Company provides the First Living Mobile Application to control various smart devices at home.

Customers can choose the type of smart living service as follows:

- **Smart Home Cinema, Bedroom, Home Monitoring**
  This service makes it easy for customers to turn on TV, AC, Audio, Lights with just One Click/Voice Command. Automatically switch to favorite channel. Automatically adjust the room temperature or the color of the light tone as preference. Brings a comfortable atmosphere to sleep by changing the color and brightness of the lights automatically. Easily monitor their homes with just one finger, keep their homes safe with notifications on smartphones or turn on the automatic siren when the sensor is activated.

- **First+ Cloud**
  First+ Cloud adalah layanan *Cloud Storage* dari Perseroan. Layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan *file* di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan *file* lainnya dapat dilakukan dengan mudah. Menyimpan *file* dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam *platform*, mulai dari *dekstop* hingga *mobile*. Layanan First+ Cloud memberikan berbagai kemudahan seperti:

  1. ***Multiplatform***
     First+ Cloud tersedia dalam berbagai *platform*, di antaranya *mobile phone* (Android dan iOS), laptop atau PC (Windows dan macOS), serta *website* yang dapat diakses melalui seluruh *gadget* pelanggan. Semua jenis file lebih mudah disimpan dan mudah juga diakses.

  2. **Fitur *Family Sharing***
     Dengan fitur *Family Sharing*, anda dapat berbagi kapasitas *cloud storage* secara bebas dengan keluarga/kerabat anda. Cukup atur dari akun utama anda untuk membagikan kapasitas *cloud storage*.

  3. **Keamanan**
     Pelanggan dapat menyimpan *file* di *Cloud Storage* yang dilengkapi dengan pengamanan. Pelanggan tidak perlu khawatir lagi akan kehilangan *file* karena perangkat hilang ataupun rusak.

  4. **Harga Terjangkau**
     Mulai dari Rp 5.000 /bulan, pelanggan sudah dapat menggunakan layanan First+ Cloud hingga 2TB & Fitur *Family Sharing* hingga 5 Pengguna.

- **First+Cloud**
  First+ Cloud is a Cloud Storage service from the Company. This service will eliminate the worry of losing files on the customer's device. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents and other files is easy. Saving files can be done freely, anytime and anywhere. First+ Cloud is available on various platforms, from desktop to mobile. The First+ Cloud service provides various conveniences such as:

  1. **Multiplatform**
     First+ Cloud is available on various platforms, including mobile phones (Android and iOS), laptops or PCs (Windows and macOS), as well as websites that can be accessed through all your gadgets. All types of files are easier to store and easy to access.

  2. **Family Sharing feature**
     With the Family Sharing feature, you can freely share cloud storage capacity with your family/relatives. Just set from your main account to share cloud storage capacity.

  3. **Security**
     Customer can store files in Cloud Storage which is equipped with security. Customer no longer have to worry about losing files due to lost or damaged devices.

  4. **Affordable prices**
     Starting from IDR 5,000 /month, you can already use the First+ Cloud service up to 2TB & the Family Sharing feature for up to 5 users.

Paket Berlangganan Combo

Perseroan menawarkan paket *combo* dengan pilihan yang sederhana kepada pelanggan setia. Penawaran *simplicity package* menjadi terobosan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh pengguna. Paket *combo* terdiri atas 3 (tiga) pembagian, yaitu:

1. **Paket Stream**
   Penawaran paket standard yang memberikan layanan kepada pelanggan layanan internet dan OTT. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan oleh Perseroan dimulai dari 40 Mbps hingga 300 Mbps.

2. **Paket Joy**
   Penawaran paket menengah yang memberikan layanan kepada pelanggan berupa layanan internet, TV kabel dan OTT. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan dimulai dari 50 Mbps hingga 200 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 170 kanal.

3. **Paket Star**
   Penawaran paket *premium* yang memberikan layanan kepada pelanggan berupa layanan internet, TV kabel dan OTT. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan dimulai dari 300 Mbps hingga 800 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 216 kanal.

Combo Subscription Plan

The Company offers combo packages with simple choices to loyal customers. The simplicity package offer is the Company's breakthrough in providing the best service for all users. The combo package consists of 3 (three) packages, namely:

1. **Stream Package**
   Standard package offering that provides services to internet and OTT service customers. In this package, the internet speed offered by the Company starts from 40 Mbps to 300 Mbps.

2. **Joy Package**
   Medium package offering that provides services to customers in the form of internet, cable TV and OTT services. In this package, the internet speed offered starts from 50 Mbps to 200 Mbps with a total of 170 cable TV channels.

3. **Star Package**
   Premium package offers that provide services to customers in the form of internet, cable TV and OTT services. In this package, the internet speed offered starts from 300 Mbps to 800 Mbps with a total of 216 cable TV channels.

Tabel Combo | Combo Table

Paket Combo POP Combo POP Package	Kecepatan Speed	Layanan Konten Content Services
Stream Value	Up to 40 Mbps	Streamtainment (CatchPlay)
Stream Pro	Up to 200 Mbps	Streamtainment (CatchPlay, Viu, LGP, Cinemaworld on Demand)
Stream Premium	Up to 300 Mbps	Streamtainment (CatchPlay, Viu, LGP, Cinemaworld on Demand, HBO (Go)
Joy Value	Up to 50 Mbps	TV Cable 106 Channel
Joy Pro	Up to 150 Mbps	TV Cable 106 Channel
Joy Premium	Up to 200 Mbps	TV Cable 170 Channel
Star Value	Up to 300 Mbps	TV Cable 193 Channel + Streamtaintment (CatchPlay, Viu, LGP, HBO Go)
Star Pro	Up to 500 Mbps	TV Cable 199 Channel + Streamtaintment (CatchPlay, Viu, LGP, HBO Go)
Star Premium	Up to 800 Mbps	TV Cable 216 Channel + Streamtainment (CatchPlay, Viu, LGP, HBO Go)

Produk untuk Pelanggan Korporasi

Selain produk layanan perumahan, Perseroan juga memiliki layanan korporasi dengan nama dagang "Link Net Enterprise". Layanan untuk Pelanggan Korporasi yang telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu Konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("TIK") hingga solusi industri.

Layanan 'Link Net Enterprise' didukung dengan jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT yang telah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Perseroan telah melayani berbagai sektor industri, di antaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan dan Sumber Daya Energi.

Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari produk Link Net Enterprise akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi *brand* Link Net Enterprise di pasar. Strategi Perseroan dalam meningkatkan kekuatan pemasaran dengan mengupayakan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Pendekatan konsumen secara intensif (*customer engagement*) melalui kunjungan secara regular kepada pelanggan untuk membahas kerjasama strategis dan mengadakan *loyalty event*.

2. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan cakupan jaringan lebih luas melalui adanya *Pre-Wired Building*.

3. Ekspansi Pasar di berbagai industri usaha seperti *regional government*, *military*, sektor finansial dan *remote area*.

Product for Corporate Customers

Apart from housing service products, the Company also has corporate services under the trade name "Link Net Enterprise". Services for Corporate Customers that have transformed from basic connectivity solutions to integrated Connectivity and Technology, Information, Communication ("ICT") solutions to industrial solutions.

The 'Link Net Enterprise' service is supported by the Company's network and VSAT service coverage which covers all regions in Indonesia. The Company has served various industrial sectors, including Government, Financial Services and Banking, Telecommunication Operators, Hotels, Educational Institutions and Energy Resources.

The Company believes in the significant growth of Link Net Enterprise products will open up even greater growth opportunities in strengthening the Link Net Enterprise brand position in the market. The Company's strategy in increasing marketing strength is by pursuing various strategies as follows:

1. Intensive consumer approach (customer engagement) through regular visits to customers to discuss strategic cooperation and hold loyalty events.

2. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building.

3. Market expansion in various business industries such as regional government, military, financial sector and remote areas.

VSAT

KOMUNIKASI LANCAR DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

STABLE CONNECTION

Akses internet makin mantap dengan bandwidth simetris

EASIER INSTALLATION

Mudahnya instalasi VSAT bahkan bisa dilakukan sendiri

SOLUSI UNTUK KEBUTUHAN ANDA

URBAN
Trunking
Enterprise
Back-up
Fiber Back-up

EXTRA-URBAN
VNO
Mobile Backhaul

RURAL
Rural Internet
Community
Wi-fi

SURVEILLANCE
CCTV
Remote data collection

FIBER BACK-UP
Back-up
Connectivity

Strategi Pemasaran Berkelanjutan
Sustainable Marketing Strategy

Pemasaran Berkelanjutan

Perseroan dalam memasarkan produk dan layanannya senantiasa memerhatikan aspek kualitas manajemen produk, komunikasi, penjualan, dan layanan pelanggan. Keempat aspek ini merupakan konsep pemasaran berkelanjutan dan merupakan cara yang strategis dalam membangun nilai kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan. Pemasaran berkelanjutan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap perancangan rencana pemasaran dengan berfokus pada nilai perbedaan yang unggul disertai sikap komitmen dan konsisten dalam memasarkan produk dan layanan. Melalui cara ini Perseroan meyakini daya saing produk dan layanan Perseroan di dalam industri digital semakin kompetitif dan berbeda dari kompetitor.

Pada tahun 2023, tema kampanye Perseroan untuk pasar residensial menempatkan persepsi #LebihKencangLebihBebas untuk memberikan layanan *unlimited* internet tanpa batasan kuota dan *unlimited world entertainment*. Sedangkan untuk pasar korporasi Perseroan membangun persepsi #TransformasiPasti untuk mengedepankan pelayanan yang terpadu dan meningkatkan taraf pelayanan yang lebih luas di era transformasi digital.

Sustainable Marketing

The Company in marketing its products and services always pays attention to the quality aspects of product management, communication, selling and customer service. These four aspects are the concept of sustainable marketing and are a strategic way to build customer trust value in the Company's services. Sustainable marketing is the foundation for the Company in designing any marketing plans by focusing on superior value differences accompanied by a committed and consistent attitude in marketing products and services. In this way, the Company believes that the competitiveness of the Company's products and services in the digital industry is increasingly competitive and different from competitors.

In 2023, the Company's campaign theme for the residential market places the perception of #LebihKencangLebihBebas to provide unlimited internet services without quota limits and unlimited world entertainment. As for the corporate market, the Company builds the perception of #TransformasiPasti The Company prioritizes integrated services and increases the level of wider services in the era of digital transformation.

#LEBIH KENCANG LEBIH BEBAS

#LEBIH KENCANG LEBIH BEBAS

#TransformasiPASTI

INTERNET ANDAL
TRANSAKSI LANCAR

Dedicated Internet Access, to you and only you!

Nikmati akses internet yang stabil dan aman
untuk optimasi produktivitas kerja
dan mempercepat pertumbuhan bisnis

Manajemen Produk

Dalam hal aspek manajemen produk, Perseroan membagi 2 (dua) jenis produk layanan, yaitu produk layanan untuk pelanggan perumahan dan korporasi. Kedua jenis produk ini dikelola oleh Perseroan dengan target dapat menghadirkan layanan yang tepat guna melalui berbagai fitur-fitur yang berdampak bagi pelanggan dalam menyemarakan digitalisasi.

Dengan menciptakan keunggulan dari sisi produk, Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan. Perseroan dalam mengelola aspek manajemen produk senantiasa berfokus atau berpedoman pada nilai-nilai sebagai berikut:

1. **Inovasi Teknologi**
   Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi dan stabil guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data heavy content* melalui internet.

2. **Tren Perilaku Konsumen**
   Perseroan berfokus pada inovasi produk yang selaras dengan tren konsumen. Keselarasan ini akan meningkatkan nilai pendapatan Perseroan dan menjadi produk pilihan pertama masyarakat di dalam industri digital.

3. **Diferensiasi Produk**
   Pengelolaan produk dan layanan selalu diciptakan untuk menjadi berbeda di dalam persaingan usaha. Perseroan senantiasa menawarkan produk yang memiliki *value proposition* yang berbeda.

Product Management

In terms of product management aspects, the Company divides 2 (two) types of service products, namely service products for residential and corporate customers. These two types of products are managed by the Company with the target of being able to provide appropriate services through various features that have an impact on customers in enlivening digitalization.

Enable to create excellence in terms of products, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty in a sustainable manner. The Company in managing aspects of product management always focuses or is guided by the following values:

1. **Technology Innovation**
   The Company strives to maintain its leadership by continuing to provide high-speed networks to meet the demand for reliable access to data heavy content via the internet.

2. **Consumer Behavior Trends**
   The Company focuses on product innovation that is in line with consumer trends. This alignment will increase the value of the Company's revenue and become the first choice product for the community in the digital industry.

3. **Product Differentiation**
   Product and service management is always created to be different in business competition. The Company always offers products that have different value propositions.

linknet
enterprise
Calling All Tenants
DRIVE YOUR
BUSINESS GROWTH
WITH LINK NET
ENTERPRISE
TUESDAY, MAY 23RD, 2023
12.00 - 15.00 wib
HOTEL
Santika Harapan Indah Bekasi
DOORPRIZE
VOUCHER
REGISTRATION:
https://ln1.id/RSVPGatheringMarunda
SCAN QR CODE
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
#TransformasiPASTI
enterprise.inquiry@linknet.co.id
WWW.LINKNET.ID

Manajemen Komunikasi (*Branding*)

Dalam aspek '*branding*' Perseroan mengupayakan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat *urban modern* di Indonesia. Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Perseroan menerapkan komunikasi pemasaran dengan prinsip kejelasan dan berkomitmen penuh atas setiap penawaran yang diberikan kepada setiap pelanggan. Melalui prinsip kejelasan dan berkomitmen, maka Perseroan dapat mendorong reputasi *brand* Link Net menjadi sangat memukau di benak masyarakat, sehingga dapat membangun keterikatan nilai yang berkelanjutan. Perseroan sangat sadar akan keberadaan *brand* merupakan suatu aset, memiliki ekuitas dan menggerakan strategi serta performa bisnis. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

1. **Kualitas Pesan Komunikasi**
   Perseroan senantiasa meningkatkan nilai ekuitas merek melalui setiap penyusunan dan implementasi berbagai program pemasarannya. Perseroan mengupayakan adanya kualitas penyampaian pesan komunikasi pemasaran diikuti dengan realitas pelayanan yang dirasakan oleh pelanggan.

   Pada tahun ini, Perseroan membuka pesan kampanye pemasaran dengan label #LebihKencangLebihBebas, menghadirkan gebrakan baru pengalaman berinternet yang lebih menyenangkan dan berkualitas. Terobosan ini dilakukan melalui *repackaging* paket layanan Perseroan untuk seluruh pengguna Internet di Indonesia, serta juga memberikan *extreme speed upgrade* hingga 5x lebih cepat hingga 500 Mbps di seluruh jaringan *fixed broadband* Link Net, tanpa biaya tambahan kepada hampir 800 ribu pengguna layanan Perseroan.

Communication Mangement (Branding)

In the aspect of 'branding' the Company strives to create a strong brand for lifestyle for residential customers by providing high quality communication and entertainment services. The company aims to create a progressive and innovative brand that can serve the entertainment and technology needs of modern urban communities in Indonesia. The Company's hope is to be the first choice for high-speed broadband internet services and media to change the lives of Indonesian consumers by providing innovative services that meet their needs and lifestyle.

The Company implements marketing communications with the principle of clarity and is fully committed to every offer given to every customer. Through the principles of clarity and commitment, the Company can encourage the reputation of the Link Net brand to be stunning in the minds of the community, so as to build a sustainable value attachment. The Company is very aware that the brand is an asset, has equity and drives business strategy and performance. To achieve this goal, the Company's branding strategy focuses on:

1. **Communication Message Quality**
   The Company continues to increase its brand equity value through the preparation and implementation of its various marketing programs. The Company strives for quality delivery of marketing communication messages followed by the reality of service experienced by customers.

   This year, the Company opened a marketing campaign message with the label #LebihKencangLebihBebas, bringing a new breakthrough to a more enjoyable and quality internet experience. This breakthrough was carried out by repackaging the Company's service packages for all Internet users in Indonesia, as well as providing extreme speed upgrades of up to 5x faster, up to 500 Mbps on all Link Net fixed broadband networks, at no additional cost to nearly 800 thousand users of the Company's services.

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS
FIRST
MEDIA
SIAP-SIAP KETAGIHAN
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

#LEBIH KENCANG LEBIH BEBAS

2. **Kegiatan *Event & Experience***

Sebagai langkah membangun *bond the value* antara Perseroan dengan masyarakat. Perseroan senantiasa melakukan *micro marketing* di wilayah perumahan pelanggan. Kegiatan ini sebagai bentuk mendekatkan diri kepada masyarakat, bahwa Perseroan merupakan penyedia jasa internet yang menjadi pelaku transformasi kehidupan digital di Indonesia.

Pada tahun ini Perseroan banyak mengadakan kegiatan event yang menekankan migrasi teknologi dari *Hybrid-Fiber-Coaxial* ("*HFC*") ke *Fiber-To-The-Home* ("*FTTH*") di beberapa area jaringan Perseroan. Hal ini sebagai langkah Perseroan mempertahankan eksistensinya di pasar penyedia internet yang handal dan selalu memiliki inovasi.

3. **Mengadakan *Corporate Engagement & Gathering***

Sebagai konsistensi dukungan terhadap pengembangan dan transformasi digital di Indonesia, Perseroan melalui unit bisnis *enterprise* menyelenggarakan berbagai *corporate engagement* dan *gathering* untuk lebih mengenal lebih jauh identitas bisnis Link Net *Business Enteprise* dan apa saja layanan yang dapat diberikan Perseroan kepada seluruh pelanggan korporasi.

2. **Event & Experience Activities**

As a step to build bond the value between the Company and the community. The company continues to carry out micro marketing in customer housing areas. This activity is a form of getting closer to the community, that the Company is an internet service provider that is an actor in transforming digital life in Indonesia.

This year the Company held many events that emphasized technology migration from Hybrid-Fiber-Coaxial ("HFC") to Fiber-To-The-Home ("FTTH") in several areas of the Company's network. This is a step for the Company to maintain its existence in the internet provider market which is reliable and always has innovation.

3. **Organize Corporate Engagement & Gathering**

As a consistent support for digital development and transformation in Indonesia, the Company through its enterprise business unit organizes various corporate engagements and gatherings to learn more about the business identity of Link Net Business Enteprise and what services the Company can provide to all corporate customers.

ROSS
BAKING CENTRE
FIRST PRIORITAS CLUB
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

4. **Program Loyalitas Pelanggan**

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan sejumlah *customer gathering*. Untuk pelanggan residensial, Perseroan menempatkan nama *First Prioritas Club* sebagai bagian dari program *First Rewards*. Perseroan menjadikan kegiatan ini sebagai agenda program apresiasi pelanggan berkelanjutan yang menyuguhkan berbagai aktivitas menarik, menyenangkan, dan menyesuaikan minat pelanggan.

Signature Cake Event & Baking Class

Perseroan meluncurkan *First Media Signature Cakes* yang merupakan visualisasi dari tiga paket terbaru yaitu *Stream*, *Joy*, dan *Star* yang diluncurkan pada awal tahun 2023. *Signature Cake Event* sebagai pembuka rangkaian aktivitas *Baking & Cake Decorating Class* yang akan dipandu oleh *Chef* Yuda Bustara merupakan rangkaian dari program *loyalty First Rewards*, dimana kegiatan *Baking Class* akan dilakukan di Jakarta dan kegiatan *Cake Decorating Class* akan diadakan berurut di beberapa kota yang dimulai di Surabaya, kemudian di kota Semarang dan Bandung.

First Prioritas Club

Perseroan melalui *brand* First Media mengadakan Acara First Prioritas Club di Terrace Senayan, Jakarta. First Prioritas Club mempersembahkan Seminar Investasi Bertajuk: *"Secure Your 2024 Investment: Unlock The Secrets"* bersama Ellen May, *Founder & CEO* Emtrade.

4. **Customer loyalty program**

In 2023, the Company will hold a number of customer gatherings. For residential customers, the Company places the name First Prioritas Club as part of the First Rewards program. The Company makes this activity an ongoing customer appreciation program agenda that presents various interesting, fun activities and suits customer interests.

Signature Cake Event & Baking Class

The company launched First Media Signature Cakes which is a visualization of the three newest packages, namely Stream, Joy, and Star which were launched in early 2023. The Signature Cake Event as the opening of a series of Baking & Cake Decorating Class activities which will be guided by Chef Yuda Bustara is a series of programs loyalty First Rewards, where Baking Class activities will be held in Jakarta and Cake Decorating Class activities will be held sequentially in several cities starting in Surabaya, then in the cities of Semarang and Bandung.

First Prioritas Club

The Company through First Media brand held the First Prioritas Club Event at the Terrace Senayan, Jakarta. First Prioritas Club presented an Investment Seminar Entitled: "Secure Your 2024 Investment: Unlock The Secrets" with Ellen May, Founder & CEO of Emtrade.

Manajemen Penjualan

Perseroan mempunyai berbagai tenaga penjual berdasarkan tipe calon pelanggan atau pelanggannya yaitu :

- **Segmen Perumahan:** Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui telemarketing.
- **Segmen Kondominium dan Apartemen:** manajer pengembangan bisnis dan *account manager* yang melakukan penjualan untuk *multi-dwelling* unit berinteraksi langsung dengan pengelola unit *(building management)*.
- **Segmen Korporasi:** tenaga penjual yang melakukan penjualan serta mengelola hubungan dengan pelanggan Korporat dari berbagai industri.

Sales Management

The Company has various salespeople based on the type of prospective customer or current customer, such as :

- **Residential Segment** : direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing.
- **Condominium and Apartment Segment:** business development managers and account managers who conduct sales for multi-dwelling units interact directly with the unit manager (building management).
- **Corporate Segment**: commercial sales who manage the Company's relationships with enterprise clients.

Pelatihan dan Retensi Tenaga Penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf.

Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Training and Retention of Sales Force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training.

Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Siklus Pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. **Tahap Pertama : Akuisisi**
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar.

Customer Lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. **Phase One: Acquisition**
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community.

- Proses *Remarketing* akan dilakukan dengan meninjau kembali wilayah-wilayah tertentu yang dinilai masih rendah penetrasinya, dan diberikan program penawaran khusus sesuai dengan kebutuhan perilaku calon pelanggan di area tersebut.

2. **Tahap Kedua : Membangun Loyalitas**
   Perseroan membangun loyalitas dengan cara melakukan *welcoming call* kepada pelanggan baru, mengedukasi pelanggan terkait produk dan layanan tambahan yang tersedia melalui berbagai medium, melakukan survei pelanggan secara berkala, dan memberikan program-program *loyalty* yang menarik.

3. **Tahap Ketiga : Pengoptimalan**
   Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, Perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan.

4. **Tahap Keempat : Retensi**
   Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya dengan cara melakukan segmentasi pelanggan dan diberikan program retensi kepada pelanggan yang diduga mempunyai risiko *churn*.

- Remarketing process will be carried out by reviewing certain areas that are considered to be still low in penetration, and given a special offer program in accordance with the behavioral needs of prospective customers in the area.

2. **Phase Two : Build Loyalty**
   The Company builds loyalty by conducting welcoming calls to new customers, educating customers about additional products and services available through various media, conducting regular customer surveys, and providing attractive loyalty programs.

3. **Phase Three : Optimisation**
   In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives.

4. **Phase Four : Retention**
   In the fourth stage of the customer cycle, the Company aims to retain its customers by segmenting customers and providing a retention program to customers who are suspected of having churn risk.

Manajemen Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Komitmen Pelayanan

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan dieskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknisi di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan. Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, *e-mail*, surat menyurat, media sosial seperti Twitter, *web form*, My Firstmedia *Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik;
- Mengirimkan *e-mail* kepada pelanggan untuk memastikan standar kualitas terhadap layanan Perseroan dari informasi gangguan jaringan, penangangan gangguan, pemeliharaan, sampai selesai instalasi onsite di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru.

Customer Management

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

Services Commitment

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises. To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;
- Send e-mails to customers to ensure the quality standards of the Company's services from network disruption information, interruption handling, maintenance, to completion of the onsite installation at the customer's premises.
- After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and
- Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns.

FiRST
MEDIA
linknet
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Layanan Premium

Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca penyelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

Premium Services

The Company offers a premium service line for selected high revenue ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Layanan Pelanggan Berbasis Digital

Pelanggan selain dilayani oleh tim *Contact Center*, dapat juga menggunakan layanan *self service* berbasis digital yang disediakan oleh Perseroan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* ("IVR"), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, dan Twitter.

1. **My FirstMedia Apps**
   Khusus untuk aplikasi My FirstMedia, aplikasi yang dapat diunduh melalui *App Store* maupun *Google PlayStore* telah diluncurkan oleh Perseroan sejak tahun 2016, layanan pelanggan ini kembali diperbarui oleh Perseroan pada tahun 2020 dengan berbagai fitur serta tampilan *user interface* yang lebih mudah dioperasikan. Pembaruan sistem aplikasi MyFirstMedia telah memberikan berbagai manfaat seperti :

   - ***Self Service Troubleshooting***
     Merupakan layanan terpadu yang dapat membantu pelanggan untuk melakukan *troubleshooting* secara mandiri bila adanya gangguan teknis pada layanan internet maupun TV kabel. Pelanggan juga dapat mengajukan jadwal kedatangan teknisi bila *self-service troubleshooting* masih belum terselesaikan.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**
     Merupakan fitur yang membantu pelanggan untuk memeriksa status, jumlah tagihan, dan pembayaran tagihan melalui kerjasama dengan berbagai mitra *payment gateway*.

   - **Informasi Program *Loyalty***
     Merupakan fitur yang memberikan informasi mengenai berbagai program-program loyalitas pelanggan yang menarik dan memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan.

   - **Pembelian *Add-On Channel***
     Merupakan fitur untuk pembelian tambahan paket *channel* TV (*add-on*) secara mandiri dilakukan oleh pelanggan.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**
   Pada tahun ini, Perseroan memperkenalkan layanan Robot Virtual yang dinamai Robot FITA, robot ini akan menjadi pendamping setiap pelanggan untuk membantu memberikan berbagai informasi mengenai layanan produk Perseroan. FITA akan membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah *troubleshooting* perangkat, pemeriksaan tagihan, dan status pembayaran. Pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan robot FITA melalui situs web my.firstmedia.com dan cek.firstmedia.com, melalui robot ini Perseroan meyakini layanan Perseroan akan semakin dicintai oleh pelanggan karena dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan.

Digital Based Customer Service

Customers are not only served by the Contact Center team, customers can also use digital-based self-service services provided by the Company. Customers can also reach the Company through My FirstMedia Apps, web page cek.firstmedia.com, self service with interactive voice response ("IVR") system, ChatBot, e-mail, website, and Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**
   Especially for the My FirstMedia application, an application that can be downloaded via App Store or Google PlayStore, which has been launched by the Company since 2016, this customer service has been renewed by the Company in 2020 with various features and a user interface that is easier to operate. MyFirstMedia application system update has provided various benefits such as:

   - **Self Service Troubleshooting**
     Is an integrated service that can help customers to perform troubleshooting independently if there is a technical issues with internet or cable TV services. Customers can also submit a technical arrival schedule if the self-service troubleshooting is still not resolved.

   - **Billing and Payment Information**
     This is a feature that helps customers to check the status, bill amount, and bill payment in cooperation with various payment gateway partners.

   - **Loyalty Program Information**
     This is a feature that provides information about various attractive customer loyalty programs and provides more benefits for customers.

   - **Purchase Add-On Channel**
     This is a feature for purchasing additional TV channel packages (add-on) independently made by customers.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**
   This year, the company introduced a Virtual Robot service called Robot FITA, this robot will accompany each customer to help provide various information regarding the Company's product services. FITA will assist customers in troubleshooting device, bill checking, and payment status. Customers can interact directly with the FITA robot through my.firstmedia.com and cek.firstmedia.com website, through this robot the Company believes the Company's services will be increasingly loved by customers because it can provide convenience for customers.

FIRST MEDIA
NEW MY FIRSTMEDIA APPS
HADIR DENGAN TAMPILAN BARU DENGAN FITUR
LEBIH LENGKAP & REWARDS BERLIMPAH!
Hai,
FIRSA MEDIANA
Untuk Kamu
CASHBACK
Lihat Deals
UNDUH SEKARANG, DI
App Store
Google play
DAPATKAN HADIAH LANGSUNG
TOTAL JUTAAN RUPIAH

Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

Ikhtisar
Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat bisnis *fixed-broadband* melalui sejumlah pengembangan jaringan backbone hingga *last mile* yang diikuti dengan paket produk yang kompetitif di pasar.

Perseroan berhasil menambah *homes passed* baru sebesar 430 ribu menjadikan total *homes passed* pada akhir tahun 2023 sebanyak 3,55 juta. Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan residensial sebanyak 751 ribu pelanggan dan pelanggan korporasi sebanyak 2.219 perusahaan.

Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini dan kota-kota lainnya seiring dengan perluasan dan penggelaran jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan.

Overview
In 2023, the Company will strengthen its fixed-broadband business through a number of backbone network developments to the last mile, followed by product packages that are competitive in the market.

The company has successfully added new homes passed of 430 thousand homes passed, bringing the total homes passed as many as 3.55 million in the end of 2023. The Company has recorded 751 thousand of residential customers and corporate customers of 2,219 companies.

The Company's total customers are mostly from the Greater Jakarta area where the Company continues to improve penetration in this area and other cities in line with the continued expansion and roll-out of the network by the Company.

Kinerja Keuangan Perseroan
Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah melayani pasar residensial sebanyak 751 ribu pelanggan dengan mayoritas berlangganan paket *combo* internet dan TV. Perseroan menilai paket *combo* terbaru (*Stream*, *Joy* dan *Star*) yang dipromosikan sejak awal tahun 2023 memberikan dampak baik di pasar. Selain pasar residensial, Perseroan juga telah sukses melayani 2.219 perusahaan di berbagai industri melalui layanan konektivitas dan penjualan media.

Dari sisi *Average Revenue Per User* ("ARPU") Perseroan telah memiliki ARPU sebesar Rp351.000 untuk tahun 2023. Pendapatan dari pasar korporasi (Link Net *Enterprise Business* dan Penjualan Media) menyumbang 26% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan mempertahankan profitabilitasnya melalui komitmen untuk senantiasa menyempurnakan keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp1.611.351 juta di tahun 2023, dimana margin EBITDA Perseroan masih berada dalam rata-rata industrinya.

Financial Performance of the Company
As of December 31 2023, the Company has served the residential market of 751 thousand customers with the majority subscribing to internet and TV combo packages. The company assesses that the latest combo package (Stream, Joy and Star) which has been promoted since early 2023 has had a good impact on the market. Apart from the residential market, the Company has also successfully served 2,219 companies in various industries through its connectivity services and media sales.

In terms of Average Revenue Per User ("ARPU") the Company has ARPU of Rp351,000 for 2023. Revenue from the corporate market (Link Net Enterprise Business and Media Sales) contributed 26% of the Company's revenue in 2023.

In 2023, The Company maintains its profitability through a commitment to continuously improve operational excellence and financial discipline. The company has recorded EBITDA Rp1,611,351 million in 2023, which the Company's EBITDA margin is still being average in the industry.

linknet
enterprise
LYFT
FASTER • SAFER • RELIABLE
SOLUSI UNTUK PERFORMA BISNIS
& HASIL YANG LEBIH BAIK

Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Biaya Berlangganan dari Subscription Fees From	2023	%	2022	%	2021	%
Layanan Internet *Broadband* dan Jaringan Broadband internet and network services	2.162.622	55	2.206.650	51	2.166.110	49
Layanan televisi kabel Cable television services	1.583.654	40	1.937.310	44	2.074.684	46
Jumlah biaya berlangganan **Total subscription fees**	**3.746.276**	**95**	**4.143.960**	**95**	**4.240.794**	**95**
Lain-lain Others	179.305	5	226.820	5	224.106	5
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**3.925.581**	**100**	**4.370.780**	**100**	**4.464.900**	**100**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Pendapatan Total

Total pendapatan Perseroan sebesar Rp3.925.581 juta pada tahun 2023 dengan jumlah pelanggan perumahan sebesar 751 ribu yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 74% dan pendapatan dari sisi korporasi sebesar 26% dari total pendapatan.

Pendapatan Internet *Broadband*

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar Rp2.162.622 juta di tahun 2023 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 55% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 60% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan TV Kabel

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2023 sebesar Rp1.583.654 juta. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 40% dari total pendapatan pada tahun 2023.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Total Revenues

Total revenue Rp3,925,581 million in 2023 with 751 thousands residential customers which have 74% revenue contribution and 26% revenue comes from corporate business.

Internet Broadband Revenue

Revenue from broadband internet and network services amounted to Rp2,162,622 million in 2023 contributed the largest portion, i.e. 55% of total revenue, of which approximately 60% was derived from residential customers and the rest are obtained from enterprise clients.

Cable TV Revenue

Revenue from cable television in 2023 amounted to Rp1,583,654. The revenue from cable television contributed 40% of total revenue in 2023.

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:

Beban Pokok Cost of Revenue	2023	2022	2021
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis Cable television – programming distribution and technical services	277.140	286.385	363.370
Internet *broadband* Broadband Internet	177.172	178.433	189.127
Lain-lain Others	383.926	531.109	410.820
Jumlah beban pokok pendapatan** Total cost of revenue**	**838.238**	**995.927**	**963.317**
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan Cost of revenue** as a percentage of revenue	21%	23%	22%

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual. Persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan mengalami penurunan dari 23% pada tahun 2022 menjadi 21% pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya lain-lain yang digunakan untuk mendukung proyek korporasi. Perseroan berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap yang berkontribusi terhadap penurunan beban biaya televisi kabel dan internet *broadband*.

Cost of revenue** is expensed as incurred on an acrual basis. Total cost of revenue** to total revenue decreased at 23% in 2022 become 21% in 2023. This is attributable decrease to others cost for supporting corporate projects. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which contributed to the decrement of cable television cost and broadband internet cost.

Keterangan :
**Tidak termasuk beban penyusutan dan amortisasi.

Note :
**Excluding depreciation and amortization.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for nonsales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation.

Beban penjualan tahun 2023 sebesar Rp450.577 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.025.415 juta, masing-masing naik sebesar 12% dan 19%dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.475.992 juta di tahun 2023 naik sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban promosi, gaji dan tunjangan karyawan, lisensi dan perijinan, jasa profesional serta perbaikan dan perawatan.

Beban Penyusutan and Amortisasi

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer. Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp1.623.511 juta dan Rp67.802 juta pada tahun 2023, masing-masing naik sebesar Rp196.346 juta dan Rp4.623 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *set-top-box*, investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait, serta investasi sehubungan dengan proyek pembaharuan jaringan.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, keuntungan (kerugian) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga bank.

Beban keuangan sebesar Rp514.381 juta di tahun 2023, naik sebesar Rp227.456 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, dan beban provisi bank. Penghasilan keuangan sebesar Rp6.131 juta pada tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah keuntungan komprehensif lain sebesar Rp5.998 juta pada tahun 2023.

Total selling expenses in 2023 of Rp450,577 million and general and administrative expenses of Rp1,025,415 million, increased by 12% and 19%compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp1,475,992 million in 2023 increased by 17% compared to previous year.

The increase is mainly attributed by increase in promotion, salaries and employee benefits, license and permits, professional services also repair and maintenance expenses.

Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plans and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software. Depreciation and amortization expenses totaled Rp1,623,511 million and Rp67,802 million, respectively in 2023, increasing over the previous year by Rp196,346 million and Rp4,623 million, respectively.

These increases arose principally from the increased investment in property, plans and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and set-top-box, investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems, as well as investment in relation to network rebuild project.

Finance Cost and Income

Finance costs consist primarily of bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, bank provision fees, foreign exchange gains (losses) and other financial charges. Finance income consists primarily of interest income from bank.

Finance costs amounted to Rp514,381 million in 2023, increasing by Rp227,456 million over the previous year, due increase in bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, and bank provision expenses. Finance income amounted to Rp6,131 million in 2023.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive gain of Rp5,998 million in 2023.

Rugi Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan berjumlah Rp532.983 juta. Pada tahun 2023, terdapat kenaikan beban penyusutan dan beban keuangan yang menyebabkan margin rugi bersih tahun berjalan sebesar 13,58%. Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp526.985 juta di tahun 2023.

Kondisi Likuiditas dan Kondisi Finansial

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp991.487 juta atau 9%, dari Rp11.644.794 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp12.636.281 juta pada 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar.

Aset lancar turun sebesar Rp90.910 juta atau 10% menjadi Rp804.156 juta di akhir tahun 2023, disebabkan oleh penurunan piutang usaha–bersih sebesar Rp217.183 juta. Sedangkan kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp81.485 juta.

Aset tidak lancar naik Rp1.082.397 juta atau 10% menjadi Rp11.832.125 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap–neto. Aset tetap naik sebesar Rp798.767 juta, dimana sebagian besar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol yang naik seiring dengan penambahan jumlah *homes passed* pada area cakupan jaringan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2023 berjumlah Rp8.320.175 juta, naik Rp1.643.421 juta atau 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2023 naik sebesar Rp3.002.727 juta terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp236.829 juta dan pinjaman Rp6.875.034 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp6,638,205 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp155.344 juta dan pinjaman sebesar Rp5.345.558 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp5.190.214 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman). Kekurangan kas bersih naik sebesar Rp1.447.991 juta atau 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal di tahun 2023.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan, pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

Loss for the Year and Total Comprehensive Loss for the Year

The company loss amounted to Rp532,983 million. In 2023, there was increase in depreciation cost and finance cost which attribute the loss margin become 13.58% in current year. Total comprehensive loss for the year is Rp526,985 million in 2023.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp991,487 million or 9%, from Rp11.644.794 million as of December 31, 2022 to Rp12,636,281 million as of December 31, 2023, mainly due to increases in non current assets.

Total current assets decreased by Rp90,910 million or 10% to Rp804,156 million at the end of 2023, due to increase in trade receivables-net by Rp217,183 million whilst cash and cash equivalent increase by Rp81,485 million.

Total non-current assets increased by Rp1,082,397 million or 10% to Rp11,832,125 million, mainly due to additional net fixed asset. Fixed Asset increased by Rp798,767 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2023 amounted to Rp8,320,175 million, increased by Rp1,643,421 million or 25% over last year. The Company's current liabilities at the end of 2023 increased by Rp3,002,727 million, mainly due to additional of long term bank loan.

As of December 31, 2023, the Company had Rp236,829 million of cash and equivalents and Rp6,875,034 million of loan or a net cash short of Rp6,638,205 million. As of December 31, 2022, the Company had Rp155,344 million in cash and equivalents and Rp5,345,558 million in loan or a net cash short of Rp5,190,214 million (defined as total cash and equivalents less loan). Net cash increased by Rp1,447,991 million or 28% over the previous year due mainly to increase in capital expenditure in 2023.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents, bank loan on hand as well as finance lease payables.

FiRST
linknet

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp236.829 juta, naik sebesar Rp81.485 juta dibandingkan dengan tahun 2022. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi naik sebesar Rp594.795 juta, dari Rp1.780.043 juta di tahun 2022 menjadi Rp2.374.838 juta di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok Rp531.660 juta serta Pembayaran pajak penghasilan badan Rp188.809 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi turun dari Rp3.055.170 juta di tahun 2022 menjadi Rp3.212.879 juta di tahun 2023. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan turun, menjadi Rp920.574 juta di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan sebagian besar dari pembayaran pinjaman Bank sebesar Rp2.525.000 juta di tahun 2023.

Ekuitas Perseroan

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 turun sebesar Rp651.934 juta, dari Rp4.968.040 juta di tahun 2022 menjadi Rp4.316.106 juta di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena pembayaran dividen 2023 sebesar Rp124.949 juta.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2023 Rp236,829 million, decreased by Rp81,485 million compared to 2022. Net cash flows from operating activities decreased by Rp594,795 million, from Rp1,780,043 million in 2023 to Rp2,374,838 million in 2023. The increase is primarily attributable to an decrease in payments to suppliers Rp531,660 million also payments of corporate income taxes Rp188,809 million.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp3,055,170 million in 2022 to Rp3,212,879 million in 2023. Net cash flows acquired from financing activities decreased to Rp920,574 million in 2023. The decrease is mostly due to repayment of bank loans of Rp2,525,000 million in 2023.

Company's Equity

The Company's equity as of December 31, 2023 decreased by Rp651,934 million, from Rp4,968,040 million in 2022 to Rp4,316,106 million in 2023. This is due to dividend payout amounting to Rp124,949 million.

Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Risiko Pasar - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Financial Risk Management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the the Company.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Market Risk – Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk periode ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.496 dan Rp11.354 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

As at 31 December 2023 and 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been higher/lower by Rp2,496 and Rp11,354 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp25.889 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan bank yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the year ended 31 December 2023, if market interest rates had increased/decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, the net loss for the year would have been higher by Rp25,889 as a result of the higher interest income on cash and banks compensated with higher loan interest expense.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Perseroan mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran. Risiko kredit terkait uang jaminan dan piutang non-usaha, Perseroan percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

Credit Risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument. Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2023 and 2022 equalled its carrying amount.

The Group manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the the Company offers standard payment conditions. For credit risk related to security deposits and non-trade receivables, the Company believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen

Liquidity Risk (Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management

likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

of short, medium and longterm funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below is analyses the Company's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Keterangan Remark	Dalam 1 Tahun Within 1 Year	Antara 1-2 Tahun Within 1-2 Years	Antara 2-5 Tahun Within 2-5 Years	Arus Kas yang tidak Didiskontokan Total undiscounted cash flows
Utang Usaha Trade Payables	874.694	-	-	874.694
Utang non usaha Non-trade payables	11.729	-	-	11.729
Akrual Accruals	173.126	-	-	173.126
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	64.024	552	223	64.799
Utang Bank Bank Loan	1.872.500	761.250	4.191.250	6.825.000
Bunga Pinjaman Bank Interest Bank Loan	476.445	397.184	703.667	1.577.296
Total	**3.472.518**	**1.158.986**	**4.895.140**	**9.526.644**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan, yang mana dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap aset (liability to asset ratio) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (liability to equity ratio). Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,65x per 31 Desember 2023 dan 0,57x per 31 Desember 2022, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 1,92x per 31 December 2023 dan 1,34x per 31 Desember 2022. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from liability to asset ratio and liability to equity ratio. The Company's Liability to asset ratio as of December 31, 2023 is 0.65x and December 31, 2022 is 0.57x, whilst Liability to equity ratio is 1.92x as of December 31, 2023 and 1.34x as of December 31, 2022. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregasi untuk setiap bank secara individu. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 34 hari di tahun 2023 dan 48 hari di tahun 2022. Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 34 days in 2023 and 48 days in 2022. The aging analysis of the Company's receivables are as follows:

Piutang Usaha Trade Receivables	2023	Rasio Ratio	2022	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	125.293	34,55%	266.789	46,01%
Piutang Usaha yang telah Jatuh Tempo setelah Penyisihan The past due Trade Receivables Net Allowance				
31-60 hari 31-60 days	14.225	3,92%	27.607	4,76%
61-90 hari 61-90 days	29.582	8,16%	38.857	6,70%
>90 hari >90 days	193.592	53,38%	246.622	42,53%
Total	**362.692**	**100,00%**	**579.875**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar 61,43% dan 51,83% berupa utang serta sebesar 38,57% dan 48,17% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2023 and 2022 respectively stood at 61.43% and 51.83% in the form of debt and amounted to 38.57% dan 48.17% in capital or equity, with details as follows:

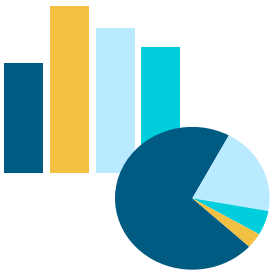

Komponen Component	2023	Porsi Portion	2022	Porsi Portion
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	62.502	0,56%	266.002	2,58%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	735	0,01%	64.386	0,62%
Utang Bank Bank Loan	6.811.797	60,87%	5.015.170	48,63%
Total Utang Total Debt	6.875.034	61,43%	5.345.558	51,83%
Modal /Ekuitas Capital/Equity	4.316.106	38,57%	4.968.040	48,17%
Total	**11.191.140**	**100%**	**10.313.598**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah homes passed dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 3,55 juta rumah pada 31 Desember 2023. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 85% dari total belanja modal pada tahun 2022 dan 83% pada tahun 2023. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp2.831 miliar dan Rp2.425 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan memperoleh hak guna usaha selama 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah homes passed menjadi sekitar 3,55 juta pada akhir 2023 yang berfokus pada rumah tanggal di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) akan sekitar USD105 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll-out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at June 30, 2011 to 3.55 million homes as at December 31, 2023. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, and Malang, Medan, Batam. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 85% of total capital expenditures in 2022 and 83% in 2023. The Company had capital commitments of Rp2,831 billion and Rp2,425 billion as at December 31, 2022 and December 31, 2023, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15 year right of use the Java Fiber Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15 year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fiber Backbone remains in good condition. The Java Fiber Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fiber Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 3.55 million by the end of 2023 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD105 per home in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements.

This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for rollouts, inflation and general economic conditions.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal Capital Expenditure	Per 31 Desember (Miliar Rupiah) Year ended December 31 (In billions Rupiah)		
	2023	2022	2021
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait[1] Network rollouts and related expenditures	2.019	2.408	1.702
Perangkat yang berada di sisi pelanggan[2] Customer Premises Equipment (CPE)	328	265	424
Lainnya[3] Others	78	158	283
Jumlah Belanja Modal[4] **Total Capital Expenditure**	**2.425**	**2.831**	**2.409**

Catatan / Note :

1. Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan titik kontrol layanan jaringan.
   Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

2. Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem, dan *set-top-boxes*.
   CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top-boxes.

3. Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
   Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

4. Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
   Capital expenditure represents additions to property, plant, and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas utang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas utang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevan events occuring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2023, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perseroan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk, pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan kerjasama penjualan produk *bundle* untuk produk layanan televisi ("TV") berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten *streaming* milik Perseroan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.

- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Sewa *fiber-to-the-home* ("FTTH") dengan PT XL Axiata Tbk untuk satu juta *homes passed* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola oleh Perseroan untuk PT XL Axiata Tbk, yang digunakan oleh pelanggan XL.

Material Contract

The Company has several material agreement based on the following agreements as follows:

- The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- On June 27, 2011, The Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

- On 20 October 2022, The Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, the Company's shareholder, related to the cooperation on sales of bundled products for subscription television ("TV") services, internet without quota limits, and streaming content product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.

- On 28 June 2023, The Company signed a Lease Agreement of fiber-to-the-home ("FTTH") with PT XL Axiata Tbk for one million homepasses which will be built, developed, operated and maintained by the Company for PT XL Axiata Tbk, which will be used by XL's customers.

FIRST MEDIA
#LEBIHKENCANG
LEBIHBEBAS
SELAMAT HARI
KEMERDEKAAN
INDONESIA
17 AGUSTUS 2023
SALES CENTER :
1500 290
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares
78
TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku (*"Double Taxation Avoidance Agreement – DTAA")*.

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Dividend Policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Requirements for Distributing Dividend

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable ("Double Taxation Avoidance Agreement -DTAA").

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company :

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2021	14 November 2022 November 14, 2022	60	531.192.708.961	193,05
2022	5 Mei 2023 May 5, 2023	52	124.949.292.484	45,41

Catatan / Note :

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") 10 (sepuluh) hari bursa setelah *recording date*.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("DPS") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") 10 (ten) business days after recording date.

2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.

3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.

4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("BAE") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.

5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering (previously Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering).

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Afiliasi

Material Transaction of Conflict of Interest or Affiliated Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan) yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In its business activities, The Company hasl also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 year 1995 of the Indonesian Capital Market Law and POJK 42/POJK.04/2022) about Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transaction) which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak -Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang Saham Shareholder
PT XL Axiata Tbk	Pemegang Saham Shareholder
Axiata Group Berhad	Entitas Induk Ultimate Parent Entity
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Hipernet Indodata	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Creative Mobile Adventure	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali Under common control entities
CIMB Bank Berhad, Singapura	Entitas sepengendali Under common control entities

PINDAH KE
JARINGAN BARU
FIBER-TO-THE-HOME
FIBER
FIRST
#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Infrastruktur Teknologi Informasi
Information Technology Infrastructure

Perseroan senantiasa memerhatikan aspek teknologi dan infrastruktur khususnya dalam memastikan keberlangsungan layanan Perseroan kepada pelanggan juga operasional secara internal. Keberadaan teknologi dan infrastruktur senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan agar Perseroan dapat mengikuti perkembangan pasar dan persaingan usaha. Khususnya di era digitalisasi saat ini Perseroan gencar melakukan riset dan pengembangan sehingga aspek teknologi dan infrastruktur mampu menjadi salah satu alat kompetisi yang handal.

Platform IT

Perseroan memilih setiap *Platform* IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT: otomatisasi kantor, komunikasi, *intranet*, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan.

The Company always pays attention to technology and infrastructure aspects, especially in ensuring the continuity of the Company's services to customers as well as internal operations. The existence of technology and infrastructure is continuously developed so that the Company can keep abreast of market developments and business competition. Especially in the era of digitalization, the Company is intensively conducting research and development so that the technology and infrastructure aspects can become a reliable means of competition.

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;
- Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;
- Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;
- Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;
- Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and
- IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.

#TransformasiPASTI

#TransformasiPASTI

Sistem ERP

Perseroan menggunakan sistem ERP *(enterprise resource planning)* yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja. Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

ERP System

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement to payment cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management. The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Law number 27 Year 2022 concerning Personal Data Protection govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

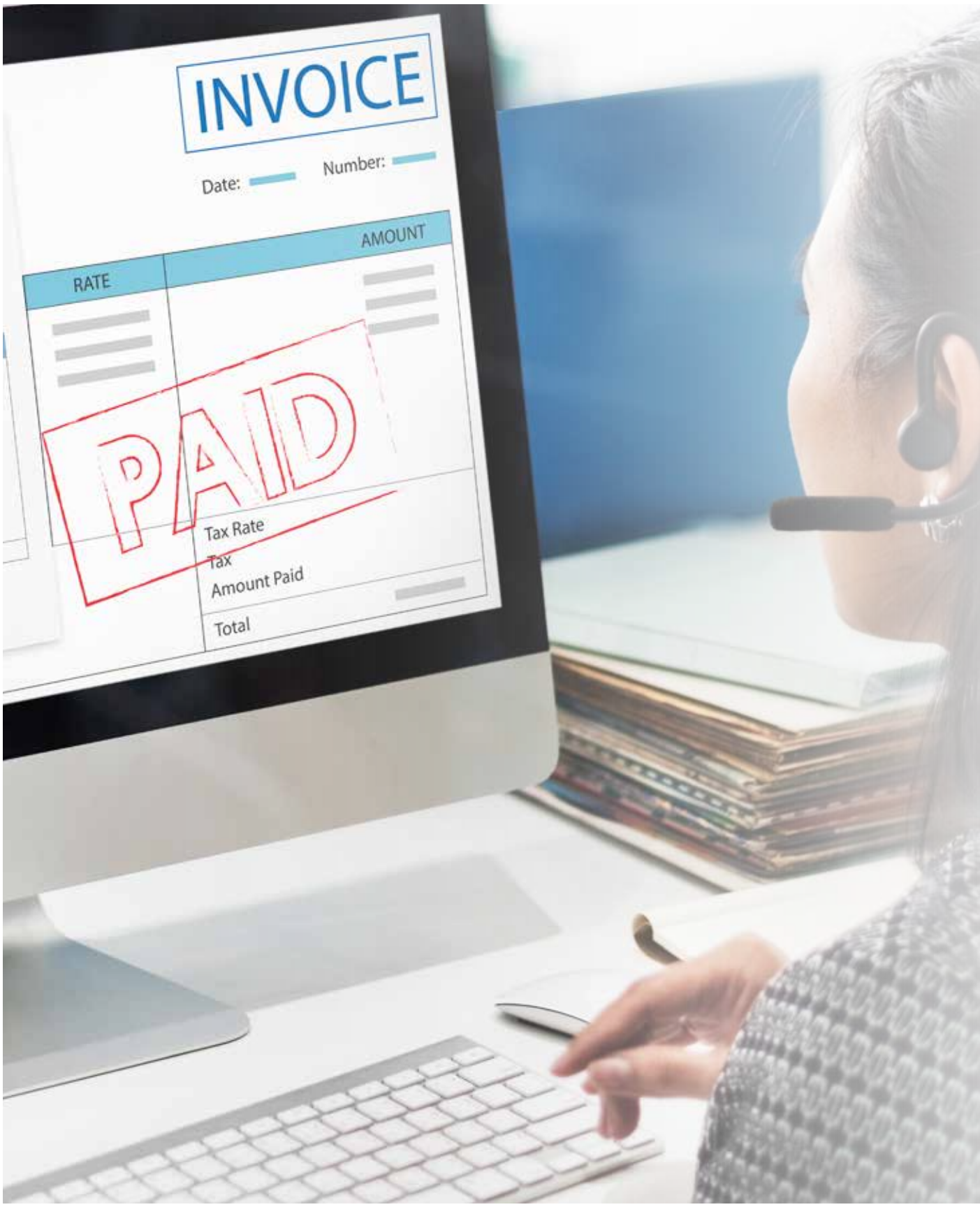
INVOICE
Date:
Number:
RATE
AMOUNT
PAID
Tax Rate
Tax
Amount Paid
Total

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko. Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM).

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemprosesan. Tagihan elektronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017 serta pembayaran dapat melalui *e-commerce*.

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software for backup. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management. The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing (DWDM).

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017 also the payments can be made through e-commerce.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Pengelolaan Kecurangan *(Fraud)*

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user* ID dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan

- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.

Fraud Management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and

- Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.

#TransformasiPASTI

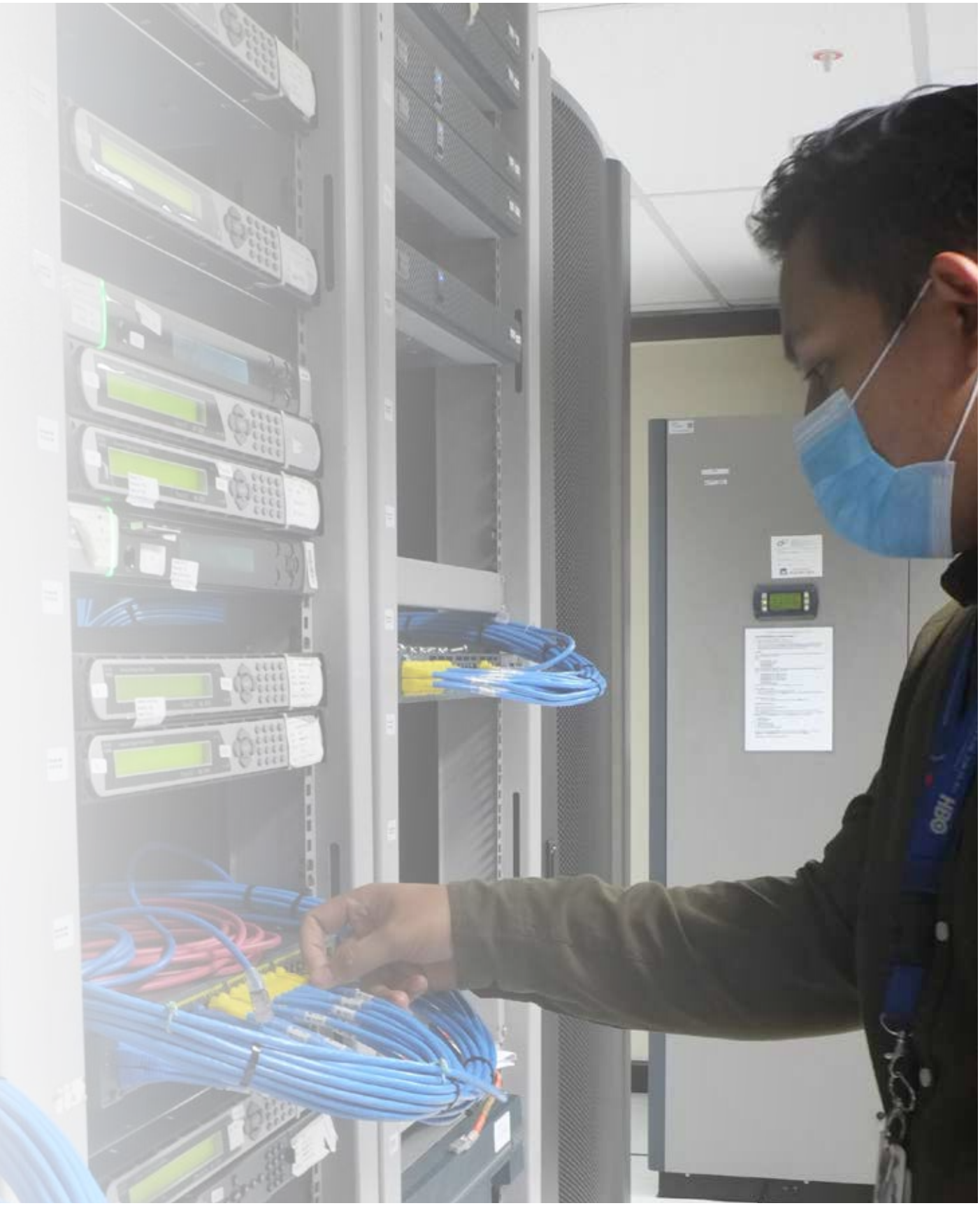

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan
Impact of Regulatory Changes to The Company

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2023 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. **Penyampaian Informasi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah.**

   Pada tanggal 2 Maret 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Surat Edaran No. 8/SEOJK.04/2023 tentang Penyampaian Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah.

2. **Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus**

   Pada tanggal 1 Desember 2023, BEI menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00315/BEI/11-2023 tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus.

3. **Peraturan BEI mengenai Suspensi Efek**

   Pada tanggal 31 Mei 2023, BEI menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00077/BEI/05-2023 tentang Suspensi Efek.

4. **Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi**

   Pada tanggal 31 Juli 2023, BEI menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00104/BEI/07-2023 tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi.

5. **Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon**

   Pada tanggal 2 Agustus 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan karbon melalui bursa karbon. Lalu, disertai Surat Edaran OJK No. 12 Tahun 2023 (12/SEOJK.04/2023) tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon.

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2023, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. **Submission of Information by Issuers or Public Companies in the Context of Preparing the Sharia Securities List.**

   On March 2, 2023, the Financial Services Authority ("OJK") issued Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2023 concerning Submission of Information by Issuers or Public Companies in the Context of Preparing the Sharia Securities List.

2. **Placement of Equity Securities Listing on a Special Monitoring Board**

   On December 1, 2023, IDX issued a Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00315/BEI/11-2023 concerning the Listing of Equity Securities on the Special Monitoring Board.

3. **IDX Regulations regarding Securities Suspension**

   On May 31, 2023, IDX issued a Decree from the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00077/BEI/05-2023 concerning Securities Suspension.

4. **Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board**

   On July 31, 2023, BEI issued a Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00104/BEI/07-2023 concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board.

5. **Carbon Trading Through Carbon Exchanges**

   On August 2, 2023, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation no. 14 of 2023 concerning carbon trading through carbon exchanges. Then, accompanied by OJK Circular Letter No. 12 of 2023 (12/SEOJK.04/2023) concerning Procedures for Organizing Carbon Trading Through the Carbon Exchange.

6. **Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan**

Pada tanggal 11 Juli 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

7. **Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek Karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha**

Pada tanggal 6 September 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.04/2023 tentang pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek Karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha.

8. **Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan**

Pada tanggal 20 Juli 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Hal diterbitkan untuk menjaga tata kelola yang baik dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja pelaku industri Pasar Modal, menjaga stabilitas Pasar Modal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

6. **Regulations on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities**

On July 11, 2023, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation no. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

7. **Repurchase of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange Due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity**

On September 6, 2023, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023 concerning the buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange Due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity.

8. **Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions**

On July 20, 2023, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation no. 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions. This is issued to maintain good governance in establishing policies to improve the performance of Capital Market industry players, maintain Capital Market stability and Indonesia's economic growth.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Perubahan Pada PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 namun belum diterapkan secara dini oleh Perseroan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

Changes to the PSAK

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact on the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Property and Equipment"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 but have not been adopted early by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"). As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company was assessing the implication of the above standards, on the Company's consolidated financial statements.

FIBER
FiRST
FiRST
MEDIA
FREE WIFI
#LEBIH KENCANG
LEBIH BEBAS

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Basis and Guideline

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007");
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU 8/1995");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"*GCG*")*, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guideline to laws and regulations as follows:

1. Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("Law 40/2007");
2. Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market ("Law 8/1995");
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("POJK 21/2015");
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("SEOJK 32/2015").

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("GCG"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.

Dalam penerapan prinsip GCG, untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

1. Keterbukaan;
2. Akuntabilitas;
3. Pertanggungjawaban;
4. Independensi; dan
5. Kesetaraan dan Kewajaran.

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui situs resmi www.linknet.co.id.

In the implementation of GCG principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability.

The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The implementation of system by the Company in connection to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations it provides an opportunity for the Company to objectively examine the accountability.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of GCG Principles according to Financial Services Authority's Corporate Governance Guideline for Public Company

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan".

Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Financial Services Authority ("OJK") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method.

By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of Good Corporate Governances principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A : Public Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights.		
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Principle 1** Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company have technical methods of procedures for voting either open or close which prioritize independence and interest of the shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. **Keterangan : Memenuhi** The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. **Remark : Comply**
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan, baik secara fisik maupun secara elektronik melalui media Zoom. **Keterangan : Memenuhi** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS, both physically and electronically via Zoom media. **Remark : Comply**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan sejak tahun 2015 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan : Memenuhi** The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website since 2015 under the Corporate Governance section. **Remark : Comply**
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Principle 2** Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholdes or Investors	Memiliki suatu kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company or Shareholders and Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference* dan *Investor Summit*. **Keterangan : Memenuhi** The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. **Remark : Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web Post the policy on communications of a Public Company at the website	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference* dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3** Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account Public Company Conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity. **Remark : Comply**
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4** Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan.** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)*, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark: Explained.**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. **Remark: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Keterangan : Memenuhi** Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. **Remark : Comply**
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi** **Principle 5** Strengthening Membership and Compositions of the Board of Directors	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking info account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. **Remark : Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. **Keterangan : Memenuhi** The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan**
Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.	The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nominatioin and Remuneration Committee Charter. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan : Dijelaskan**
	The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.	The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark : Explained**
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan : Memenuhi**
	The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter. **Remark : Comply**
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholders Participation		
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. **Keterangan : Memenuhi**
Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	To have a Policy to prevent Insider Trading.	We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 ("Code of Ethics"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Kami memiliki kebijakan tentang anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan 22 Mei 2023 tentang kebijakan anti suap dan korupsi. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.	We have policy about anti-corruption, anti-bribery and anti-money laundering policies. This policy has been published and ratified by the Company's Board of Commissioners on May 22 2023 regarding anti-bribery and corruption policies. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Perseroan melalui Divisi *Supply Chain Management* telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan *procurement* yang telah diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2023. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy on the Selection and Capability Improvement of Suppliers and Vendors.	The Company, through the Supply Chain Management Division, has selected vendors and suppliers and has a procurement policy which has been updated and approved by the Board of Commissioners on May 22, 2023. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit *Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. **Keterangan : Memenuhi**
	To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. **Keterangan : Memenuhi**
	To Have a Policy on the Whistleblowing system	We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. **Keterangan : Dijelaskan**
	To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. **Remark : Explained**
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Apect E : Improving Information Disclosure		
Prinsip 8 **Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi** **Principle 8** **Improving the Implementation of Information Disclosure**	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. **Keterangan : Memenuhi** We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers. **Remark : Comply**
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.		Kami mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham Perseroan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. **Keterangan : Memenuhi** We disclose shareholders with a company shareholding ownership of 5% or more in our Annual Report in the Composition of Shareholdings section. **Remark: Comply**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Otherwise, the Company also has supporting organ are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit, and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following is the Company's structure of Corporate Governance:

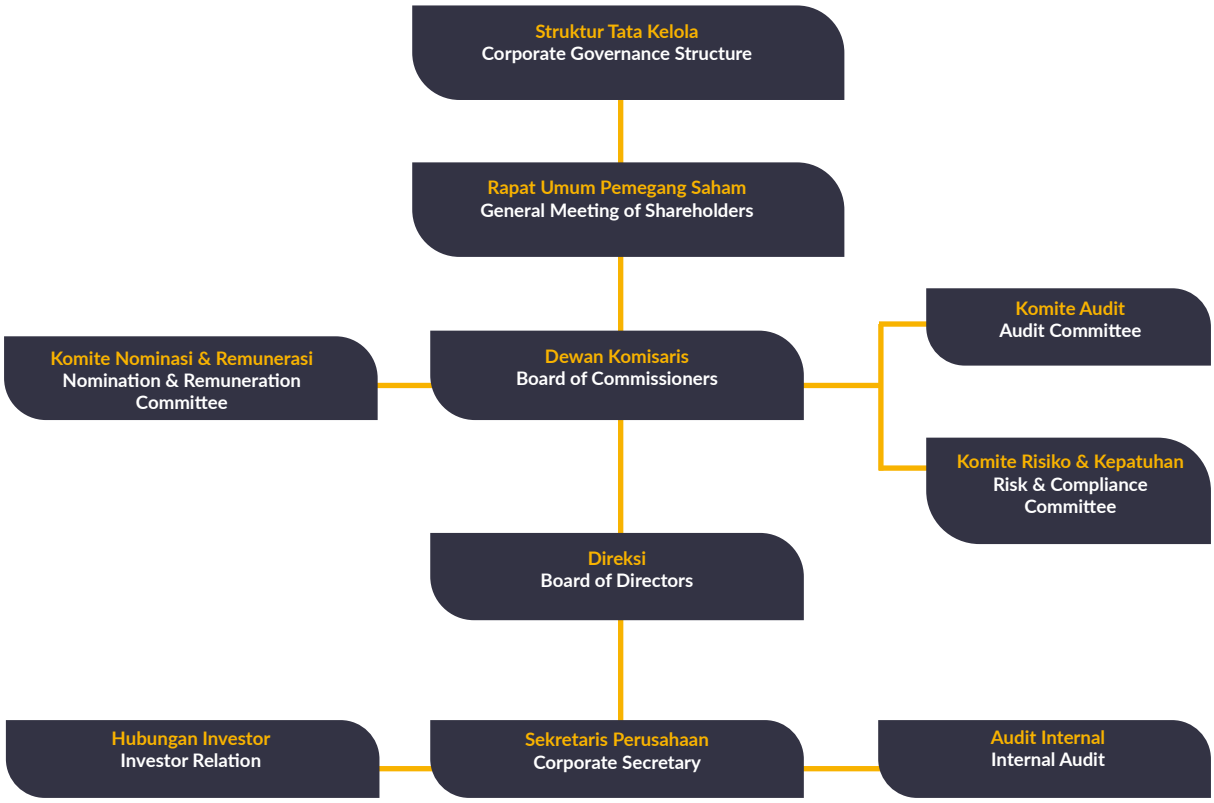

RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/ nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Risiko dan Kepatuhan. Secara umum Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan jaminan pada integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas secara umum memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris terhadap risiko bisnis utama untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan.

GMS

GMS holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.

Committees Under the Board of Commissioners

The Company has 3 (three) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing and providing guarantees on the integrity and effectiveness of the Company's financial statements, risk management and internal control. The Nomination and Remuneration Committee has a general duty to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination, evaluation and competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Risk and Compliance Committee provides support to the Board of Commissioners regarding key business risks to protect shareholder investments and Company assets.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

Wewenang RUPS
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS") or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders "EGMS"). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.

GMS Authority
According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;
2. To approve the use of the Company's profit;
3. To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;
4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm for the following period;
5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional authorised capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;
9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;
10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;
11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;
12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut :
Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.
H-37	**Pengumuman RUPS** Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan). **GMS Announcement** The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.
H-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.
H-22	**Pemanggilan RUPS** Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui *website* penyedia *e-RUPS*, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS) **GMS Invitation** The Company announces the GMS invitation to shareholders via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).
H	**RUPS** GMS
H+2	**Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS** Perseroan mengumumkan hasil/ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui *website* penyedia *e-RUPS*, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary. The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.
H+30	**Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK** Submission of GMS Minutes to OJK

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2. Rapat diadakan secara fisik (dengan memberlakukan pembatasan jumlah peserta yang dapat memasuki ruang Rapat) dan secara elektronik melalui Aplikasi eASY.KSEI yang telah dilengkapi dengan modul Tayangan RUPS pada fasilitas AKSes dalam format *webinar Zoom*, dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.

4. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/ atau yang Rekening Efek-nya terdaftar di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di PT Bursa Efek Indonesia.

5. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

6. Mata acara Rapat dibahas dan dibacarakan secara berkesinambungan.

7. Setelah selesai membicarakan agenda Rapat, Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dapat membahas/menanggapi pertanyaan, pendapat, usul atau saran tertulis sehubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan, yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dengan mekanisme sebagai berikut:

    a. Bagi yang menghadiri Rapat secara fisik dapat menyampaikannya dengan cara mengangkat tangan dan menuliskan pada lembar yang disediakan oleh petugas Rapat;

The General Meeting of Shareholders Rules and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and their proxies in which contains the following decision making process:

1. Meeting is held in Bahasa and chaired by a member of the Board of Commisioners of the Company.

2. Meeting is held physically (by imposing restrictions on the number of participants who can enter the Meeting room) and electronically through eASY.KSEI Aplication equipped with GMS Video Streaming Module in the AKSes facility in Zoom webinar format, with due regard to the provisions in the applicable laws and regulations.

3. The Chairman of the Meeting have the right to request that those who are attend to prove their authority to attend the Meeting.

4. Those entitled to attend or be represented at the Meeting are only the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders and/or whose Securities Accounts are registered in the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of share trading on the Indonesian Stock Exchange.

5. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, The Meeting is valid and entitled to adopt valid and binding resolutions, if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights present or represented.

6. The Agenda of the Meeting is discussed continuously.

7. After finishing discussing the Meeting agenda, the Chairman of the Meeting or the party appointed by the Chairman of the Meeting may discuss/respond to questions, opinions, proposals or written suggestions in connection with the Meeting agenda discussed, submitted by the Shareholders or their authorized Proxies with the following mechanism:

    a. For those who physically attend the Meeting can convey it by raising their hands and writing on the sheet provided by the Meeting officer;

b. Bagi yang hadir secara elektronik dapat menyampaikannya melalui fitur *chat* pada kolom "*Electronic Opinions*" pada layar "*E-Meeting Hall*" milik Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dalam Aplikasi eASY.KSEI, dengan mencantumkan pula nama pemegang saham serta besaran kepemilikan sahamnya.

c. Pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang dapat disampaikan dibatasi maksimal sejumlah 3 kali pada setiap mata acara rapat dan hal tersebut harus berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

8. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan kuasa.

9. Pengambilan Keputusan
   a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

   b. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan untuk mata acara Rapat diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

   c. Jika dilakukan Pemungutan Suara, Ketua Rapat mempersilahkan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik untuk melakukan pemungutan suara telebih dahulu, untuk kemudian dipersilahkan kepada yang hadir fisik. Pemungutan Suara dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

      1. Pemungutan suara secara elektronik dilakukan setelah status *"Voting for agenda item no [ ] has started"* terlihat dalam *flow text box* dan akan berakhir setelah status berubah menjadi *"Voting for agenda item no [ ] has ended"* dalam *flow text box*. Untuk Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang belum memberikan pilihan suaranya pada mata acara rapat, diberikan waktu selama 3 menit untuk memberikan suaranya melalui layar *"E-meeting Hall"* masing-masing. Apabila Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah tidak memberikan pilihan suaranya sampai dengan waktu tersebut berakhir maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

b. For those who attend the Meeting electronically, they may submit it through the chat feature in the "Electronic Opinions" column on the "E-Meeting Hall" screen of the Shareholders or their authorized Proxies in the eASY.KSEI Application, by including the name of the shareholder and the amount of their share ownership.

c. Questions, opinions, proposals or suggestions that can be submitted are limited to a maximum of 3 times on each meeting agenda and they must be directly related to the meeting agenda being discussed.

8. Only Shareholders or their authorised Proxies are entitled to vote.

9. Decision making:
   a. Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.

   b. In the event that the resolution with deliberation for consensus not reached, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions for the agenda of the Meeting shall be adopted by voting based on the approved votes by more than 1/2 (one-half) of total number if shares with voting rights present at the Meeting.

   c. If voting is conducted, the Chairman of the Meeting invites Shareholders or their Proxies who are present electronically to vote first, and then invites those who are physically present. Voting is carried out with the following provisions:

      1. Electronic voting is conducted if the status "Voting for agenda item no [ ] has started" is visible in the flow text box and will end if the status changes to "Voting for agenda item no [ ] has ended" in the flow text box. The Shareholders or their authorised Proxies who have not cast their votes on the agenda of the meeting are given 3 minutes to cast their votes via their respective "E-meeting Hall" screens. If the Shareholder or their authorised Proxies does not cast their votes until the expiry time, they shall be deemed to have voted Abstain for the agenda of the meeting related.

2. Pemungutan Suara untuk yang hadir fisik akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:

   a. Mereka yang TIDAK SETUJU dan yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan.
   b. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul tersebut.

d. Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

e. Bagi Penerima Kuasa yang hadir fisik yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

f. Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY.KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.

g. Notaris akan menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

10. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

11. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir fisik setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.

12. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.

13. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

14. Guna kelancaran dalam menggunakan Aplikasi eASY. KSEI dan/atau Tayangan RUPS, Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik disarankan untuk menggunakan koneksi internet yang stabil dan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.

2. Voting for those physically present will be conducted verbally, by raising hands with the following Procedure:

   a. Those who DISAGREE and those who vote ABSTAIN will be asked to raise their hands;
   b. Those who do not raise their hands shall be deemed to agree the agenda of the Meeting.

d. According to the provision of Article 14 paragraph 9 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

e. For Proxies who are attend physically and authorised by the Shareholders to cast AGAINST or ABSTAIN vote, but at the the taking of resolution time by the Chairman do not raise their hands to cast AGAINST or ABSTAIN vote, then they are deemed to agree with the agenda of the Meeting.

f. The votes cast by the Shareholders together with the proxy given through eASY.KSEI will also be considered in the voting.

g. The Notary will count the votes and announce the result of the voting.

10. One Share entitles the holder for one vote; if the Shareholders holds more than one share, they are required to vote once only and their vote shall represent the entire number of shares held.

11. The Shareholders or their authorised Proxies who are attend physically after the registration is closed by the Share Registrar, even though the Meeting has not been started, such Shareholders or their authorised Proxies are not entitled to ask questions and cannot vote.

12. Everything discussed and decided in the Meeting, will be made the Deed of the minutes of the Meeting by Notary.

13. Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

14. For the smooth use of the eASY.KSEI Application and/or the GMS Broadcast, Shareholders or their Proxies who attend electronically are advised to use a stable internet connection and Mozilla Firefox browser.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
Annual General Meeting of Shareholders 2023

Pelaksanaan RUPST 2023

Perseroan mengadakan RUPST 2023 untuk tahun buku 2022 pada tanggal 5 Mei 2023, bertempat di Hotel The Westin Jakarta, ruang Padang lantai 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12910. Rapat ini diselenggarakan secara fisik dan elektronik (*e-RUPS*) melalui eASY.KSEI.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2023 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2023**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-008/CSL-LN/RUPS/III/23 tanggal 20 Maret 2023.

2. **Pengumuman RUPST 2023**
   Mengumumkan Pemberitahuan rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan nomor surat SB-009/CSL-LN/RUPS/III/23 tanggal 29 Maret 2023 melalui:

   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

3. **Pemanggilan RUPST 2023**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan nomor surat SB-015/CSL-LN/RUPS/IV/23 tanggal 13 April 2023 melalui:

   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

4. **Penyampaian Risalah RUPST 2023**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2023 kepada OJK melalui surat No. SB-020/CSL-LN/RUPS/V/23 tanggal 9 Mei 2023.

AGMS Implementation in 2023

The Company's AGMS 2023 for 2022 fiscal year dated May 5, 2023, held on Hotel Westin Jakarta, Padang Room 1st floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12910. This meeting was held physically and electronically (e-RUPS) via eASY.KSEI.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2023, the stages as follows:

1. **AGMS 2023 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-008/CSL-LN/RUPS/III/23 dated March 20, 2023.

2. **AGMS 2023 Announcement**
   Announcing Notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders with letter number SB-009/CSL-LN/RUPS/III/23 dated March 29, 2023 through:

   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; and
   - the Company's website.

3. **AGMS 2023 Invitation**
   Announce the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders with letter number SB-015/CSL-LN/RUPS/IV/23 dated April 13, 2023 through:

   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; and
   - the Company's website.

4. **Submission of the Minutes of the AGMS 2023**
   Submit the minutes of the AGMS 2022 to OJK by letter No. SB-020/CSL-LN/RUPS/V/23 dated May 9, 2023.

Agenda RUPST 2023

Pada RUPST 2023 terdapat 5 (lima) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

4. Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

2023 AGMS Agenda

In the AGMS 2023 there are 5 (five) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2022, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2022, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

2. Determination of the Company's Profit-Loss uses for the financial year ended on December 31, 2022.

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2023 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

4. Determination honorarium, allowance, salary, and/ or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

5. Changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2023

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2023 dipimpin oleh Bapak Alexander S. Rusli selaku Komisaris Independen.

The Company's Management Attendance in AGMS 2023

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. The 2023 AGMS was lead by Mr. Alexander S. Rusli as Independent Commissioner.

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Kehadiran Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya Presiden Komisaris President Commissioner	Secara Virtual Virtually
Thomas Hundt Komisaris Commissioner	Secara Virtual Virtually
Dian Siswarini Komisaris Commissioner	Secara Virtual Virtually
Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen Independent Commissioner	Secara Virtual Virtually
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	Secara Fisik Physically
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	Secara Fisik Physically
Edward Sanusi Direktur Director	Secara Fisik Physically
Kanishka Gayan Wickrama Direktur Director	Secara Fisik Physically

Sekretaris Perusahaan : **Bapak Johannes**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Dahlia, S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2023.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2023, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2023.

3. **Kantor Akuntan Publik (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY)) -** Bapak Said Amru
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2023.

Corporate Secretary : **Mr. Johannes**

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Mrs. Dahlia, S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2023.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2023, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2023.

3. **Public Accounting Firm (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Mr. Said Amru
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2023.

Rapat Umum
PT Link
Alexander S. Rusli
(Komisaris Independen)
AQUA

linknet
Alexander S. Rusli
(Komisaris Independen)
AQUA

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.738.914.124 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu seratus dua puluh empat) saham yang merupakan 99,540% (sembilan puluh sembilan koma lima empat nol persen) dari 2.751.580.984 (dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri *(treasury stock)* sebanyak 111.614.500 (seratus sebelas juta enam ratus empat belas ribu lima ratus) saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka telah terpenuhi.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir baik secara fisik maupun elektronik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda Rapat yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Rapat

Hasil keputusan RUPST 2023, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Attendance Quorum of the Shareholders

Meeting attended by the shareholders and/or their proxies representing 2,738,914,124 (two billion seven hundred thirty-eight million nine hundred fourteen thousand one hundred twenty-four) shares or 99.540% (ninety nine point five four zero percent) of 2.751.580.984 (two billion seven hundred fifty one million five hundred eighty thousand nine hundred and eighty four) shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2.863.195.484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred and eighty four) shares with total treasury stock of 111.614.500 (one hundred eleven million six hundred fourteen thousand five hundred) shares, therefore, the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 14 paragraph 1 (a) of Articles of Association of the Company, Article 86 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Article 41 paragraph 1 letter (a) of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Conducting The General Meeting of Shareholders of Public Company have been fulfilled.

Opportunity for Question and Opinion

The shareholders and/or their proxies who attend physically or electronically were given the opportunity to ask the questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda of the Meeting are discussed prior the voting sessions, but, there is no one who raised the questions and/or opinions.

Resolution Making and Voting System

The resolution making mechanism carried out by verbal and asked to the shareholders and/or their proxies who physically attend in the Meeting to raise their hands for those vote objections and abstains, those votes approve not asked to raise their hands.

To the shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote through the E-Meeting Hall Screen in eASY.KSEI Application. Abstains vote is considered to the same vote as majority of the voting shareholders

The Resolution the Meeting

The results of the 2023 AGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.738.914.124 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2022, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2022, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,738,914,124 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution
1. Accept and approve the Company's Annual Statement including the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2022, and business and development plan of the Company.

2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022, prepared and presented by the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

3. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions taken during the financial year ended December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements ended December 31, 2022 and not constituting criminal acts and/or violating the provision and procedure of applicable laws.

Realization : Directly Applies

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.738.914.124 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp124.949.292.484,00 (seratus dua puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus delapan puluh empat Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*), atau sebesar Rp45,41 (empat puluh lima koma empat satu Rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek) untuk perdagangan saham di Bursa Efek, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Mei 2023;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Mei 2023;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 17 Mei 2023;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Mei 2023.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023;

2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi untuk pembagian dividen tersebut di atas, dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi : Pembayaran Dividen Tunai pada 5 Juni 2023.

Determination of the Company's Profit-Loss uses for the financial year ended on December 31, 2022.

Voting Results
Affirmative: 2,738,914,124 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution

1. Determine the dividend distribution in the amount of Rp124,949,292,484.00 (one hundred twenty four billion nine hundred forty nine million two hundred ninety two thousand four hundred eighty four Rupiah), which will be distributed in the form of cash dividend to the Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on May 17, 2023 at 16.15 Western Indonesia Time (Recording Date), or in the amount of Rp45.41 (forty five point four one Rupiah) per share, in accordance with the regulations of PT Bursa Efek Indonesia (Stock Exchange) for trading shares on the Stock Exchange, provided that the Company's shares are in collective custody, following provision as follows:

   - Cum Cash Dividend at Regular Market and Negotiation on May 15, 2023;
   - Ex Cash Dividend at Regular Market and Negotiation on May 16, 2023;
   - Cum Cash Dividend at Cash Market on May 17, 2023;
   - Ex Cash Dividend at Cash Market on May 19, 2023.

   Payment of Cash dividend to the eligible shareholders will be executed on June 5, 2023.

2. Determine the remaining of net profit for the current year for the financial year ended December 31, 2022 after deducting the dividend distribution as mentioned above, recorded as retained earnings by the Company.

3. Grants the power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution as mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization : Cash Dividend Payment on June 5, 2023.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.738.914.124 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi : Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-024/CSL-LN/OJK/V/23 tanggal 22 Mei 2023.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2023 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,738,914,124 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution
1. Approve the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) as a Public Accountant Firm which registered in the Financial Services Authority to audit the Financial Statement of the Company for the financial year 2023 and delegate the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium amount and other requirements for the Public Accountant Firm.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant Firm to audit Financial Statements of the Company for the financial year 2023, in case Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) is unable to perform its duties for any reason whatsoever. The appointment of other Public Accountant Firm must comply with the terms and conditions under the applicable regulations.

Realization : Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-024/CSL-LN/OJK/V/23 dated May 22, 2023.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.738.914.124 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Voting Results
Affirmative: 2,738,914,124 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Keputusan
Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.

Resolution
Approve the granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023.

Realisasi : Langsung Berlaku

Realization : Directly Applies

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.738.914.124 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Victor Indajang selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini. Sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Direksi:
   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Kanishka Gayan Wickrama
   Direktur : Edward Sanusi

2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya selaku Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Thomas Hundt dan Ibu Dian Siswarini masing-masing sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Jonathan Limbong Parapak dan Bapak Alexander S. Rusli masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,738,914,124 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution

1. Approve and accept the resignation of Mr. Victor Indajang as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting and grants release and discharge (acquit et de charge) for the management and/or supervisory actions which has been carried out since January 1, 2023 until the closing date of this Meeting. In connection with such resignation, the composition of the Board of Directors of the Company will be as follows:

   Board of Directors:
   President Director : Marlo Budiman
   Director : Kanishka Gayan Wickrama
   Director : Edward Sanusi

2. Approve the re-appointment of Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya as the President Commissioner of the Company, Mr. Thomas Hundt, and Mrs. Dian Siswarini as the Commissioner of the Company, Mr. Jonathan Limbong Parapak and Mr. Alexander S. Rusli as Independent Commissioner of the Company, effective starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year ended December 31, 2025 that would be held on 2026.

3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka (2) di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris :
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Komisaris : Thomas Hundt
Komisaris : Dian Siswarini
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Alexander S. Rusli

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan atau kepada tuan Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat akta yang diperlukan dan memohon persetujuan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/ atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Realisasi : Langsung Berlaku

3. In connection with the resolution as referred to in number (2) above, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ended 31 December 2025 which would be held on 2026 as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner :
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Commissioner : Thomas Hundt
Commissioner : Dian Siswarini
Independent Commissioner : Jonathan Limbong Parapak
Independen Commissioiner : Alexander S. Rusli

4. Grants authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and or to Mr. Marlo Budiman to take all actions in connection with the amendment and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company including but not limited to restating the resolution in a Notarial deed, to appear where necessary, provide information and reports, make or cause to be made and sign all necessary deeds and request approval and / or report to the competent authority, make changes and / or additions necessary so that the report can be accepted and further do everything deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exception.

Realization : Directly Applies

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year GMS Decision Realization

Pelaksanaan RUPST 2022

Perseroan mengadakan RUPST 2022 untuk tahun buku 2021 pada 6 Juni 2022, bertempat di Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman Harun 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2022 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2022**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-020/CSL-LN/RUPS/IV/22 tanggal 20 April 2022.

2. **Pengumuman RUPST 2022**
   Mengumumkan Pemberitahuan rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui:

   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek;
   - situs web Perseroan, dan
   - bukti iklan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-022/CSL-LN/RUPS/IV/2022 pada tanggal 28 April 2022.

3. **Pemanggilan RUPST 2022**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui:

   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek;
   - situs web Perseroan,
   - bukti iklan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-028/CSL-LN/RUPS/V/22 pada tanggal 13 Mei 2022.

4. **Penyampaian Risalah RUPST 2022**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2022 kepada OJK dan menyampaikan bukti iklan Risalah RUPST 2022 melalui surat No. SB-031/CSL-LN/RUPS/VI/22 tanggal 8 Juni 2022.

AGMS Implementation in 2022

The Company's AGMS 2022 for 2021 fiscal year dated June 6, 2022, held on Aryaduta Menteng Hotel, Jl. Prajurit KKO Usman Harun Kav. 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2022, the stages as follows:

1. **AGMS 2022 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-020/CSL-LN/RUPS/IV/22 dated April 20, 2022.

2. **AGMS 2022 Announcement**
   Announcing Notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through:

   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website;
   - the Company's website; and
   - proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-022/CSL-LN/RUPS/IV/22 on April 28, 2022.

3. **AGMS 2022 Invitation**
   Announce the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders through:

   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website;
   - the Company's website, and
   - proof of advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-028/CSL-LN/RUPS/V/22 on May 13, 2022.

4. **Submission of the Minutes of the AGMS 2022**
   Submit the minutes of the AGMS 2022 and proof of advertisement the minutes of the AGMS 2022 to OJK by letter No. SB-031/CSL-LN/RUPS/VI/22 dated June 8, 2022.

Agenda RUPST 2022

Pada RUPST 2022 terdapat 5 (lima) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

4. Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

2022 AGMS Agenda

In the AGMS 2022 there are 5 (five) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2021, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2021, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

2. Determination of the Company's Profit-Loss uses for the financial year ended on December 31, 2021.

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2022 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

4. Determination honorarium, allowance, salary, and/ or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

5. Changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2022

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPST 2022 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

The Company's Management Attendance in AGMS 2022

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the AGMS 2022 led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Kehadiran Attendance
Jonathan Limbong Parapak Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Secara Virtual Virtually
Edward Daniel Horrowitz Komisaris Commissioner	Secara Virtual Virtually
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	Secara Virtual Virtually
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	Secara Fisik Physically
Victor Indajang Direktur Director	Secara Fisik Physically
Henry Jani Liando Direktur Director	Secara Virtual Virtually

Board of Management:
Bapak Johannes - Sekretaris Perusahaan

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2022, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2022.

3. **Kantor Akuntan Publik (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY)) -** Bapak Said Amru
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2022.

Board of Management
Mr. Johannes - Corporate Secretary

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Mrs. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2022, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2022.

3. **Public Accounting Firm (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Mr. Said Amru
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2022.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.305.138.853 saham yang merupakan 83,775 % dari 2.751.580.984 (dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 111.614.500 (seratus sebelas juta enam ratus empat belas ribu lima ratus) saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Rapat

Hasil keputusan RUPST 2022, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Shareholder Attendance Quorum

Meeting attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2.305.138.853 shares or 83.775% of 2.751.580.984 (two billion seven hundred fifty one million five hundred eighty thousand nine hundred and eighty four) shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2.863.195.484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred and eighty four) shares with total treasury stock of 111.614.500 (one hundred eleven million six hundred fourteen thousand five hundred) shares. therefore the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 14 paragraph 1 (a) of Articles of Association of the Company and Article 86 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies have been fulfilled.

Opportunity for Question and Opinion

The Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting or electronically through the eASY. KSEI application are given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Agenda of GMS discussed.

With the mechanism for the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting by raise their hands and submitted question form, while for the Shareholders and/or their proxies who are attend electronically by write on the "Electronic Opinions" chat feature.

Resolution Making and Voting System

The decision making mechanism carried out by verbal and asked to the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting to raise their hands for those who voted disagree and abstain, those who voted agree not asked to raise their hands.

To the Shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote through the E-Meeting Hall Screen in eASY.KSEI Application. Abstain vote is considered to the same vote as majority of the voting shareholders.

The Resolution the Meeting

The results of the 2022 AGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.305.101.453 saham
Suara Tidak Setuju: 37.400 saham
Suara Abstain: 398.900 saham

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi: Langsung Berlaku.

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2021, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2021, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,305,101,453 shares
Objection: 37,400 share
Abstain: 398,900 shares

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2021, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2021, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2021, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.304.589.753 saham
Suara Tidak Setuju: 549.100 saham
Suara Abstain: 2.565.900 saham

Keputusan
Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2021 sebesar Rp885.319.505.552,- (delapan ratus delapan puluh lima miliar tiga ratus sembilan belas juta lima ratus lima ribu lima ratus lima puluh dua Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

Realisasi: Langsung Berlaku.

Decision on Profit Loss of the Company for year ended on December 31, 2021 ;

Voting Results
Affirmative: 2,304,589,753 shares
Objection: 549,100 share
Abstain: 2,565,900 shares

Resolution
Approve the Company's decision not to distribute dividend to the shareholders for the financial year 2021 and the total net profit for current year earned by the Company during the financial year 2021 Rp885,319,505,552,- (eight hundred eighty five billion three hundred nineteen million five hundred five thousand five hundred and fifty two Rupiah) recorded as retained earnings by the Company.

Realization: Directly Applies.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.305.101.453 saham
Suara Tidak Setuju: 37.400 saham
Suara Abstain: 254.000 saham

Keputusan
1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi: Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-036/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 20 Juni 2022.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2022 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,305,101,453 shares
Objection: 37,400 shares
Abstain: 254,000 shares

Resolution
1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2022 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2022, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization: Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-036/CSL-LN/OJK/VI/22 dated June 20, 2022.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.304.964.053 saham
Suara Tidak Setuju: 174.800 saham
Suara Abstain: 254.200 saham

Keputusan
Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

Realisasi: Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Determination of honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Voting Results
Affirmative: 2,304,964,053 shares
Objection: 174,800 shares
Abstain: 254,200 shares

Resolution
Approve to give authority to the President Commissioner of the Company to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2022.

Realization: Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

Changes and Confirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Shareholders of the Company.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.022.378.529 saham
Suara Tidak Setuju: 282.760.324 saham
Suara Abstain: 254.200 saham

Voting Results
Affirmative: 2,022,378,529 shares
Objection: 282,760,324 shares
Abstain: 254,200 shares

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Henry Jani Liando, Bapak Andy Nugroho Purwohardono dan Bapak Wonbae Lee dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan serta Bapak Sigit Prasetya, Bapak Edward Daniel Horowitz dan Bapak Suvir Varma dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut baru akan berlaku efektif pada Tanggal Penyelesaian dan selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal penyelesaian serta menyatakan bahwa Para Pemegang Saham telah mengetahui konfirmasi yang diberikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam surat pengunduran dirinya, yang menyatakan bahwa tidak terdapat klaim terhadap Perseroan sehubungan dengan jabatannya tersebut.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru, Bapak Thomas Hundt dan Ibu Dian Siswarini masing-masing sebagai Komisaris Perseroan yang baru, serta menetapkan Bapak Jonathan Limbong Parapak yang semula Presiden Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen Perseroan, dimana pengangkatan dan penetapan tersebut baru akan berlaku efektif terhitung sejak Tanggal Penyelesaian sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Resolution

1. Approve and ratify the resignation of Mr. Henry Jani Liando, Mr. Andy Nugroho Purwohardono, and Mr. Wonbae Lee from their positions as Director of the Company and Mr. Sigit Prasetya, Mr. Edward Daniel Horowitz, and Mr. Suvir Varma from their position as Commissioner of the Company, wherein the resignation will become effective at the Completion Date and subsequently grant release and discharge (acquit et de charge) for their management and/or supervisory actions which has been carried out since January 1, 2022 until the Completion Date and states that the Shareholders have been aware the confirmation given by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in their resignation letter, which states that there are no claims to the Company in connection with their position.

2. Approve the appointment of Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya as the new President Commissioner of the Company, Mr. Thomas Hundt, and Mrs. Dian Siswarini as the new Commissioner of the Company, and assigning Mr. Jonathan Limbong Parapak previously as Independent President Commissioner to become Independent Commissioner of the Company, wherein their appointment will become effective starting from the Completion Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2022 that would be held on 2023.

3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak Tanggal Penyelesaian sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Direksi
Presiden Direktur - Bapak Marlo Budiman
Direktur - Bapak Victor Indajang

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris - Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Komisaris Independen - Bapak Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen - Bapak Alexander S. Rusli
Komisaris - Bapak Thomas Hundt
Komisaris - Ibu Dian Siswarini

4. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan pemegang saham Perseroan setelah diselesaikannya Rencana Transaksi pada Tanggal Penyelesaian.

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Pemegang Saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung Berlaku.

3. In relation to the resolution stated in point 1, and 2 above, the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the Completion Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2022 that would be held on 2023 are as follows:

Board of Directors
President Director - Mr. Marlo Budiman
Director - Mr. Victor Indajang

Board of Commissioners
President Commissioner - Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Independent Commissioner - Mr. Jonathan L. Parapak
Independent Commissioner - Mr. Alexander S. Rusli
Commissioner - Mr. Thomas Hundt
Commissioner - Mrs. Dian Siswarini

4. Approve the changes and affirmation of the composition of the Shareholders after the completion of the Proposed Transaction on the Completion Date.

5. Grants the authority and attorney with substitution right to the Board of Directors and/or to Mr. Marlo Budiman to take all actions related to the changes and affirmation of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and the Shareholders of the Company including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia accordance with the applicable laws and regulations, register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company Register and to propose and sign all the application and or other documents required without any exceptions accordance with the applicable laws and regulation.

Realization: Directly Applies.

Pelaksanaan RUPSLB 2022

Perseroan mengadakan RUPSLB 2022 pada hari Senin, 14 November 2022, bertempat di Hotel JW Marriott Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E1.2 No. 1-2, kawasan Mega Kuningan, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB 2022 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPSLB 2022**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-059/CSL-LN/OJK/IX/22 tanggal 29 September 2022.

2. **Pengumuman RUPSLB 2022**
   Mengumumkan Pemberitahuan rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui surat SB-061/CSL-LN/RUPS/X/22 tanggal 6 Oktober 2022 yang disampaikan ke:
   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

3. **Pemanggilan RUPSLB 2022**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui surat SB-072/CSL-LN/RUPS/X/22 tanggal 20 Oktober 2022 yang disampaikan ke :
   - situs web eASY KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

4. **Penyampaian Risalah RUPSLB 2022**
   Menyampaikan Risalah RUPSLB 2022 kepada OJK melalui surat No. SB-078/CSL-LN/RUPS/XI/22 tanggal 16 November 2022.

EGMS Implementation in 2022

The Company's EGMS 2022 on Monday, November 14, 2022, held on Hotel JW Marriott Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E1.2 No. 1-2, Mega Kuningan Area, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS 2022, the stages as follows:

1. **EGMS 2022 Notice**
   Submit Notification on Agenda aof the Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-059/CSL-LN/OJK/IX/22 dated September 29, 2022.

2. **EGMS 2022 Announcement**
   Announcing Notification of the plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders through letter SB-061/CSL-LN/RUPS/X/22 dated October 6, 2022 submitted to:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; dan
   - the Company's website.

3. **EGMS 2022 Invitation**
   Announce the invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders through letter SB-072/CSL-LN/RUPS/X/22 dated October 20, 2022 submitted to:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; and
   - the Company's website.

4. **Submission of the Minutes of the EGMS 2022**
   Submit the minutes of the EGMS 2022 to OJK by letter No. SB-078/CSL-LN/RUPS/XI/22 dated November 16, 2022.

Agenda RUPSLB 2022

Pada RUPSLB 2022 terdapat 2 (dua) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

2. Persetujuan atas pembagian saldo laba ditahan berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2022 EGMS Agenda

In the EGMS 2022 there are 2 (two) agendas, as follows:

1. Approval for the changes to the composition of the member of the Board of Directors of the Company.

2. De Approval for the distribution of retained earnings in the form of dividend to the shareholders of the Company, based on the Company's financial statement ended December 31, 2021.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPSLB 2022

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPSLB 2022 dipimpin oleh Alexander S. Rusli selaku Komisaris Independen.

The Company's Management Attendance in EGMS 2022

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the EGMS 2022 led by Mr. Alexander S. Rusli as Independent Commissioner.

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Kehadiran Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya Presiden Komisaris | President Commissioner	Secara Virtual Virtually
Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen | Independent Commissioner	Secara Virtual Virtually
Alexander S. Rusli Komisaris Independen | Independent Commissioner	Secara Fisik Physically
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	Secara Virtual Virtually
Dian Siswarini Komisaris | Commissioner	Secara Virtual Virtually
Marlo Budiman Presiden Direktur | President Director	Secara Fisik Physically
Victor Indajang Direktur | Director	Secara Fisik Physically

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB 2022, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2022.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya, baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik sebanyak 2.741.760.510 (dua miliar tujuh ratus empat puluh satu juta tujuh ratus enam puluh ribu lima ratus sepuluh) saham yang merupakan 99,643 % dari 2.751.580.984 (dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 111.614.500 (seratus sebelas juta enam ratus empat belas ribu lima ratus) saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Mrs. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS 2022, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS 2022.

Shareholder Attendance Quorum

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, both through eASY.KSEI and physically present as many as 2,741,760,510 (two billion seven hundred forty one million seven hundred sixty thousand five hundred and ten) shares which constituted 99.643% of 2,751,580,984 (two billion seven hundred fifty one million five hundred eighty thousand nine hundred eighty four) shares which is the result of the total shares issued or subscribed by the Company of 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares reduced by the total treasury stock of 111,614,500 (one hundred eleven million six hundred fourteen thousand five hundred) shares, therefore the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 14 paragraph 1 (a) The Company's Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies have been fullfilled.

Opportunity for Question and Opinion

The Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting or electronically through the eASY. KSEI application are given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Agenda of GMS discussed.

With the mechanism for the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting by raise their hands and submitted question form, while for the Shareholders and/or their proxies who are attend electronically by write on the "Electronic Opinions" chat feature.

There were no shareholders present physically or through the eASY.KSEI application at the Meeting asking questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Rapat

Hasil keputusan RUPSLB 2022, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Resolution Making Mechanism

The decision making mechanism carried out by verbal and asked to the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting to raise their hands for those who voted disagree and abstain, those who voted agree not asked to raise their hands.

To the Shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote through the E-Meeting Hall Screen in eASY.KSEI Application. Abstain vote is considered to the same vote as majority of the voting shareholders.

The Resolution the Meeting

The results of the 2022 EGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.740.280.410 saham.
Suara Tidak Setuju: 1.480.100 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Kanishka Gayan Wickrama dan Bapak Edward Sanusi sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Marlo Budiman sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Victor Indajang sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

3. Dengan adanya pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan tersebut sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, menjadi sebagai berikut:

   DIREKSI :

Presiden Direktur	: Marlo Budiman
Direktur	: Victor Indajang
Direktur	: Kanishka Gayan Wickrama
Direktur	: Edward Sanusi

Approval of changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

Voting Results
Affirmative: 2,740,280,410 shares.
Objection: 1,480,100 shares.
Abstain: 0 share.

Resolution

1. Approved the appointment of Mr. Kanishka Gayan Wickrama and Mr. Edward Sanusi as new members of the Company's Board of Directors, with terms of office commencing from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025.

2. Approved the reappointment of Mr. Marlo Budiman as President Director of the Company and Mr. Victor Indajang as Director of the Company with a term of office commencing from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025.

3. With the appointment and reappointment of the members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025, be as follows:

   BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Marlo Budiman
Director	: Victor Indajang
Director	: Kanishka Gayan Wickrama
Director	: Edward Sanusi

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung Berlaku.

4. Grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take all actions related to the appointment of members of the Company's Board of Directors including but not limited to restate the decision in a Notary deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, register the composition of the members of the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

Realization: Directly Applies.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Persetujuan atas pembagian saldo laba ditahan berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.741.760.510 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 531.192.708.961,- (lima ratus tiga puluh satu miliar seratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus delapan ribu sembilan ratus enam puluh satu Rupiah), dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 November 2022 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp 193,05 (seratus sembilan puluh tiga koma nol lima rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

    - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 November 2022;
    - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 November 2022;
    - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 November 2022;
    - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 November 2022.

    Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2022.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melaksanakan dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:
Pembayaran Dividen Tunai pada 2 Desember 2022.

Approval of the distribution of retained earnings in the form of dividends to the Company's shareholders, based on the Company's financial statements ending December 31, 2021.

Voting Results
Affirmative: 2,741,760,510 shares.
Objection: 0 share.
Abstain: 0 share.

Resolution

1. Approved the distribution of dividends of IDR 531,192,708,961, - (five hundred thirty one billion one hundred ninety two million seven hundred eight thousand nine hundred and sixty one Rupiah), from the retained earnings balance based on the Company's financial statements ending December 31, 2021, which will be distributed in the form of cash dividends to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on November 24, 2022 at 16.15 West Indonesian Time (Recording Date) or in the amount of Rp. 193.05 (one hundred ninety three point zero five rupiahs) per share as of the date of this Meeting, with due observance of the regulations of the Indonesian Stock Exchange for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, provided that the Company's shares are in collective custody, the following provisions apply:

    - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on November 22, 2022;
    - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on November 23, 2022;
    - Cum Dividend at the Cash Market on November 24, 2022;
    - Ex Dividend at the Cash Market on November 25, 2022.

    Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on December 2, 2022.

2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to implement the above dividends in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization:
Cash Dividend Payment on December 2, 2022.

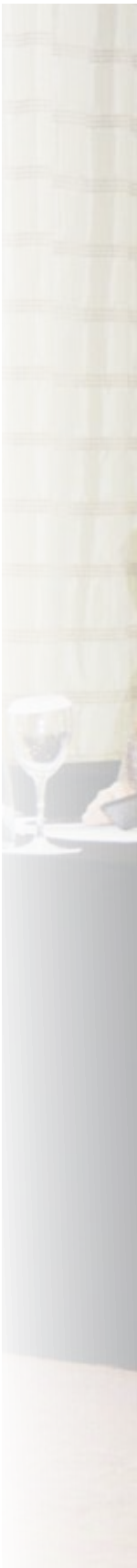

Rapa
Marlo Budiman

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris
Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

    - tidak pernah dinyatakan pailit;
    - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Board of Commissioners
In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter
The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Membership and Tenure
Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:
1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

    - has never been declared bankrupt;
    - has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
    - has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
    - has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. has never convened an annual GMS;
2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS;
3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;
4. has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 consists of 5 (five) members, namely: 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners with the Composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPST 2023	RUPST 2026 AGMS 2026
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2023	RUPST 2026 AGMS 2026
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2023	RUPST 2026 AGMS 2026
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner	RUPST 2023	RUPST 2026 AGMS 2026
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	RUPST 2023	RUPST 2026 AGMS 2026

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Alexander S. Rusli. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

All appointed members of the Board ofCommissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners. In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;

2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;

3. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner are 2 (two) peoples, namely Jonathan Limbong Parapak and Alexander S. Rusli. The Company has fullfiled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan ("GCG") yang baik sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2023 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of good corporate governance ("GCG") principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control.

Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visitting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughout the year of 2023, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2023 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 :

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2023 :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	6	6	100
Alexander S. Rusli	6	6	100
Jonathan Limbong Parapak	6	6	100
Dian Siswarini	6	6	100
Thomas Hundt	6	6	100

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Penilaian Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai masukan dan rekomendasi terkait kandidat dan remunerasi, sedangkan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Asssesment on the Board of Commissioners Performance

Procedures for implementing the performance assesment of the Board of Commissioners is conducted in the Annual GMS mechanism, where the Shareholders assesses the performance of the Company's Board of Commissioners based on the task implementation report submitted to the Shareholders.

The criteria used in the assessment is based on the task implementation report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the Shareholders performance during the current financial year is assessed by the Shareholders. The Company's Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Annual GMS of the Company.

The Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing various inputs and recommendations related to candidates and remuneration, while the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023 beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perseroan sebagai berikut:

1. Model bisnis Perseroan yang mencakup mengenai produk dan layanan, perihal *brand management*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
    - Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - Kebijakan terkait tata kelola.

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2023, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.
3. Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.
4. Always prioritizing customer satisfaction.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has an Orientation Program for each newly appointed member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Orientation Program is organized by the Corporate Secretary in the form of a presentation regarding the following fundamental matters of the Company:

1. The Company's business model includes products and services, brand management, as well as technology and networks.
2. Governance presentations include:
    - Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
    - Policies related to governance.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, beberapa Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pendidikan sebagaimana pada tabel berikut:

Board of Commissioners Training

Throughout 2023, several of the Company's Board of Commissioners have attended training and education programs as shown in the following table:

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya

Presiden Komisaris | President Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
-	-	-	-

Thomas Hundt

Komisaris | Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
-	-	-	-

Dian Siswarini

Komisaris | Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Board Mandatory Training	*Online*	14 November - 31 Desember 2023 November 14 - December 31, 2023

Alexander S. Rusli

Komisaris Independen | Independent Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Board Mandatory Training	*Online*	14 November - 31 Desember 2023 November 14 - December 31, 2023

Jonathan L. Parapak

Komisaris Independen | Independent Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Board Mandatory Training	*Online*	14 November - 31 Desember 2023 November 14 - December 31, 2023

HBO
FIRST MEDIA
SELAMAT HARI
RAYA IDUL FITRI 1444 H
SING 2
SANDRA BULLOCK
CHANNING TATUM
THE LOST CITY
TOM CRUISE
TOP GUN MAVERICK
FANTASTIC BEASTS
ILLUMINATION presents
minions
THE RISE OF GRU
BATMAN
NIKMATI FREE PREVIEW SEMUA CHANNEL HBO
MULAI 26 APRIL - 5 MEI 2023
SEMUA FILM TERSEDIA DI 2023

Direksi
Board of Directors

Direksi
Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Direksi
Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan. Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

Board of Directors
The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Charter
The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Membership and Tenure
The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

a. tidak pernah dinyatakan pailit;
b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

    1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
    4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
    5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

a. has never been declared bankrupt;
b. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
c. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
d. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

    1. has never convened an annual GMS;
    2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/ her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
    3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority;
    4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
    5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, dan 3 (tiga) bertindak sebagai Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2023, The Company's Board of Directors comprises of 3 (three) members, i.e. 1 (one) serves as the President Director, and 3 (three) as Directors with the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Marlo Budiman*	Presiden Direktur | President Director	RUPSLB 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
Edward Sanusi	Direktur | Director	RUPSLB 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur | Director	RUPSLB 2022	RUPST 2025 AGMS 2025

*Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned from his position as President Director of the Company since November 23, 2023

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent.

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya Perseroan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.

2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of good corporate governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.

6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, when the segregation of the duties of the Board of Directors are not determined by GMS, the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties	
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi Unit Audit Internal, dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi *Human Resources*, *Transformation* dan *Enterprise Sales*.	Generally responsible to all of the Company's activities, including the Internal Audit Unit, also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division, Transformation and Enterprise Sales.
	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi *Business Marketing*, *Product Management* dan Divisi *Marketing Communication*. Divisi Pengalaman Pelanggan dan Manajemen Operasional, termasuk diantaranya Divisi *Business Unit*, Divisi *Customer Interaction*, Divisi *Operation & Business Support*, Divisi *Media Sales*, *Customer Interaction*, Divisi *Contact Center*, Divisi *Network Installation*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Business Marketing Division, Product Mangement, and Marketing Communication Division, Media Sales. Customer Experience and Operation Management Division, including Business Unit Division, Operation & Business Support Division, Media Sales Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division.
	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi *Telesales*, *Vertical Marketing*, Divisi *Sales Operation and Planning*, dan Divisi *Direct Sales*; mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the the Enterprise Sales Division and Residential Sales Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division.
Kanishka Gayan Wickrama Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi *Accounting* dan *Tax*, Divisi *Cost Management*, Hubungan Investor, Divisi *Supply Chain Management*, Divisi *Strategic Management Office*, *Corporate Legal*, Sekretaris Perusahaan dan *General Services & Logistics*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation, Supply Chain Management Division, Strategic Management Office, Corporate Legal, Corporate Secretary and General Services & Logistics.
Edward Sanusi Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi, termasuk diantaranya Divisi Data *Operation & Engineering Support*, Divisi *OSP*, Divisi *Network & Service Assurance*, CPE, *Video Operation & Engineering* dan Divisi *IT & Services*. Divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk Divisi *Community Relation*, *Construction*, *NRO Strategic Development*, *FO Implementation & Ops*, dan *SITAC & Permit*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology, including Data Operation Engineering Support Division, OSP Division, Network & Service Assurance Division, CPE, Video Operation & Engineering and IT & Services Division. New Network Development Division, including Community Relations, Construction, NRO Strategic Development, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit Divisions.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2023:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting held periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting. The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Directors' meetings throughout 2023:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Marlo Budiman*	11	12	91,67
Kanishka Gayan Wickrama	12	12	100
Edward Sanusi	12	12	100

*Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned as a President Director of the Company since November 23, 2023

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Shridhir Sariputta Hansa ijayasuriya	4	4	100
Jonathan Limbong Parapak	4	4	100
Alexander S. Rusli	4	4	100
Thomas Hundt	4	4	100
Dian Siswarini	4	4	100
Marlo Budiman*	4	4	100
Kanishka Gayan Wickrama	4	4	100
Edward Sanusi	4	4	100

*Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 23 November 2023
*Resigned as a President Director of the Company since November 23, 2023

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2023:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhancement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshop. The following are competence program attended by several Board of Directors in 2023:

Marlo Budiman

Presiden Direktur | President Director

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Mandatory Training	Virtual	1 Juli 2023 - 31 Oktober 2023 July 1, 2023 - October 31, 2023

Edward Sanusi

Direktur | Director

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Mandatory Training	Virtual	1 Juli 2023 - 31 Oktober 2023 July 1, 2023 - October 31, 2023

Kanishka Gayan Wickrama

Direktur | Director

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Axiata Mandatory Training	Virtual	1 Juli 2023 - 31 Oktober 2023 July 1, 2023 - October 31, 2023
2	Undangan Seminar Terkait Pemenuhan *Free Float* dan Jumlah Pemegang Saham Seminar Invitation Regarding Free Float Fulfillment and Number of Shareholders	IDX	21 November 2023 November 21, 2023

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pemegang Saham.

Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, 2022, dan 2023 Perseroan masing-masing membayar Rp57 miliar, Rp51 miliar dan Rp35 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is organized by the Corporate Secretary by providing sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Assesment on the Board of Directors Performance

The assesment of the performance of the Board of Directors is conducted both by the Board of Commissioners and the Annual GMS. The criteria used by referring to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Directors are based on reports on the performance of the Directors who are accounted at the Annual GMS of the Company.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Directors during the current financial year. The party evaluating the Company's Directors is the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Shareholders.

The Board of Commissioiners' and the Board of Directors Remuneration

In 2021, 2022, and 2023 the Company paid Rp57 billion, Rp51 billion and Rp35 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remunerasi Total Total Remuneration	2023	2022	2021
Kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Rp 35 milliar	Rp 51 miliar	Rp 57 miliar
Compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Rp 35 million	Rp 51 billion	Rp 57 billion

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2023 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2023 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition	
Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor. • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Teknik Industri, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely: • Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate Degree. • Competence areas including Electrical Engineering, Mechanical Engineering, Information Technology, Industrial Engineering, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informasi, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Perbankan, dan Keuangan. The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Banking, and Financial.
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain 40-54 tahun 5 orang, 55-64 tahun 2 orang, dan 75-84 tahun 1 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 40-54 years 5 peoples, 55-64 years 2 people, and 75-84 years 1 person.
Jenis Kelamin Gender	Dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris terdiri atas 4 (empat) anggota berjenis kelamin laki-laki dan 1 (satu) berjenis kelamin wanita, sedangkan anggota Direksi Perseroan semua anggota berjenis kelamin laki-laki. Of the 5 (five) members of the Board of Commissioners, there are 4 (four) male members and 1 (one) female member, while all members of the Company's Board of Directors are male.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak ada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors and the Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with the Controlling Shareholders
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	√
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner	-	-	√
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	-	-	√
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Edward Sanusi	Direktur Director	-	-	-
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur Director	-	-	√

linknet enterprise
Melayani Masyarakat Lebih Baik
DENGAN TEKNOLOGI ANDAL TERPERCAYA
Nikmati pengalaman mudahnya melayani masyarakat melalui solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan Anda
VSAT
Akses Internet via satelit untuk koneksi cepat & stabil hingga pelosok Nusantara
REMOTE SOLUTION
Teknologi yang memudahkan pengelolaan & pemantauan operasional di area terpencil
MANAGED SERVICE
Memberikan kemudahan dalam mengelola dan pengadaan perangkat ICT Solution secara menyeluruh
CORPORATE TV
Saluran TV berkualitas dengan channel premium lokal dan internasional
SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Hukum
Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit
Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 ("Piagam Komite Audit"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit
Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-003/BOC/CSL-LN/V/23 tanggal 5 May 2023 adalah sebagai berikut:

Legal Basis
According to 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.

Audit Committee Charter
Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 ("Audit Committee Charter"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.

Membership and Tenure of Audit Committee
The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners. In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 4 (four) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 3 (three) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations. The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-003/BOC/CSL-LN/V/23 dated May 5, 2023 as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed as of May 5, 2023	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)
Barry Alfa Rattu	Anggota Member	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed as of May 5, 2023	Pihak Independen Independent Party
Tio I Huat	Anggota Member	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed as of May 5, 2023	Pihak Independen Independent Party
Willem Lucas Timmermans	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed as of May 5, 2023	Pihak Independen Independent Party

Pengangkatan kembali Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

Profil Komite Audit

Berikut adalah profil ketua dan anggota komite audit Perseroan.

The appointed of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated May 5, 2023 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2023, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015.

Audit Commmittee Profile

Below are the profile of the chairman and members of the Company's audit committe.

Ketua | Chairman
Alexander S. Rusli

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners

Barry Alfa Rattu
Anggota
Member

Anggota
Barry Alfa Rattu
Warga Negara Indonesia, usia 50, kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara. Beliau merupakan lulusan Universitas Bina Nusantara pada tahun 1998 dengan mengambil jurusan Manajemen Informatika. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau memulai karir sebagai Senior Sales di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) sejak tahun 1994 hingga 1997. Menjabat sebagai *Export Documentation Staff* hingga menjadi *Deputy Head of Finance & Accounting Management* di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas tahun 1998 hingga 2005. Menjabat sebagai *Business Process Improvement Manager* di PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal tahun 2005 hingga 2006. Menjabat sebagai *General Manager of Business Process Improvement & HR* di PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Pralon – Group of Argo Manunggal dari tahun 2006 hingga 2011. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* hingga *Head of CEO Office* di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal dari tahun 2011 hingga 2016. Beliau berkarir sebagai wirausaha mendirikan Perusahaan bernama PT Makmur Abadi Selaras tahun 2016 hingga 2018. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* di PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). Beliau berkarir di PT Trans Power Marine Tbk sebagai *General Manager of Operational Core Business* : Crewing, HRGA dan IT sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Member
Barry Alfa Rattu
Indonesian citizen, 50 years old, born in Tomohon, North Sulawesi. He graduated from Bina Nusantara University in 1998, majoring in Information Management. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career as Senior Sales at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (Auto 2000) from 1994 to 1997. Served as Export Documentation Staff until he became Deputy Head of Finance & Accounting Management at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills - Group of Sinarmas from 1998 to 2005. Served as Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk - Group of Argo Manunggal from 2005 to 2006. Served as General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk and PT Pralon - Group of Argo Manunggal from 2006 to 2011. Served as Sales & Marketing General Manager to Head of CEO Office at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk - Group of Argo Manunggal from 2011 to 2016. He started his career as an entrepreneur and founded a company called PT Makmur Abadi Selaras in 2016 until 2018. Served as Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill - Artha Graha Group). He has a career at PT Trans Power Marine Tbk as General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA and IT since 2017 until now.

Tio I Huat
Anggota
Member

Anggota
Tio I Huat
Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, kelahiran Pematang Siantar. Beliau merupakan lulusan Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995 jurusan Akuntansi. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau mengawali karir dengan bekerja di PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills tahun 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997 hingga September 1999 menjadi *senior auditor* di Prasetio Utomo & Co. Beliau bergabung di PT Cakrawala Mega Indah menjabat sebagai manajer pada tahun 1999 hingga April 2006. Menjabat sebagai Senior Manager di Argo Manunggal Group pada bulan Mei 2006. Beliau menempati posisi sebagai Direktur di PT Menamas Mitra Energi, anak usaha dari PT Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (Agustus 2007 – Maret 2014). Sebagai *Head of Internal Audit* di PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (Maret 2014 – September 2015). Sebagai *Group Finance Controller* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 – Agustus 2017). Sebagai *Head of Corporate Log Procurement* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 – sekarang), dan sebagai Direktur Independen di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (Juli 2018 – Juli 2020). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oki Pulp & Paper Mills (2021-sekarang).

Member
Tio I Huat
Indonesian citizen, 50 years old born in Pematang Siantar. He graduated from Krida Wacana Christian University in 1995 majoring Accounting. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career working at PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills from 1995 to February 1997. From March 1997 to September 1999 he became a senior auditor at Prasetio Utomo & Co. He joined PT Cakrawala Mega Indah as manager from 1999 to April 2006. Served as Senior Manager at Argo Manunggal Group in May 2006. He held the position of Director at PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (August 2007 - March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (March 2014 - September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 - August 2017). As Head of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 - present), and as Independent Director at PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (July 2018 - July 2020). He served as a Independent Commissiner at PT Oki Pulp & Paper Mills (2021- present).

Willem Lucas Timmermans
Anggota
Member

Anggota
Willem Lucas Timmermans
Warga Negara Belanda, usia 59 tahun, lahir di Belanda. Meraih gelar *Business Administration* dari *Business Administration and Economics School* dari *State University Groningen*, Belanda dan *Business Economics and Financing* dari *State University of Groningen*, Belanda.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan *Chief Corporate Transformation Officer* PT XL Axiata Tbk, anak perusahaan Axiata Group Berhad, dari tahun 2006 hingga Maret 2018. Beliau memulai karirnya sebagai ahli Keuangan di *TVM Insurance Company* dan memegang posisi strategis di KPN Belanda dari tahun 1988 hingga 1997. Beliau melanjutkan karirnya dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Bakrie Elektronik (Indonesia) dan diangkat sebagai *Vice President*, *Business Control and Investor Relation* PT Telkomsel sebelum diangkat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* PT XL Axiata (Indonesia) pada tahun 2006. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur dan *Chief Operating Officer* dan pada tahun 2015 sebagai Direktur dan *Chief Strategic and Transformation Officer* XL. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Celcom Axiata Berhad dari tahun 2011 hingga 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Dewan Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk Indonesia. Beliau juga merupakan *Independent Non-Executive Director* dari Dialog Axiata PLC.

Member
Willem Lucas Timmermans
Netherland citizen, 59 years old, born in Netherland. Holds degrees in Business Administration from the Business Administration and Economics School from the State University Groningen, Netherlands and Business Economics and Financing from the State University of Groningen, Netherlands.

He served as a Director and Chief Corporate Transformation Officer of PT XL Axiata Tbk a subsidiary of Axiata Group Berhad, from 2006 until March 2018. He commenced his career as an expert in Finance at TVM Insurance Company and held strategic positions in KPN Netherlands from 1988 until 1997. He continued his career and served as the Finance Director of PT Bakrie Elektronik (Indonesia) and was appointed Vice President, Business Control and Investor Relation of PT Telkomsel prior to his appointment as Director and Chief Financial Officer of PT XL Axiata (Indonesia) in 2006. In 2011, he served as a Director and Chief Operating Officer and in 2015 as Director and Chief Strategic & Transformation Officer of XL. He also served as a Non-Executive Director of Celcom Axiata Berhad from 2011 to 2017.

He currently serves on the Board Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk Indonesia. He is also an Independent Non-Executive Director of Dialog Axiata PLC.

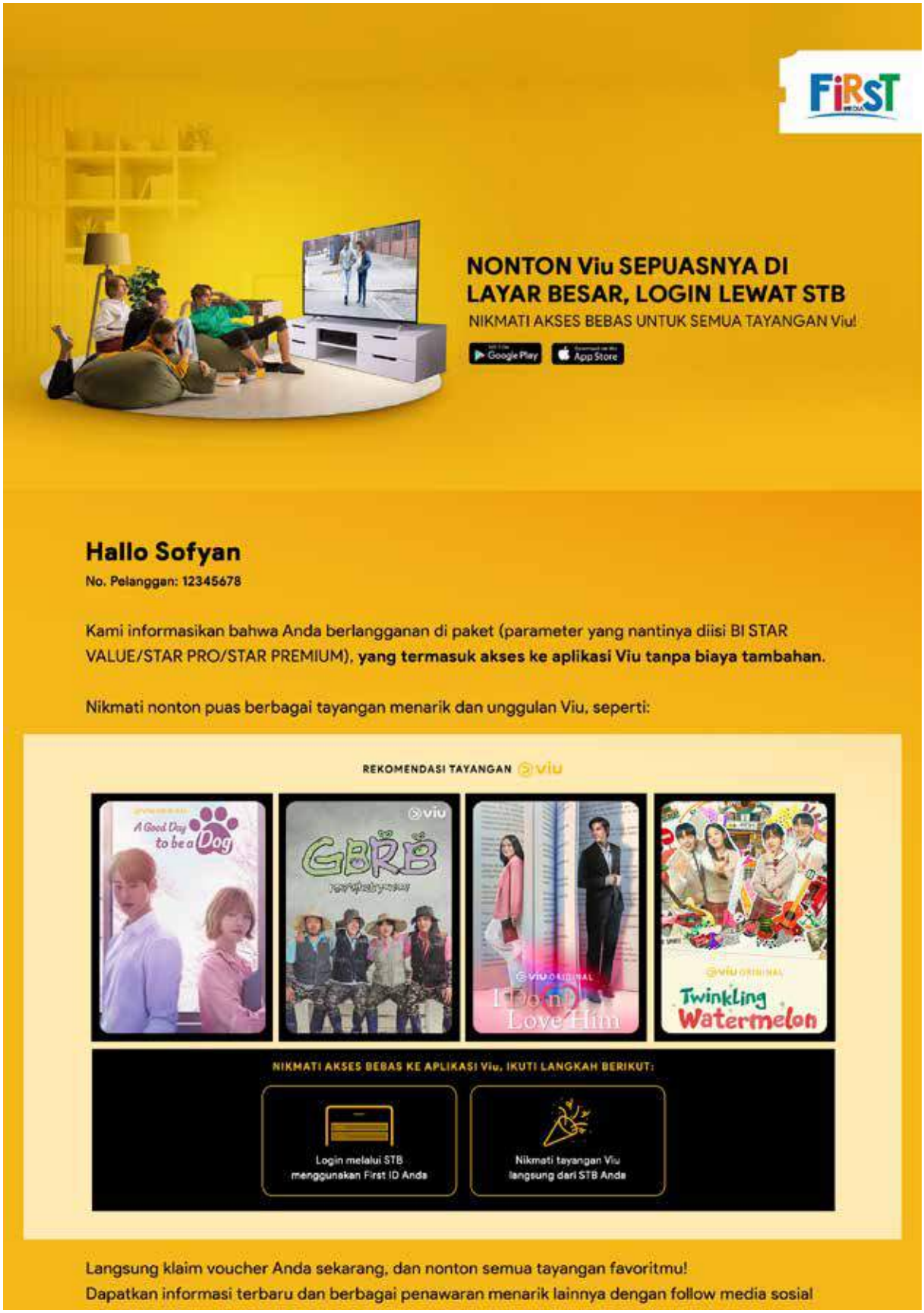
FIRST
NONTON Viu SEPUASNYA DI
LAYAR BESAR, LOGIN LEWAT STB
NIKMATI AKSES BEBAS UNTUK SEMUA TAYANGAN Viu!
Google Play
App Store
Hallo Sofyan
No. Pelanggan: 12345678
Kami informasikan bahwa Anda berlangganan di paket (parameter yang nantinya diisi BI STAR VALUE/STAR PRO/STAR PREMIUM), yang termasuk akses ke aplikasi Viu tanpa biaya tambahan.
Nikmati nonton puas berbagai tayangan menarik dan unggulan Viu, seperti:
REKOMENDASI TAYANGAN viu
A Good Day to be a Dog
GBRB
I Don't Love Him
Twinkling Watermelon
NIKMATI AKSES BEBAS KE APLIKASI Viu, IKUTI LANGKAH BERIKUT:
Login melalui STB menggunakan First ID Anda
Nikmati tayangan Viu langsung dari STB Anda
Langsung klaim voucher Anda sekarang, dan nonton semua tayangan favoritmu!
Dapatkan informasi terbaru dan berbagai penawaran menarik lainnya dengan follow media sosial

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.

5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Independence

In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit Committee have fullfilled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

Members of the Audit Committee comes from the Independent Commissioner and shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company. The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financialstatement, projections and other financial information.

2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.

3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.

4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.

5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

1. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;

2. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;

3. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);

4. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Alexander S. Rusli	4	4	100
Barry Alfa Rattu	4	4	100
Tio I Huat	4	4	100
Willem Lucas Timmermans	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2023, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit.** Menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan informasi keuangan lainnya.

2. **Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**.
   Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

3. **Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal**.
   Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2023, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. **Review of the financial Information and Performance.**
   The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2023 and others financial information.

2. **Review of the Compliance with the Regulations**.
   The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.

3. **Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit.**
   The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

YEAR END PROMO
linknet
enterprise
TINGKATKAN PRODUKTIVITAS
DALAM WAKTU INSTAN
Upgrade layanan Bandwidth Anda sekarang!
UP TO
1
Gbps*
*Terms & Condition Apply
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
#TransformasiPASTI
enterprise.inquiry@linknet.co.id
www.linknet.id

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34/2014"). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-004/BOC/CSL-LN/V/23 tanggal 5 Mei 2023. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 ("POJK 34/2014"). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee ("Nomination and Remuneration Committee's Charter"). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-004/BOC/CSL-LN/V/23 dated May 5, 2023. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020 and re-appointed on May 5, 2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Thomas Hundt	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed as of May 5, 2023	Komisaris Commissioner
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed as of May 5, 2023	Presiden Komisaris President Commissioner

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated May 5, 2023 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2025, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah profil ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

Below are the profile of the chairman and members of the Company 's nomination and remuneration committee.

Ketua | Chairman
Jonathan Limbong Parapak

Anggota | Member
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya

Anggota | Member
Thomas Hundt

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
    - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter Nomination and Remuneration Committee's and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, the independent party shall meet the following requirements:

1. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
2. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
3. Not concurrently serving as other committee member in the Company;
4. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
5. Not concurrently serving as the Company's Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
    - Give recommendations to the Board of Commissioners on :

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;

3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

1. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;

2. Kebijakan atas remunerasi;

3. Besaran atas remunerasi;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. The membership composition of the Board of Directos and/or Board of Commissioners;
2. Required policies and criteria for nomination procedures;

3. Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;

- Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;

- Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders (GMS).

2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows :

- Give recommendations to the Board of Commissioners on :

1. Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;

2. Policy on remuneration; and

3. Amount of Remuneration.

- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   - Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/ or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In impementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
   - The Remuneration applicable at the industry accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   - Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   - Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and
   - The balance between the fixed and variable allowance.

4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in a year.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2023:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	3	3	100
Thomas Hundt	3	3	100
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	3	3	100

Komite Risiko dan Kepatuhan
Risk and Compliance Committee

Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan. Komite ini dibentuk sebagai langkah strategis Perseroan dalam memperkuat aspek *governance* khususnya dalam lingkup internal operasional.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity. This committee was formed as a strategic step for the Company in strengthening governance aspects, especially within the scope of internal operations.

Fungsi Komite Risiko dan Kepatuhan

Fungsi utama dari Komite Risiko dan Kepatuhan adalah untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan bahwa terdapat proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau; i) risiko bisnis utama untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan; ii) risiko keamanan siber dan risiko-risiko yang berkaitan dengan privasi data; iii) risiko yang timbul dari praktik dan perilaku ketidakpatuhan, khususnya yang berkaitan dengan Anti-Penyuapan Anti-Korupsi ("ABAC"); (iv) Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"); dan (v) Kepatuhan terhadap Regulasi. Komite akan memastikan bahwa Daftar Risiko Grup tetap terkini dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang arah strategis, budaya risiko yang beretika dan jujur (*tone from the top*), serta pelatihanyang tepat dan latihan pengembangan di semua bidang di bawah mandatnya.

Risk and Compliance Committee Function

The primary functions of the Risk and Compliance are to assist The Company Board of Commissioners to fulfil its responsibilities with regard to risk management and compliance. The Committee is responsible for determining that there are robust processes in place for identifying, assessing and monitoring; i) key business risks to safeguard shareholders' investment and the Company's assets; ii) cybersecurity risks and risks relating to data privacy; iii) risks arising from non-compliant practices and behaviours, particularly relating to Anti-Bribery Anti-Corruption (ABAC); (iv) Environmental, Social and Governance ("ESG") risks; and (v) Regulatory Compliance. The Committee will ensure that the Group's Risk register is kept current and advise the Board on the strategic direction, tone from the top, as well as appropriate training and development exercises in all areas under its mandate.

Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan ("Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan"). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan No. BOC-009/CSL-LN/X/23 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan.

Risk and Compliance Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee ("Risk and Compliance Committee's Charter"). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners Number BOC-009/CSL-LN/X/23 dated October 25, 2023 about Risk and Compliance Charter.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Risiko dan Kepatuhan

Dengan semakin kompleksnya lingkup bisnis Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan BOC-007/CSL-LN/VII/23 tanggal 24 July 2023. Susunan Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan sebagai berikut:

Membership and Tenure of Risk and Compliance Committee

By the increasing complexity of business scope of the Company, therefore the Board of Commissioners has established a Risk and Compliance Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number BOC-007/CSL-LN/VII/23 dated July 24, 2023. The composition of the Risk and Compliance Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 24 July 2023 Appointed as of July 24, 2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Marlo Budiman	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 24 July 2023 Appointed as of July 24, 2023	Presiden Direktur President Director
Abid Adam	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 24 July 2023 Appointed as of July 24, 2023	Pihak Afiliasi Affiliated Party

Berdasarkan Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan para anggota dan ketua diangkat oleh Dewan Komisaris. Komposisi komite risiko dan kepatuhan harus terdiri dari tidak kurang dari tiga orang anggota yang semuanya atau sebagian besar merupakan komisaris *non-executive*.

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan rapat Dewan kecuali ditentukan lain dalam Kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

Untuk memenuhi kuorum, minimal harus ada 2 (dua) orang anggota yang hadir. Apabila hanya ada dua (2) orang anggota yang berwenang untuk memberikan suara pada persoalan yang dipermasalahkan, dan terdapat persamaan jumlah suara, maka keputusan dianggap belum diambil, selanjutnya persoalan yang dipermasalahkan akan diajukan pada rapat komite berikutnya atau dirujuk ke Dewan Komisaris Perseroan, mana yang lebih tepat.

Sepanjang tahun 2023, Komite Risiko dan Kepatuhan telah mengadakan rapat Komite sebanyak 2 (dua) kali sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Based on the Risk and Compliance Committee Charter, the members and chairman are appointed by the Board of Commissioners. The composition of the risk and compliance committee must consist of no less than three members, all or most of whom are non-executive commissioners.

Risk & Compliance Committee Meeting

The Committee shall meet at least four (4) times in a year, and such additional meetings, the Chairman of the Committee shall decide. The Committee meetings shall be governed by the provisions of the Company's Articles of Association relating to Board meetings unless otherwise provided for in this Terms of Reference. The Committee may establish procedures from time to time to govern its meetings, keeping of minutes and its administration.

In order to form a quorum, minimum two (2) members must be present. Where only two (2) members arecompetent to vote on the question in issue, and there is equality in vote, the resolution shall be deemed not to have been passed, whereupon the question in issue shall be tabled at the next meeting of the committee or referred to the Board ofCommissioners of Link Net, whichever is more expedient.

Throughout 2023, the Risk and Compliance Committee has held 2 (dua) Committee meetings as attached in the table below:

Komite Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Committee	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Alexander S. Rusli	2	2	100
Marlo Budiman	2	2	100
Abid Adam	2	2	100

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Berikut adalah profil ketua dan anggota komite risiko dan kepatuhan Perseroan.

Risk and Compliance Committee

Below are the profile of the chairman and members of the Company 's risk and compliance committee.

Ketua | Chairman
Alexander S. Rusli*

Anggota | Member
Marlo Budiman*

*Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi
*Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota | Member
Abid Adam

Profil Singkat Abid Adam

Bapak Abid Adam memperoleh gelar *Bachelor in Computer Science* dari University of South Africa. Beliau juga telah menyelesaikan program *Leadership in The Digital Age* dari *Insead Singapore Campus*. Beliau diangkat sebagai anggota komite risiko dan kepatuhan sejak tahun 2023. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang manajemen risiko. Sebelum menjadi anggota komite di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Business Continuity & Information Risk Manager* (2006-2010) di Standard Bank, sebagai *Global Head Information Risk Management* (2010-2012) di Standard Bank dan beliau menjabat sebagai *Technology Risk & Business Information Security Officer* di Standard Bank Group (2012-213). Beliau menjabat sebagai *Chief Information Security Officer* di *Old Mutual Company* (2014-2017). Menjabat di Axiata Group sebagai *Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy* (2017-2020). Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Group Chief Risk & Compliance Officer* di Axiata Group periode 2020-sekarang.

Short Profile of Abid Adam

Mr. Abid Adam holds a Bachelor's degree in Computer Science from the University of South Africa. He has also completed the Leadership in The Digital Age program from Insead Singapore Campus. He was appointed as a member of the risk and compliance committee since 2023. He has experience in the field of risk management. Before becoming a committee member at the Company, he served as Business Continuity & Information Risk Manager (2006-2010) at Standard Bank, as Global Head Information Risk Management (2010-2012) at Standard Bank and he served as Technology Risk & Business Information Security Officer at Standard Bank Group (2012-213). He served as Chief Information Security Officer at Old Mutual Company (2014-2017). Served at Axiata Group as Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy (2017-2020). Currently he also serves as Group Chief Risk & Compliance Officer at Axiata Group for the 2020-present.

Komite Lainnya
Others Committee

Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor
Komite hadiah, donasi dan sponsor ("GDSC") dibentuk sebagai komite manajemen untuk memastikan (i) bahwa transaksi hadiah, donasi dan sponsor adalah sah dan tidak terlarang dan/atau tercemar dengan unsur pengaruh yang tidak semestinya, penyuapan dan korupsi; (ii) bahwa penilaian dan pemantauan risiko (khususnya yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi (ABAC)) dan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi dan sponsor telah dilakukan identifikasi yang tepat; (iii) bahwa setiap persetujuan transaksi hadiah, donasi dan sponsor diberikan sesuai dengan *Limit of Authority* ("LOA") yang telah disetujui.

GDSC juga akan membahas dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi dan sponsor kepada Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("RCMC") dan selanjutnya kepada Komite Risiko dan Kepatuhan ("BRCC").

Piagam Komite
GDSC memiliki Piagam berupa Kerangka Acuan ("TOR") sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Keanggotaan Komite
Sejak 4 Oktober 2023, GDSC Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite dan dua anggota Komite sebagai berikut:

1. Wisnubroto Arimurti - Ketua
2. Rininta Agustina Widya Pratika - Anggota
3. Juvika - Anggota

Rapat Komite
Komite Risiko dan Kepatuhan harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan yang diatur dalam kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

Tugas dan Tanggung Jawab
Pendirian dan keberadaan GDSC tidak mengurangi tanggung jawab hukum dan tugas pokok Direktur dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan fungsi GDSC. Tugas utama dan tanggung jawab GDSC adalah sebagai berikut:

Gift, Donations and Sponsorship Committee
The prizes, donations and sponsorships committee ("GDSC") was established as a management committee to ensure (i) that prizes, donations and sponsorships transactions are legal and are not prohibited and/or tainted with elements of undue influence, bribery and corruption; (ii) that risk assessment and monitoring (particularly relating to Anti-Bribery Anti-Corruption (ABAC)) and activities related to gift, donation and sponsorship transactions have been properly identified; (iii) that every gift, donation and sponsorship transaction approval is provided in accordance with the approved Limit of Authority ("LOA").

GDSC will also discuss and update matters relating to gift, donation and sponsorship transactions to the Risk and Compliance Management Committee ("RCMC") and then to the Risk and Compliance Committee ("BRCC").

Committee Charter
GDSC has a Charter in the form of Terms of Reference ("TOR") as work guidelines which have been approved by the Company's Risk and Compliance Committee.

Committee Membership
Since October 4, 2023, the Company's GDSC consists of a Committee Chair and two Committee members as follows:

1. Wisnubroto Arimurti - Chairman
2. Rininta Agustina Widya Pratika - Member
3. Juvika - Member

Committee Meeting
The Risk and Compliance Committee must hold meetings at least four (4) times a year, and additional meetings will be decided by the Chair. Committee meetings will be governed by the provisions set out in these Terms of Reference. The Committee may establish procedures from time to time for organizing its meetings, keeping minutes, and administering them.

Duties and responsibilities
The establishment and existence of the GDSC does not reduce the legal responsibilities and main duties of the Director in making decisions related to the functions of the GDSC. The main duties and responsibilities of GDSC are as follows:

1. Meninjau, mempertimbangkan, menantang dan menyetujui transaksi *Gift, Donation and Sponsor* ("GDS") dan *Branding, Advertising, Marketing and Sponsorship* ("BAMS"); dan LOA (jika berlaku) untuk mempertahankan tingkat integritas yang tinggi. Jika diperlukan, GDSC berkonsultasi ke Komite Risiko dan Kepatuhan atas transaksi GDS tertentu.

2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS kepada RCMC dan BRCC sebagai catatan.

3. GDSC dari anak perusahaan Grup Axiata akan memberikan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau paparan risiko dari transaksi GDS kepada Risiko dan Kepatuhan Grup Axiata untuk dicatat dan dipantau.

4. GDSC dari anak perusahaan Perseroan akan memberikan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau paparan risiko dari transaksi GDS kepada divisi Risiko dan Kepatuhan Perseroan untuk dicatat dan dipantau.

5. Grup Perseroan menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" dimana, tunduk pada pengecualian sempit tertentu, semua pemangku kepentingan serta anggota keluarganya yang bertindak untuk dan atas nama Grup secara langsung atau tidak langsung, dilarang memberi atau menerima hadiah.

1. Review, consider, challenge and approve Gift, Donation and Sponsor ("GDS") and Branding, Advertising, Marketing and Sponsorship ("BAMS") transactions; and LOA (if applicable) to maintain a high level of integrity. When necessary, GDSC consults the Risk and Compliance Committee on specific GDS transactions.

2. Provide quarterly reporting on type, status and alerts, if any GDS transactions to RCMC and BRCC for record.

3. GDSC of Axiata Group subsidiaries will provide quarterly reporting on the status and relevant information or risk exposure of GDS transactions to Axiata Group Risk and Compliance for recording and monitoring.

4. GDSC from the Company's subsidiaries will provide quarterly reporting on the status and relevant information or risk exposure of GDS transactions to the Company's Risk and Compliance division for recording and monitoring.

5. The Company Group implements a "No Gifts" policy whereby, subject to certain narrow exceptions, all stakeholders and their family members who act for and on behalf of the Group directly or indirectly, are prohibited from giving or receiving gifts.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen, Risiko dan Kepatuhan ("RCMC") dibentuk sebagai komite manajemen untuk menentukan bahwa ada proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau; (i) risiko bisnis utama untuk melindungi aset Perseroan; (ii) risiko keamanan siber dan risiko yang berkaitan dengan privasi data; (iii) risiko yang timbul dari praktik dan perilaku ketidakpatuhan, terutama yang berkaitan dengan Anti-Suap, Anti-Korupsi ("ABAC"); (iv) Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"); dan (v) Kepatuhan terhadap regulasi. RCMC akan memastikan bahwa daftar risiko grup tetap terkini dan memberi saran kepada Komite Risiko dan Kepatuhan ("BRCC") tentang arah strategis, menyuarakan dari atas, serta pelatihan dan pengembangan yang sesuai di semua area di bawah mandatnya.

Keanggotaan Komite

Sejak 4 Oktober 2023, RCMC Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite dan dua anggota Komite sebagai berikut:

1. Marlo Budiman - Ketua
2. Kanishka Gayan Wickrama - Anggota
3. Edward Sanusi - Anggota
4. Johannes - Anggota

Piagam Komite

RCMC memiliki Piagam berupa Kerangka Acuan ("TOR") sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Rapat Komite

Komite Risiko dan Kepatuhan harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan yang diatur dalam kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kebijakan dan prosedur RCMC tetap fleksibel terhadap perubahan situasi dan kondisi yang sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama RCMC:

1. RCMC bertugas meninjau, membahas, dan mengelola masalah risiko dan kepatuhan yang mencakup bidang Manajemen Risiko Perusahaan (termasuk kelangsungan bisnis dan manajemen krisis), keaman siber, privasi data, kepatuhan, etika & integritas dan ESG), dan untuk selanjutnya menyajikan pembaruan, pembahasan tentang hal-hal penting yang didiskusikan kepada BRCC.

Risk Management and Compliance Committee

The Management, Risk and Compliance Committee ("RCMC") was established as a management committee to determine that there is a robust process to identify, assess and monitor; (i) key business risks to protect the Company's assets; (ii) cybersecurity risks and risks related to data privacy; (iii) risks arising from non-compliant practices and behavior, especially those relating to Anti-Bribery, Anti-Corruption ("ABAC"); (iv) Environmental, Social and Governance ("ESG"); and (v) Compliance with regulations. The RCMC will ensure that the group risk register remains current and advise Board Risk and Compliance Committee ("BRCC") on strategic direction, voice from the top, and appropriate training and development in all areas under its mandate.

Committee Membership

Since October 4, 2023, the Company's RCMC consists of a Committee Chair and two Committee members as follows:

1. Marlo Budiman - Chairman
2. Kanishka Gayan Wickrama - Member
3. Edward Sanusi - Member
4. Johannes - Member

Committee Charter

RCMC has a Charter in the form of Terms of Reference ("TOR") as work guidelines which have been approved by the Company's Risk and Compliance Committee.

Rapat Komite

The Risk and Compliance Committee must hold meetings at least four (4) times a year, and additional meetings will be decided by the Chair. Committee meetings will be governed by the provisions set out in these Terms of Reference. The Committee may establish procedures from time to time for organizing its meetings, keeping minutes, and administering them.

Tugas dan Tanggung Jawab

In carrying out its responsibilities, RCMC policies and procedures remain flexible to changing situations and conditions in accordance with legal and regulatory requirements. The following are the main duties and responsibilities of RCMC:

1. RCMC is tasked with reviewing, discussing and managing risk and compliance issues covering the areas of Enterprise Risk Management (including business continuity and crisis management), cybersecurity, data privacy, compliance, ethics & integrity and ESG), and to further provide updates, discussions on important matters discussed with BRCC.

2. Meninjau, merundingkan hal-hal yang berkaitan dengan Kepatuhan Regulasi yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan yang diberlakukan oleh regulator telekomunikasi, bank sentral (misalkan *e-money*, kontrol valuta asing, AMLA, dll), otoritas lokal (misalnya izin lokasi, kesehatan dan keamanan), dan kementerian perdagangan dalam negeri (misalnya, anti-pencatutan dan transaksi komersial dari *dealer*/distributor), jika berlaku.

3. Memastikan Grup Perseroan (yang mencakup semua anak perusahaan/ perusahaan operasi) menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik yang nyata dan efektif untuk semua fungsi risiko dan kepatuhannya serta memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.

4. Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja) dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang tepat sesuai dengan batasan wewenang Perseroan. Meninjau dan menilai kecukupan dari kebijakan tata kelola, kerangka kerja, dan struktur yang ditempatkan untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal ini beroperasi secara efektif.

5. Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Ini termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.

6. Meninjau laporan berkala manajemen tentang aktivitas manajemen risiko dan kepatuhan, paparan dan tindakan mitigasi/perbaikan. Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui secara terus menerus untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan operasi.

7. Meninjau masalah risiko dan kepatuhan yang disoroti oleh Perseroan pada semua transaksi strategis atau investasi seperti *merger*, akuisisi, kemitraan, usaha patungan, dll secara independen untuk mengidentifikasi risiko dan kepatuhan terkait transaksi. Masalah risiko dan kepatuhan tersebut juga harus dilaporkan ke BRCC secara berkala atau sesuai kebutuhan.

2. Review, negotiate matters relating to Regulatory Compliance including but not limited to requirements imposed by telecommunications regulators, central banks (e.g. e-money, foreign exchange control, AMLA, etc.), local authorities (e.g. location permits, health and security), and the ministry of domestic trade (e.g., anti-profiteering and commercial transactions of dealers/ distributors), if applicable.

3. Ensure that the Company Group (which includes all subsidiaries/Operating Companies) implements real and effective policies, procedures and practices for all its risk and compliance functions and ensures adequate testing to increase its resilience and readiness for all eventualities.

4. Review and recommend risk and compliance management methodologies, policies (including frameworks) and risk tolerance levels for appropriate authority approval in accordance with the Company's authority limits. Review and assess the adequacy of the governance policies, frameworks and structures put in place to manage risk and compliance and the extent to which these are operating effectively.

5. Ensure adequate infrastructure, resources and systems are in place for effective risk management and compliance. This includes ensuring that staff responsible for implementing risk management and compliance systems carry out their responsibilities independently of risk-taking activities.

6. Review management's periodic reports on risk and compliance management activities, exposures and mitigation/remedial actions. Ensure that all governance instruments are reviewed and updated continuously to reflect changes in the operating environment.

7. Independently review risk and compliance issues highlighted by the Company on all strategic or investment transactions such as mergers, acquisitions, partnerships, joint ventures, etc. to identify transaction-related risks and compliance. Such risk and compliance issues must also be reported to BRCC periodically or as needed.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Johannes
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Bapak Johannes diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi BOD-008/CSL-LN/XII/19.

Profil Sekretaris Perusahaan

Bapak Johannes

Warga Negara Indonesia, 49 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini, dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Chief Financial Officer* dan Sekretaris Perusahaan. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

Legal Basis

Referring to the OJK Regulation Number 35/ POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners. Mr. Johannes was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors BOD-008/CSL-LN/XII/19.

Corporate Secretary Profile

Mr. Johannes

An Indonesian citizen 49 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University. Joined the Company since 2018 until now, with the last position as Deputy Chief Financial Officer and Corporate Secretary. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre- Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;

    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main duties of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.

2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes :
    - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;

    - Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
    - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.

2. Perseroan menerbitkan laporan keuangan secara kuartal.

3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebagai berikut:

    - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali.
    - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebanyak 1 kali;
    - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik 8 kali dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 2 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 5 kali;
    - Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
    - Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.

4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.

5. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik.

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2023 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.

2. The Company issued quarterly financial reports.

3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Stock Administration Bureau). The correspondences were performed which are:

    - The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration 12 times;
    - The submission of correspondence related Financial Reports 6 times;
    - The submission of Annual Report and Sustainability Report 2 time;
    - The submission of Public Disclosure 8 times and response to the Stock Exchange questions 1 times;
    - The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders 5 times;
    - The submission of correspondence related to the Public Expose 3 times; and
    - The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange 12 times.

4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press release and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.

5. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.

6. Coordinating the implementation of Public Expose.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2023:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Undangan untuk Menghadiri Acara "Ring the Bell for Gender Equality 2023" Invitation to Attend the "Ring the Bell for Gender Equality 2023" Event	IDX	Virtual	8 Maret 2023 March 8, 2023
2	Undangan Komite Nasional Kebijakan Governansi : "Sosialisasi Penyelenggaraan *Annual Report Award* 2022" Invitation to the National Committee for Governance Policy: "Socialization of the 2022 Annual Report Award"	KNKG	Virtual	12 April 2023 April 12, 2023
3	Undangan Seminar Penerbitan *Green*, *Social* and *Sustainability Bonds* Invitation to a Seminar on Issuing Green, Social and Sustainability Bonds	IDX	Virtual	24-25 Mei 2023 May 24-25, 2023
4	Webinar *Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies	IDX	Virtual Virtual	22 Agustus 2023 August 22, 2023
5	Undangan Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Invitation to Socialize Carbon Trading in Indonesia by the Indonesian Stock Exchange	IDX	Virtual	5 Oktober 2023 October 5, 2023
6	Sosialisasi Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Socialization of Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 Regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	IDX	Virtual	6 Oktober 2023 October 6, 2023

Hubungan Investor
Investor Relation

Aktivitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Tim Hubungan *Investor* Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada *investor*. Selain itu, Tim Hubungan *Investor* juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Tim Hubungan *Investor* Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan *investor* atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders.

To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities. The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

Joel Ellis
Hubungan Investor
Investor Relation

Profil Hubungan Investor

Joel Ellis

Warga Negara Australia, 39 tahun, lahir di Adelaide, Australia. Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari *University of South Australia*. Beliau memiliki pengalaman belajar di *Normandie Ecole de Commerce* di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di *Macquarie Securities Group* yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

Investor Relation Profile

Joel Ellis

An Australian citizen, 39 years old, was born in Adelaide, South Australia. Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equites in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Website Perseroan

Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses *website* Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs Web Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui *website* www.firstmedia.com. Dengan adanya *website* tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

The Company's Website

The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services, can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Korespondesi Alamat Surat Elektronik

Masyarakat umum dan para *investor* dapat mengunjungi *website* Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui *email* Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi *Investor Relation* Perseroan melalui email *Investor Relation*.

Email Sekretaris Perusahaan :
corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation :
ir@linknet.co.id

Email Address Correspondence

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email :
corporate.secretary@linknet.co.id

Investor Relations Email :
ir@linknet.co.id

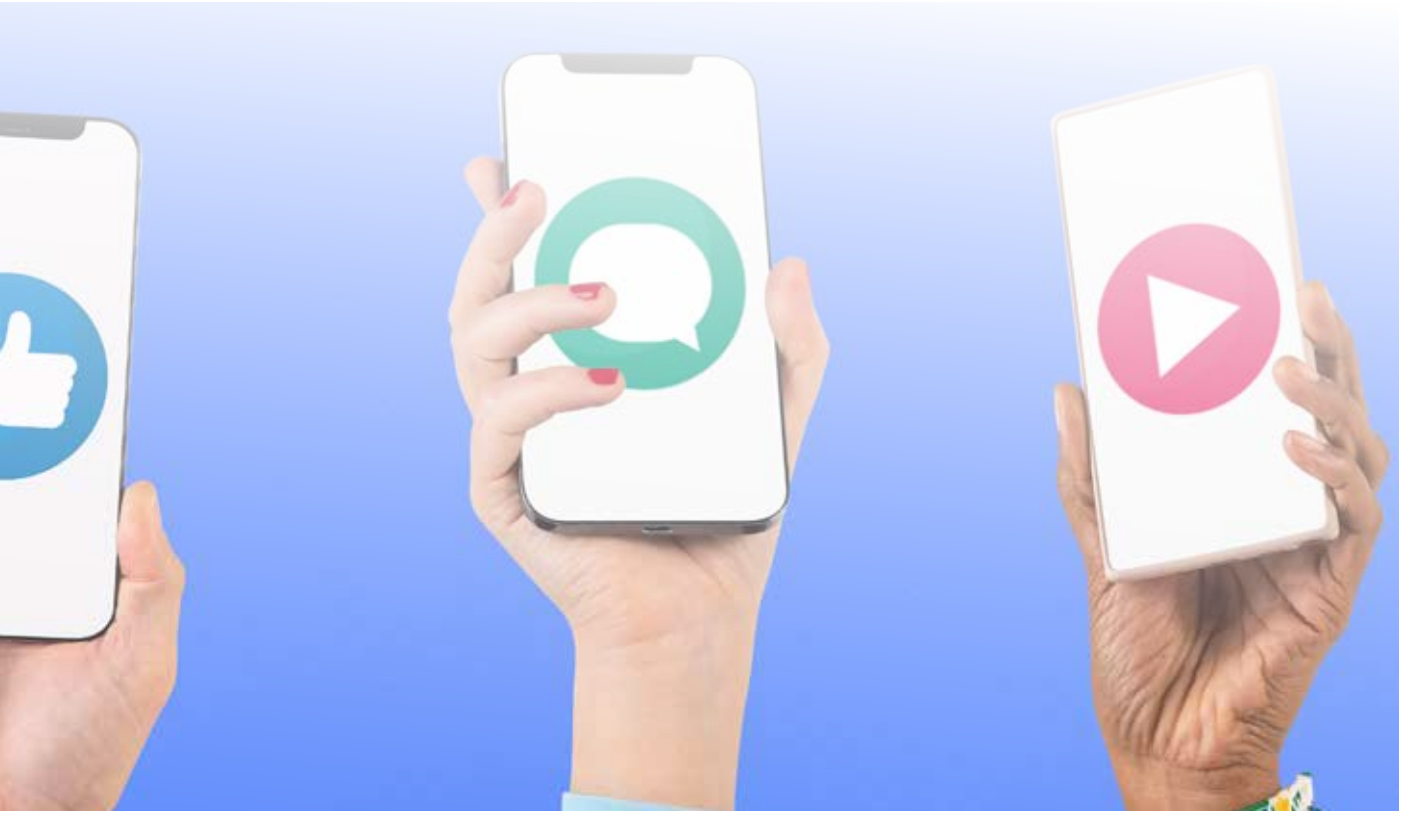

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial. Akun Media Sosial untuk lowongan pekerjaan:

Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN:https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Youtube:
First Media Indonesia

Facebook:
FirstMedia.IND

Twitter:
@FirstMediaCares
@FirstMediaWorld

Instagram:
First Media Worlds
(@firstmediaworld)

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media. Social Media accounts for career oportunity:

Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN:https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan 14 (empat belas) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2023, the Company has published 14 (fourteen) press releases through various electronic and printed media.

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
1	Hadir dengan kecepatan 5x lebih kencang Presence with 5x faster speed	25 Januari 2023 January 25, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
2	Link Net Cup 2023 Inter Media	13 Maret 2023 March 13, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
3	Perseroan perkenalkan Karakter FITA The Company introduce FITA character	18 April 2023 Arpil 18, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

4	Tangkap Pertumbuhan Pasar FBB dan FMC Axiata Group Perkuat Sinergi XL Axiata dan Link Net Capturing FBB and FMC Market Growth Axiata Group Strengthens XL Axiata and Link Net Synergy	10 Mei 2023 May 10, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
5	Perseroan luncurkan *Signature Cakes* The Company launched Signature Cakes	24 Mei 2023 May 24, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
6	Perseroan menyelenggarakan *Baking Class* di Jakarta The Company organizes Baking Class in Jakarta	27 Mei 2023 May 27, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
7	*First Rewards* Pertama Kali di Kota Semarang First Rewards First Time in Semarang City	31 Mei 2023 May 31, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
8	*First Media Decorating Class* di Kota Bandung First Media Decorating Class in Bandung City	7 Juni 2023 June 7, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
9	Link Net Enterprise dan Hypernet Technologies Kukuhkan Komitmen Kontribusi Serta Dukungan Bagi Penguatan Ekosistem Digital Sektor Bisnis di Indonesia Link Net Enterprise and Hypernet Technologies Strengthen Commitment to Contribute and Support for Strengthening the Digital Ecosystem for the Business Sector in Indonesia	14 Juni 2023 June 14, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
10	Dukung Pemberdayaan Masyarakat, Program *Empowering Fund* Link Net Raih Penghargaan *CSR Award 2023* Supporting Community Empowerment, the Empowering Fund Link Net Program Wins the 2023 CSR Award	20 Juni 2023 June 20, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
11	Dorong Penetrasi Konvergensi XL Axiata - Link Net Kolaborasi Bangun Jaringan 1 Juta Homes Passed Encouraging Convergence Penetration XL Axiata - Link Net Collaborate to Build 1 Million of Homes Passed	30 Juni 2023 June 30, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
12	Vision+ dan First Media resmikan kerjasama strategis Vision+ and First Media inaugurate strategic collaboration	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
13	Kerjasama First Media dan Vidio, hadirkan beragam tayangan Collaboration between First Media and Vidio, presenting various shows	8 Nopember 2023 November 8, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
14	Perkuat Posisi Manfaatkan Peluang Pasar FBB dan FMC di Indonesia Axiata Group Dorong Implementasi *Delayering* XL Axiata dan Link Net Axiata Group moves forward with Delayering of XL Axiata and Link Net Strengthening Position in Capturing FBB and FMC Market in Indonesia	6 Desember 2023 December 6, 2023	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

Paparan Publik
Public Expose

Kegiatan Paparan Publik

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2022 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir IV.4, Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan merujuk kepada Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020, tanggal 29 Mei 2020, perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik. Maka Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik sebagai berikut :

Public Expose Activities

The Company held a Public Expose in 2022 as a form to meet the Regulation I-E point IV.4 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-00015/BEI/01-2021, dated January 29, 2021, regarding the Obligation to Submit Information and referring to BEI Distribution Letter No. SE-00003 / BEI / 05-2020, dated 29 May 2020, on Procedures for the Implementation of Electronic Public Expose. Then the Company has held the following Public Expose:

Paparan Publik **Public Expose**	
Hari & Tanggal Waktu Tempat	Selasa, 12 Desember 2023 Pukul 14.00 - Selesai Virtual
Date and time Time Place	Tuesday, December 12, 2023 14.00 - Onward Virtual
Manajemen Perseroan yang hadir	1. Kanishka Gayan Wickrama | Direktur 2. Edward Sanusi | Direktur 3. Johannes | *Board of Management* 4. Santiwati Basuki | *Board of Management* 5. Agung Satya Wiguna | *Board of Management* 6. Joel Peter Ellis | *Board of Management* 7. Andry Widya | *Management*
Company management who attended	1. Kanishka Gayan Wickrama | Director 2. Edward Sanusi | Director 3. Johannes | Board of Management 4. Santiwati Basuki | Board of Management 5. Agung Satya Wiguna | Board of Management 6. Joel Peter Ellis | Board of Management 7. Andry Widya | Management
Publik yang hadir Public attendance	Pemodal pribadi dan wartawan dari berbagai media massa Private investors and journalists from various mass media
Agenda Agenda	• Penjelasan aspek keuangan Perseroan hingga kuartal ketiga 2023 • Penjelasan aspek layanan internet residensial dan korporat • Penjelasan rencana bisnis di masa mendatang • Explanation of the Company's financial aspects up to the third quarter of 2023 • Explanation of aspects of residential and corporate internet services • Explanation of future business plans

linknet
enterprise
OPTIMALKAN KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN TEKNOLOGI ANDAL
» SOLUSI KAMI «
CONNECTIVITY
Memenuhi kebutuhan akses jaringan perusahaan dan komunikasi antar cabang dengan jangkauan luas, stabil dan terpercaya
Solutions:
Dedicated Internet
VSAT
SD-WAN
Leased Line
Wireless
IP Transit
ICT SOLUTION
Mengoptimalkan transformasi digital pelanggan dengan pelayanan maksimal
Solutions:
Data Center
IoT
Security Solution
Cloud Solution
CORPORATE TV
Menyediakan layanan Channel TV dengan pilihan terlengkap dan kualitas premium
Solutions:
Analog
IPTV
Digital (DVBT)
One Stream
PROFESSIONAL SERVICES
Mempermudah operasional dengan solusi end-to-end (menyeluruh) sesuai kebutuhan perusahaan
Solutions:
Managed Service
Installation
Relocation
Maintenance
SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit ("BAC") dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Piagam Audit Internal
Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2023 ("Piagam Audit Internal"). Piagam Audit Internal ini berisi visi dan misi audit internal, tujuan, ruang lingkup, pelaporan, standar acuan, wewenang, tanggung jawab, kemandirian dan objektivitas, termasuk program peningkatan kualitas Audit Internal.

Ruang Lingkup Kegiatan
Audit Internal adalah fungsi atau kegiatan di Perseroan yang memberikan layanan pemeriksaan dan konsultasi (jika diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aset, meningkatkan efisiensi operasional, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("POJK 56/2015"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.

In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Board Audit Committee ("BAC") and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter
The Company's Board of Directors has established an Internal Audit Charter and was approved by the Board of Commissioners on August 10, 2023 ("Internal Audit Charter"). This Internal Audit Charter contains the internal audit vision and mission, objectives, scope, reporting, reference standards, authority, responsibility, independence and objectivity, including the Internal Audit quality improvement program.

Scope of Activities
Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system.

Ruang lingkup audit internal meliputi, namun tidak terbatas pada, pemeriksaan, evaluasi dan pemberian nasihat atas kecukupan dan efektivitas Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal ("GRC") Perseroan sehubungan dengan sasaran, tujuan dan risiko Perseroan yang telah ditetapkan, termasuk:

1. Evaluasi proses tata kelola;
2. Mengevaluasi proses manajemen risiko dan sistem terkait;
3. Mengevaluasi keandalan dan integritas sistem informasi dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi tersebut;
4. Mengevaluasi sistem yang ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, undang-undang, dan peraturan yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup;
5. Mengevaluasi cara-cara pengamanan aset dan jika diperlukan, memverifikasi keberadaan aset tersebut;
6. Mengevaluasi penyimpanan catatan keuangan dan pengendalian keuangan yang tepat sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan standar pelaporan akuntansi yang disetujui;
7. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya;
8. Mengevaluasi operasi atau program untuk memastikan apakah hasilnya konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah operasi atau program dilaksanakan sesuai rencana;
9. Mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Grup;
10. Melaporkan secara lengkap dan transparan eksposur risiko signifikan dan masalah pengendalian, termasuk risiko penipuan, penyimpangan, masalah tata kelola, dan hal-hal lain yang diperlukan atau diminta oleh Komite Audit;
11. Melakukan tinjauan audit khusus dan mengevaluasi operasi tertentu atas permintaan Komite Audit dan/atau Manajemen, jika diperlukan; dan
12. Melakukan aktivitas konsultasi/penasihat yang diminta oleh Komite Audit Dewan dan/atau Manajemen di bidang tata kelola, risiko, dan pengendalian sesuai dengan nilai, strategi, dan tujuan organisasi.

The scope of internal auditing encompasses, but is not limited to, the examination, evaluation and advisory on the adequacy and effectiveness of the Company's governance, risk management and internal controls ("GRC") in relation to the Company's defined goals, objectives and risks, this includes:

1. Evaluate governance processes;
2. Evaluate risk management processes and related systems;
3. Evaluate the reliability and integrity of information systems and the means used to identify, measure, classify, and report such information;
4. Evaluate the systems established to ensure compliance with those policies, plans, procedures, laws, and regulations which could have a significant impact on the Group;
5. Evaluate the means of safeguarding assets and as appropriate, verifying the existence of such assets;
6. Evaluate the proper keeping of financial records and financial controls in accordance with approved accounting policy, procedures, and reporting standards;
7. Evaluate the effectiveness and efficiency with which resources are employed;
8. Evaluate operations or programs to ascertain whether results are consistent with established objectives and goals and whether the operations or programs are being carried out as planned;
9. Evaluate the effectiveness of the Group risk management processes;
10. Report completely and transparently significant risk exposures and control issues, including fraud risks, irregularities, governance issues and other matters needed or requested by the Board Audit Committee;
11. Perform special audit reviews and evaluate specific operations at the request of the Board Audit Committee and/or Management, as appropriate; and
12. Perform consultancy/advisory activities requested by the Board Audit Committee and/or Management in the areas of governance, risk, and control consistent with the organization's values, strategies, and objectives.

Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal akan mengatur dirinya sendiri dengan mematuhi elemen wajib Kerangka Praktik Profesional Internasional (IPPF) *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Standar praktik profesional audit internal untuk mengevaluasi efektivitas kinerja yang dilakukan. dapat diterapkan secara internasional.

Seluruh karyawan fungsi Audit Internal diharapkan menjunjung tinggi Kode Etik *The Institute of Internal Auditor* (standar global IPPF) serta Kode Etik Perusahaan. Semua auditor harus menandatangani pernyataan objektivitas dan etika auditor setiap tahun.

Mengacu pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal, telah menunjuk Bapak Hisar Joel Munte sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 pada tanggal 28 Januari 2020.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor profesional yang mempunyai pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan kualifikasi profesional yang memadai. Auditor yang duduk di Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan sekaligus menduduki jabatan pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, unit Audit Internal mempunyai 6 (enam) personel.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit will govern itself in adherence to the mandatory elements of the Institute of Internal Auditors' (IIA) International Professional Practices Framework (IPPF) and the Standards for the professional practice of internal auditing for evaluating the effectiveness of performance that are internationally applicable.

All employees of the Internal Audit function are expected to hold themselves high against The Institute of Internal Auditor's Code of Ethics (IPPF global standard) as well as the Company's Code of Conduct. All auditors are subjected to sign an auditor's objectivity and ethics statement yearly.

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed Mr. Hisar Joel Munte as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/CSL-LN/XII/19 on January 28, 2020.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2023, the Internal Audit unit has 6 (six) personels.

Hisar Joel Munte
Kepala Internal Audit
Head of Audit Internal

Profil Kepada Internal Audit

Bapak Hisar Joel Munte warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, Sumatera, usia 42 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung tahun 2003. Lalu, melanjutkan pendidikan *Master of Business Administration* dalam bidang Keuangan dari *California State University*, Amerika Serikat tahun 2009. Beliau telah mengikuti pelatihan dalam bidang ISO *awareness* dan implementasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk Based Audit dan *Corporate Governance Strategies for Internal Audit* dan beliau aktif dalam keanggotaan dari *The Institute of Internal Auditors Indonesia.*

Beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala hubungan investor di Perseroan sejak tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari tiga belas tahun dalam hubungan investor, tindakan korporasi keuangan, strategis manajemen, pengembangan produk & pemasaran, *platform* perbankan, dan pelayanan pelanggan berkualitas tinggi.

Beliau mengawali karir sebagai *Executive Development Program* hingga menjadi *Kiosk Manager* di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai *Product Development Manager* di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai *Senior Manager Investor Relation* di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Head of Internal Audit Profile

Mr. Hisar Joel Munte is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pematang Siantar, Sumatera, age 42 years.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Adventist University of Indonesia, Bandung in 2003. Then, obtained his Masters in Business Administration in Finance from California State University, United States in 2009. He has certification in ISO awareness and implementation (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk-Based Audit and Corporate Governance for Internal Audit, and he has active membership in The Institute of Internal Auditors Indonesia.

He served as Head of Internal Audit since 2020. Previously, he served as Head of Investor Relation of the Company since 2016. He has over thirteen years' experience in investor relations, financial corporate actions, strategic management, product & marketing development, platform banking, and high-quality customer service.

He began his career as an Executive Development Program until he became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manager at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), served as Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and served as Senior Manager Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan utama dari fungsi Audit Internal, sesuai dengan kerangka acuan BAC, adalah untuk membantu anggota Manajemen dan BAC melalui penyediaan Jaminan Audit Internal terhadap proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal organisasi apakah semuanya dirancang dengan memadai. dan beroperasi secara efektif untuk maksud/tujuan yang dimaksudkan.

Selain itu, fungsi Audit Internal akan mempertimbangkan untuk menerima usulan penugasan konsultasi/penasihat berdasarkan potensinya untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan proses pengendalian tanpa auditor internal mengambil alih tanggung jawab manajemen.

Fungsi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada BAC dan Manajemen untuk:

1. Mengembangkan rencana audit tahunan menggunakan metodologi berbasis risiko yang sesuai, termasuk setiap permasalahan pengendalian risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana tersebut termasuk anggaran keuangan dan kebutuhan tenaga kerja ke BAC untuk ditinjau dan disetujui;
2. Memberikan informasi secara berkala mengenai status dan hasil rencana audit tahunan serta kecukupan sumber dayanya;
3. Melaksanakan rencana audit tahunan yang disetujui secara tepat waktu, termasuk dan jika diperlukan, setiap tugas atau proyek khusus yang diminta oleh Manajemen dan/atau BAC;
4. Meninjau dan menyesuaikan rencana audit internal, jika diperlukan, sebagai respons terhadap perubahan bisnis, tata kelola, risiko, operasi, dan sistem pengendalian internal Perseroan;
5. Komunikasikan kepada Manajemen dan BAC mengenai perubahan interim yang signifikan terhadap rencana audit internal;
6. Melaporkan permasalahan signifikan dari pekerjaan audit terkait dengan ketidakhadiran, pelanggaran, ketidakpatuhan, dan ketidakefektifan pengendalian utama terkait tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal ("GRC") di Perseroan termasuk potensi perbaikan terkait permasalahan tersebut;
7. Melaporkan/melaporkan secara tertulis kepada Sumber Daya Manusia mengenai temuan audit yang merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan (misalnya pelanggaran LoA, akses tidak sah, kontrak tidak sah, konflik kepentingan, penipuan, pencurian, penyelewengan, dll), pelanggaran yang mengakibatkan salah saji keuangan, dan pelanggaran hukum (misalnya ketentuan lisensi, UU Telekomunikasi, privasi data, dll), selambat-lambatnya 2 minggu setelah Laporan Audit Akhir diterbitkan;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The primary objective of the Internal Audit function, in line with BAC terms of reference, is to assist members of Management and the BAC through the provision of Internal Audit Assurance on the organization's risk management, governance, and internal control processes whether they are adequately designed and operating effectively for its intended purposes/objectives.

Additionally, the Internal Audit function would consider accepting proposed consulting/ advisory engagements based on their potential to add value and improve an organization's governance, risk management, and control processes without the internal auditor assuming management responsibility.

The Internal Audit function, in the discharge of his/her duties, shall be accountable to the BAC and Management to:

1. Develop annual audit plan using the appropriate risk-based methodology, including any risks control concerns identified by Management and submit that plan including the financial budget and manpower requirements to the BAC for review and approval;
2. Provide information periodically on the status and results of the annual audit plan as well as the sufficiency of its resources;
3. Implement the annual audit plan as approved in a timely manner, including and as appropriate, any special task or projects requested by the Management and/or the BAC;
4. Review and adjust the internal audit plan, as necessary, in response to changes in the Company's business, governance, risks, operations, and systems of internal controls;
5. Communicate to Management and BAC of any significant interim changes to the internal audit plan;
6. Report significant issues from audit works related to absence, breaches, non-compliance, and ineffectiveness of key controls related to governance, risks management, and internal controls systems ("GRC") in the Company including potential improvements concerning such issues;
7. Report/communicate in writing to Human Resources on audit findings that are a misconduct against the Company Code of Conduct (eg LoA breaches, unauthorized access, unauthorized contracts, conflict of interest, fraud, theft, misappropriation, etc), breaches resulting in financial misstatements, and breaches of laws (eg license conditions, Telecoms Act, data privacy, etc), no later than 2 weeks after the Final Audit Report is issued;

8. Memberikan penilaian tahunan terhadap kecukupan dan efektivitas sistem GRC Perseroan dalam mengelola risiko dan mendukung pencapaian tujuan bisnis;
9. Memberikan laporan kepada Audit Internal Grup Axiata sehubungan dengan hal-hal termasuk namun tidak terbatas pada masalah pengendalian utama, laporan audit, laporan triwulanan, dan laporan apa pun yang diminta oleh Axiata BAC;
10. Mempertahankan staf audit profesional dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sertifikasi profesional yang memadai untuk memenuhi persyaratan piagam ini; dan
11. Memastikan prinsip-prinsip integritas, independensi, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi diterapkan dan dijunjung tinggi setiap saat.

8. Provide an annual assessment on the adequacy and effectiveness of the Company's GRC systems in managing risks and supporting the delivery of business objectives
9. Furnishing reports to Axiata Group Internal Audit in relation to matters including but not limited to major control issues, audit reports, quarterly reports, and any reports requested by Axiata BAC
10. Maintain professional audit staff with sufficient knowledge, skills, experiences and professional certifications to meet the requirements of this charter.
11. Ensure the principles of integrity, independence, objectivity, confidentiality and competency are applied and upheld at all times.

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan *audit monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait. Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2023, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method. Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management. In 2023 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Regular					
Review of SCM: Non-Technology procurement process	√				1
Review of SCM: Vendor procurement process	√				1
Review of IT Fixed Asset Management & Reporting and Network Service Capex Recognition		√			1
Review of Revenue Assurance Process		√			1
Review of Homepass Assurance Process			√		1
Review of Network Operation Control				√	1
Review of IT User Access Management				√	1
ISO Internal Assessment					
ISO 27001:2013 Internal Assessment	√				1
ISO 14001:2015 Internal Assessment		√			1
ISO 45001: 2015 Internal Assessment			√		1
ISO 9001:2015 Internal Assessment				√	1
ISO 37001: 2015 Internal Assessment				√	1
ISO Surveillance Audit					
Surveillance Audit of ISO 14001:2015 (Environmental Management System) – CREWS Division				√	1
Surveillance Audit of 45001:2018 (Occupational Health & safety Management System)				√	1
Total					**14**

Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2023 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2023 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2023 are as follows:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Data Analysis for Internal Auditor	IIA *(Institute of Internal Auditor)*	Jakarta	8-9 Maret 2023 March 8 - 9, 2023
2	2023 Axiata Group Internal Audit Forum 1	Axiata Group Internal Audit	Kuala Lumpur, Malaysia	Juli 2023 July 2023
3	2023 Axiata Group Internal Audit Forum 2	Axiata Group Internal Audit	Kuala Lumpur, Malaysia	21-22 November 2022 November 21 - 22 2022
4	Conducting workplace Investigations	Axiata Group Internal Audit	Kuala Lumpur, Malaysia	28 - 30 November 2023 November 28-30, 2023

STREAMING Viu SEPUASNYA, KLAIM VOUCHERNYA SEKARANG!

BURUAN AMBIL VOUCHERNYA DI MY FIRSTMEDIA APPS!

Google Play App Store

Hallo Sofyan

No. Pelanggan: 12345678

Kami informasikan bahwa Anda berlangganan di paket (parameter yang nantinya diisi BI STAR VALUE/STAR PRO/STAR PREMIUM), **yang termasuk akses ke aplikasi Viu tanpa biaya tambahan.**

Nikmati nonton puas berbagai tayangan menarik dan unggulan Viu, seperti:

REKOMENDASI TAYANGAN viu

REDEEM VOUCHER Viu ANDA DENGAN CARA SEBAGAI BERIKUT:

1. Klaim voucher Viu melalui aplikasi My FirstMedia
2. Voucher akan muncul di halaman Voucherku-Riwayat
3. Redeem kode tersebut di aplikasi Viu via smartphone Anda

Langsung klaim voucher Anda sekarang, dan nonton semua tayangan favoritmu!
Dapatkan informasi terbaru dan berbagai penawaran menarik lainnya dengan follow media sosial

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan menghadapi ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal, seperti perubahan peraturan, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan dalam mengelola ketidakpastian dengan menganalisis potensi risiko dan peluang, serta menerapkan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem manajemen risiko yang berjalan di setiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem manajemen risiko yang sehat, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Langkah pertama dalam Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi konteks di mana ia dibutuhkan. Selanjutnya, Perseroan akan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut. Pemantauan dan peninjauan berkelanjutan terhadap proses-proses ini diperlukan untuk memastikan proses efektif yang berkelanjutan.

Sistem Manajemen Risiko

Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan mengikuti model Tiga Garis yang bertujuan untuk mengelola dan mengurangi risiko melalui organisasi tanggung jawab, pengendalian, dan pengawasan risiko yang efektif. Ini pada gilirannya akan membatasi kemungkinan "celah" sambil menghindari duplikasi cakupan.

1. **Baris ke-1** Unit bisnis dan pemilik operasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab.

2. **Baris ke-2** Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan fungsi kepatuhan lini kedua lainnya (Peraturan, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, Keamanan Siber, Privasi Data) bertanggung jawab untuk menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan, dan memantau efektivitasnya.

3. **Baris ke-3** Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan independen atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support a sound risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. The first step in Risk Management is to identify the context in which it is needed. Furthermore, the Company will identify, analyze, and evaluate potential risks, and take appropriate actions based on the results of such analysis. Continuous monitoring and review of these processes is necessary to ensure continuous effective processes.

Risk Management System

The Oversight Structure of Enterprise Risk Management follows the Three Lines model which aims to manage and mitigate risk through effective organization of risk responsibility, control, and supervision. This in turn will limit possible "gaps" while avoiding duplication of coverage.

1. **1st Line** Business unit and operations owners responsible for identifying, assessing, and managing risks associated with scope of work and responsibilities.

2. **2nd Line** Risk Management and Compliance and other second-line compliance functions (Regulatory, Corporate Secretary, Health and Safety, Cyber Security, Data Privacy) responsible for implementing the Company's risk management and compliance framework, and monitoring its effectiveness.

3. **3rd Line** Internal Audit responsible for providing independent assurance of governance, risk management, and internal control processes.

Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab atas efektivitas penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko. Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik yang sehat dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko. Perseroan menerapkan teknik *Risk and Control Self-Assessment* ("RCSA") untuk Manajemen Risikonya, dimana pemilik risiko (*business owner*) mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan bisnisnya sendiri dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko.

Divisi Risiko dan Kepatuhan memfasilitasi RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik atas risiko yang teridentifikasi, serta memantau status manajemen risiko dan melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasinya.

Jenis-Jenis dan Pengelolaan Risiko

1. **Risiko Strategis**
   Risiko selaras dengan tujuan dan misi strategis Perseroan. Perseroan menetapkan proses penilaian risiko teratas dengan memahami strategi organisasi, membuat profil risiko teratas dan rencana aksi mitigasi, dan terus mengidentifikasi risiko strategis, sehingga menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Risiko strategis juga memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan strategis perusahaan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnis. Dan risiko strategis harus dapat diprediksi atau dipantau oleh Tim Kepemimpinan Senior (SLT) sebagai bagian dari mekanisme perencanaan dan peninjauan strategis.

The Board of Directors is committed and responsible for the effectiveness of the implementation and maintenance of risk management. To assist in performing its functions, the Board of Directors established a Risk and Business Continuity Committee responsible for ensuring the adoption of sound and effective policies, procedures and practices for all of the Company's Risk and Compliance functions.

Risk Management Process

The Company's risk management process is facilitated by the Risk and Compliance Division. This division is responsible for the development of risk management frameworks and methodologies, as well as facilitating the implementation of risk management systems. The Company applies Risk and Control Self-Assessment ("RCSA") techniques for its Risk Management, where risk owners (business owner) identify risks that may impact their business objectives themselves and provide mitigation plans to prevent or control risks.

The Risk and Compliance Division facilitates RCSA through meetings and discussions with Management to provide input and feedback on identified risks, as well as monitor the status of risk management and report on the results of the implementation of its mitigation plans.

Type and Risk Management

1. **Strategic Risk**
   Risks are aligned with the company's strategic objectives and mission. The Company establishes the top risk assessment process by understanding the organization's strategy, creating a top risk profile and mitigating action plans, and continuously identifying strategic risks, thus becoming a major factor in determining the company's value. Strategic risk also has a significant impact on the company's strategic activities, decision making, and achievement of business objectives. And strategic risks must be predictable or monitored by a Senior Leadership Team (SLT) as part of a strategic planning and review mechanism.

2. **Risiko Operasi**
Risiko ini terdiri dari penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien dan dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari. Selain itu, risiko ini berkaitan dengan fungsi utama bisnis Perseroan, yaitu Telekomunikasi, Bisnis Digital, dan Infrastruktur yang mengacu pada risiko yang diakibatkan oleh proses internal, SDM, sistem, atau kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal yang dapat mengganggu operasional bisnis sehari-hari. Pemilik risiko harus mengelola risiko operasi masing-masing yang didukung oleh sistem RCSA untuk mengidentifikasi, memantau, menganalisis, dan memitigasi masalah sebelum menjadi masalah. Risiko operasi dapat mempengaruhi tujuan bisnis, pendapatan, dan laba atas investasi yang diharapkan.

3. **Risiko Keuangan**
Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan manajemen keuangan Perseroan. Risiko ini terdiri dari stabilitas posisi keuangan Perseroan mengingat eksposurnya terhadap berbagai risiko *treasury* dan risiko keuangan lainnya, termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Perseroan memantau dan memitigasi dampak risiko keuangan yang relevan.

4. **Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan**
Risiko kepatuhan terhadap peraturan dikelola dengan memastikan bahwa semua kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Manajemen kepatuhan terhadap peraturan yang efektif dapat memungkinkan Perseroan untuk mengurangi risiko kepatuhan dan mencapai keunggulan kompetitif yang sangat penting untuk memungkinkan pertumbuhan dan kesuksesan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Divisi Risiko dan Kepatuhan berkoordinasi dengan pemilik regulator untuk mengidentifikasi persyaratan peraturan dan merancang sistem manajemen kepatuhan yang efektif dan efisien, termasuk memastikan penerapan peraturan yang berlaku di unit terkait. Risiko yang dapat membuat Perseroan terkena sanksi hukum, kegagalan untuk bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik, dan persyaratan integritas.

5. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi nilai aset atau kewajiban Perseroan sebagai akibat dari perubahan faktor pasar. Yang mencakup risiko terkait industri dan persaingan. Manajemen risiko pasar yang dilakukan oleh Perseroan perlu mengintegrasikan manajemen risiko pasar ke dalam strategi bisnis mereka dan secara aktif mencari cara untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko pasar yang mungkin timbul.

2. **Operational Risk**
These risks consist of effective and efficient use of resources and can disrupt day-to-day business operations. In addition, this risk is related to the main functions of the company's business, namely Telecommunications, Digital Business, and Infrastructure which refers to risks resulting from inadequate or failed internal processes, HR, systems, or external events that can disrupt daily business operations. Risk owners must manage their respective operating risks supported by the RCSA system to identify, monitor, analyze, and mitigate issues before they become problems. Operating risk can affect business objectives, revenue, and expected return on investment.

3. **Financial Risk**
Financial risk is the risk associated with the company's financial management. This risk consists of the stability of the company's financial position given its exposure to various treasury risks and other financial risks, including liquidity risk, currency risk, and interest rate risk. The Company monitors and mitigates the impact of relevant financial risks.

4. **Regulatory Compliance Risk**
The risk of regulatory compliance is managed by ensuring that all operational activities of the company are in accordance with applicable regulations. Effective management of regulatory compliance can enable companies to reduce compliance risks and achieve competitive advantages that are critical to enabling sustainable growth and success of the company's business. The Risk and Compliance Division coordinates with regulatory owners to identify regulatory requirements and design an effective and efficient compliance management system, including ensuring the implementation of applicable regulations in relevant units. Risks that could expose companies to legal sanctions, failure to act in accordance with policies or best practices, and integrity requirements.

5. **Market Risk**
Market risk is the risk arising from fluctuations in the value of a company's assets or liabilities as a result of changes in market factors. Which includes industry-related and competitive risks. Market risk management undertaken by companies needs to integrate market risk management into their business strategies and actively seek ways to manage and minimize the impact of market risks that may arise.

6. **Risiko Geopolitik**
Risiko geopolitik karena kemungkinan ketidakpastian atau gangguan dalam operasi bisnis atau investasi karena perubahan lingkungan politik atau hubungan antar negara. Risiko ini dapat berasal dari ketidakstabilan politik, konflik bersenjata, perubahan kebijakan pemerintah, dan faktor geopolitik lainnya. Manajemen risiko geopolitik membutuhkan kombinasi analisis mendalam, pemantauan berkelanjutan, dan respons cepat terhadap perubahan kondisi global dan politik.

7. **Risiko Tata Kelola**
Risiko yang terkait dengan penegakan dan penerapan praktik tata kelola yang baik dalam memastikan keunggulan operasional yang dapat mencakup ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal. Untuk mengelola risiko tata kelola, Perseroan perlu menerapkan praktik yang mempromosikan kepatuhan, integritas, dan efisiensi dalam operasi mereka.

8. **Risiko Teknologi**
Kerugian atau ketidakpastian merupakan salah satu pemicu risiko teknologi yang disebabkan oleh masalah atau kegagalan teknologi informasi ("TI") atau implementasi teknologi dalam suatu organisasi. Pesatnya perkembangan dunia teknologi seringkali menimbulkan risiko baru yang perlu dikelola. Dengan demikian, perlu ada pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang terkait dengan penggunaan TI dalam suatu organisasi. Manajemen tersebut berguna untuk memastikan bahwa organisasi dapat memanfaatkan teknologi secara efektif sekaligus mengurangi potensi risiko.

6. **Geopolitical Risk**
Geopolitical risk due to the possibility of uncertainty or disruption in business or investment operations due to changes in the political environment or relations between countries. These risks can stem from political instability, armed conflict, changes in government policy, and other geopolitical factors. Geopolitical risk management requires a combination of in-depth analysis, continuous monitoring, and rapid response to changing global and political conditions.

7. **Governance Risk**
Risks associated with the enforcement and implementation of good governance practices in ensuring operational excellence which may include non-compliance with policies, procedures, processes, and internal controls. To manage governance risk, companies need to implement practices that promote compliance, integrity, and efficiency in their operations.

8. **Technology Risk**
Loss or uncertainty is one of the triggers for technology risks caused by problems or failures in information technology ("IT") or technology implementation in an organization. Rapid developments in the world of technology often lead to new risks that need to be managed. Thus, there needs to be a structured approach to identify, assess, manage, and monitor the risks associated with the use of IT in an organization. Such management is useful to ensure that the organization can utilize technology effectively while reducing potential risks.

9. **Risiko Siber**
Risiko siber terjadi karena ancaman terhadap keamanan sistem komputer dan data, serta potensi dampak negatif terhadap operasional bisnis, keuangan, dan reputasi suatu organisasi. Ancaman siber dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk peretas, serangan *malware*, kebocoran data, dan aktivitas siber kriminal lainnya. Risiko dunia maya juga merupakan ancaman yang berkembang, sehingga mengelola risiko ini memerlukan pendekatan komprehensif dan proaktif yang diperlukan untuk melindungi organisasi dari dampak negatif yang mungkin timbul.

10. **Risiko Personil**
Merupakan risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia atau sumber daya manusia yang dapat mencakup lowongan pada posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, serta keselamatan dan kesehatan karyawan. Manajemen risiko orang melibatkan pengembangan kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia yang baik, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong kinerja tinggi. Selain itu, penting juga untuk memiliki sistem pemantauan dan evaluasi kinerja karyawan serta mekanisme *reward* dan sanksi yang seimbang untuk memotivasi perilaku yang diinginkan.

9. **Cyber Risk**
Cyber risk occurs due to threats to the security of computer systems and data, as well as potential negative impacts on business operations, finances, and the reputation of an organization. Cyberthreats can come from a variety of sources, including hackers, malware attacks, data leaks, and other criminal cyber activity. Cyber risk is also an evolving threat, so managing this risk requires the comprehensive and proactive approach needed to protect organizations from negative impacts that may arise.

10. **Personnel Risk**
Are risks associated with human resource management or human resources that can include vacancies in special/skilled positions, readiness and lack of competence, and employee safety and health. People risk management involves developing good human resource management policies and practices, recruitment, training and development, and creating a work environment that supports and encourages high performance. In addition, it is also important to have a system of monitoring and evaluating employee performance as well as a balanced reward and sanction mechanism to motivate desired behavior.

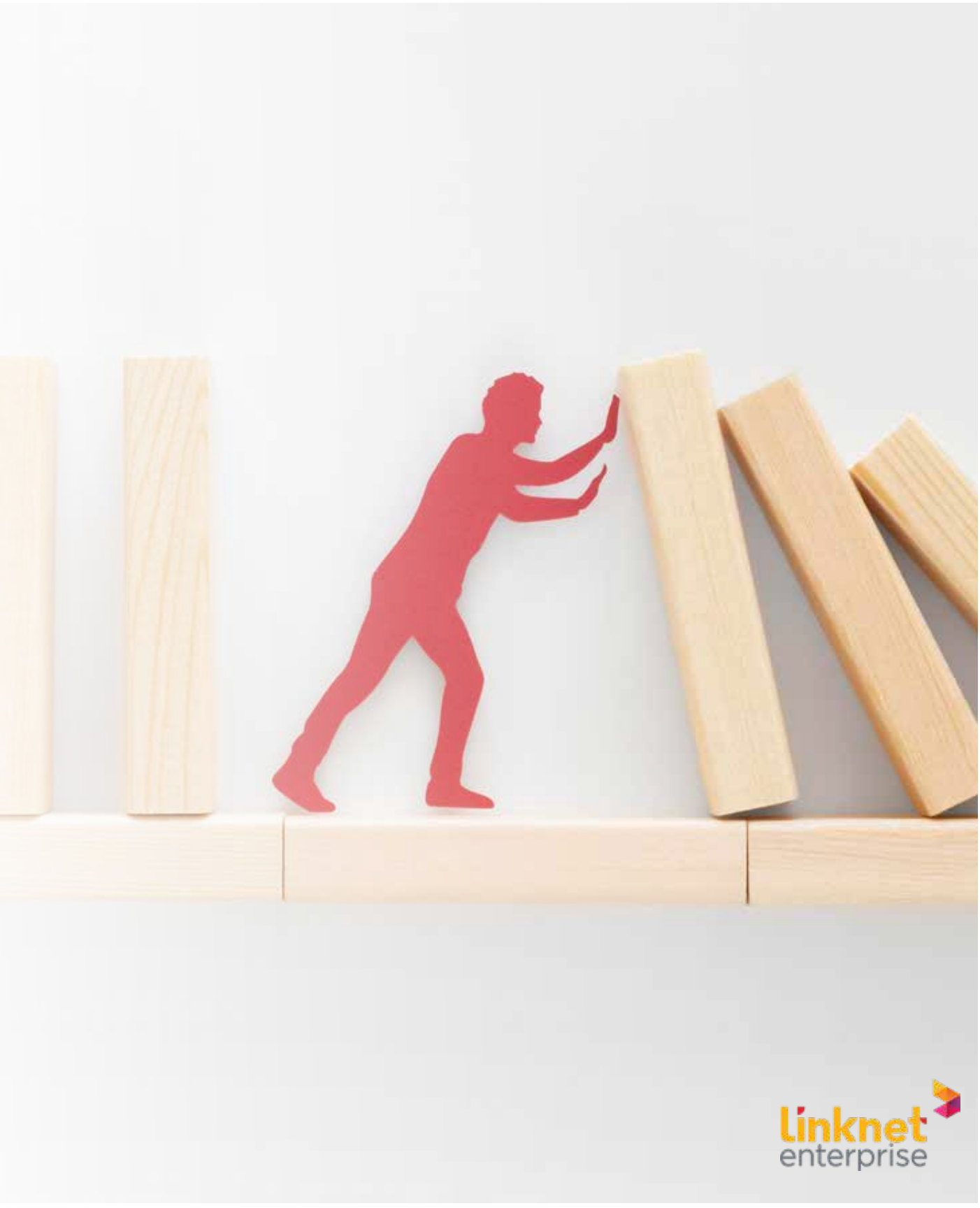
linknet
enterprise

Matriks Peringkat Risiko

Perseroan telah menyusun Matriks Penilaian Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko, untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada, jika ada. Matriks Penilaian Risiko memberikan landasan untuk menilai risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di setiap tingkat dapat memastikan tindakan dan sumber daya manajemen risiko diarahkan dengan tepat di seluruh bisnis dan fungsi.

Perseroan juga telah menentukan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* berdasarkan matriks *risk rating* ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan ditinjau secara formal sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perseroan. Setiap risiko yang melebihi tingkat *apetite* harus memiliki rencana tanggapan. Kemudian dikomunikasikan kepada Direktur/Kepala masing-masing dan dilaporkan dalam rapat Komite Risiko dan Kepatuhan ("BRCC") untuk mendapatkan persetujuan rencana mitigasi.

Risk Rating Matrix

The Company has developed a Risk Rating Matrix based on the Risk Assessment Guideline, to evaluate the significance or scale of risk and the effectiveness of existing controls, if any. The Risk Rating Matrix provides a foundation for assessing identified risks so that management at every level can ensure risk management actions and resources are appropriately routed across the business and functions.

The Company has also set a level of risk appetite and risk tolerance based on this risk rating matrix. Risk appetite and risk tolerance are monitored by management and formally reviewed as part of the Company's strategy and planning process. Any risk that exceeds the level of appetite must have a response plan. Then it is communicated to the respective Director/Chief and reported in the Board Risk and Compliance Commitee ("BRCC") meeting to obtain approval for the mitigation plan.

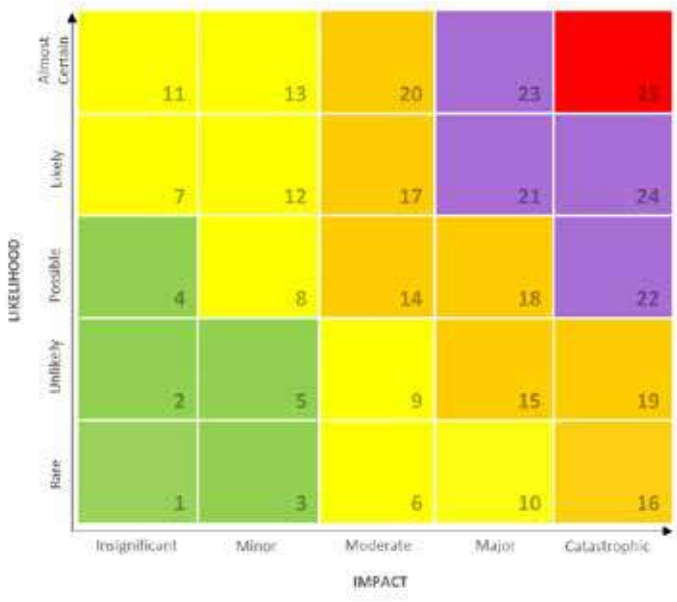

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan

Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan BRCC. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan.

Review of Company Risk Management Effectiveness

The Risk and Compliance Division assesses the implementation and operationalization of the risk management system involving all internal stakeholders, including business units and support functions within the company. The results of the evaluation are consulted with BRCC. Based on this evaluation, Management believes that the company's risk management system is adequate in achieving the company's business objectives while still complying with applicable laws and regulations. Management will continue to identify, analyze, evaluate, monitor and manage significant risks faced by the Company.

Pernyataan Direksi Mengenai Kecukupan Manajemen Risiko

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan.

2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.

3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk senantiasa menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha Perseroan serta menjaga investasi Pemegang Saham, aset dan reputasi Perseroan.

Statement of the Board of Directors Regarding Adequacy of Risk Management

1. The Board of Directors confirms that the Company's risk management is adequate and has been operating effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2023 and up to the date of this Statement and that the system is adequate and effective in achieving the Company's business objectives while complying with relevant laws.

2. The Board of Directors affirms that there is a continuous process in identifying, analyzing, evaluating, monitoring and managing significant risks faced by the Company, and that during the current year the weaknesses recorded in risk management have been corrected and managed properly.

3. The Board of Directors also affirms its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness and integrity of the Company's risk management system to anticipate changes in the business environment that may hinder the achievement of the Company's business objectives and to safeguard shareholder investment, assets and the Company's reputation.

Risiko Keuangan Financial Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan atau aset lainnya. Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua pelaku pasar, termasuk perusahaan, investor, dan lembaga keuangan. Beberapa bentuk umum risiko pasar melibatkan perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. Potential losses arising from fluctuations in the market value of financial instruments or other assets. This is a risk faced by all market participants, including companies, investors, and financial institutions. Some common forms of market risk involve changes in currency exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices. 2. Struktur modal berkaitan dengan cara perusahaan memilih untuk mendanai operasinya, yaitu melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan demikian, pemilihan struktur modal dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dan tingkat risiko yang dihadapi. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas jika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang akan segera jatuh tempo. Capital structure relates to the way a company chooses to fund its operations, namely through a combination of debt and equity. Thus, the choice of capital structure can affect the company's financial health and the level of risk faced. Capital structure that relies too much on debt can increase liquidity risk if the company has difficulty meeting financial obligations that are maturing soon. 3. Pajak dan akuntansi serta pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Pelaporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tax and accounting as well as financial reporting are important aspects in the financial management of a company. Good financial reporting will reflect the company's performance. 4. Risiko lain yang dihadapi Perseroan antara lain risiko valuta asing/risiko mata uang, risiko anggaran dan perencanaan usaha, risiko kredit dan penagihan, risiko perpajakan dan risiko Informasi Akuntansi. Other risks faced by the company include foreign exchange risk/currency risk, budget and business planning risk, credit and billing risk, taxation risk and accounting Information risk
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Perseroan berkomitmen untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan secara finansial dan bertujuan untuk mempertahankan kelayakan keuangan jangka panjangnya, sehingga Perseroan menerapkan cara menghindari risiko moderat untuk kerugian finansial, penurunan peringkat dan selera menghindari risiko arus kas, risiko likuiditas, manajemen keuangan dan modal yang buruk. The Company is committed to remain competitive and financially sustainable and aims to maintain its long-term financial viability, so that the Company applies moderate – risk averse appetite for financial losses, downgrades and risk averse appetite for cash flow, liquidity risk, poor financial and capital management. 2. Perseroan perlu memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem yang baik. Keterlibatan profesional pajak dan akuntan bersertifikat dapat membantu mengelola risiko ini secara lebih efektif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. The Company needs to have good policies, procedures, and systems. The involvement of tax professionals and certified accountants can help manage these risks more effectively and ensure compliance with applicable regulations.

Risiko Hukum dan Peraturan Law and Regulation Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada izin yang dikeluarkan oleh pemerintah/otoritas pengatur. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan izin usaha. The Company's business activities depend on licenses issued by the government/regulatory authority. Non-compliance to meet regulatory requirements may result in fines, sanctions or revocation of business licenses. 2. Pemerintah/otoritas pengatur dapat mengubah kebijakan yang terkait dengan telekomunikasi, TI, dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model bisnis dan meningkatkan kompleksitas bisnis dan biaya melakukan bisnis. Government/regulatory authorities can change policies related to telecommunications, IT and related industries. Changes in regulations or policies can directly affect business strategies and models and increase business complexity and costs of doing business. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk litigasi, korupsi dan penyuapan. Other risks faced include litigation, corruption and bribery.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Perseroan senantiasa mengikuti dan memperhatikan perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan daerah yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. The Company continues to follow and pay attention to changes in applicable laws, regulations and regional policies and maintains good relations with stakeholders, regulators and telecommunications associations. 2. Memperkuat fungsi *compliance assurance* di sisi lini pertama dan kedua, seperti meninjau kebijakan *regulatory compliance* dan mengintegrasikan fungsi *compliance assurance monitoring* ke dalam divisi *risk & compliance* untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap setiap regulasi terkait. Strengthening the compliance assurance function on the first- and second-line sides, such as reviewing the regulatory compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into the risk & compliance division to continuously evaluate the level of compliance with each relevant regulation. 3. Meningkatkan komitmen terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan jika Perseroan ingin menghindari risiko pelanggaran persyaratan legislatif dan peraturan, penipuan internal, kolusi, pencurian, dan risiko reputasi terkait. Increase commitment to a high level of compliance with relevant laws, regulations and standards if the Company wishes to avoid risks for violations of legislative and regulatory requirements, internal fraud, collusion, theft and related reputational risks.

Risiko Operasional Operational Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perseroan menghadapi risiko operasional yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan seperti komunikasi, teknologi, dan juga kepuasan pemangku kepentingan. Sehingga Perseroan membutuhkan manajemen operasional yang baik, agar risiko yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan dapat dikelola dengan baik. The Company faces operational risks that have a negative impact on the company's performance and reputation such as communication, technology, and also the satisfaction of stakeholders. So that the company requires good operational management, so that risks that have a negative impact on the company's performance and reputation can be managed properly. 2. Risiko lain yang dihadapi antara lain risiko terhadap pihak ketiga, *brand* &; reputasi, dan risiko kepuasan pelanggan. Other risks faced include risks to third parties, brand & reputation, and customer satisfaction risks.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	Perseroan berkomitmen untuk memastikan ketahanan bisnis dalam memberikan layanan yang berkualitas &tepat waktu kepada pelanggan dengan menerapkan penghindaran risiko yang cukup untuk risiko yang terkait dengan stabilitas dan ketahanan terhadap setiap gangguan bisnis, fungsi utama Teknologi Informasi (TI), dan sistem infrastruktur jaringan yang mendukung kemampuan bisnis yang kritis dan selera toleransi risiko untuk insiden yang berdampak pada proses atau kegiatan bisnis yang tidak kritis. The Company is committed to ensuring business resilience in providing quality & timely services to customers by implementing moderately risk-averse for risks related to stability and resilience to any business disruption, key functions of Information Technology (IT), and network infrastructure systems that support critical business capabilities and risk tolerant appetite for incidents that impact non-critical business processes or activities.

Risiko Strategis dan Investasi Strategic & Investment Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perseroan perlu memperhatikan ancaman terhadap potensi gangguan atau kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan strategis dan investasi yang diambil oleh Perseroan. Risiko-risiko tersebut meliputi arah bisnis, keputusan investasi, dan implementasi strategi perusahaan atau ketidakpastian terkait keputusan strategis Perseroan, rencana investasi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang. The Company needs to pay attention to threats to potential disruptions or losses that may arise as a result of strategic and investment decisions taken by the Company. These risks include business direction, investment decisions, and implementation of corporate strategy or uncertainty related to the company's strategic decisions, investment plans, and steps to achieve long-term goals. 2. Struktur modal Risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan termasuk kepemimpinan & perencanaan dan penurunan hasil investasi. Other risks faced by companies include leadership & planning and a decrease in investment returns.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko strategis yang dapat mempengaruhi nilai dan *risk acceptance appetite* dengan menerapkan *risk-taking appetite* pada tujuan bisnis strategis, investasi, inovasi, dan pertumbuhan untuk bidang baru atau *new technology* serta *risk averse appetite* terhadap risiko yang terkait dengan alokasi modal perusahaan terhadap portofolio investasi di luar bisnis inti yang padat belanja modal. The Company is committed to managing strategic risks that may affect value and risk acceptance appetite by applying risk-taking appetite to strategic business objectives, investment, innovation, and growth for new fields or new technologies and risk-averse appetite for risks related to the company's capital allocation to investment portfolios outside the core business that are capital expenditure intensive.

Risiko Geopolitik Geopolitical Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perseroan menghadapi risiko terhadap kebijakan pemerintah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan investasi. Risiko ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dengan demikian, hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik yang mengakibatkan ketidakpastian dan menciptakan risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan. The Company faces risks to government policies either at the national or international level, thus affecting business and investment activities. These risks are dynamic and may change over time. Thus, this affects economic and political stability which results in uncertainty and creates risks that must be faced by the Company. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk lingkungan politik atau stabilitas politik dan perubahan kebijakan luar negeri. Other risks faced include the political environment or political stability and changes in foreign policy.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	Perseroan perlu melakukan langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi potensi dampak ketidakstabilan politik, perubahan peraturan, atau pelanggaran hukum. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko geopolitik. The Company needs to engage proactive measures designed to mitigate the potential impact of political instability, regulatory changes, or lawlessness. The Company applies risk neutral appetite to geopolitical risk.

Risiko Tata Kelola Governance Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perseroan menghadapi potensi ketidakpastian, kegagalan, atau dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur manajemen, kebijakan, prosedur, dan praktik yang memastikan bahwa Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan norma etika dan hukum. The Company faces potential uncertainties, failures, or negative impacts that may arise as a result of decisions and actions related to corporate governance that include management structures, policies, procedures, and practices that ensure that the company is run transparently, accountably, and in accordance with ethical and legal norms. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, standar, dan lingkungan. Other risks faced include non-compliance with policies, standards and the environment.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan Tata Kelola Perusahaan dengan menerapkan *risk averse appetite* yang moderat untuk ketidakpatuhan terhadap persyaratan Tata Kelola Perusahaan dan *risk averse appetite* untuk tindakan yang membahayakan data pribadi. The Company is committed to improving high compliance with corporate standards and governance by implementing a moderate risk-averse appetite for non-compliance with corporate governance requirements and a risk-averse appetite for actions that endanger personal data.

Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perubahan teknologi yang cepat dalam teknologi komunikasi meningkatkan persaingan di industri telekomunikasi bahkan lebih tinggi. Meningkatnya persaingan juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang mengganggu. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan, maka potensi pemutusan layanan Perseroan cukup besar. Pelanggan akan sangat mudah berpindah ke layanan pesaing jika Perseroan tidak memiliki daya tawar yang kuat kepada pelanggan. Rapid technological changes in communication technology increase competition in the telecommunications industry even higher. Increased competition is also driven by changing customer demand and disruptive innovation. With the higher the level of competition, the potential for termination of the Company's services is quite large. Customers will be very easy to move to competitor services if the Company does not have strong bargaining power to customers. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan risiko industri Other risks faced include competition and industry risks.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Retensi pelanggan: tindakan seperti panggilan selamat datang, memprioritaskan layanan *hotline* pusat kontak, penyediaan manajemen akun *online* dan fleksibilitas dalam metode dan ketentuan pembayaran. Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, provision of online account management and flexibility in payment methods and terms. 2. Secara proaktif meningkatkan pelanggan yang sudah ada, misalnya, layanan bernilai tambah, paket konten tambahan, dan *set-top-box* tambahan. Pembaruan paket berlangganan dengan daya tawar yang lebih menarik bagi pelanggan. Proactively upsell existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set-top-boxes. Subscription plan renewals with more attractive bargaining power to customers. 3. Analisis dan teliti data aktif dengan melakukan survei bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* bulan itu dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*. Analyze and research active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and using these results to identify causes of churn. 4. Secara aktif melakukan kampanye Pemasaran yang dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan. Berbagai acara & pengalaman *offline* untuk meningkatkan penetrasi merek di pasar. Actively conduct marketing campaigns that can strengthen relationships with customers. Various offline events & experiences to increase brand penetration in the market. 5. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko persaingan usaha. The Company applies risk neutral appetite to business competition risk.

Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cyber Security Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Keamanan siber dan privasi data saat ini menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber adalah ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk *phishing*, *ransomware*, *malware*, dan rekayasa sosial. Serangan siber atau peristiwa internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan dan / atau gagal melindungi data mereka. Cybersecurity and data privacy are currently key issues for consumers and industries. Cyberattacks are a threat to all industries, including the telecommunications industry. There is always a threat of significant and sophisticated cyberattacks including phishing, ransomware, malware, and social engineering . Cyber attacks or internal events may result in the Company being unable to provide services to customers and/or failing to protect their data. 2. Penyediaan layanan Perseroan tergantung pada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistemnya. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kerugian jaringan infrastruktur akibat bencana alam atau kejadian tidak terkendali lainnya. The provision of the Company's services depends on the quality, stability, resilience and reliability of its networks and systems. The Company faces the risk of disruption or loss to its infrastructure network from natural disasters or other uncontrollable events. 3. Manajemen data yang efektif sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi, memastikan integritas data, dan mematuhi peraturan. Perseroan menghadapi risiko manajemen dalam manajemen data yang harus mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian dan pemeliharaan data secara aman dan efisien. Effective data management is essential for organizations to make informed decisions, ensure data integrity, and comply with regulations. The Company faces data management management risks which must include collecting, storing, organizing, and maintaining data in a secure and efficient manner. 4. Risiko lain yang dihadapi termasuk perubahan manajemen, keamanan TI, infrastruktur dan pelanggaran data. Other risks faced include management changes, IT security, infrastructure and data breaches.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Perseroan berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas, dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi termasuk pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data sesuai dengan undang-undang dan persyaratan bisnis yang relevan. The Company is committed to ensuring the privacy, integrity and availability of customer data. Efforts to optimize the management of information security include the establishment of specialized departments for the management of system security and data privacy in accordance with relevant laws and business requirements. 2. Perseroan telah berinvestasi dalam teknologi pendukung keamanan informasi, dan telah memperoleh sertifikasi ISO terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang. The Company has invested in information security supporting technology, and has obtained ISO certification related to customer data protection from authorized institutions. 3. Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan dan pembangunan jaringan baru serta perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi. The Company has carried out various initiatives to improve infrastructure capabilities which include the continuation of network modernization, increasing network capacity and building new networks along with planning efficient use of costs to minimize the impact of technological obsolescence. 4. Perseroan memberikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang keamanan siber *online* melalui sosialisasi *phishing* serta inisiatif lain untuk terus memberi tahu karyawan tentang ancaman siber baru yang muncul. The Company provides regular training to employees on online cybersecurity through phishing socialization as well as other initiatives to keep employees updated on new emerging cyber threats. 5. Perseroan menerapkan *risk-averse appetite* untuk kehilangan informasi dan pelanggaran data yang terkait dengan risiko keamanan siber, yang mengakibatkan sejumlah besar data rahasia yang memengaruhi klien kami, dan/atau informasi kepemilikan dikompromikan yang mengakibatkan pemberitahuan peraturan, hukuman moneter, kerusakan, dan kerusakan reputasi. The Company applies a risk-averse appetite for information loss and data breaches related to cybersecurity risks, resulting in large amounts of confidential data affecting our clients, and/or proprietary information being compromised resulting in regulatory notices, monetary penalties, damages, and reputational damage.

Risiko Personil Personnel Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perseroan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan karyawan atau sumber daya manusia. Perseroan perlu memperhatikan berbagai aspek, antara lain kesejahteraan karyawan, keterampilan dan kualifikasi, serta budaya perusahaan. The Company needs to pay attention to factors related to employees or human resources. The Company needs to pay attention to various aspects, including employee welfare, skills and qualifications, and corporate culture. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk Kepegawaian & organisasi, rekrutmen, dan pandemi. Other risks faced include staffing & organization, recruitment, and the pandemic.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerjanya untuk menciptakan tenaga kerja yang gesit, berkinerja tinggi, terlibat, dan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Serta menerapkan selera netral risiko terhadap risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang dapat berdampak pada kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan kolektif mereka. The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performing, engaged workforce and sustainable operational excellence. As well as applying risk-neutral appetite to risks related to human resource management, which can have an impact on their collective competence, knowledge, and skills.

Risiko Pasar Market Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Risiko pasar bergantung dari beberapa risiko yang ada, antara lain adalah persaingan di pasar dapat berasal dari berbagai sumber dan Perseroan harus mampu mengidentifikasi, memahami dan meresponsnya. Market risk depends on several existing risks, including competition in the market that can come from various sources and companies must be able to identify, understand and respond to them. 2. Risiko persaingan, risiko Industri, risiko permintaan produk dan risiko penurunan pasar. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perseroan perlu melakukan evaluasi risiko secara teratur dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat. Competition risk, industry risk, product demand risk and market decline risk. To manage these risks, companies need to carry out regular risk evaluations and implement appropriate risk management strategies. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan industri. Other risks faced include competition and industry.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Perseroan perlu mengambil langkah atau strategi yang untuk mengurangi atau mengelola dampak risiko pasar pada operasional perusahaan salah satunya adalah pemantauan tren pasar dan industri untuk membantu perseroan dalam mengidentifikasi perubahan potensial dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai keadaan. The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performing, engaged workforce and sustainable operational excellence. As well as applying risk-neutral appetite to risks related to human resource management, which can have an impact on their collective competence, knowledge, and skills. 2. Perseroan menerapkan risk neutral appetite terhadap risiko pasar. The Company applies risk neutral appetite to market risk.

Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Risiko yang Dihadapi Risk Faced	1. Perubahan teknologi yang cepat dalam teknologi komunikasi meningkatkan persaingan di industri telekomunikasi bahkan lebih tinggi. Meningkatnya persaingan juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang mengganggu. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan, maka potensi pemutusan layanan Perseroan cukup besar. Pelanggan akan sangat mudah berpindah ke layanan pesaing jika Perseroan tidak memiliki daya tawar yang kuat kepada pelanggan. Rapid technological changes in communication technology increase competition in the telecommunications industry even higher. Increased competition is also driven by changing customer demand and disruptive innovation. With the higher the level of competition, the potential for termination of the Company's services is quite large. Customers will be very easy to move to competitor services if the Company does not have strong bargaining power to customers. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan risiko industri Other risks faced include competition and industry risks.
Mitigasi/Pencegahan Mitigation/Preventive	1. Retensi pelanggan: tindakan seperti panggilan selamat datang, memprioritaskan layanan *hotline* pusat kontak, penyediaan manajemen akun *online* dan fleksibilitas dalam metode dan ketentuan pembayaran. Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, provision of online account management and flexibility in payment methods and terms. 2. Secara proaktif meningkatkan pelanggan yang sudah ada, misalnya, layanan bernilai tambah, paket konten tambahan, dan *set-top-box* tambahan. Pembaruan paket berlangganan dengan daya tawar yang lebih menarik bagi pelanggan. Proactively upsell existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set-top-box. Subscription plan renewals with more attractive bargaining power to customers. 3. Analisis dan teliti data aktif dengan melakukan survei bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* bulan itu dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*. Analyze and research active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and using these results to identify causes of churn. 4. Secara aktif melakukan kampanye Pemasaran yang dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan. Berbagai acara & pengalaman *offline* untuk meningkatkan penetrasi merek di pasar. Actively conduct marketing campaigns that can strengthen relationships with customers. Various offline events & experiences to increase brand penetration in the market. 5. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko persaingan usaha. The Company applies risk neutral appetite to business competition risk.

Sistem Manajemen International Standard Organization (ISO)
The International Standard Organization (ISO) Management System

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2004 dari United Registrar of System Ltd (URS) sebagai pengakuan atas *Quality Management System* (SMM) terkait penyediaan layanan internet data dan TV kabel.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan migrasi lembaga sertifikasi dari *United Registrar of System Ltd* (URS) ke PT Bristish Standards Institution (BSI) Group Indonesia guna memusatkan lembaga sertifikasi yang menerbitkan sertifikasi sistem manajemen Link Net yang terdiri dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, ISO 20000-1: Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (SMLTI) 2018, Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Pada tahun 2021, Perseroan memperluas cakupan SML dari penyediaan operasional kantor, pemeliharaan gedung, pengelolaan material di bawah divisi *Corporate Real Estate and Warehouse Services* (CREWS) hingga penyediaan layanan data internet dan TV kabel.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait operasional *data center* untuk mendukung sistem manajemen layanan pelanggan sesuai dengan pernyataan implementasi ISO 27001:2013.

Quality Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 9001:2015 in 2004 from the United Registrar of System Ltd (URS) in recognition of the Quality Management System (QMS) related to the provision of internet data and cable TV services.

In 2022, the Company migrated the certification body from the United Registrar of System Ltd (URS) to PT Bristish Standards Institution (BSI) Group Indonesia in order to centralize the certification body that issues Link Net management system certification consisting of ISO 9001: 2015 Quality Management System (QMS), ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), ISO 20000-1: 2018 Information Technology Service Management System (SMLTI), ISO 27001:2013 Information Security Management System (SMKI), ISO 14001:2015 Environmental Management System (SML), ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, SMK3 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Environmental Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 14001:2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia in recognition of Environmental Management System (SML).

In 2021, the Company expanded the scope of SML from the provision of office operations, building maintenance, material management under the Corporate Real Estate and Warehouse Services (CREWS) division to the provision of internet data and cable TV services.

Information Security Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 27001:2013 in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of the information security management system of operational data center for supporting subscriber management system services in accordance with statement of applicability ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait kegiatan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari IT &; Divisi Layanan dalam mendistribusikan Layanan Teknologi Informasi kepada seluruh unit kerja dan karyawan sesuai dengan katalog layanan.

Versi ISO 20000-1:2011 telah ditingkatkan ke ISO 20000-1:2018 pada tahun 2021 sesuai dengan persyaratan yang berubah. Ruang lingkup ISO 20000-1:2018 juga sekaligus diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait Sistem Manajemen Layanan PT Link Net Tbk yang mendukung penyediaan Sistem Manajemen Layanan Pelanggan sesuai dengan katalog layanan terupdate, yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2019 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas penerapan K3 Karyawan Link Net berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Operasi Standar Internasional untuk ISO/ IEC 45001:2018 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk lingkup penyediaan penyedia data internet dan layanan TV kabel untuk kegiatan kantor pusat.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 37001:2016 pada tahun 2023 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan terkait penyediaan penyedia internet dan layanan TV kabel dengan kegiatan diantaranya fungsi *Procurement*, *Business Process Improvement*, *Finance & Accounting and Internal Audit* di Kantor Pusat

Information Technology Services Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO/IEC 20000-1:2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information Technology Service Management System related to Information Technology Service Management System activities from IT &; Service Division in distributing Information Technology Services to all work units and employees in accordance with the service catalogue.

The ISO 20000-1:2011 version has been upgraded to ISO 20000-1:2018 in 2021 in accordance with the changing requirements. The scope of ISO 20000-1: 2018 is also simultaneously expanded to the recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of PT Link Net Tbk that supports the delivery of Subscribers Management System Services in accordance with the latest service catalogue integrated with ISO 9001: 2015 and ISO 27001: 2013.

Occupational Safety and Health Management System

The Company has obtained Employee Occupational Health and Safety Management System certification in 2019 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the implementation of Link Net Employee K3 based on PP Number 50 of 2012.

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO/ IEC 45001:2018 in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of the Occupational Health and Safety Management System for the scope of provision of internet data provider and television cable services for head office activities.

Anti-Bribery Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 37001:2016 in 2023 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia in recognition of the Anti-Bribery Management System related to the provision of internet provider and cable TV service with activities including Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting and Internal Audit function at Head Office.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal
Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal
Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal *(control environment)*, yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.

2. Penilaian risiko *(risk assessment)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.

3. Aktivitas pengendalian *(control activities)*,

Internal Control System
The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework
The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operation
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.

2. Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.

3. Control activities, which include policies and

yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.

4. Informasi dan komunikasi *(information and communication)*, yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

5. Pemantauan *(monitoring)*, yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan *(improvement)* yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.

2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan *(improvement)* pada proses bisnis.

procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.

4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.

5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management, Head of the operational unit.
2. By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes.

3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner*, *web intranet*, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center*, *Web Site*, *Email*, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.

4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.

5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.

6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System (WBS)*) dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

3. Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.

4. Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.

5. The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.

6. The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2023, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

linknet
enterprise
KONEKSI INTERNET MAKSIMAL
DIMANA SAJA UNTUK
BISNIS TANPA BATAS
Solusi Tepat Untuk Maksimalkan Digitalisasi Bisnis Anda
VSAT SOTM
Mendukung konektifitas komunikasi bisnis Anda tanpa batasan wilayah
SYSTEM MANAGEMENT
Pengelolaan ICT end-to-end untuk keperluan bisnis
CLOUD SERVICES
Wujudkan efektifitas bisnis melalui penyimpanan dan keamanan data
SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK
Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net
SALES CENTER: (021) 2953 6838
SCAN QR CODE
WWW.LINKNET.ID | enterprise.inquiry@linknet.co.id
#TransformasiPASTI

Kode Etik
Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik") yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tanggal 1 Maret 2022.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities ("Code of Ethics") that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 dated March 1, 2022.

Pernyataan Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

Code of Ethics Statement

All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang mengganggu bisnis operasional Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik di antaranya melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru Perseroan perihal Kode Etik.

Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Throughout 2023, there will be no violations of the code of ethics that will disrupt the Company's operational business.

Socialization of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

This Code of Ethics is disseminated to all employees, including the Board of Directors at every opportunity, and has been published on the Company's website. The Company has also implemented a number of initiatives to implement the Code of Ethics, including providing outreach to all new Company employees regarding the Code of Ethics.

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases

Perkara Hukum Penting

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2023 Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Legal Cases

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2023 the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

Pendahuluan
Uncompromising Integrity (Integritas Tanpa Kompromi) adalah salah satu nilai inti yang dianut oleh Axiata Group Berhad dan semua anak perusahaan, termasuk Perseroan. Axiata Group berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi perilaku yang sesuai hukum dan etika, dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua perilaku dan transaksi.

Kebijakan ini diadopsi dari Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing and Speaking Up* Axiata Group ("Kebijakan Grup") untuk tujuan penerapan di Perseroan. Tujuan dari Kebijakan ini adalah untuk mengatur proses *Whistleblowing* atau *Speaking Up*, membentuk mekanisme dan mendorong setiap orang yang memiliki hubungan dengan Perseroan untuk menyuarakan dan melaporkan temuannya, termasuk setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kode etik, pelanggaran nyata atau dugaan, perilaku ilegal atau tidak etis, tanpa rasa takut akan pembalasan atau perlakuan tidak adil.

Ruang Lingkup
Kebijakan ini berlaku untuk Perseroan, semua anak perusahaan Perseroan yang sepenuhnya dimiliki dan untuk usaha patungan tersebut dan perusahaan lain di mana Perseroan secara langsung atau tidak langsung - memiliki kepentingan pengendali atau mayoritas saham.

Karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pemangku kepentingan atau pihak rekanan lainnya harus menyuarakan temuan mereka ("Pelapor"), selama ada keyakinan atau dasar yang wajar untuk temuan tersebut dan pengungkapan dilakukan dengan itikad baik dan bukan untuk keuntungan pribadi atau dimotivasi oleh niat jahat. Pelapor harus memastikan bahwa rumor atau informasi desas-desus saja bukanlah dasar yang tepat untuk membuat laporan.

Saluran resmi *Speak Up* yaitu https://axiatagroup.integrityline.com dapat digunakan untuk melaporkan segala temuan terkait praktik bisnis Perseroan dan ketidakpatuhan, namun tidak terbatas pada, area yang disebutkan di bawah ini. Saluran ini tidak dimaksudkan untuk melaporkan keluhan pelanggan atau untuk menanyakan layanan apa pun yang disediakan Link Net kepada pelanggannya.

Introduction
Uncompromising Integrity is one of the core values embraced by Axiata Group Berhad and its subsidiaries, including the Company (collectively referred to as "Axiata Group"). Axiata Group is committed to upholding the highest standards of lawful and ethical conduct, by demonstrating honesty, fairness, transparency and accountability in all our conduct and dealings.

This Policy has been adopted from Axiata Group's Whistleblowing or Speaking Up Policy and Procedures ("Group Policy") for the purpose of implementation at the Company. The purpose of this Policy is to govern the speaking up or whistleblowing process, establish a mechanism and to encourage everyone who has a relationship with Link Net to voice and register their concerns, including any act or conduct that is in violation of the code of conduct, actual or suspected misconduct, illegal or unethical behaviour, without fear of retaliation or unfair treatment.

Scope
This Policy applies to Link Net, all wholly owned Link Net subsidiaries and joint ventures and other companies where Link Net directly or indirectly has a controlling interest/majority stake.

Employees, suppliers, business partners, contractors, customers, associates and other stakeholders/counter parties shall voice their concerns ("Reporter"), so long as there is a reasonable belief or basis for the concern and the disclosure is made in good faith and not for personal gain or motivated by ill or malicious intention. Reporter shall ensure that mere rumour or hearsay information is not the basis for speaking up or to whistle blow.

The official Speak Up channel is https://axiatagroup.integrityline.com. It can be used to report any concerns related to Link Net business practices and non-compliances relating to, but not limited to, the areas mentioned below. This channel is not meant for anyone to report customer complaints or to make enquiries on any of the services that Link Net provides to its customers.

Informasi Pada Saat Melapor

Pelaporan harus disampaikan melalui saluran resmi *Speak Up* yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dan dapat digunakan oleh karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pihak terkait atau rekanan lainnya.

Saat menggunakan saluran resmi *Speak Up*, Pelapor diharuskan untuk memasukkan rincian faktual sebanyak mungkin, seperti latar belakang atau jenis temuan, kapan dan di mana hal itu terjadi, bukti pendukung lainnya (jika tersedia) dan orang-orang yang terlibat termasuk saksi. Selain itu, Pelapor sangat dianjurkan untuk mengungkapkan nama dan informasi kontaknya. Sekalipun demikian, Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim jika dia menginginkannya.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan Pelapor dan informasi yang diungkapkan dengan sangat serius. Jika orang tersebut memilih untuk mengungkapkan identitasnya, satu-satunya orang yang akan mengetahui detailnya adalah *administrator* saluran *Speak Up*, penyelidik dan/atau tim investigasi, dan personil berwenang terkait yang memiliki akses ke informasi yang direkam di bawah kebijakan ini. Perseroan tidak akan mengungkapkan identitas Pelapor kepada pihak lain, kecuali:

1. Perseroan secara hukum berkewajiban untuk mengungkapkan identitas pelapor; atau
2. Pengungkapan diperlukan jika dan ketika Perseroan memutuskan untuk melaporkan kepada polisi, badan/otoritas terkait atau pengadilan; atau
3. Pengungkapan diperlukan untuk mencegah atau mengurangi ancaman terhadap kesehatan, keselamatan atau kesejahteraan Pelapor; atau
4. Pelapor memberikan persetujuannya untuk pengungkapan tersebut.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi, dengan segala cara, siapa pun yang melaporkan atau menyampaikan temuan dengan itikad baik, dan mereka yang membantu proses penyelidikan, dari segala bentuk pembalasan. Penyelidik akan memberi tahu semua pihak yang terlibat dalam proses investigasi mengenai komitmen ini, dan melaporkan setiap tindakan balas dendam yang terjadi dalam proses penyelidikan tersebut.

Tidak ada pihak yang diperbolehkan melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang melaporkan temuannya serta mereka yang membantu dalam penyelidikan. Siapa pun yang menjadi sasaran pembalasan harus melaporakannya melalui saluran *Speak Up* dan untuk memperkuat laporan tindakan pembalasan yang diterimanya dengan informasi atau dokumentasi yang faktual. Setiap pihak terlepas dari penunjukannya, jika terbukti bersalah atas pembalasan terhadap orang-orang ini, akan dikenakan tindakan disipliner.

Information When Reporting

Concerns should be raised via the official Speak Up channel, which is available 24 hours a day, 7 days a week, and can be used by employees, suppliers, business partners, contractors, customers, associates and other stakeholders or counter parties.

When using the official Speak Up channel, the Reporter is required to include as much factual details as possible, such as the background or nature of the concern, when and where it happened, any other supporting evidence (if available) and persons involved including witnesses. In addition, the Reporter is strongly encouraged to disclose his/her name and contact information. Notwithstanding this, the Reporter can opt to remain anonymous if he/she so wishes.

Link Net shall protect the confidentiality of the Reporter and the information disclosed very seriously. If the person chooses to disclose his/her identity, the only people who will know his/her details are the administrator of the Speak Up channel, the investigator and/or the investigation team, and the relevant authorised personnel who have access to information recorded under this policy. Link Net will not disclose the Reporter's identity to anyone else unless:

1. The Company is legally obliged to disclose the reporter's identity; or
2. the disclosure is required if and when the Company decides to report to the police, relevant regulatory bodies/authorities or the courts; or
3. disclosure is necessary to prevent or lessen a threat to the reporter's health, safety or welfare; or

4. The reporter gave his/her consent to the disclosure.

Protection of the Reporter

The Company is committed to protect, within reason and means, anyone who reports or raises a concern in good faith, and those who participate in or conduct an investigation, from retaliation. Investigators will advise all parties who involved in the process of this commitment, and report any perceived retaliation based on participation in an investigation.

No party should retaliate against persons who reported the concerns as well as those who assisted in the investigations. Any person subjected to retaliation must file a new report using the same Speak Up channel by substantiating the retaliation claim with factual information or documentation. Any party regardless of designation, if proven guilty of retaliation against these persons, shall be subjected to disciplinary action.

Jika orang yang melaporkan temuan tersebut ternyata terlibat, dia tidak akan diberikan kekebalan dari penyidikan, tindakan disipliner, tuntutan pidana dan/atau pertanggungjawaban perdata. Hal yang sama berlaku untuk siapa pun yang membantu dalam penyelidikan. Namun, Perseroan akan mempertimbangkan pengungkapan dan kerja sama dalam penyelidikan saat menentukan tindakan disipliner atau tindakan lainnya.

If the person who reported the concern implicate his/her own conduct in the report, he/she will not be given immunity from investigation, disciplinary action, criminal prosecution and/or civil liability. The same applies to anyone assisting in an investigation. However, the Company will take the disclosure and cooperation with the investigation into consideration when determining disciplinary or other actions.

Pemrosesan Laporan Yang Diterima

- Laporan yang dilaporkan melalui saluran resmi *Speak Up* akan diterima oleh *Administrator* saluran *Speak Up*, yang terdiri dari *Head Internal Audit* ("HIA") dan anggota staf dari Unit Investigasi sebuah fungsi dari Departemen Internal Audit Perseroan.

- *Administrator* dari *Speak Up* akan menilai laporan berdasarkan informasi yang diberikan oleh pelapor seperti isi temuan, kapan dan di mana dugaan pelanggaran itu terjadi, rincian orang yang terlibat, saksi, bukti pendukung dan informasi lain yang tersedia dan relevan.

- Keluhan karyawan atau keluhan terkait ketenagakerjaan akan dirujuk ke Departemen *Human Capital Department* Perseroan untuk ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur mereka yang berlaku.

- Jika laporan yang dilaporkan memerlukan penyelidikan, *administrator* saluran *Speak Up* akan menugaskan penyidik untuk melakukan penyelidikan secara adil, obyektif dan rahasia, dalam jangka waktu yang wajar tergantung pada jenis laporan.

- Setelah investigasi selesai, laporan akan disiapkan dan diserahkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan *Speaking Up / Whistleblowing Governance Matrix* Perseroan.

- Konsekuensi, termasuk tindakan disipliner, harus dilakukan sesuai dengan Kebijakan Disiplin dan Kode Etik Perseroan didokumentasikan dan dipantau. Jika temuan suatu kasus mengungkapkan kemungkinan tindak pidana, kasus tersebut akan diteruskan ke Komite Audit ("BAC") dan Dewan Komisaris ("BOC") Perseroan untuk dipertimbangkan. Perseroan akan melaporkan perkara pidana kepada polisi atau badan atau otoritas terkait jika pelaporan tersebut diwajibkan oleh hukum yang berlaku berdasarkan hasil investigasi.

- Orang yang melaporkan temuan tersebut akan diinformasikan tentang status dan/atau kemajuan penyelidikan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan.

Processing of Concerns Received

- Reports reported via the official Speak Up channel will be received by the Speak Up channel Administrator, which consists of the Head of Internal Audit ("HIA") and staff members from the Investigation Unit, a function of the Company's Internal Audit Department.

- The Administrators of the Speak Up channel shall assess the concern based on the information provided by the reporter such as nature of the concern, when and where did the alleged misconduct happened, details of the person(s) involved, witnesses, supporting evidences and other relevant information provided.

- Employment related complaints or grievances shall be referred to Link Net's Human Capital Department to be addressed in accordance with their policies and procedures.

- If the reported concern warrants an investigation, the administrator of the Speak Up channel assign the reported concern to an Investigator to conduct the investigation in a fair, objective and confidential manner, within a reasonable period depending on the nature of the concern.

- On completion of the investigation, a report shall be prepared and submitted to the relevant stakeholders according to the Company's Speaking Up/ Whistleblowing Governance Matrix.

- Consequence management, including disciplinary actions, shall be meted out according to the Company's Disciplinary Policy and Code of Conduct; documented and monitored. Where the findings of a case disclose a possible criminal offence, the case shall be escalated to the Company's Board of Audit Committee ("BAC") and Board of Commissioners for deliberation. The Company will report criminal matters to the police or relevant regulatory bodies/authorities if such reporting is required by the applicable law based on the results of the investigation.

- The person who reported the concern will be updated on the status and/or progress of the investigation subject to the Company's policies and procedures.

- Rincian temuan yang diangkat (baik yang diselidiki atau tidak) harus dikelola. Masing-masing status, laporan, dokumen pendukung, bukti, dan pemantauan tindakan korektif harus disimpan dengan aman oleh *administrator* saluran *Speak Up*, selama jangka waktu minimum penyimpanan sesuai dengan hukum setempat di Indonesia.

- Setiap kebocoran atau pengungkapan terhadap hasil investigasi kepada pihak yang tidak berwenang akan diperlakukan sebagai kesalahan besar dan dikenakan tindakan disipliner, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Disiplin Perseroan yang berlaku.

Pengawasan dan Penanggungjawab Kebijakan

BAC Perseroan memiliki tanggung jawab penuh dan mengawasi pelaksanaan Kebijakan ini. HIA Perseroan memiliki tanggung jawab sehari-hari untuk mengelola dan melaksanakan Kebijakan ini secara langsung dan melapor kepada BAC. Penggunaan dan efektivitas Kebijakan ini akan dipantau dan ditinjau secara berkala oleh HIA Perseroan.

Pemilik kebijakan ini adalah HIA Perseroan yang akan bertanggung jawab untuk terhadap setiap perubahan dan pembaruan setelah mendapatkan persetujuan dari BAC Perseroan dan *Axiata Group's Chief Internal Auditor* untuk semua perubahan dan pembaruan dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.

- Details of all the concerns raised (investigated or not) shall be maintained. Respective status, reports, supporting documents, evidence, and monitoring of corrective action shall be retained and securely filed by the administrator of the Speak Up channel, for a minimum period of retention according to local Indonesian laws.

- Any leakages or exposure of the investigation results will be treated as a major misconduct and subject to disciplinary action, as stipulated in the applicable Link Net's Disciplinary Policy.

Oversight and Ownership Of Policy

The Company's BAC has overall responsibility for this Policy and oversees the implementation of this Policy. The Company's HIA has the day-to-day responsibilities of administering and implementing this Policy directly reporting to the BAC. The use and effectiveness of this Policy shall be regularly monitored and reviewed by the the Company's HIA.

The owner of this Policy is the Company's HIA who shall be responsible for incorporating any amendments and updates after obtaining the approvals of the Company's BAC and Axiata Group's Chief Internal Auditor for all amendments and updates and distributing the same to the relevant parties.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut

Selama tahun 2023, Perseroan menerima 16 (enam belas) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 7 (tujuh) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Violation Complaints & Follow Up

During 2023, the Company received 16 (sixteen) incoming complaints. However, after a review by the team, 7 (seven) of these complaints were included in the complaint criteria that needed to be followed up.

Program Program	Jumlah Amount
Jumlah Pengaduan Numbers of Complaints	16
Memenuhi Syarat Qualify	7

FIRST MEDIA
PROMO KHUSUS AREA TERTENTU
SUPER MURAHNYA KEBANGETAN,
ANTI KANTONG JEBOL DEH!
Bisa Internetan sambil nonton TV dengan paket hiburan terlengkap, yang bisa lebih murah dari sepiring KETOPRAK!
BONUS
SEMUA TV CHANNEL
Hingga 3 bulan
CUMA RP 7 RIBUAN /hari
HAPPY
SALES CENTER
1500-290
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares
#LEBIH KENCANG LEBIH BEBAS

Kebijakan Lainnya dalam Perseroan
Others Policies in the Company

Pendahuluan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa memerhatikan tata kelola Perseroan yang sehat dan baik. Hal ini agar memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bisnis dan keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan menyusun berbagai kebijakan strategis yang dapat menjaga tatanan manajemen di dalam organisasi Perseroan. Kebijakan strategis yang dimaksud Perseroan sebagai berikut:

1. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap ("ABAC")

1. Tujuan
Kebijakan ini memiliki tujuan sebagai berikut:
- Untuk memperkuat nilai-nilai inti *Uncomprimising Integrity Exceptional Performance* ("**UI.EP**"). Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi serta komitmennya untuk mematuhi semua undang-undang ABAC yang berlaku.
- Untuk memberikan panduan kepada Pemangku Kepentingan dan Pihak Ketiga tentang keadaan yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi.
- Untuk memberikan informasi tentang saluran rahasia yang tersedia bagi semua Pemangku Kepentingan dan Pihak Ketiga untuk menyampaikan kekhawatiran tanpa rasa takut akan pembalasan.

2. Ruang lingkup
Kebijakan ini menetapkan komitmen Perseroan untuk (i) menjunjung tinggi nilai-nilai inti UI.EP; (ii) menjalankan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi; dan (iii) memastikan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan ABAC. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

Introduction

The Company in carrying out its business activities always pays attention to healthy and good corporate governance. This is to have a good impact on business progress and long-term business sustainability. To realize this, the Company develops various strategic policies that can maintain the management structure within the Company's organization. The strategic policies referred to by the Company are as follows:

Policy of Anti-Corruption and Anti-Bribery ("ABAC")

1. Objective
This policy has objective as follow:
- To reinforce core values of *Uncomprimising Integrity Exceptional Performance* (**"UI. EP**"). The Company's zero tolerance of any forms of bribery and corruption and its commitment to comply with all applicable ABAC laws.
- To provide guidance to Stakeholders and Third Parties on circumstances that can be or may be perceived to be improper, unethical, or related to bribery and corruption.
- To provide information on the available confidential channel available to all Stakeholders and Third Parties to raise concerns without fear of reprisal.

2. Scope
This Policy sets out the Company's commitment to (i) uphold its core values of UI.EP; (ii) conduct business with zero tolerance of any forms of bribery and corruption; and (iii) ensure compliance to all applicable laws and regulations relating to ABAC. To the extent this Policy contradicts or is inconsistent with requirements to any law, statute or regulation, the higher standards shall prevail.

2. Kebijakan Privasi Data

1. Prinsip Pedoman

Aktivitas Perseroan dan praktek Privasi didukung oleh prinsip-prinsip T.R.U.S.T sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- ***Transparent***. Kami transparan tentang apa, mengapa dan bagaimana kami mengumpulkan dan melindungi data pribadi anda sehingga anda dapat membuat keputusan yang tepat.
- ***Respect***. Kami menghormati hak anda sebagai individu, sehingga anda memegang kendali atas data pribadi anda.
- ***Use***. Kami menggunakan data pribadi anda untuk tujuan tertentu dan dinyatakan dan menyimpannya selama diperlukan saja.
- ***Security***. Kami telah menetapkan praktik keamanan siber yang kuat sejalan dengan standar industri terkemuka untuk melindungi data pribadi anda yang telah anda bagikan kepada kami.
- ***Transfer***. Dengan Persetujuan anda atau sesuai dengan hukum yang berlaku, kami dapat mengalihkan data pribadi anda dan akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikannya dilindungi secara memadai.

2. Tujuan

Kebijakan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Premis yang mendasari Kebijakan ini adalah bahwa Privasi yang baik adalah bisnis yang baik. Praktik Privasi yang baik adalah komponen kunci tata kelola dan akuntabilitas perusahaan.
- Kebijakan ini menguraikan pendekatan terhadap Privasi Data dan untuk mendukung ambisi Grup Axiata dalam secara proaktif meningkatkan kepercayaan dan keyakinan digital pelanggan.

2. Policy of Data Privacy

1. Guiding Principles

The Company activities and Privacy practices are underpinned by the T.R.U.S.T. principles, which are laid out below:

- **Transparent**. We are transparent about what, why and how we collect and protect your personal data, so that you can make informed decisions.
- **Respect**. We respect your rights as individuals, so you are in control of your personal data.
- **Use**. We use your personal data for specific and stated purposes and keep it for as long as required only.
- **Security**. We have established robust cyber security practices in line with leading industry standards to protect your personal data that you have shared with us

.

- **Transfer**. With your consent or in accordance with applicable laws we may transfer your personal data and will take appropriate steps to ensure it is adequately protected.

2. Objective

This policy has objective as follow:

- The underlying premise to this Policy is that good Privacy is good business. Good Privacy practices are key component of corporate governance and accountability.
- This Policy outlines the approach towards Data Privacy and to support Axiata Group's ambition in proactively enhancing customer digital trust and confidence.

3. Ruang lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk semua Pemangku Kepentingan Grup Axiata, termasuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang saham atau kepemilikannya menjadi pengendali Grup. Perusahaan atau entitas di mana Perseroan tidak memiliki saham pengendali dianjurkan untuk mengadopsi kebijakan ini.

Kebijakan ini wajib berlaku untuk pemrosesan Data Pribadi pelanggan, karyawan, dan semua pemangku kepentingan lainnya secara *end-to-end* (secara bersama-sama disebut sebagai "Subyek Data"), baik dalam bentuk digital, di atas kertas, atau materi lainnya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, karyawan kontrak dan vendor yang mengelola data pribadi atas nama Perseroan.

Perseroan wajib mematuhi Hukum Privasi yang Berlaku. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi wajib berlaku.

3. Kebijakan Hadiah, Donasi dan Sponsor ("GDS")

1. Pendahuluan

Perseroan bangga dengan keyakinan dan nilai-nilai inti UI.EP dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi.

Perseroan menganut nilai-nilai inti UI.EP dan dengan tegas melarang penerimaan dan pemberian suap, atau partisipasi dalam tindakan atau situasi apa pun yang dapat mengarah pada, atau dianggap sebagai, suap seperti janji, penawaran, atau penerimaan hadiah, hiburan, keramahtamahan perusahaan, pensponsoran, kegiatan CSR, dan donasi ke atau dari orang, entitas, atau agensi mana pun, untuk mendapatkan, mempertahankan, atau memberikan keuntungan bisnis yang tidak pantas atau perlakuan yang menguntungkan.

2. Tujuan

Kebijakan GDS memberikan pedoman kepada seluruh Pemangku Kepentingan tentang cara menangani dan mengambil keputusan yang tepat terkait hal-hal terkait GDS.

3. Scope

This Policy applies to all Stakeholders of Axiata Group, which includes subsidiaries and associated companies that the Group has a controlling stake or ownership. Companies or entities in which the Company does not have a controlling stake are encouraged to adopt this Policy.

This Policy shall apply to the end-to-end processing of Personal Data of customers, employees and all other stakeholders (collectively referred to as "Data Subjects"), may it be in the form of digital, on paper or other materials. This Policy applies to all the employees, contract staff and vendors who process personal data on the Company's behalf.

The Company shall comply with Applicable Privacy Laws. To the extent this Policy contradicts or is inconsistent with requirements to any law, statute or regulation, the higher standards shall prevail.

3. Policy of Gift, Donation dan Sponsorship ("GDS")

1. Introduction

The Company takes pride in its beliefs and core values of Uncompromising Integrity and Exceptional Performance (UI.EP) and is committed to conducting business with zero tolerance policy against all forms of bribery and corruption.

The Company embraces the core values of UI.EP and strictly prohibits the receipt and giving of bribes, or participation in any acts or situations that may lead to, or be perceived as, bribes such as promise, offer or acceptance of gifts, entertainment, corporate hospitality, sponsorships, CSR activities and donations to or from any person, entity or agency, to obtain, retain or provide an improper business advantage or favourable treatment.

2. Objective

The GDS Policy provides guidelines to all Stakeholders on how to deal and make the right decision with GDS related matters.

3. **Ruang Lingkup**

Kebijakan ini berlaku untuk semua Pemangku Kepentingan yang mencakup semua anggota Dewan (direktur eksekutif dan non-eksekutif) dan Komite sub-Dewan (BOC, BAC, BRCC, BNRC); anggota tim kepemimpinan senior (CEO, CFO, CTO) dan semua Personil lainnya di Perseroan. Perusahaan patungan di mana Perseroan tidak memiliki saham pengendali atau *co-venture* dan perusahaan asosiasi didorong untuk mengadopsi Kebijakan ini atau prinsip serupa.

Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan ABAC yang ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi. Kebijakan ini tidak membatalkan Instrumen Tata Kelola Link Net yang ada, tetapi untuk memberikan informasi, panduan, dan prinsip panduan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang tata cara menilai penyediaan atau penerimaan GDS yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

Komite GDS dan Pejabat Kepatuhan yang ditunjuk harus mengawasi kepatuhan semua Pemangku Kepentingan.

Sosialisasi atau Pelatihan

Perseroan senantiasa mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan Anti-Korupsi, Anti-Suap, Gratifikasi, Data Privasi kepada karyawan, khususnya karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan. Sosialisasi ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan. Lembar kebijakan ini dapat diakses oleh karyawan melalui jaringan *intranet* Perseroan atau dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.linknet.co.id).

3. **Scope**

This Policy applies to all Stakeholders which include all members of the Board (executive and non-executive directors) and its sub-Board Committees (BOC, BAC, BRCC, BNRC); the senior leadership team members (CEO, CFO, CTO) and all other Personnel at Link Net. Joint-venture companies in which Link Net does not have a controlling stake or co-venture and associated companies are encouraged to adopt this Policy or similar principles.

This Policy is part of the ABAC Policy established to ensure adherence to all applicable regulations and legislation of the jurisdictions in which Link Net operates. This Policy does not invalidate Link Net's existing Governance Instruments but to provide information, guidelines and guiding principles to all Stakeholders on how to assess the provision or acceptance of GDS that can or may be perceived to be improper, unethical or related to bribery and corruption. To the extent this Policy contradicts or is inconsistent with requirements to any law, statute or regulation, the higher standards shall prevail.

The appointed GDS Committee and Compliance Officer shall oversee the adherence by all Stakeholders.

Socialization or Training

The Company constantly conducts socialization regarding Anti-Corruption, Anti-Bribery, Gratification, Data Privacy policies to employees, especially employees who have just joined the Company. This socialization is mandatory for all employees of the Company. This policy sheet can be accessed by employees through the Company's intranet network or can be accessed through the Company's website (www.linknet.co.id).

Silang Referensi SEOJK 16 - 2021
Cross References SEOJK 16-2021

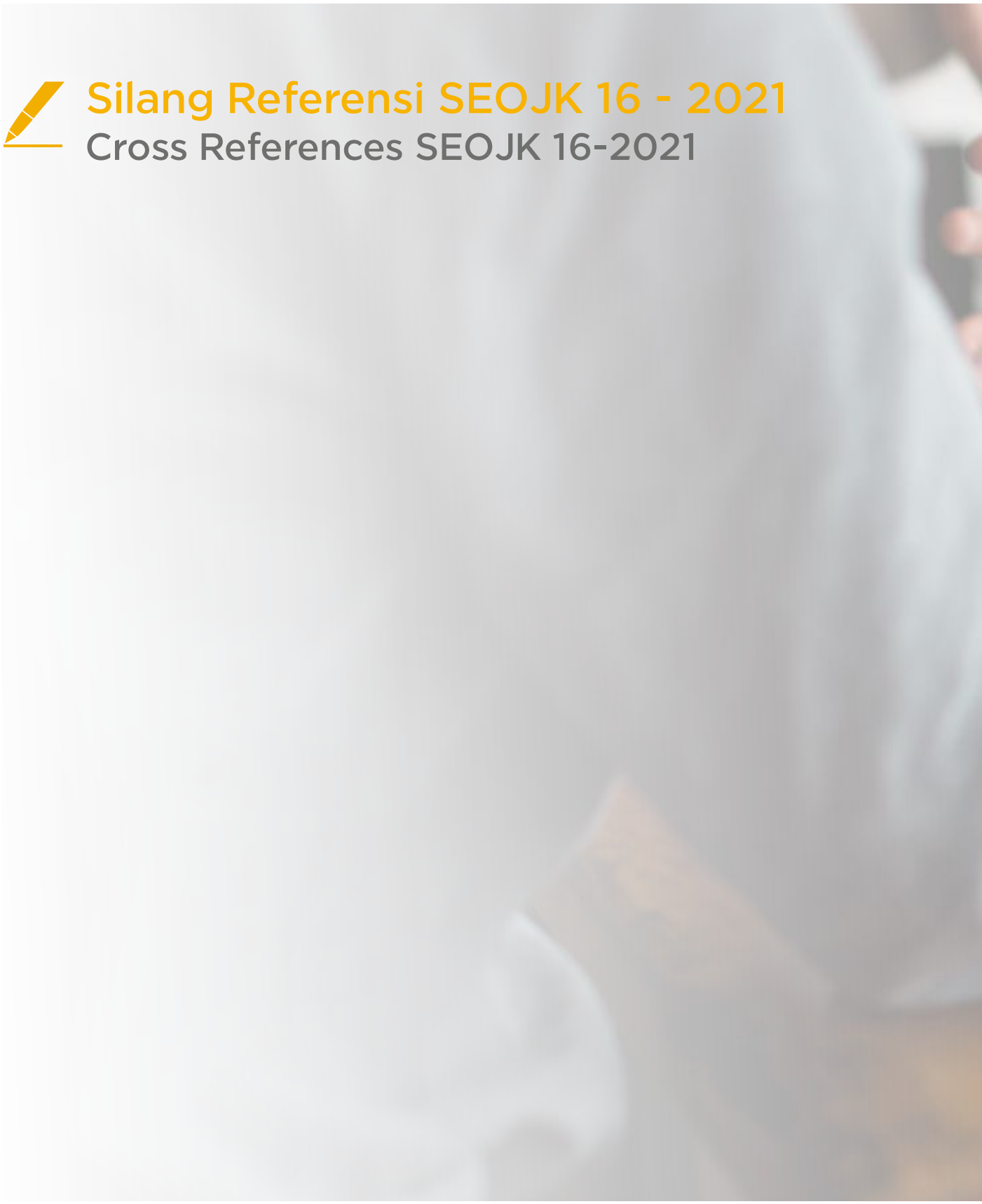

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

I. Bentuk Laporan Tahunan | Form Of Annual Report			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies of documents.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted in a portable document format (PDF).	√
II. Isi Laporan Tahunan | Content of Annual Report			
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. ikhtisar data keuangan penting; 2. informasi saham (jika ada); 3. laporan Direksi; 4. laporan Dewan Komisaris; 5. profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. analisis dan pembahasan manajemen; 7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	A. Annual Report should at least contain information about: 1. key financial data highlight; 2. share information (if any); 3. board of directors' report; 4. board of commissioners' report; 5. issuer or public company's profile; 6. management discussion and analysis; 7. issuer or public company's governance: 8. issuer or public company social and environmental responsibility; 9. audited annual financial report; and 10. statement of directors and board of commissioners on the responsibility for theannual report.	√
B.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.	√

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
Uraian Isi Laporan Tahunan		Description of the Contents of Annual Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:
1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualn; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset;dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	26-28	1. revenue; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests; 5. comprehensive profit (loss); 6. comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling; 7. net profit (loss) per share; 8. total assets; 9. total liabilities 10. total equity; 11. profit (loss) to total asset ratio; 12. profit (loss) to equity ratio; 13. profit (loss) to revenue ratio; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to total asset ratio; and 17. other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		B. Information of share (if any) at least contains:
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	30	1. shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain: a) outstanding shares; b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed; c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.
2. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	-	2. In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease; c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
3. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	-	3. In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	4. In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		C. Report from the Directors at least contains:
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	48	1. The performance of issuer or public company, that at least: a) strategies and strategic policies of issuer or public company; b) the role of the Board of Directors in strategy formulation and Issuer or Company's strategic policy Public; c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's strategy or Public Company; d) comparison between achievement of results and targets; and e) constraints experienced by issuer or public company;
2. gambaran tentang prospek usaha; dan	53	2. description of business prospects;
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	54	3. implementation of issuer or public company's governance; and

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		D. Report from Board of Commissioners' at least contains
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	42	1. assessment of the performance of the Board of Directors regarding management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in formulation and implementation of the Issuer's strategy or Public Company conducted by the Board of Directors;
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	44	2. views on the business prospects of issuer or public company established by the; and
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	46	3. views on the implementation of issuer or public company's governance;
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	58	1. name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	58	2. access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address.
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	62	3. brief history of the issuer or public company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	66	4. vision dan mission of issuer or public company also corporate culture or corporate values;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	96	5. business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	60	6. the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area of implementing operational activities or the scope of the company's operational activities;
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Dewan Komisaris, disertai nama dan jabatan;	108	7. the organizational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to structure 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Commissioners, accompanied by the name and position.
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	60	8. industry association membership list is good in scale national and international related to implementation of sustainable finance

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	120	9. profile of the directors, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of Board of Directors for the first time at the related issuer or public company; ii) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members committees and other positions both within or outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then disclosed about that; and iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	288	g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly directly to the individual owner, including the name of the affiliated party. In terms of members The Board of Directors has an affiliation relationship, then Issuers or Public Companies disclosure that matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons the changes. In the event that there is no change the composition of the members of the Board of Directors, then disclosed about that;
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	114	10. profile of the Commissioners, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of commissioner for the first time at the related issuer or public company; ii) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii) concurrent positions, both as a member Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or committee members and positions others both inside and outside Issuer or Public Company. In terms of members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then disclose about that; and iv) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	288	g). affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
h). pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i). perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	272	h). independence statement of independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than of 2 (two) periods; and i). changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason for the change. In the event that there is no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then disclosed regarding this matter;
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-	11. in the event that there is a change in the composition of the members Directors and/or members of the Board of Commissioners who occurs after the financial year ends until with the deadline for submitting the Report Annual, the order listed in The Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or the last member of the Board of Commissioners and before;
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	124	12. number of employees by gender, position, age, education level, and status employment (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	134	13. name of shareholders and ownership percentage at the end of financial year. consist of: a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and c) group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	14. the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information about shareholders who registered in the register of shareholders for indirect ownership interests of members Directors and members of the Board of Commissioners; In terms of all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Issuer's shares or Public Company, then disclosed about that.
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	135	15. number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications a) Local institution ownership; b) Foreign institution ownership; c) Local individual ownership ; and d) Foreign individual ownership
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	134	16. information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	130	17. names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any); For subsidiaries, information on company address should be added;
18. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	136	18. chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	-	19. other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	144	20. names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals; a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services given; d) audit and/or non-audit fee for each assignment that awarded during the financial year; and e) in the case of AP and KAP and their network/ association/alliance, designated does not provide non-audit services, then disclosed regarding such information; and Disclosure of usage information AP and KAP services and their network/ association/alliances can be presented in tabular form.
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	142	21. name and address of the institution and/or profession supporting capital markets other than AP and KAP.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	152	1. operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue; and c) Profitability.
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	184	2. comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and e) cash flow;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	194	3. capability to pay debts by presenting relevant ratio;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	196	4. collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;
5. struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	197	5. capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	200	6. discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning: a) purpose of such commitment; b) sources of funds expected to fulfill the commitment; c) currency of denomination; d) steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	198	7. discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains: a) Type of capital goods investments; b) Purpose of capital goods investments; c) Value of capital goods investments issued.
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	199	8. material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	148	9. business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	186	10. comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	11. target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	166	12. marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	202	13. description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least: a) Dividend policy; b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) Amount of dividend paid per year.
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	205	14. realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions: a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*); dan 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*);	-	15. material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes: a) Date, value and object of transaction; b) Name of transacting parties; c) Nature of affiliated relation (if any); d) Explanation of fairness of transaction; and e) Compliance with related rules and regulations. f) in the event that there is an affiliation relationship, other than disclose the information as intended in letter a) to letter e), Issuer or Public Companies also disclose information: 1) the statement of the Board of Directors that the affiliated transaction have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle); and 2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) for affiliate transactions or material transactions which is a business activity carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or or continuous, added explanation that affiliate transactions or material transactions it is a business activity that executed in order to generate operating income and run on a regular basis, repetitive, and/or continuous; In terms of affiliated transactions or material transactions in question has been disclosed in the financial statements yearly, information about disclosure reference in financial statements the annual.
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the results of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, added information about the date implementation of the GMS approving the transaction affiliation and/or conflict of interest transactions;
i). dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi enturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	206	i) in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, then disclosed about it.
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	216	16. description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	218	17. changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:
1. RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	240	1. GMS, at least contains: a) Information regarding the decision of the GMS on fiscal year and 1 (one) year before the year books include: 1) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year realized in the financial year; and 2) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year has not been realized and the reasons have not realized; b) in the case of Issuers or Public Companies use an independent party in implementation of the GMS to conduct vote count, then disclosed about that;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Direksi, mencakup antara lain:	278	2. Board of Directors, consisting of among others:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b) Disclosure that the Directors have charter of Directors;
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi singkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris atau RUPS disajikan dalam bentuk tabel.	284	c) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings including attendance at the GMS; brief information attendance of members of the Directors in the meeting of the Directors, meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners or The GMS is presented in tabular form.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	285	d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	-	e) The Board of Directors' assessment of the committee's performance support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) criteria used are achievements performance during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports implementation duties of the Board of Directors, then it is disclosed regarding.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	270	3. Board of Commissioners, consisting of among others: a) Description of responsibility of the Board of Commissioners; b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners; c) policy and implementation of the frequency of Board meetings Commissioners, joint Board of Commissioners meeting Board of Directors and attendance rate of Board members Commissioners at the meeting included attendance at the GMS; Level information attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting Board of Commissioners, Board of Commissioners meeting together with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table form.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	276	d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors: 1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and 2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat; dan 3) pihak yang melakukan penilaian;	274	e) Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, includes at least: 1) Procedure of performance assessment implementation; 2) Criteria of assessment; and 3) Parties conducting the assessment.
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat;	274	f) assessment of the performance of the Board of Committee on support the implementation of the Board's duties Commissioners for the financial year include: 1) performance appraisal procedures; and 2) criteria used such as achievement performance during the financial year, competence, and attendance at meetings;
4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	286	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board Commissioner, at least contains: a) nomination procedure, including a brief description regarding member nomination policies and processed Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: 1) procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; 2) remuneration structure of the Board of Directors and the Board Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonuses and more; and 3) the amount of each remuneration members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table form.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	5. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least: a) Name; b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;
6. Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	291 296 - 297 298	6. The audit committee, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1. legal basis for appointment as member committee; 2. concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and 3. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and tenure of the audit committee members; g) statement of independence of the audit committee; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) policy and implementation of the frequency of committee meetings audit and attendance rate of audit committee member in the meeting; and j) implementation of audit committee activities in the book as stated in the audit committee guidelines or charters;
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1. alasan tidak dibentuknya komite; dan 2. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	300 302 302 300 305 - -	7. nomination and remuneration committee or function in Public Company, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1. legal basis for appointment as member committee; 2. concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and 3. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and term of office of the committee members; g) statement of committee independence; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) a statement that has had guidelines or charter; k) policy and implementation of meeting frequency and the level of attendance of members in the meeting; l) a brief description of the implementation of activities in the year book; and m) in the event that no nomination committee is formed and remuneration, Issuer or Public Company sufficient to disclose information as referred to in letter i) to letter l) and reveal: 1. reasons for not forming the committee; and 2. the party carrying out the nomination function and remuneration;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	307 - 312 306 - 308 - -	8. Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: 1. Legas basis of appointment as committee member; 2. Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and 3. Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of committee members; g) Description of the tasks and responsibilities; h) Disclosure that the committee has charter of committee; i) Disclosure of independence of committee members; j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings; k) education and/or trainings participated within a financial year (if any); and l) brief description activities carried out by committee during the financial year;
9. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	314 316	9. Corporate Secretary, consisting among others: a) name; b) domicile; c) employment record, consisting of: 1. legal basis of appointment as Corporate Secretary; and 2. work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d) educational background; e) education and/or trainings participated within a financial year; and f) brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	 329 - 332 330 326 326 331	10. Internal Auditing Unit, consisting among others: a) Name of Internal Auditing Unit's chief; b) Employment record, consisting of: 1. legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and 2. work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any); d) Education and/or trainings participated within a financial year; e) Structure and position of Internal Auditing Unit; f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit; g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	352	11. description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and b) review on effectiveness of internal control system;
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	334	12. risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) General description of risk management system of Issuer or Public Company; b) Types of risks and efforts to manage such risks; and c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;
13. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	357	13. material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others: a) Material of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;
14. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	14. information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada) meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	356	15. information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of: a) main points of code of conducts; b) form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and c) disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilika saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	135	16. brief description of the grant policy performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a) number of shares and/or options; b) implementation period; c) employee and/or management requirements entitled; and d) exercise price or pricing implementation;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	17. brief description of the disclosure policy information regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and member Board of Commissioners no later than 3 (three) days employment after the occurrence of ownership or any change of ownership of the Company's shares Open; and b) implementation of the said policy;
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. tindak lanjut pengaduan;	358	18. Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others: a) means of submitting the report on misconducts; b) protection for whistleblower; c) handling of whistleblowing; d) party managing whistleblowing; and e) results of whistleblowing handling, consisting of at least: 1. Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and 2. Follow up of whistleblowing;
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	364	19. a description of the Issuer's anti-corruption policy or Public Company, at least contains: a) programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, remuneration (kickbacks), fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; In the case of Issuers or Public Companies does not have an anti-corruption policy, then explained the reasons for not having a policy meant.
20. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	226	20. Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of: a) Disclosure of implemented recommendations; and/or b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);
I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	388	I. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	387	J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the OJK Circulation Letter

FIRST MEDIA
DEAL MEGA CUAN
MAKIN HEMAT LANGGANAN LANGSUNG 2 TAHUN
PAKET PLATINUM
2 (DUA) TAHUN
MULAI DARI
Rp4.475.000
HEMAT
HINGGA
RP 14,7 JUTA
+
BONUS
AKSES SEMUA
TV CHANNEL*
SELAMA 6 BULAN
+
TERMASUK
SMARTBOX X1

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT LINK NET Tbk

Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan	We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2023 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	This our declaration, which has been made truthfully

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Laporan Keuangan
Financial Report

#LEBIH
KENCANG
LEBIH
BEBAS

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022

linknet

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kanishka Gayan Wickrama
   Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   Alamat rumah : Centennial Tower lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   No. Telepon : 021 – 55777755
   Jabatan : Direktur
2. Nama : Edward Sanusi
   Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   Alamat rumah : Sutera Harmoni Utama No. 6 RT/RW 001/013, Pondok Jagung, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
   No. Telepon : 021 – 55777755
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kanishka Gayan Wickrama*
   Office address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Residential address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Telephone No. : *021 – 55777755*
   Title : *Director*
2. *Name* : *Edward Sanusi*
   Office address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Residential address : *Sutera Harmoni Utama No. 6 RT/RW 001/013, Pondok Jagung, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan*
   Telephone No. : *021 – 55777755*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 9 Februari/*February* 2024

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur/*Director*

Edward Sanusi
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT LINK NET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Pengakuan pendapatan dari pelanggan residensial yang diproses oleh sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks**

   Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

   Grup menyediakan layanan internet broadband, jaringan dan TV kabel untuk pelanggan residensial dan korporasi. Jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sejumlah Rp3.925.581 juta, termasuk di dalamnya pendapatan dari pelanggan residensial sejumlah Rp2.914.726 juta, yang merupakan 74% dari jumlah pendapatan.

   Pendapatan dari pelanggan residensial diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan paket yang ditawarkan dan siklus penagihan yang bervariasi. Hal ini menyebabkan bagian signifikan audit kami diarahkan pada audit atas pendapatan dan sistem TI terkait pada area ini.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
   - Kami memperoleh pemahaman atas pendapatan yang diperoleh dari pelanggan residensial, mengidentifikasi dan mengevaluasi pengendalian internal yang relevan dan sistem TI yang terkait dengan pemrosesan transaksi pendapatan dari pelanggan residensial;
   - Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang sistem TI serta pengendalian yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian kunci terkait integritas dari sistem yang relevan, yang mencakup evaluasi atas pengendalian manajemen perubahan, pengendalian atas keamanan akses, dan pengendalian atas operasional TI;
   - Kami menguji pengendalian kunci yang bergantung pada TI yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan otomatis atas transaksi, dan pembuatan laporan yang digunakan dalam audit. Kami melakukan hal tersebut dengan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian hasil keluaran sistem secara sampel;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Recognition of revenue from residential customers processed by complex information technology ("IT") systems***

   Refer to Note 2d (Material accounting policies information – Recognition of revenues and expenses) and Note 18 (Revenue) to the consolidated financial statements.

   The Group provides broadband internet, network and cable TV services to its residential and enterprise customers. Total revenue for the year ended 31 December 2023 was Rp3,925,581 million, of which revenue from residential customers was Rp2,914,726 million, representing 74% of total revenue.

   Revenue from residential customers is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with a variety of packages offered and various billing cycles. As a result, a significant portion of our audit effort was directed towards the audit of revenue and related IT systems in this area.

   How our audit addressed the Key Audit Matter
   - *We understood the revenue generated from residential customers, identified and evaluated the relevant internal controls and IT systems related to the processing of revenue transactions from residential customers;*
   - *We involved our IT specialists to understand IT systems and controls that support the processing of revenue from residential customers. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key controls over the integrity of the relevant systems, which included evaluating the change management controls, access security controls and IT operation related controls;*
   - *We tested the key IT dependent controls that support the processing of revenue from residential customers, such as the automated system calculation, automated transaction processing and generation of reports relied upon for the audit. We performed this by inspecting relevant system configurations and testing the system outputs on a sample basis;*

- Kami menguji, secara sampel, pengendalian atas input data terkait harga dan promosi yang dimasukkan di dalam perhitungan pendapatan;
- Kami membandingkan pendapatan yang tercatat di sistem akuntansi Grup dengan pendapatan yang tercatat di sistem penagihan untuk mengevaluasi keakuratan pendapatan yang diakui;
- Kami mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan residensial dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup. Secara sampel, kami melakukan pengujian terhadap pendapatan dari pelanggan residensial ke dokumen pendukung untuk memeriksa apakah Grup telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan; dan
- Kami melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan menentukan kesesuaiannya dengan persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 72.

- *We tested, on a sample basis, the control over data input related to price and promotions included in the revenue calculation;*
- *We compared the revenue recorded in the Group's accounting system with the revenue recorded in the billing system to evaluate the accuracy of the revenue recognised;*
- *We identified the performance obligations in the contracts with residential customers and compared the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records. On a sample basis, we tested revenue from residential customers to supporting documents to check whether the Group performed the performance obligations to the customers; and*
- *We assessed the basis used by the Group to measure revenue recognised over time and whether this was in accordance with the requirements of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 72.*

2. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2u (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" sejumlah Rp 11.481.834 juta, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp 9.394.810 juta, peralatan untuk instalasi sebesar Rp 1.960.405 juta dan aset takberwujud sebesar Rp 126.619 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan Grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas ("UPK"), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut.
Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan

2. *Impairment of non-financial assets*

Refer to Note 2u (Material accounting policies information – Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 48 "Impairment of Assets" was Rp 11,481,834 million, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp 9,394,810 million, equipment for installation of Rp 1,960,405 million and intangible assets of Rp 126,619 million. Based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets", the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.

Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit ("CGU") as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU.
The recoverable amount was determined using

nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset non-keuangan bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi proses identifikasi oleh manajemen terkait penentuan unit penghasil kas ("UPK") tunggal;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk mengevaluasi metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menilai penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
- Kami menguji keakuratan matematis perhitungan arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen;
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan, dan jika tersedia, tren industri; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto.

fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

We focused on this area because of the significance of the non-financial assets balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We evaluated management's assessment in the determination that there was a single cash generating unit ("CGU");*
- *We involved our internal valuation expert to evaluate the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow calculation used by management;*
- *We evaluated the key assumptions used in management's forecasts, by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends; and*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate.*

pwc

3. **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi**

Lihat Catatan 2p (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp 620.034 juta, termasuk di dalamnya saldo terkait dengan pelanggan korporasi sejumlah Rp 614.439 juta. Jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi merupakan 63% dari jumlah saldo bruto piutang usaha.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;
- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;
- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;

3. ***Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables***

Refer to Note 2p (Material accounting policies information – Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp 620,034 million, of which, the balance related to enterprise customers was Rp614,439 million. The total balance of allowance for impairment of trade receivables of enterprise customers represents 63% of the total gross trade receivables balance.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We focused on the allowance for expected credit losses model of enterprise customers' trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter
- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables from enterprise customers, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*
- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by inspecting supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*

- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan pada model kerugian kredit ekspektasian;
- Kami mengevaluasi variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan
- Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih setelahnya dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir tahun

- *We tested the mathematical accuracy of the calculation in expected credit loss model;*
- *We evaluated the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*
- *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post year end.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar; dan
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation; and*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA
9 Februari/*February* 2024

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	236,829	4	155,344	*Cash and banks*
Piutang usaha:		5		*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	354,984		577,982	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7,708		1,893	*Related parties -*
Pajak dibayar di muka	96,055	13a	69,068	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	87,300	6	89,644	*Prepaid expenses - current portion*
Aset lancar lainnya	21,280		1,135	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	804,156		895,066	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	162,941	13d	105,486	*Deferred tax assets*
Aset tetap	9,394,810	7	8,596,043	*Property and equipment*
Peralatan untuk instalasi	1,960,405	9	1,688,239	*Equipment for installation*
Aset takberwujud	133,964	8	168,636	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	180,005		191,324	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11,832,125		10,749,728	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	12,636,281		11,644,794	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	11	3,074,375	*Short-term bank loans*
Utang usaha:		10		*Trade payables:*
- Pihak ketiga	848,918		858,109	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25,776		2,233	*Related parties -*
Utang lain-lain - pihak ketiga	11,729		7,226	*Other payables - third parties*
Utang pajak	24,329	13b	30,776	*Taxes payable*
Akrual	227,302	14	154,770	*Accruals*
Biaya berlangganan diterima di muka	47,914		34,565	*Unearned subscription fees*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	92,642	15	90,176	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank	862,587	11	121,933	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	62,502	12	266,003	*Lease liabilities -*
- Liabilitas imbalan kerja	85,422	15	8,261	*Employee benefit liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,289,121		4,648,427	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	4,949,210	11	1,818,862	*Bank loans*
Liabilitas sewa	735	12	64,386	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81,109	15	145,079	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,031,054		2,028,327	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	8,320,175		6,676,754	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	16	286,320	*Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount) Authorised - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares*
Tambahan modal disetor	1,341,144	17	1,341,144	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(410,259)		(410,259)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	600		600	*Appropriated*
- Belum dicadangkan	3,098,295		3,750,230	*Unappropriated*
	4,316,100		4,968,035	
Kepentingan nonpengendali	6		5	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	4,316,106		4,968,040	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,636,281		11,644,794	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
Pendapatan	3,925,581	18	4,370,781	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(1,623,511)	7	(1,427,165)	*Depreciation expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(825,833)	19	(980,189)	*Network expenses and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(437,043)	21	(423,404)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(420,280)	20	(270,810)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(347,063)	22	(300,561)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	(284,011)	5	(286,335)	*Impairment of trade receivables*
Beban amortisasi	(67,802)	8	(63,179)	*Amortisation expenses*
Beban keuangan	(514,381)		(286,925)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	6,131		4,893	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lainnya	1,967		(7,076)	*Other income/(expenses)*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(586,245)		330,030	*(Loss)/profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	53,262	13c	(89,312)	*Income tax benefit/(expenses)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(532,983)		240,718	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	7,690	15	11,760	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(1,692)		(2,587)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, setelah pajak	5,998		9,173	*Consolidated other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan	(526,985)		249,891	***Total consolidated other comprehensive (loss)/ income for the year***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(532,984)		240,717	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	*Non-controlling interest* -
	(532,983)		240,718	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(526,986)		249,890	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	*Non-controlling interest* -
	(526,985)		249,891	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(194)	23	87	***Basic and diluted (loss)/ earnings per share***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba*)/ *Retained earnings**)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*		
Saldo per 1 Januari 2022		286,320	1,341,144	(410,259)	600	4,031,533	5,249,338	4	5,249,342	***Balance as at 1 January 2022***
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(531,193)	(531,193)	-	(531,193)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	240,717	240,717	1	240,718	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	9,173	9,173	-	9,173	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2022		286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,750,230	4,968,035	5	4,968,040	***Balance as at 31 December 2022***
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(124,949)	(124,949)	-	(124,949)	*Cash dividends*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(532,984)	(532,984)	1	(532,983)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	5,998	5,998	-	5,998	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023		286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,098,295	4,316,100	6	4,316,106	***Balance as at 31 December 2023***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,872,101		3,976,715	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(923,523)		(1,455,183)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(565,186)		(542,888)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14,685)		(203,494)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	6,131		4,893	*Interest receipts*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,374,838		1,780,043	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,861,638)		(2,466,614)	*Purchases of property and equipment*
Pembelian peralatan untuk instalasi	(318,884)		(489,761)	*Purchases of equipment for installation*
Pembelian perangkat lunak komputer	(32,357)		(98,795)	*Purchases of computer software*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,212,879)		(3,055,170)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	6,625,000	30b	4,325,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(4,825,000)	30b	(2,300,000)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	30b	202,637	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(266,809)	30b	(276,736)	*Payments of lease liabilities principal*
Pembayaran dividen tunai	(124,949)	16	(531,193)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran biaya keuangan	(12,150)		(8,500)	*Payments of finance costs*
Pembayaran bunga	(475,518)		(256,757)	*Payments of interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	920,574		1,154,451	***Net cash flows generated from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	82,533		(120,676)	*Net increase/(decrease) in cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	155,344		270,796	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(1,048)		5,224	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	236,829	4	155,344	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H, a Notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, dan Serang.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap 889 orang (31 Desember 2022: 885 orang) (tidak diaudit).

b. Izin investasi

Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 2000 dan telah memiliki perizinan-perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

c. Izin penyelenggaraan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, and Serang.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As at 31 December 2023, the Group had 889 permanent employees (31 December 2022: 885 employees) (unaudited).

b. Investment licence

The Company commenced its commercial operations in 2000 and obtained the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

c. Operating licence

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable and the provision of internet services, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes, as well as trading, management consultancy activities and call center activities.

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Operating licence** (continued)*

In conducting its business, the Group holds the following licences:

Izin/ ***Licence***	**No. izin/** ***Licence No.***	**Jenis jasa/** ***Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/** ***Grant date or latest renewal date***
PT Link Net Tbk			
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched/ Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider Licence*	No. 705 Tahun 2017, No. 014, DJJPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/ 05/2022	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics*	17 Maret/*March* 2017 30 Mei/*May* 2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ *Telecommunication Networks Licences*	No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/ TEL.04.02/2021	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics*	28 Oktober/*October* 2020 25 Mei/*May* 2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network Provider Licence*	No. 312 Tahun 2014, No. 016/TEL 01.02/2019, No. 071/TEL.01. 02/2019	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics*	24 Maret/*March* 2014 24 Mei/*May* 2019 9 Oktober/*October* 2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *Network Access Provider Licence*	No. 50 Tahun 2015, No. 2/BA/ OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01/ 2020	Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Provider*/NAP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/*Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics*	27 Januari/*January* 2015 29 Januari/*January* 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *Internet Service Provider Licence*	No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 1/BA/ OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01 2020	Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider*/ISP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/*Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics*	27 Juli/*July* 2009 27 Januari/*January* 2015 29 Januari/*January* 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV"/ *Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"*	No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL/.04/02/2019	Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics*	29 November/*November* 2018 4 April/*April* 2019
Izin Usaha Perdagangan/ *Trading Business Licence*	No. 8120017150092	Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics*	6 November/*November* 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 8120017150092	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	9 November/*November* 2018 5 September/*September* 2023

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Operating licence** (continued)*

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

Izin/ ***Licence***	**No. izin/** ***Licence No.***	**Jenis jasa/** ***Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/** ***Grant date or latest renewal date***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued)*			
Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System Services Licence*	No. 81200171500920016	Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS*	11 Juli/*July* 2022
PT First Media Television			
Izin Penyiaran/ *Broadcasting Licence*	393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020	Jasa penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting service*	11 November/*November* 2010
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 8120016210049	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	4 Desember/*December* 2018
PT Infra Solusi Indonesia			
Izin Usaha Perdagangan/ *Trading Business License*	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	5 September/*September* 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	28 Agustus/*August* 2019 10 Oktober/*October* 2022
Izin Usaha Jasa Konstruksi/ *Construction Service Business Licence*	No. 9120601832081	Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/ Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS*	5 September/*September* 2019 6 Oktober/*October* 2020
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/*Company Business Licence of Manpower or Labor Supply*	No. 9120601832081	Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS*	5 September/*September* 2019

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

***1. GENERAL** (continued)*

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun “saham treasuri” sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Listing of the Company’s shares on the Indonesian Stock Exchange** (continued)*

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company’s issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).

As at 31 December 2023 and 2022, the Company presented the buyback shares amounting to Rp410,259 as the “treasury shares” account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Structure of the Company and subsidiaries

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022 %	Tahun operasi *komersial/ Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 2023 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 2022 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99.99	99.99	2011	95,014	76,690
PT Infra Solusi Indonesia	Tangerang	Jasa *Outsourcing/ Outsourcing services*	100.00	100.00	2020	235,229	190,498
Link Net Global Solution PTE. LTD.*)	Singapura	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	100.00	100.00	tidak beroperasi secara komersial/ *dormant*	672	815

*) Mata uang fungsional adalah SGD

*) *Functional currency is SGD*

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

f. Key management and other informations

As at 31 December 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 4 dated 5 May 2023 of Dahlia, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*
Dewan Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman*)	*President Director*
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama	*Director*
Direktur	Edward Sanusi	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	*Member*

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada tanggal 24 November 2023

*) *Effectively resigned as President Director on 24 November 2023*

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Key management and other informations** (continued)*

As at 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated 14 November 2022 of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*
Dewan Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Victor Indajang**)	*Director*
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama	*Director*
Direktur	Edward Sanusi	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*

**) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada 5 Mei 2023.

**) *Effectively resigned as Director on 5 May 2023.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 9 Februari 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 9 February 2024.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan konsolidasian Grup:
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 namun belum diterapkan secara dini oleh Grup:
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the PSAK

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact on the Group's consolidated financial statements:
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 16 "Property and Equipment"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 but have not been adopted early by the Group:
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases"*

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was assessing the implication of the above standards, on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent’s equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Biaya berlangganan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial dan korporasi.

Residensial

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned subscription fees".

The Group's revenue is derived from residential and enterprise customers.

Residential

Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.

The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Residensial (lanjutan)

Seluruh layanan diakui menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Korporasi

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan layanan konektivitas data dan internet, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Residential (continued)

All services are recognised using the output method based on the time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Enterprise

Revenue from enterprise customers mainly consists of providing data and internet connectivity services, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.

Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as prepaid expenses if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining the contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas dan bank meliputi kas dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

e. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *the Group has the right to operate the asset; and*
  2. *the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***h. Leases** (continued)*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

i. Aset tetap

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Leases *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

i. Property and equipment

Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***i. Property and equipment** (continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the Group the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property and Equipment".

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 10	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, *set top box,* modem kabel, perabotan dan perlengkapan	4	*Vehicles, converters, decoders, set top box, cable modems, furniture and fixtures*
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	*Network service control points*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

j. Peralatan untuk instalasi

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property and equipment *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the year.

The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost of disposal and the value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Equipment for installation

Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:

i. equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and
ii. equipment to be transferred to customers' premises.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Peralatan untuk instalasi (lanjutan)

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biayanya direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya peralatan tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

k. Aset takberwujud

Piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat tahun.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Setelah reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan *other inter-bank offered rates* (”IBOR”) telah menjadi prioritas. Dimana saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Grup saat ini memiliki sejumlah pinjaman sebesar Rp5.325.000 dan Rp2.950.000 pada tanggal 31 December 2023 dan 2022 yang mengacu pada JIBOR dan diperpanjang sampai dengan 2023

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***j. Equipment for installation** (continued)*

When equipment for installation is used for construction and installation, the costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, the equipment costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.

k. Intangible assets

Software is acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life of four years.

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Reforming and replacing benchmark interest rates such as LIBOR and other inter-bank offered rates ("IBOR") have become priorities. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. The Group currently has loans amounting to Rp5,325,000 and Rp2,950,000 as at 31 December 2023 and 2022 which are benchmarked to JIBOR and extend beyond 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman (lanjutan)

Masih ada perbedaan utama antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah '*term rate*', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan '*forward looking*', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. IndONIA merupakan '*backward-looking*' *rates*, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, JIBOR mencakup *spread* kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh IndONIA. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada JIBOR ke IndONIA, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke IndONIA, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara JIBOR dan IndONIA.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,712	11,659	*Singapore Dollar ("SGD") 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***l. Loans** (continued)*

There are still key differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a 'term rate', which means it is published for the loan period (such as: three months or six months) and is 'forward looking', because it is published at the beginning of the loan period. IndONIA are 'backward-looking' rates, based on overnight rates from actual transactions, and are published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, JIBOR includes credit spreads above the risk-free rate, which IndONIA currently does not. For the transition of current contracts and agreements referring to JIBOR to IndONIA, adjustments for term differences and credit differences may need to be applied to IndONIA, to allow the two benchmark interest rates to become economically equivalent upon transition.

At the time of reporting, the Group was reviewing the methodology for calculating adjustments between JIBOR and IndONIA.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Taxation *(continued)*

Deferred tax

Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Other long-term employee benefits

The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's Policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:
1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
1. *when the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *when the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

In the case of an offer made for termination, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or consolidated other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at initial recognition and consider the reasonableness and availability of information that is available without undue cost or effort at the reporting date associated with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets** (continued)*

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead, the Group recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. Therefore, the Group has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.

The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases were not significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke “Tambahan Modal Disetor”. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun “Tambahan Modal Disetor” karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

r. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

t. Treasury shares

Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to “Additional Paid-in Capital”. When the difference creates a negative balance in the “Additional Paid-in Capital” account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Saham treasuri (lanjutan)

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri". Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***t. Treasury shares** (continued)*

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Shares". The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Segmen operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Operating segment

The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

An operating segment is a component of the business Group:
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

  Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

  Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan.

  Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables*

  The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the trade receivables.

  The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period.

  The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

  Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial dan korporasi. Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan. Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

  Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

  Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)*

  The Group has two types of customers, residential and enterprise. The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer. The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the Group and estimated repayment period.

  The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive tochanges in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

  Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* empat tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

  Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be four years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

- *Defined benefit and other employees' benefits*

  The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial year end.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

  Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

  Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

  Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

- *Defined benefit and other employees' benefits (continued)*

  In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Aset pajak tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13c.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

  Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

- *Deferred tax assets*

  Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income tax*

  Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 13c.

- *Impairment of non-financial assets*

  The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

  Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

  Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

  Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 7,3% sampai 20,4%.

  Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4,0%.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

  The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

  The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.

  The annual revenue growth rate for the ten years budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 7.3% and 20.4%.

  The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4.0%.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

	2023	2022
Kas/*Cash on hand*	293	515
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	68,779	1,949
- PT Bank Central Asia Tbk	50,672	15,604
- PT Bank Nationalnobu Tbk	17,578	23,388
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,155	16,465
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,590	5,898
- PT Bank Sinarmas Tbk	2,266	1,579
- PT Bank Panin Tbk	1,609	1,752
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,247	5,058
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,011	1,016
- MUFG Bank, Ltd.	512	1,552
- PT Bank Mega Tbk	75	1,523
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) *Others (each below Rp1 billion)*	1,284	1,857
	164,778	77,641
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,410	23,333
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,829	53,244
Dolar Singapura/*Singapore Dollar*:		
- CIMB Bank Berhad, Singapura	519	611
	71,758	77,188
	236,536	154,829
	236,829	155,344

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	973,515	1,012,367	*Third parties*
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(618,531)	(434,385)	*Less: allowance for impairment*
	354,984	577,982	
Pihak berelasi (Catatan 24)	9,211	2,763	*Related parties (Note 24)*
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(1,503)	(870)	*Less: allowance for impairment*
	7,708	1,893	
	362,692	579,875	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	973,887	1,006,275	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8,839	8,855	*US Dollars*
	982,726	1,015,130	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Nilai bruto:			***Gross amount:***
Lancar	136,959	308,545	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,850	52,580	*Overdue 31 - 60 days -*
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	47,693	62,318	*Overdue 61 - 90 days -*
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	779,224	591,687	*Overdue > 90 days -*
	845,767	706,585	
	982,726	1,015,130	
Penyisihan penurunan nilai:			***Allowance for impairment***
Lancar	(11,666)	(41,756)	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(4,625)	(24,973)	*Overdue 31 - 60 days -*
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	(18,111)	(23,461)	*Overdue 61 - 90 days -*
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	(585,632)	(345,065)	*Overdue > 90 days -*
	(620,034)	(435,255)	
Piutang usaha - bersih	362,692	579,875	*Trade receivables - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi masing-masing sebesar Rp614.439 dan Rp412.122 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The allowance of trade receivables from enterprise customers was Rp614,439 and Rp412,122 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Set out below is the movement in the allowance for impairment of trade receivables as at 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Saldo awal	435,255	350,981	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan penurunan nilai	284,011	286,335	*Addition of allowance for impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(99,232)	(202,061)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	620,034	435,255	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The addition of the allowance for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" in the consolidated statement of profit or loss. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of the review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Komisi	31,056	41,274	*Commission*
Sewa	25,044	16,140	*Rental*
Biaya *bandwidth*	11,245	12,388	*Bandwidth cost*
Biaya peralatan	5,445	7,553	*Equipment cost*
Lain-lain	24,016	22,700	*Others*
Jumlah	96,806	100,055	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(87,300)	(89,644)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	9,506	10,411	***Non-current portion***

Bagian tidak lancar atas biaya dibayar di muka termasuk ke dalam aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The non-current portion of prepaid expenses is included in other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Komisi merupakan komisi yang dibayarkan untuk mendapatkan pelanggan yang diamortisasi selama masa kontrak pelanggan.

Commission represents commissions paid for customer acquisition that are amortised over the contractual period of the customers.

7. ASET TETAP / *7. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	*Land*
Bangunan	406,850	1,519	-	-	408,369	*Buildings*
Prasarana	219,992	44,912	(1,358)	-	263,546	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	2,276,902	439,368	-	130,926	2,847,196	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	7,553	948	(5)	-	8,496	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	283,744	21,120	(1,483)	-	303,381	*Office equipment*
Kendaraan	26,957	2,055	-	-	29,012	*Vehicles*
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	8,835,844	760,618	-	1,105,723	10,702,185	*Network service control points*
Modem kabel	1,015,004	233,184	-	-	1,248,188	*Cable modems*
Set top box	1,519,912	95,107	-	-	1,615,019	*Set top box*
	14,627,633	1,598,831	(2,846)	1,236,649	17,460,267	
Aset tetap dalam pembangunan	383,329	818,646	-	(1,044,073)	157,902	*Assets under construction*
Aset hak-guna:						*Right of-use-assets:*
Bangunan	48,440	4,989	-	-	53,429	*Buildings*
Kendaraan	11,873	2,111	-	-	13,984	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	478,061	-	-	(130,926)	347,135	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	502,583	-	-	(61,650)	440,933	*Network service control points*
	1,040,957	7,100	-	(192,576)	855,481	
	16,051,919	2,424,577	(2,846)	-	18,473,650	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(64,266)	(20,650)	-	-	(84,916)	*Buildings*
Prasarana	(100,983)	(48,460)	198	-	(149,245)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(1,126,880)	(257,004)	-	(67,081)	(1,450,965)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(5,272)	(913)	1	-	(6,184)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(209,748)	(33,086)	348	-	(242,486)	*Office equipment*
Kendaraan	(11,509)	(6,445)	-	-	(17,954)	*Vehicles*
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(3,545,333)	(778,757)	-	(44,068)	(4,368,158)	*Network service control points*
Modem kabel	(704,647)	(164,689)	-	(3,694)	(873,030)	*Cable modems*
Set top box	(1,199,902)	(164,484)	-	3,694	(1,360,692)	*Set top box*
	(7,001,959)	(1,474,488)	547	(111,149)	(8,587,049)	
Aset hak-guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan	(35,817)	(10,829)	-	-	(46,646)	*Buildings*
Kendaraan	(8,906)	(2,966)	-	-	(11,872)	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	(124,239)	(87,045)	-	67,081	(144,203)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(284,955)	(48,183)	-	44,068	(289,070)	*Network service control points*
	(453,917)	(149,023)	-	111,149	(491,791)	
	(7,455,876)	(1,623,511)	547	-	(9,078,840)	
Nilai buku bersih	8,596,043				9,394,810	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2022*)	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	*Land*
Bangunan	387,833	19,017	-	-	406,850	*Buildings*
Prasarana	125,340	95,957	(1,305)	-	219,992	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1,674,568	591,415	-	10,919	2,276,902	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	6,064	1,494	(5)	-	7,553	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	254,200	27,808	(1,411)	3,147	283,744	*Office equipment*
Kendaraan	21,875	5,082	-	-	26,957	*Vehicles*
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	7,263,984	1,410,812	-	161,048	8,835,844	*Network service control points*
Modem kabel	871,909	143,095	-	-	1,015,004	*Cable modems*
Set top box	1,398,352	121,560	-	-	1,519,912	*Set top box*
	12,039,000	2,416,240	(2,721)	175,114	14,627,633	
Aset tetap dalam pembangunan	327,914	208,194	-	(152,779)	383,329	*Assets under construction*
Aset hak-guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan	40,980	7,460	-	-	48,440	*Buildings*
Kendaraan	11,533	884	(544)	-	11,873	*Vehicles*
Peralatan kantor	3,147	-	-	(3,147)	-	*Office equipment*
Elektronik *head-end*	291,042	197,938	-	(10,919)	478,061	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	510,852	-	-	(8,269)	502,583	*Network service control points*
	857,554	206,282	(544)	(22,335)	1,040,957	
	13,224,468	2,830,716	(3,265)	-	16,051,919	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(44,130)	(20,136)	-	-	(64,266)	*Buildings*
Prasarana	(67,603)	(33,516)	136	-	(100,983)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(912,787)	(209,529)	-	(4,564)	(1,126,880)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(4,545)	(728)	1	-	(5,272)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(177,531)	(31,176)	233	(1,274)	(209,748)	*Office equipment*
Kendaraan	(5,919)	(5,590)	-	-	(11,509)	*Vehicles*
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(2,903,621)	(623,537)	-	(18,175)	(3,545,333)	*Network service control points*
Modem kabel	(571,146)	(133,501)	-	-	(704,647)	*Cable modems*
Set top box	(1,024,970)	(174,932)	-	-	(1,199,902)	*Set top box*
	(5,745,671)	(1,232,645)	370	(24,013)	(7,001,959)	
Aset hak-guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan	(23,065)	(12,752)	-	-	(35,817)	*Buildings*
Kendaraan	(6,203)	(2,703)	-	-	(8,906)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(902)	(372)	-	1,274	-	*Office equipment*
Elektronik *head-end*	(45,418)	(83,385)	-	4,564	(124,239)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(207,822)	(95,308)	-	18,175	(284,955)	*Network service control points*
	(283,410)	(194,520)	-	24,013	(453,917)	
	(6,029,081)	(1,427,165)	370	-	(7,455,876)	
Nilai buku bersih	7,195,387				8,596,043	***Net book value***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 telah disajikan secara terpisah dari jaringan layanan titik kontrol untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari instalasi jaringan. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***7. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

Assets under construction as at 31 December 2022 has been presented separately from network service control points to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2023.

Assets under constructions as at 31 December 2023 and 2022, mainly represent network installations. The time of completion cannot be determined because it is highly dependent on factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather.

The balance of assets under construction as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Jaringan layanan titik kontrol	157,902	383,329	*Network service control points*

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2024 sampai dengan 2053, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will be due in 2024 until 2053, of which the rights can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.623.511 dan Rp1.427.165 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expenses charged to the consolidated statement of profit or loss amounting to Rp1,623,511 and Rp1,427,165 for the year then ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.381.710 dan Rp2.646.608.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp3,381,710 and Rp2,646,608, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, dan peralatan untuk instalasi (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.260.978 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.958.541 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, and equipment for installation (Note 9) were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,260,978 as at 31 December 2023 and Rp1,958,541 as at 31 December 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 31 December 2023. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.

8. ASET TAKBERWUJUD / *8. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	514,913	33,130	-	548,043	*Computer software*
Goodwill	7,345	-	-	7,345	*Goodwill*
	522,258	33,130	-	555,388	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak komputer	(353,622)	(67,802)	-	(421,424)	*Computer software*
	(353,622)	(67,802)	-	(421,424)	
Nilai buku bersih	168,636			133,964	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2022	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	416,118	98,795	-	514,913	*Computer software*
Goodwill	7,345	-	-	7,345	*Goodwill*
	423,463	98,795	-	522,258	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak komputer	(290,443)	(63,179)	-	(353,622)	*Computer software*
	(290,443)	(63,179)	-	(353,622)	
Nilai buku bersih	133,020			168,636	***Net book value***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 31 December 2023 and 2022.

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI / *9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Peralatan untuk instalasi	2,039,308	1,718,325	*Equipment for installation*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(78,903)	(30,086)	*Allowance for impairment*
	1,960,405	1,688,239	

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan) / *9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)*

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	30,086	16,214	*Beginning balance*
Penambahan provisi	49,373	13,872	*Additional provision*
Penghapusan	(556)	-	*Write-off*
Saldo akhir	78,903	30,086	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 7). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2023 and 2022, equipment for installation was insured (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	848,918	858,109	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	25,776	2,233	*Related parties (Note 24)*
	874,694	860,342	

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	818,783	804,102	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	55,911	56,240	*US Dollars*
	874,694	860,342	

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG / *11. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek:			***Short-term bank loans:***
Deutsche Bank AG	1,000,000	575,000	*Deutsche Bank AG*
MUFG Bank, Ltd.	-	1,500,000	*MUFG Bank, Ltd.*
Citibank, N.A. Indonesia	-	1,000,000	*Citibank, N.A. Indonesia*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(625)	*Unamortised transaction cost*
	1,000,000	3,074,375	
Pinjaman bank jangka panjang:			***Long-term bank loans:***
PT Bank Central Asia Tbk	2,250,000	500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,250,000	500,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	825,000	950,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	500,000	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,203)	(9,205)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah	5,811,797	1,940,795	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(862,587)	(121,933)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	4,949,210	1,818,862	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut: / *As at 31 December 2023, the Group has the following borrowing facilities:*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Deutsche Bank AG			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 16 Desember/*December* 2022	1,000,000	1,000,000	30 November/ *November* 2024
Citibank, N.A. Indonesia			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 1 April/*April* 2023	1,000,000	-	1 April/ *April* 2024
MUFG Bank, Ltd.			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 12 Juni/*June* 2023	1,500,000	500,000	12 Desember/ *December* 2024
PT Bank Central Asia Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 17 Oktober/*October* 2022	1,500,000	1,500,000	26 Mei/ *May* 2028
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 12 September/*September* 2023	3,000,000	750,000	12 September/ *September* 2029
PT Bank Permata Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 23 September/*September* 2022	1,500,000	1,500,000	23 Maret/ *March* 2028

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

***11. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group has the following borrowing facilities: (continued)

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/*continued)*			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 25 Oktober/*October* 2023	2,000,000	750,000	25 Oktober/ *October* 2029
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 6 Mei/*May* 2021	1,000,000	825,000	6 Mei/ *May* 2026

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 5,95% sampai dengan 8,45% per tahun (2022: 4,34% hingga 7,84% per tahun).

As at 31 December 2023, the above loans were subject to interest rates ranging from 5.95% to 8.45% per annum (2022: 4.34% to 7.84% per annum).

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, that reduce the authorised, issued and fully paid capital; restrict lending money to third parties; contain negative pledges, with certain exceptions; restrict changing the primary activity; and contain requirements to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end* dan jaringan layanan titik kontrol yang digunakan dalam operasinya, yang memilik jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa atas aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya atas sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah tersebut disajikan dalam beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

12. LEASES

The Group has lease contracts for various assets such as buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics and network service control points used in its operations, which have lease terms of between 2 and 20 years.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low value assets" recognition exemptions for these leases and recognises lease expenses on a straight-line basis. The expenses of these short-term lease and low value assets are presented within sales and marketing expenses and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss.

12. SEWA (lanjutan)

Adapun jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 7.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***12. LEASES** (continued)*

The carrying amounts of the right-of-use assets recognised in the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year have been disclosed in Note 7.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Dalam satu tahun	64,024	275,229	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	775	65,866	*After one year but not more than five years*
Jumlah pembayaran minimum	64,799	341,095	*Total minimum payments*
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(1,562)	(10,706)	*Less: future finance charges on leases*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	63,237	330,389	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(62,502)	(266,003)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	735	64,386	***Long-term portion***

Selama tahun 2022, Grup melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali senilai Rp202.637, dengan keuntungan sebesar RpNihil. Selama tahun 2023, Grup tidak memiliki transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

During 2022, the Group has several sale and lease back transactions amounting to Rp202,637, arising a gain amounting to RpNil. During 2023, the Group did not have any sale and lease back transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have lease contracts that include extension.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Tahun pajak 2023	7,901	-	*2023 fiscal year* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Tahun pajak 2023	404	-	*2023 fiscal year* -
	8,305	-	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	87,750	69,068	*Value Added Taxes - ("VAT") - net*
	96,055	69,068	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 29	-	1,538	*Article 29* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 29	1,818	641	*Article 29* -
	1,818	2,179	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 4(2)	4,308	13,848	*Article 4(2)* -
- Pasal 21	7,871	3,321	*Article 21* -
- Pasal 23	1,726	2,598	*Article 23* -
- Pasal 26	1,633	2,882	*Article 26* -
	15,538	22,649	
Entitas anak			*Subsidiaries*
- PPN - bersih	5,658	4,596	*VAT - net* -
- Pasal 4(2)	101	134	*Article 4(2)* -
- Pasal 21	1,106	1,011	*Article 21* -
- Pasal 23	29	68	*Article 23* -
- Pasal 25	79	139	*Article 25* -
	6,973	5,948	
	24,329	30,776	

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefit/(expense)***

Komponen manfaat/(beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The components of income tax benefit/ (expense) for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	(97,795)	*Current*
Tangguhan	57,303	13,299	*Deferred*
	57,303	(84,496)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(5,885)	(5,461)	*Current*
Tangguhan	1,844	645	*Deferred*
	(4,041)	(4,816)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(5,885)	(103,256)	*Current*
Tangguhan	59,147	13,944	*Deferred*
	53,262	(89,312)	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense were as follows:

	2023	2022	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(586,245)	330,030	*(Loss)/profit before consolidated income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	128,974	(72,607)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Efek eliminasi	(5,417)	(7,203)	*Elimination effect*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(19,542)	(31,600)	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang tidak diakui	(63,021)	-	*Unrecognised deferred tax assets from tax loss*
Penghasilan kena pajak final	12,268	22,098	*Income subject to final tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	53,262	(89,312)	***Income tax benefit/ (expenses)***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax benefit/(expense)*** *(continued)*

	2023	2022	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(586,245)	330,030	*(Loss)/profit before consolidated income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	30,803	18,541	*Loss before income tax of subsidiaries*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(555,442)	348,571	*(Loss)/profit before income tax of Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustment:*
Provisi penurunan nilai piutang	184,778	84,274	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	26,005	39,929	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	53,513	24,239	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar di muka	10,218	10,944	*Prepaid commission*
Sewa	(75,383)	(82,925)	*Leases*
Depresiasi dan amortisasi	61,337	(16,012)	*Depreciation and amortisation*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,927	40,279	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(8,411)	(4,778)	*Income subject to final tax*
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(286,458)	444,521	*Current year (fiscal loss)/ taxable income - the Company*
Pajak penghasilan kini	-	(97,795)	*Current income tax*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar di muka	7,901	96,257	*Less: prepaid corporate income tax*
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	7,901	(1,538)	***Over/(under)payment of corporate income tax - the Company***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit/(expense) (continued)*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the year ended 31 December 2023 and 2022 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 19 April 2023.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 became the basis to fill in the corporate income tax return for the 2022 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 19 April 2023.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	1 Januari/ *January* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	94,816	40,651	-	135,467	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	46,880	5,721	(1,581)	51,020	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	8,900	11,773	-	20,673	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar dimuka	(9,080)	2,248	-	(6,832)	*Prepaid commission*
Aset hak-guna	(88,228)	42,189	-	(46,039)	*Right of-use-assets*
Liabilitas sewa	72,685	(58,773)	-	13,912	*Lease liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	(22,670)	13,494	-	(9,176)	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	103,303	57,303	(1,581)	159,025	*Deferred tax assets - the Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	1,352	973	(111)	2,214	*Employee benefit liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	831	871	-	1,702	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	2,183	1,844	(111)	3,916	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
	105,486	59,147	(1,692)	162,941	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

***13. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax assets** (continued)*

	1 Januari/ *January* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2022	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	76,276	18,540	-	94,816	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	40,321	8,784	(2,225)	46,880	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	3,567	5,333	-	8,900	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar dimuka	(11,488)	2,408	-	(9,080)	*Prepaid commission*
Aset hak-guna	(77,920)	(10,308)	-	(88,228)	*Right of-use-assets*
Liabilitas sewa	80,620	(7,935)	-	72,685	*Lease liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	(19,147)	(3,523)	-	(22,670)	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	92,229	13,299	(2,225)	103,303	*Deferred tax assets - the Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	1,744	(30)	(362)	1,352	*Employee benefit liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	156	675	-	831	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	1,900	645	(362)	2,183	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
	94,129	13,944	(2,587)	105,486	

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan terkait dengan rugi pajak senilai Rp63.021 (31 Desember 2022: RpNihil) tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

As at 31 December 2023, deferred tax assets related to tax loss of Rp63,021 (31 December 2022: RpNil) have not been recognised because management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account were as follows:*

	2023	2022	
Biaya operasional	109,528	47,816	*Operational expenses*
Bunga	54,516	24,735	*Interest*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	30,223	26,886	*Telecommunication service provider's right fees*
Biaya program	29,598	50,356	*Programme expenses*
Lain-lain	3,437	4,977	*Others*
	227,302	154,770	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing. / *Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits liabilities***
Bonus karyawan	92,642	90,176	*Employee bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefits liabilities***
Imbalan pasca-kerja	154,386	139,853	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	12,145	13,487	*Other long-term benefits*
	166,531	153,340	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(85,422)	(8,261)	*Less: current portion*
	81,109	145,079	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen. / *As at 31 December 2023 and 2022, the long-term employee benefits liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.36% - 6.70% per tahun/ *per year*	5.24% - 7.20% per tahun/ *per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3.0% di 2024 dan setelahnya 5.0% per tahun/ *3.0% in 2024 and 5.0% per year thereafter*	6.0% per tahun/ *per year*	*Salary increase rate*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja / ***Post-employment benefits***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	139,853	140,284	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	57,609	49,859	*Expense during the year*
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(9,052)	*Impact of change in attribution method*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(9,055)	(5,388)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	1,365	(6,372)	*Experience adjustment -*
Pembayaran:			*Benefit paid:*
- Imbalan oleh Perusahaan	(14,989)	(22,237)	*Benefits paid by company -*
- Terminasi	(20,397)	(7,241)	*Termination -*
Saldo akhir	154,386	139,853	***Ending balance***

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	30,411	33,160	*Current service cost*
Biaya terminasi	42,255	7,241	*Termination cost*
Beban bunga	8,242	9,447	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(23,403)	-	*Past service cost*
Penyesuaian atas:			*Adjustment of:*
- Liabilitas atas kerja masa lalu	104	11	*Past service liabilities -*
	57,609	49,859	

Perusahaan mengakhiri hubungan kerja dengan sejumlah karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui biaya terminasi sebesar Rp42.255, dimana biaya sebesar Rp20.397 telah dibayarkan oleh Perusahaan dan sisanya sebesar Rp21.858 akan dibayarkan pada periode kurang dari dua belas bulan setelah akhir pelaporan.

The Company terminate its employment relationship with some of the employee accordance with the prevailing law and regulation. As at 31 December 2023, the Company has recognised termination benefit cost amounted to Rp42,555, whereby the cost amounted to Rp20,397 has been paid by the Company and the remaining of Rp21,858 will be paid less than twelve months after end of the reporting period.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

***15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at 31 December 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption were as follows:

	2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(9,314)	1%	11,131	*Increase*
Penurunan	(1%)	10,418	(1%)	(10,098)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Kurang dari 1 tahun	85,422	8,261	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	54,823	55,250	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	246,054	292,129	*More than 5 years*
	386,299	355,640	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,47 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 11,51 tahun).

The average duration of the post-employment benefits obligation was 11.47 years on 31 December 2023 (2022: 11.51 years).

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

	2023	2022	
Saldo awal	13,487	12,991	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	(1,342)	496	*Expenses during year*
Saldo akhir	12,145	13,487	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss were as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1,976	2,180	*Current service cost*
Biaya bunga	852	749	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	6	5	*Adjustment of past service liabilities*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(766)	(468)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(3,410)	(1,970)	*Experience adjustments -*
	(1,342)	496	

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,187,922,717	79.52%	218,792
PT XL Axiata Tbk	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/*Public*	13,342,071	0.48%	1,335
	2,751,580,984	100.00%	275,159
Saham treasuri/*Treasury shares*	111,614,500		11,161
	2,863,195,484		286,320

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1d). / *On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1d).*

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

***16. SHARE CAPITAL** (continued)*

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by a share withdrawal that derived from the buyback shares (treasury share). As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

As at 31 December 2020, the Company had repurchased 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public. These shares represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the year ended 31 Desember 2023 and 2022.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada OJK No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 22 Juni 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk kepada OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat PT XL Axiata Tbk kepada OJK No. 106/CSEC/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 22 Juni 2022, PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk telah menyelesaikan transaksi jual-beli dan pengalihan atas saham dalam Perusahaan sejumlah 1.816.735.484 saham yang mewakili 66,03% dari seluruh saham Perusahaan (diluar saham treasuri). Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri), sedangkan PT XL Axiata Tbk memiliki 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri).

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 tanggal 12 Oktober 2022, berdasarkan Surat PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-1303/22 tanggal 7 Oktober 2022 kepada Perusahaan dan Surat Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022 Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. telah menyelesaikan penawaran tender wajib atas saham Perusahaan selama periode penawaran tender wajib yaitu sejak 30 Agustus 2022 sampai 28 September 2022. Pemegang saham publik Perusahaan yang menjual sahamnya sebanyak 921.503.429 saham. Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 2.187.922.717 saham atau mewakili 79,52% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2023, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45,41 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp124.949 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 November 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp193,05 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp531.193 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

***16. SHARE CAPITAL** (continued)*

In accordance with the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the OJK No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 dated 22 June 2022, based on Letter of PT First Media Tbk to the OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 dated 22 June 2022 and Letter of PT XL Axiata Tbk No. 106/CSEC/VI/2022 dated 22 June 2022. The Company acknowledges that on 22 June 2022, PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte. Ltd. and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk have completed the sale and purchase transactions and transfer of shares in the Company for a total of 1,816,735,484 shares representing 66.03% of the Company's total shares (excluding the treasury share). Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 1,266,419,288 shares or equivalent to 46.03% shares ownership in the Company (excluding treasury share), while PT XL Axiata Tbk owns 550,316,196 shares or equivalent to 20% shares ownership in the Company (excluding treasury share).

According to the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 dated 12 October 2022, based on Letter of PT Sharestar Indonesia to the Company No. SSI/BAE-1303/22 dated 7 October 2022 and Letter of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dated 11 October 2022, the Company acknowledges that on 6 October 2022, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the mandatory tender offer transaction of shares in the Company within the period of 30 August 2022 to 28 September 2022. The Company's public shareholders sold their shares amounting to 921,503,429 shares. Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 2,187,922,717 shares or equivalent to 79.52% shares ownership in the Company (excluding treasury shares).

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 May 2023, cash dividend distribution of Rp45.41 (full amount) per share or totaling Rp124,949 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2022.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 14 November 2022, a cash dividend distribution of Rp193.05 (full amount) per share or totaling Rp531,193 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2021.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Agio saham	1,434,528	1,434,528	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
	1,341,144	1,341,144	

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. (pemegang saham sebelumnya) sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910 sehingga menjadi Rp1.434.528.

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd. (previous shareholder) amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 and became Rp1,434,528.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk pemegang saham pada tahun 2011.

A difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp93,384 arose from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to the transaction reorganisation agreement with PT First Media Tbk a shareholder in 2011.

18. PENDAPATAN / *18. REVENUE*

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Jenis pelanggan			***Type of customer***
Residensial			*Residential*
Internet *broadband*	1,294,000	1,331,720	*Broadband Internet*
TV Kabel	1,541,039	1,901,412	*TV Cable*
Lain-lain	79,687	129,035	*Others*
	2,914,726	3,362,167	
Korporasi			*Enterprise*
Internet *broadband*	868,622	874,930	*Broadband Internet*
TV Kabel	42,613	35,899	*TV Cable*
Lain-lain	99,620	97,785	*Others*
	1,010,855	1,008,614	
	3,925,581	4,370,781	

18. PENDAPATAN (lanjutan) / *18. REVENUE (continued)*

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the year ended 31 December 2023 and 2022: (continued)

	2023	2022	
Waktu pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu			*Goods transferred at a point in time*
Internet *broadband*	79,780	309,801	*Broadband Internet*
Lain-lain	37,518	11,799	*Others*
	117,298	321,600	
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu			*Services transferred over time*
Internet *broadband*	2,082,842	1,896,849	*Broadband Internet*
TV Kabel	1,583,652	1,937,311	*TV Cable*
Lain-lain	137,209	215,021	*Others*
	3,803,703	4,049,181	
Pendapatan Sewa			*Revenue from rental*
Lain-lain	4,580	-	*Others*
	3,925,581	4,370,781	

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	3,911,454	4,362,289	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	14,127	8,492	*Related parties (Note 24)*
	3,925,581	4,370,781	

19. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *19. NETWORK EXPENSES AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2023	2022*)	
Biaya program	277,140	286,385	*Programme expenses*
Biaya peralatan	186,623	327,109	*Equipment expenses*
Internet *broadband*	177,172	178,433	*Broadband internet*
Biaya akses	40,824	9,733	*Access expenses*
Jasa instalasi	38,035	32,749	*Installation services*
Restribusi pemerintahan	30,230	13,566	*Government levy*
Tiang tumpu	5,492	81,557	*Pole and duct*
Lain-lain	70,317	50,657	*Others*
	825,833	980,189	

*) Direreklasifikasi, lihat Catatan 27 / *) *As reclassified, see Note 27*

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022*)	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - operasional	106,492	77,653	*Vendor managed service costs - operational*
Listrik, air, dan telepon	70,808	67,323	*Electricity, water, and telephone*
Biaya profesional	67,631	29,911	*Professional fee*
Penyisihan untuk penurunan nilai peralatan untuk instalasi	49,373	13,872	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Pemeliharaan dan perbaikan	35,000	18,115	*Repair and maintenance*
Lain-lain	90,976	63,936	*Others*
	420,280	270,810	

21. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *21. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2023	2022*)	
Gaji dan tunjangan	380,776	382,101	*Salaries and allowances*
Penyisihan imbalan kerja	56,267	41,303	*Provision for employee benefits*
	437,043	423,404	

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *22. SALES AND MARKETING EXPENSES*

	2023	2022*)	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan	196,648	168,463	*Vendor managed service costs - selling*
Promosi	65,689	44,094	*Promotion*
Komisi	64,164	71,781	*Commission*
Lain-lain	20,562	16,223	*Others*
	347,063	300,561	

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022*)	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(532,984)	240,717	*(Loss)/profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,751,580,984	2,751,580,984	*Weighted average number of shares outstanding*
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(194)	87	*Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 27

*) *As reclassified, see Note 27*

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

(Rugi)/laba per saham dihitung dengan membagi (rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE *(continued)*

(Loss)/earning per share is calculated by dividing the (loss)/profit for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective years.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the years.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

a. Nature of relationships and transactions

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
PT XL Axiata Tbk	Pemegang saham/*Shareholder*	Kerjasama kolaborasi produk bundel dan pembangunan dan pengoperasian jaringan FTTH/*Collaboration of bundled product and the construction and operation of FTTH networks*
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/*Ultimate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expense and professional services*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/*Cash in bank, internet service provider, bank loan and interest expense*
CIMB Bank Berhad, Singapura.	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Kas pada bank/*Cash in bank*
PT Hipernet Indodata, PT Creative Mobile Adventure	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penyedia jasa layanan internet/*Internet service provider*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ *Reimbursement of expenses and network system development*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***24. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows:

	2023	2022	
Kas dan bank:			***Cash and banks:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,239	76,577	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
CIMB Niaga Berhad. Singapura	519	611	*CIMB Niaga Berhad. Singapore*
Jumlah kas dan bank	71,758	77,188	*Total cash and banks*
% terhadap jumlah aset	0.57%	0.66%	*% of total assets*
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT XL Axiata Tbk	5,646	-	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,538	2,732	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain	27	31	*Others*
	9,211	2,763	
Penyisihan penurunan nilai	(1,503)	(870)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha	7,708	1,893	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.02%	0.01%	*% of total assets*
Utang usaha:			***Trade payables:***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	18,711	2,052	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
PT Axiata Digital Lab Indonesia	4,366	-	*PT Axiata Digital Lab Indonesia*
PT XL Axiata Tbk	1,668	-	*PT XL Axiata Tbk*
Lain-lain	1,031	181	*Others*
Jumlah utang usaha	25,776	2,233	*Total trade payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.31%	0.03%	*% of total liabilities*

	2023	2022	
Pendapatan:			***Revenue:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,343	8,346	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT XL Axiata Tbk	5,540	-	*PT XL Axiata Tbk*
Lain-lain	244	146	*Others*
Jumlah pendapatan	14,127	8,492	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	0.36%	0.19%	*% of total revenue*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

b. Transactions and balances with related parties *(continued)*

	2023	2022	
Kompensasi manajemen kunci:			***Key management compensation:***
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi			*Employee benefits Board of Commissioners and Directors*
Jangka pendek	34,935	50,650	*Short-term*
Jangka panjang	76	22,118	*Long-term*
Jumlah	35,011	72,768	*Total*
% terhadap jumlah biaya karyawan	8.01%	17.19%	*% of total employee cost*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.

b) On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk, pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan kerjasama penjualan produk *bundle* untuk produk layanan televisi ("TV") berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten *streaming* milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.

d) Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa *Fiber to the Home* (FTTH) dengan PT XL Axiata Tbk untuk satu juta *homepass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola oleh Perusahaan untuk PT XL Axiata Tbk, yang digunakan untuk penyaluran layanan PT XL Axiata Tbk kepada pelanggan XL.

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

c) On 20 October 2022, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, the Company's shareholder, related to the cooperation on sales of bundled products for subscription television ("TV") services, internet without quota limits, and streaming content product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.

d) On 28 June 2023, the Company signed a Lease Agreement of Fiber to the Home (FTTH) with PT XL Axiata Tbk for one million homepasses which will be built, developed, operated and maintained by the Company for PT XL Axiata Tbk, which will be used to distribute PT XL Axiata Tbk services to XL's customers.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

a. Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

a. Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk periode ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.496 dan Rp11.354 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp25.889 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan bank yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 11 dan 12.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

Foreign exchange rate risk arises from cash and banks, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

As at 31 December 2023 and 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been higher/lower by Rp2,496 and Rp11,354 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the year ended 31 December 2023, if market interest rates had increased/ decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, the net loss for the year would have been higher by Rp25,889 as a result of the higher interest income on cash and banks compensated with higher loan interest expense.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Notes 11 and 12.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Risiko kredit terkait uang jaminan dan piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(ii) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2023 and 2022 equalled its carrying amount.

The Group manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.

For credit risk related to security deposits and non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

(iii) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and banks (Note 4) to meet its liquidity needs. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ ***Within one year***	**Antara satu dan dua tahun/** ***Between one and two years***	**Antara dua dan lima tahun/** ***Between two and five years***	**Jumlah/** ***Total***	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	-	-	1,000,000	*Short-term bank loans*
Bunga pinjaman bank	476,445	397,184	703,667	1,577,296	*Interest bank loans*
Utang usaha	874,694	-	-	874,694	*Trade payables*
Utang lain-lain	11,729	-	-	11,729	*Other payables*
Akrual	173,126	-	-	173,126	*Accruals*
Liabilitas sewa	64,024	552	223	64,799	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	872,500	761,250	4,191,250	5,825,000	*Long-term bank loans*
	3,472,518	1,158,986	4,895,140	9,526,644	

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***a. Financial risk factors*** *(continued)*

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(iii) Liquidity risk*** *(continued)*

	Dalam satu tahun/*Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	3,075,000	-	-	3,075,000	*Short-term bank loans*
Bunga pinjaman bank	191,919	129,534	231,885	553,338	*Interest bank loans*
Utang usaha	860,342	-	-	860,342	*Trade payables*
Utang lain-lain	7,226	-	-	7,226	*Other payables*
Akrual	130,395	-	-	130,395	*Accruals*
Liabilitas sewa	275,229	65,831	35	341,095	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	125,000	237,500	1,587,500	1,950,000	*Long-term bank loans*
	4,665,111	432,865	1,819,420	6,917,396	

b. Manajemen risiko permodalan / ***b. Capital risk management***

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar / ***c. Fair value estimation***

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and banks, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities including trade payables, accruals, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi konsolidasian untuk tahun 2022 telah direklasifikasi/disajikan kembali. Sifat reklasifikasi dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah mengubah penyajian beban dari beban berdasakan fungsi ke penyajian beban berdasarkan sifat.

Mempertimbangkan sifat dari reklasifikasi dan pengungkapan baru, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022 selain laporan posisi keuangan komparatif minimum sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Rincian reklasifikasi dan pengungkapan baru dari laporan keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss for the year 2022 have been reclassified/restated. The nature of the reclassification in the consolidated statement of profit or loss is to change the expense presentation from expense by function to the presentation of expense by nature.

Considering the nature of the reclassifications and disclosures, the Group did not present the consolidated statement on financial position on 1 January 2022 in addition to the minimum comparative statements of financial position as required by PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”.

The details of reclassifications and new disclosures of the 2022 financial statements are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap				*Property and equipment*
Harga perolehan				*Cost*
Aset kepemilikan langsung:				*Direct ownership assets:*
- Jaringan layanan titik control	9,219,173	(383,329)	8,835,844	*Network service - control points*
Aset tetap dalam pembangunan	-	383,329	383,329	*Assets under construction*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	-	600	600	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	3,750,830	(600)	3,750,230	*Unappropriated -*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Beban				***Expenses***
Beban pokok pendapatan	(995,927)	995,927	-	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(864,798)	593,988	(270,810)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(400,574)	400,574	-	*Selling expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	-	(980,189)	(980,189)	*Network expenses and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	-	(423,404)	(423,404)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(300,561)	(300,561)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	-	(286,335)	(286,335)	*Impairment of trade receivables*

27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU AKUN (lanjutan)

Sebagai tambahan reklasifikasi akun diatas, beberapa pengungkapan telah ditambahkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan peraturan OJK dan PSAK:

- penyajian aset dalam pembangunan tersendiri;
- penyajian laba ditahan yang dicadangkan; dan
- penyajian laba per saham dilusian.

Jika diperlukan, penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2022, ditambahkan untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023.

***27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE OF ACCOUNTS** (continued)*

In addition to the above reclassification, several disclosures have been added to the notes to the consolidated financial statements to confirm with the required disclosure under OJK rules and PSAK:

- *presentation of assets under constructions as a separate line under property and equipment;*
- *presentation of appropriated retained earnings; and*
- *presentation of dilutive earnings per share.*

Where applicable, the disclosure of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 has been added for the comparative presentation of these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023			
	USD	SGD	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	3,426,909	44,329	53,348	*Cash and banks*
Piutang usaha	573,369	-	8,839	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter			62,187	*Total monetary assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(3,626,926)	-	(55,911)	*Trade payables*
Akrual	(971,793)	-	(14,981)	*Accruals*
Liabilitas sewa	(3,597,898)	-	(55,465)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			(126,357)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih			(64,170)	*Net monetary liabilities*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	2022			
	USD	**SGD**	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	3,384,665	52,406	53,855	*Cash and banks*
Piutang usaha	562,911	-	8,855	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter			62,710	*Total monetary assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(3,575,099)	-	(56,240)	*Trade payables*
Akrual	(2,065,069)	-	(32,486)	*Accruals*
Liabilitas sewa	(16,867,194)	-	(265,338)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			(354,064)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih			(291,354)	*Net monetary liabilities*

29. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi ("TV").

29. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment that provides integrated services, including, among other things, high-speed internet and distribution of television ("TV") programmes.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transaction

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing and financing activities as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	497,947	603,221	*Purchase of property and equipment for installation through payables*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

***30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS** (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Pinjaman bank jangka pendek	3,074,375	2,625,000	(4,700,000)	625	1,000,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	330,389	-	(266,809)	(343)	63,237	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1,940,795	4,000,000	(125,000)	(3,998)	5,811,797	*Long-term bank loans*
	5,345,559	6,625,000	(5,091,809)	(3,716)	6,875,034	

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	496,600	3,325,000	(750,000)	2,775	3,074,375	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	366,455	202,637	(276,736)	38,033	330,389	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2,482,459	1,000,000	(1,550,000)	8,336	1,940,795	*Long-term bank loans*
	3,345,514	4,527,637	(2,576,736)	49,144	5,345,559	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As at 31 December 2023 and 2022, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which present the Company's investment in the subsidiaries under the cost method.

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	199,570	140,167	*Cash and banks*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	355,197	577,205	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7,708	1,893	*Related parties -*
Pajak dibayar di muka	95,651	69,068	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	85,298	92,435	*Prepaid expenses - current portion*
Aset lancar lainnya	21,280	1,235	*Other current assets*
Piutang lainnya - pihak berelasi	100,220	100,220	*Other receivables - related party*
Jumlah aset lancar	864,924	982,223	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada saham	20,776	20,776	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	159,025	103,303	*Deferred tax assets*
Aset tetap	9,401,013	8,565,089	*Property and equipment*
Peralatan untuk instalasi	1,958,305	1,688,239	*Equipment for installation*
Aset takberwujud	121,332	154,164	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	258,958	198,117	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11,919,409	10,729,688	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	12,784,333	11,711,911	***TOTAL ASSETS***

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / ***Statement of Financial Position*** *(continued)*

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	3,074,375	*Short-term bank loans*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	835,350	828,552	*Third parties* -
- Pihak berelasi	181,544	104,837	*Related parties* -
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,410	4,216	*Other payables - third parties*
Utang pajak	15,538	24,187	*Taxes payable*
Akrual	245,309	175,096	*Accruals*
Biaya berlangganan diterima di muka	47,914	34,565	*Unearned subscription fees*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75,442	65,894	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			*Current portion of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank	862,587	121,933	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	62,502	266,003	*Lease liabilities* -
- Liabilitas imbalan kerja	77,304	3,779	*Employee benefit liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,409,900	4,703,437	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	4,949,210	1,818,862	*Bank loans*
Liabilitas sewa	735	64,386	*Lease liabilities*
Utang lainnya - pihak berelasi	-	19,000	*Other payable - related party*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79,161	143,417	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,029,106	2,045,665	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	8,439,006	6,749,102	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)			*Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)*
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			*Authorised - 8,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	286,320	*Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares*
Tambahan modal disetor	1,341,144	1,341,144	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(410,259)	(410,259)	*Treasury shares*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	3,127,522	3,745,004	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	600	600	*Unappropriated* -
JUMLAH EKUITAS	4,345,327	4,962,809	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,784,333	11,711,911	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / ***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	2023	2022	
Pendapatan	3,924,489	4,369,614	***Revenue***
Beban			***Expenses***
Beban penyusutan	(1,606,903)	(1,412,830)	*Depreciation expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(837,655)	(997,589)	*Network expenses and other direct expenses*
Beban umum dan administrasi	(426,328)	(276,050)	*General and administrative expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(402,866)	(394,767)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(351,540)	(305,483)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan piutang usaha	(284,011)	(286,335)	*Impairment of trade receivables*
Beban amortisasi	(65,307)	(61,161)	*Amortisation expenses*
Beban keuangan	(514,338)	(286,908)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	5,959	4,778	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lainnya	3,058	(4,698)	*Other income/(expenses)*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(555,442)	348,571	*(Loss)/profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	57,303	(84,496)	*Income tax benefit/(expenses)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(498,139)	264,075	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	7,187	10,115	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(1,581)	(2,225)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,606	7,890	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(492,533)	271,965	***Total other comprehensive (loss)/ income for the year***
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(181)	87	***Basic and diluted (loss)/ earnings per share***

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes In Equity*

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/ *Retained earnings* – Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* – Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022	286,320	1,341,144	(410,259)	4,004,232	600	5,222,037	***Balance as at 1 January 2022***
Dividen kas	-	-	-	(531,193)	-	(531,193)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	264,075	-	264,075	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7,890	-	7,890	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2022	286,320	1,341,144	(410,259)	3,745,004	600	4,962,809	***Balance as at 31 December 2022***
Dividen kas	-	-	-	(124,949)	-	(124,949)	*Cash dividend*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(498,139)	-	(498,139)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5,606	-	5,606	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023	286,320	1,341,144	(410,259)	3,127,522	600	4,345,327	***Balance as at 31 December 2023***

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Arus Kas / ***Statements of Cash Flows***

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,870,020	3,978,958	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(985,549)	(1,673,159)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(490,147)	(354,838)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,901)	(198,586)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	5,959	4,778	*Interest receipts*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,392,382	1,757,153	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,882,189)	(2,469,812)	*Purchases of property and equipment*
Pembelian peralatan untuk instalasi	(318,884)	(489,761)	*Purchases of equipment for installation*
Perolehan perangkat lunak komputer	(32,474)	(91,070)	*Purchases of computer software*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,233,547)	(3,050,643)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	6,625,000	4,325,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(4,825,000)	(2,300,000)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi	-	19,000	*Proceeds from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(19,000)	-	*Payment due from related party*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	202,637	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(266,809)	(276,736)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(124,949)	(531,193)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran biaya keuangan	(12,150)	(8,500)	*Payments of finance cost*
Pembayaran bunga	(475,476)	(242,674)	*Payments of interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	901,616	1,187,534	***Net cash flows generated from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	60,451	(105,956)	*Net increase/(decrease) in cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	140,167	240,899	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(1,048)	5,224	*Effects of foreign exchange rate changes cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	199,570	140,167	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id